2023

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT MULIA INDUSTRINDO TBK

HARMONY OF GROWTH AND NATURE



www.muliaindustrindo.com

Table of Contents

Daftar Isi

1.	**Tema Laporan Tahunan 2023** 2023 Annual Report Theme	2
2.	**Ikhtisar Keuangan Penting** Financial Highlights	3
3.	**Informasi Saham** Share Highlights	5
4.	**Laporan Manajemen** Management Reports	7
	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	8
	Laporan Direksi Board of Directors' Report	14
5.	**Profil Perseroan** Company Profile	21
	Informasi Perseroan Company Information	22
	Riwayat Singkat Perseroan About the Company	23
	Visi dan Misi Vision and Mission	24
	Struktur Organisasi Organization Structure	25
	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	25
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	26
	Direksi Board of Directors	30
	Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile	36
	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	37
	Data Pemegang Saham Shareholders' Information	42
	Entitas Anak Subsidiary	45
	Kronologis Pencatatan Saham Shares Issued History	45
	Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm	46
	Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals	47
	Penghargaan dan Sertifikasi 2023 2023 Awards and Certifications	48
6.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analysis and Management Review	53
	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operation Overview of Business Segment	54
	Kinerja Keuangan Financial Performance	54
	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	59
	Transaksi Material untuk Investasi Barang Modal Material Transaction for Investment in Capital Goods	59
	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	60
	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan The Existence of Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report	60
	Prospek Usaha Dikaitkan dengan Kondisi Industri, Ekonomi secara Umum dan Pasar Internasional Correlating Business Prospects to Industrial Landscape, General Economy and Global Market	61
	Target Keuangan dibandingkan Pencapaian Financial Target against Achievement	61
	Target untuk Tahun 2024 Target in 2024	62
	Strategi Pemasaran Marketing Strategy	62
	Kebijakan Dividen Dividend Policy	63
	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from the Public Offering	63



	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest	64
	Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Affiliate Transactions and/or Transactions Containing Conflicts of Interest	64
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Changes in Statutory Provisions that Have a Significant Impact on the Company and Their Impact on Financial Statements	65
	Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Changes in Accounting Policies, Reasons and Impact on Financial Statements	65
7.	**Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance	67
	Tujuan GCG GCG Objective	68
	Peta Jalan GCG GCG Roadmap	68
	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	69
	Implementasi GCG GCG Implementation	70
	Struktur GCG Corporate Governance Structure	70
	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	71
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	83
	Direksi Board of Directors	88
	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment	91
	Komite Audit Audit Committee	92
	Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Nomination and Remuneration Committee ("NRC")	98
	Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	101
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	105
	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	107
	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	112
	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	113
	Kode Etik Code of Ethics	115
	Nilai-Nilai Mulia Mulia Values	118
	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	121
	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	122
8.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** Social and Environmental Responsibilities	127
9.	**Laporan Keuangan Konsolidasian 2023** Consolidated Financial Statements 2023	128
10.	**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023** Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for 2023 Annual Report	207
11.	**Laporan Keberlanjutan** Sustainability Report	209

Contact

Henry Bun

Director/Corporate Secretary

Tel. +62 21 22513000 | Fax. +62 21 25982814

Email: corsec@muliagroup.co.id

Tema Laporan Tahunan 2023

2023 Annual Report Theme

HARMONY OF GROWTH AND NATURE



PT Mulia Industrindo Tbk berkomitmen untuk menjaga keselarasan pertumbuhan usaha dan lingkungan dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan berupaya untuk menciptakan nilai tambah dalam kehidupan masyarakat, dan juga meningkatkan kepercayaan dan nilai bagi para pemangku kepentingan.

PT Mulia Industrindo Tbk is committed to uphold the harmony of business growth and environment in running the company. It strives to create added values towards people's life, while also enhancing stakeholders' trust and value.

Ikhtisar Keuangan Penting

Financial Highlights



Ikhtisar Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham	2023	2022	2021*)	In Million Rupiah Except Earnings per Share
Hasil Operasi				**Operating Results**
Pendapatan	4.806.411	5.073.813	4.450.121	Revenue
Laba Kotor	1.357.447	1.773.840	1.535.699	Gross Profit
Laba Usaha	798.770	1.163.766	963.336	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	562.629	853.707	652.406	Profit for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	562.629	853.707	652.406	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	647.036	1.006.120	726.103	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	647.036	1.006.120	726.103	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
Laba Usaha/Saham	121	176	728	Operating Income/per Share
Laba Bersih/Saham	85,05	129,06	492,96	Net Income/per Share
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham (dalam jutaan saham)	6.615	6.615	1.323	Total Weighted Average of Share (in million shares)
Modal Kerja Bersih	1.318.158	1.170.346	503.302	Net Working Capital
Aset Tetap	4.542.657	4.437.447	4.414.852	Property, Plant & Equipment
Jumlah Aset	7.017.221	6.806.945	6.121.601	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.059.037	2.323.807	2.644.583	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.958.184	4.483.138	3.477.018	Total Equity
Pertumbuhan/Penurunan	**%**	**%**	**%**	**Growth/Decline**
Pendapatan	(5)	14	19	Revenue
Laba Usaha	(31)	21	226	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	(34)	31	1.021	Profit for the Year
Jumlah Aset	3	11	7	Total Assets
Jumlah Ekuitas	11	29	26	Total Equity
Rasio Usaha Pokok	**%**	**%**	**%**	**Key Business Ratios**
Laba Kotor / Pendapatan	28	35	35	Gross Profit / Revenue
Laba Usaha / Pendapatan	17	23	22	Operating Income / Revenue
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	11,71	16,83	14,66	Profit for the Year / Revenue
Laba Usaha / Jumlah Aset	11	17	16	Operating Income / Total Assets
Laba Usaha / Ekuitas	16	26	28	Operating Income / Equity
Jumlah Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	217	201	143	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	42	52	76	Debt to Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	29	34	43	Debt to Assets
Imbal Hasil Ekuitas	11,35	19,04	18,76	Return on Equity
Imbal Hasil Investasi	8,02	12,54	10,66	Return on Investment

*) Penyajian kembali informasi (restatement) karena perubahan kebijakan akuntansi
Restatement of Information due to change in accounting policy

Informasi Saham
Share Highlights

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk periode yang tertera:

The following table presents information on the highest, lowest, and closing share prices, trading volumes, number of issued shares, and market capitalization of the common shares recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") for the specified periods:

Tahun Kalender	Harga Saham/Share Price			Volume Volume (saham/shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (saham/shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	*Calendar Year*
	Tertinggi High (Rp)	Terendah Low (Rp)	Penutupan Closing (Rp)				
2023							**2023**
Kuartal 1 (Jan-Mar)	605	500	515	750.473.200	6.615.000.000	3.406.725.000.000	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	525	444	452	408.413.700	6.615.000.000	2.989.980.000.000	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)	476	420	430	393.253.500	6.615.000.000	2.844.450.000.000	3rd Quarter (Jul-Sept)
Kuartal 4 (Okt-Des)	450	400	438	331.208.400	6.615.000.000	2.897.370.000.000	4th Quarter (Oct-Dec)
2022							**2022**
Kuartal 1 (Jan-Mar)	2.330	1.725	2.180	423.516.100	1.323.000.000	2.884.140.000.000	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	3.570	2.110	2.700	415.471.400	1.323.000.000	3.572.100.000.000	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)*	2.920	505	535	1.147.613.300	6.615.000.000	3.539.025.000.000	3rd Quarter (Jul-Sept)*
Kuartal 4 (Okt-Des)*	610	500	525	843.699.000	6.615.000.000	3.472.875.000.000	4th Quarter (Oct-Dec)*

Sumber: Bursa Efek Indonesia | Source: Indonesia Stock Exchange
Catatan: *Setelah pemecahan nilai nominal saham | Note: *Post stock-split

Harga saham Perseroan di hari perdagangan terakhir pada tanggal 29 Desember 2023 di BEI ditutup pada level Rp438,- per saham, mencerminkan kapitalisasi pasar Perseroan sebesar Rp2.897.370.000.000,- .

On the last trading day at IDX ended December 29, 2023, the Company's share price closed at Rp438,- per share, reflecting a market capitalization of Rp2,897,370,000,000,.

Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action Information

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp171.990.000.000,- atau sebesar Rp26,- per saham. Dividen yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tahun 2023 sebesar Rp171.450.724.000,- dan sisanya masih dicatat sebagai utang lain-lain.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 26, 2023, shareholders of the Company approved the distribution of cash dividends for the 2022 fiscal year, which was Rp171,990,000,000,- or Rp26,- per share. Dividend in the amount of Rp171,450,724,000,- was distributed to shareholders in 2023, and the remaining was recorded as other accounts payable.



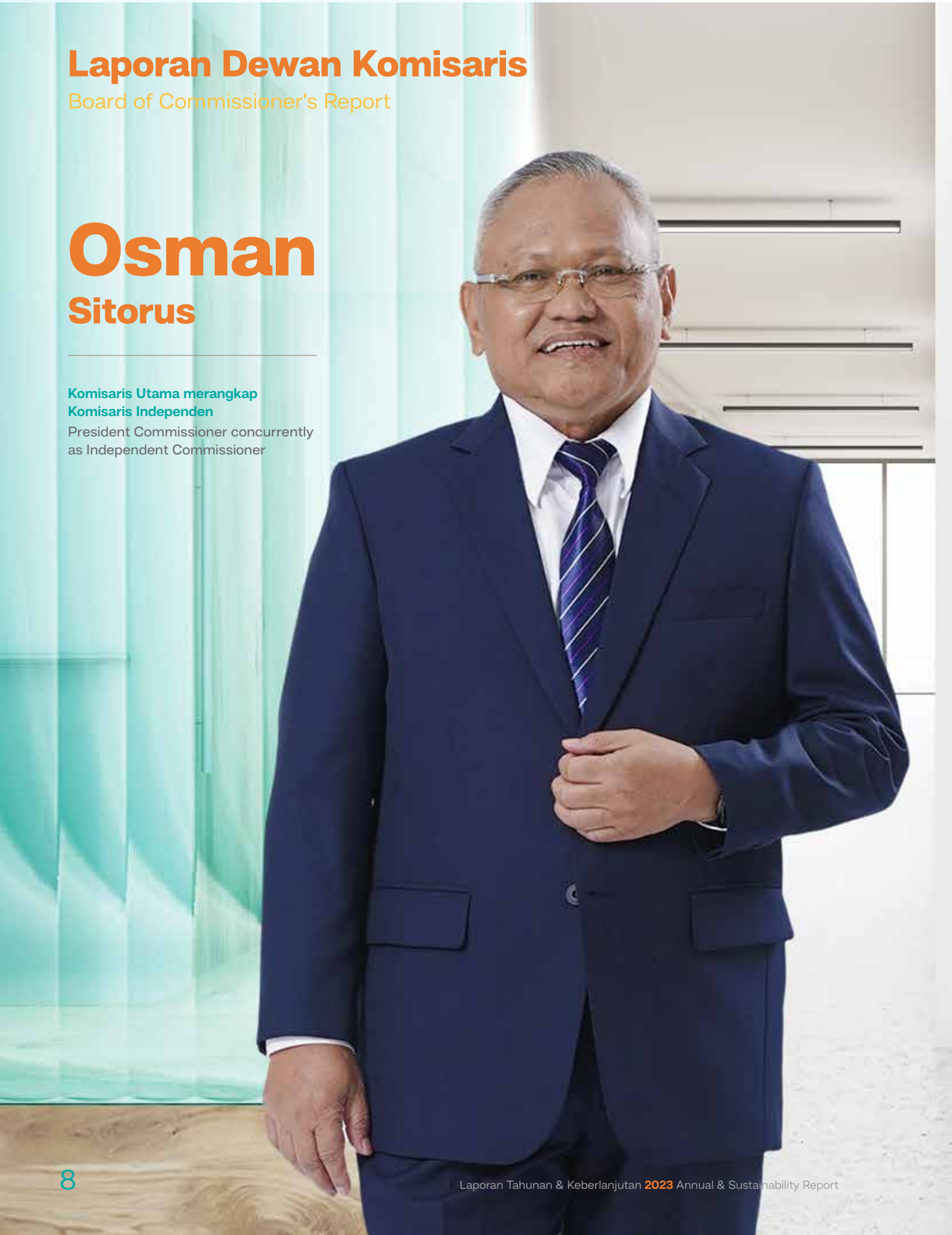
Laporan Manajemen

Management Reports



www.muliaindustrindo.com

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



Osman Sitorus

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan laporan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah menjawab tantangan dan dinamika bisnis Perseroan dengan baik pada tahun 2023. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan rencana dan bisnis Perseroan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian melalui beragam inisiatif strategis, bersikap realistis namun tetap optimis serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Kondisi Ekonomi 2023

Tantangan perekonomian global pada tahun 2023 masih merupakan kelanjutan tekanan ekonomi dari tahun sebelumnya. Ketimpangan pasokan dan permintaan global dan masalah geopolitik telah mengakibatkan hubungan perdagangan dunia yang tidak stabil. Kondisi ekonomi global tersebut telah memperlambat pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,05%, masih sebuah pencapaian yang baik, pada tahun 2023 dibandingkan dengan 5,31% pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh peningkatan aktivitas konstruksi dan investasi, sedangkan kinerja ekspor masih tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi domestik didukung oleh populasi Indonesia yang besar dengan daya beli yang tinggi.

Penilaian Strategi

Faktor eksternal di tingkat dunia maupun nasional terus memberikan tantangan bagi kelangsungan usaha Perseroan. Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah membuat dan menerapkan strategi, inisiatif dan keputusan dengan

Dear Esteemed Shareholders,

With this report, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors who have well responded to the challenges and dynamics of the Company's business in 2023. The Board of Commissioners are of the view that the Board of Directors has executed the Company's plan and business by adhering to the prudent principle through various strategic initiatives, being realistic yet optimistic while ensuring the Company's sustainability.

Economic Condition in 2023

Global economic challenges in 2023 were a continuance of economic pressures arisen in the previous year. Disparities in the global supply demand situation and geopolitical issues have caused a volatile global trade relation, causing a slowdown in world economy. This global economic environment has eroded Indonesia's economic growth to 5.05%, still a respectable growth, in 2023 as compared to 5.31% in 2022. Such growth in the economy was derived from an increase in construction activities and investments, while exports continued to show a resilient performance. The growth in domestic economy has been supported by Indonesia's large population with a robust purchasing power.

Strategy Assessment

External issues at the world and national levels continued to pose challenges to the Company's business continuity. Amidst these conditions, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well and prudently completed and implemented suitable strategies, initiatives and

kehati-hatian sesuai dengan tujuan Perseroan. Strategi yang dijalankan pada tahun 2023 adalah pergantian tujuan pasar, memperluas jaringan distribusi, menawarkan produk dengan ukuran dan jenis yang diminati konsumen, menambah pemasok bahan baku, serta mengembangkan kapasitas dan kemampuan para talenta yang dapat dikembangkan untuk menjadi pemimpin masa depan.

Dalam aspek sumber daya manusia (SDM), Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala mengenai manajemen talenta dengan pimpinan SDM. Dewan Komisaris mendorong tim SDM untuk mempercepat pengembangan talenta yang telah diidentifikasi dan mempersiapkan jalur karir yang sesuai untuk setiap talenta.

Dalam aspek bisnis, Dewan Komisaris telah diberikan penjelasan lengkap mengenai permintaan kaca lembaran yang menurun di pasar domestik. Dewan Komisaris menerima keputusan Direksi untuk meningkatkan penjualan kaca lembaran di pasar ekspor, walaupun dengan harga rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata di pasar domestik, dengan tujuan untuk mengurangi tekanan di pasar domestik.

Dewan Komisaris menghargai strategi Direksi dalam memperkenalkan kembali *glass block* kepada distributor dengan menawarkan insentif berupa emas dan produk berdasarkan pencapaian target, dan menambah jumlah distributor. Strategi ini berhasil meningkatkan penjualan *glass block* di pasar domestik pada tahun 2023. Kami setuju dengan pandangan Direksi bahwa eksposur *glass block* di pasar domestik masih terbatas sehingga dapat dikembangkan dengan strategi marketing yang tepat serta memperluas jaringan distribusi.

decisions with respect to the Company's objectives. The strategies undertaken in 2023 were market switching, intensifying distribution network, offering products with sizes and types matching consumer needs, adding suppliers of raw material, and expanding capacity and capability of talents for the development of the Company's future leaders.

On the human resources (HR) aspect, the Board of Commissioners had a periodic meeting on talent management with the HR leader. The Board of Commissioners encouraged HR team to intensify the development of identified talents and prepare a suitable career path for each talent.

On the business front, the Board of Commissioners was fully informed of the soft demand for float glass in the domestic market. The Board of Commissioners accepted the Board of Directors' decision to increase float glass export volume, albeit at a lower average selling price vis-a-vis domestic price, to elevate supply pressure in the domestic market.

The Board of Commissioners applauded the Board of Directors' strategy to reintroduce glass block to distributors by offering incentives in the form of gold and product based on sales target achievement, and add new distributors. This strategy has successfully drove up sales of glass block in the domestic market in 2023. We were in agreement with the Board of Directors that domestic market exposure of glass block was still limited and could be expanded with a suitable marketing strategy and distribution network expansion.

Fungi Pengawasan

Walaupun mencatatkan laba bersih yang lebih rendah pada tahun 2023 sebesar Rp563 miliar, dibandingkan dengan Rp854 miliar pada tahun 2022, dengan penjualan bersih sebesar Rp4,8 triliun pada tahun 2023, Dewan Komisaris tetap yakin atas kemampuan dan kapasitas Direksi dalam menjalankan Perseroan di tengah kondisi bisnis yang diperkirakan akan sulit pada tahun 2024. Dewan Komisaris akan terus mengevaluasi strategi bisnis yang diambil oleh Direksi dan melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi tersebut untuk memastikan keberlangsungan Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan adalah salah satu aspek penting yang diawasi dengan ketat oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Keberlanjutan. Laporan pengawasan internal, manajemen risiko, keberlanjutan, kepatuhan terhadap regulasi, dan *whistleblowing* adalah contoh-contoh laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris.

Pandangan atas Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris menelaah penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh jenjang organisasi dan di setiap proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan usahanya sesuai dengan GCG pada tahun 2023, dan mencatat bahwa masih dapat meningkatkan penerapan GCG untuk memperkuat penerapan GCG di Perseroan.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk selalu meningkatkan dan memperkuat penerapan GCG melalui sistem pengawasan internal yang lebih terstruktur di operasional, lingkungan, dan aspek bisnis lainnya.

Supervisory Role

Despite a lower net profit attained in 2023 at Rp563 billion as compared to Rp854 billion in 2022, on the back of net sales of Rp4.8 trillion in 2023, the Board of Commissioners remained confident of the Board of Directors' capability and capacity in steering the Company during a choppy business landscape foreseen in 2024. The Board of Commissioners will steadfastly evaluate business strategies undertaken by the Board of Directors and supervise the implementation of those strategies to safeguard the Company's going concern.

Good corporate governance is one of the important aspects that is closely supervised by the Board of Commissioners. In carrying out its supervisory duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Sustainability Committee. Reports on internal control, risk management, sustainability, regulatory compliance, and whistleblowing are examples of reports provided to the Board of Commissioners.

Perspective on Corporate Governance

The Board of Commissioners examined the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company at all organizational levels and in every business process. The Board of Commissioners are of the view that the Company has adhered to GCG in running its operation in 2023, noting that there were still rooms for improvements to solidify the Company's implementation of GCG.

The Board of Commissioners urged the Board of Directors to steadfastly enhance and strengthen GCG implementation through a more structured internal control system in operation, environment, and other aspects of business.

Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal secara berkala pada tahun 2023 melalui Komite Audit yang dibantu oleh unit Internal Audit. Dalam implementasi program kerjanya, unit Audit Internal menelaah dan menganalisis proses kerja untuk memastikan sistem pengawasan internal berjalan baik di setiap proses bisnis.

The Board of Commissioners evaluated the effectiveness of internal control on a period basis in 2023 through Audit Committee with the assistance of Internal Audit unit. In implementing work plans, Internal Audit unit reviewed and analyzed work process to ensure that the internal control system was running well in each business process.

Pada aspek manajemen risiko, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi lebih memperhatikan isu yang berhubungan dengan pemanasan global dan lingkungan yang telah menjadi topik penting belakangan ini. Isu-isu tersebut dapat mengubah cara kerja Perseroan dalam menjalankan bisnis sehingga Perseroan harus mampu mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk menghadapi hal tersebut.

On the risk management aspect, the Board of Commissioners urged the Board of Directors to look closely into the issues of global warming and environment as those have become important topics of late. Those issues could change the Company's current approach of running the operation; hence the Company should prepare strategic measures to manage those issues.

Prospek Usaha Tahun 2024

Walaupun Dewan Komisaris berharap Pemilihan Umum di Indonesia yang diselenggarakan pada bulan Februari 2024 mendorong prospek usaha yang lebih cerah di pasar domestik, Dewan Komisaris tetap waspada terhadap prospek ekonomi global.

Business Prospect in 2024

Although the Board of Commissioners has a considerable hope that the Indonesian General Election held in February 2024 will encourage brighter business outlook in the domestic market, the Board of Commissioners is somewhat vigilant of the global economic outlook.

Dewan Komisaris telah mendorong Direksi untuk mempertahankan pangsa pasarnya dengan memperkenalkan produk baru, memperluas target pemasaran, menjaga hubungan kerja yang baik dengan para distributor dan pelanggan, serta terus mencari peluang bisnis baru di dalam dan di luar negeri.

We have urged the Board of Directors to protect its markets through new products offering, market coverage expansion, preservation of good working relationship with distributors and customers, while looking for new business opportunities in Indonesia and abroad.

Pada awal bulan Desember 2023, Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui proyeksi keuangan Perseroan untuk tahun 2024 yang disampaikan oleh Direksi. Dewan Komisaris siap untuk mengawasi Direksi dalam mencapai target keuangan tahun 2024.

In early December 2023, the Board of Commissioners has received and approved the Company's 2024 financial projection as presented by the Board of Directors. The Board of Commissioners look forward to supervising the Board of Directors in achieving 2024 financial target.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Komisaris pada tahun 2023.

Changes in Member of Board of Commissioners

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2023.

Penutup

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, Direksi, manajemen dan karyawan Perseroan yang telah berperan serta dalam memajukan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada para mitra usaha, pelanggan dan regulator Pemerintah atas dukungan dan kerja samanya selama ini. Mari kita terus bekerja sama untuk bertumbuh dengan masa depan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Closing

The Board of Commissioners would like to thank all stakeholders, Directors, management and employees of the Company for participating in advancing the Company's business in 2023. The Board of Commissioners would like also to express our appreciation to our business partners, customers, and regulators for their support and co-operation. Let's keep on working together to grow a sustainable future for the Company.

Hormat kami,
Sincerely,



Osman Sitorus
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Eka Tjandranegara

Direktur Utama
President Director



Berakhirnya status pandemi di tahun 2023 tidak langsung menghadirkan situasi bisnis yang kondusif. Pelaku usaha dan negara-negara di dunia masih menghadapi berbagai masalah. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global melambat dan pada akhirnya berdampak pada berkurangnya permintaan barang dan jasa.

Di tengah situasi penuh tantangan yang masih membutuhkan fokus yang tepat, Indonesia mampu menjaga pertumbuhan ekonominya di tingkat 5,05% pada tahun 2023. Daya beli masyarakat Indonesia yang sehat mempunyai peran penting dalam mendukung pemulihan ekonomi di tengah ancaman resesi dunia.

Perumusan Strategi

Direksi adalah organ Perseroan dalam mengarahkan Perseroan ke arah yang tepat demi ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Direksi melakukan pengawasan terhadap perubahan harga komoditas dan energi yang berpengaruh terhadap strategi dalam menentukan harga jual dan dampaknya bagi konsumen.

Perseroan juga melakukan analisis secara internal terhadap pasar domestik dan ekspor untuk memberikan arahan strategi yang tepat untuk setiap produknya.

Strategi

Perseroan harus mampu menjalankan usahanya dengan tangkas di tengah situasi bisnis yang bergejolak belakangan ini.

Pada tahun 2023, Perseroan mengedepankan posisi arus kas, di mana arus kas bersih operasi dijaga agar selalu positif. Di sisi internal, Perseroan terus meningkatkan efisiensi produksi untuk menjaga biaya produksi per unit di tengah peningkatan harga bahan baku, energi dan terdepresiasinya Rupiah terhadap dolar Amerika. Untuk mendorong penjualan ke distributor, Perseroan memberikan *trade promo*, insentif dan bonus barang. Perseroan juga menentukan harga jual dengan penuh kehati-hatian untuk memastikan stabilitas permintaan untuk setiap produknya.

The termination of pandemic status in 2023 did not immediately translate into a conducive business environment. Global enterprises and various countries still faced predicaments. These had caused a weaker global economic growth, hence adversely impacted demand of goods and services.

Amidst a challenging situation which required fitting focuses, Indonesia upheld its economy growth rate at 5.05% in 2023. The Indonesia's robust purchasing power played an important role in supporting the country's economic recovery amidst the threat of global recession.

Strategy Formulation

The Board of Directors is the Company's organ in directing the Company in the right direction for a resilience and sustainable development. The Company's Board of Directors monitors changes in commodity and energy prices which influence the strategy in determining selling prices and their impact on consumers.

The Company also conducts an internal market analysis in the domestic and export markets to assist the Company in preparing a suitable strategy for each product.

Strategy

The Company needs agility in operating its business given a volatile business environment of late.

In 2023, the Company prioritized cash flow, in which a positive net operating cash flow was conserved. Internally, the Company consistently improved production efficiency to maintain production cost per unit amidst the rising price of raw material, energy, and depreciation of the Rupiah against the US dollar. To drive sales to distributors, the Company offered trade promo, incentive and bonus in the form of goods. The Company also cautiously defined selling prices to ensure demand stability for each product.

Kinerja Perseroan

Sejalan dengan kondisi ekonomi yang belum kondusif, Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 5% dari Rp5,1 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,8 triliun pada tahun 2023. Penurunan pendapatan terjadi karena adanya penurunan pendapatan divisi kaca lembaran yang disebabkan oleh melemahnya harga jual rata-rata.

Biaya operasi yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi turun 8% dari tahun ke tahun menjadi Rp559 miliar pada tahun 2023 dari Rp610 miliar pada tahun 2022. Penurunan biaya operasi terutama disebabkan oleh turunnya beban penjualan pada biaya pengangkutan seiring dengan penurunan tarif angkutan kapal.

Dengan demikian laba tahun berjalan turun menjadi Rp563 miliar pada tahun 2023 dari Rp854 miliar pada tahun 2022.

Pada tahun 2023, total volume penjualan kaca lembaran turun sebesar 1% dari tahun ke tahun menjadi 484.053 ton. Permintaan atas kaca lembaran di pasar domestik menurun karena pasar properti yang masih stagnan. Hal ini diperparah oleh sikap antisipasi yang diambil oleh para distributor dengan menahan order, sehubungan dengan adanya berita bahwa ada dua produsen kaca lembaran yang akan mulai berproduksi di Indonesia pada dua tahun mendatang. Hal-hal di atas mengakibatkan persaingan yang ketat di pasar domestik dan berimbas negatif terhadap kinerja Perseroan.

Permintaan di pasar domestik yang lemah serta kondisi ekspor yang sangat kompetitif diakibatkan oleh lemahnya sektor properti di Asia, terutama di Tiongkok, mengakibatkan turunnya harga jual rata-rata Perseroan sebesar 8% dari tahun ke tahun.

Company's Performance

In line with the unconducive economic condition, the Company reported a 5% decline in revenue from Rp5.1 trillion in 2022 to Rp4.8 trillion in 2023. The decline in revenue was mainly due to a decline in revenue of the float glass division stemmed by the weakening of the average selling price.

Operating costs consisting of selling expenses and general and administrative expenses were 8% lower year-on-year at Rp559 billion in 2023 from Rp610 billion in 2022. The decline in operating costs was mainly due to a decline in selling expenses on transportation cost, in line with the decline in shipping tariff.

Consequently, profit for the year declined to Rp563 billion in 2023 from Rp854 billion in 2022.

In 2023, the total sales volume of float glass declined by 1% year-on-year to 484,053 tons. Demand for float glass in the domestic market was weak as the property market remained stagnant. This was exaggerated by the anticipatory stance undertaken by distributors, whereby orders were held, on the back of the news that two float glass producers will commence production in Indonesia in the next two years. The above factors heightened competition in the domestic market and unfavorably affected the Company's performance.

The weaken domestic demand for float glass and the more competitive export landscape due to the sluggish property market in Asia, particularly in China, have dampened the Company's average selling price, causing it to decline by 8% year-on-year.

Volume penjualan botol kemasan turun sebesar 9% dari tahun ke tahun menjadi 163.433 ton pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh turunnya penjualan botol kemasan di pasar ekspor, terutama Filipina. Penjualan botol kemasan di pasar domestik tercatat stagnan. Dari sisi harga jual, Perseroan berhasil meningkatkan harga jual rata-rata sebesar 8% dari tahun ke tahun.

Sales volume of glass container declined by 9% year-on-year to 163,433 tons due to a decline on sales of glass container in the export markets, in particular to the Philippines. Sales volume of glass container in the domestic market was stagnant. On the pricing front, the Company successfully increased its average selling price by 8% year-on-year.

Volume penjualan *glass block* meningkat sebesar 1% dari tahun ke tahun menjadi 70.306 ton pada tahun 2023 didukung oleh peningkatan jaringan penjualan *glass block* di pasar domestik. Harga jual rata-rata *glass block* turun sebesar 3% dari tahun ke tahun karena melemahnya harga jual rata-rata di pasar ekspor.

Glass block recorded a 1% year-on-year increase in sales volume to 70,306 tons in 2023 as the Company successfully expanded its domestic distribution network. The average selling price declined by 3% year-on-year, mainly due to a weaker average export price.

Volume penjualan kaca pengaman otomotif turun sebesar 1% dari tahun ke tahun menjadi 1.096.705 m² pada tahun 2023, sehubungan dengan penurunan penjualan mobil di pasar domestik yang telah memberikan tekanan terhadap penjualan kaca pengaman otomotif ke pasar OEM. Di lain sisi, harga jual rata-rata meningkat sebesar 3% dari tahun ke tahun.

Sales volume of automotive safety glass declined by 1% year-on-year to 1,096,705 m² in 2023, as the lower automotive sales in the domestic market put pressure on the automotive safety glass sales to the OEM market. On the other hand, the average selling price increased by 3% year-on-year.

Pencapaian terhadap target volume penjualan di setiap divisi di tahun 2023 adalah sbb:

Sales volume achievement against target of each division in 2023 is as follows:

Divisi	**Target Penjualan** Sales Target	**Hasil yang Dicapai** Achievement	**% dari Target** % from Target	Division
Kaca Lembaran (ton)	538,000	484,053	90%	Float Glass (ton)
Botol Kemasan (ton)	190,230	163,433	86%	Glass Container (ton)
Glass Block (ton)	81,000	70,307	87%	Glass Block (ton)
Kaca Pengaman Otomotif (m^2)	1,198,665	1,096,705	91%	Automotive Safety Glass (m^2)

Tantangan

Gangguan mata rantai pasokan global yang memicu lonjakan harga komoditas ini, mendorong Perseroan untuk mencari alternatif pemasok yang menawarkan harga lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas bahannya. Selain itu, Perseroan memilih untuk lebih banyak menggunakan bahan baku yang dapat diperoleh di dalam negeri.

Perseroan sebagai salah satu industri yang bergantung pada pasokan jumlah energi yang besar berharap Pemerintah tidak menaikkan harga gas industri dalam waktu dekat. Harga gas yang kompetitif akan mempertahankan daya saing Perseroan di pasar global.

Kebijakan Keberlanjutan

Dalam menjalankan bisnis keberlanjutan, Perseroan tidak hanya fokus untuk menawarkan produk berkualitas dan melakukan inovasi untuk menghasilkan produk terbaik. Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam menjalankan usahanya. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian penting dalam pengoperasian bisnis Perseroan karena menjalankan tata kelola perusahaan yang baik akan memperkuat bisnis Perseroan secara keseluruhan dan menghasilkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingannya.

Enterprise Risk Management (ERM)

Perseroan bermaksud untuk mengaplikasikan ERM dalam menjalankan usahanya. Pada triwulan keempat tahun 2023, Perseroan memperkenalkan ERM yang mengacu pada ISO 31000:2018 kepada para pemilik risiko di setiap unit usaha Perseroan.

Di bawah arahan konsultan, Perseroan telah melaksanakan proses ERM secara sistematis, dimulai dengan proses desain kapabilitas manajemen risiko. Proses ini penting untuk memastikan bahwa penerapan ERM di Perseroan akan didukung oleh personil, teknologi, dan sumber daya yang memadai.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mempersiapkan perangkat ERM seperti kebijakan, pedoman, dan penentuan selera risiko, serta prosedur ERM untuk

Challenges

The disruption in the global supply chain which triggered a spike in commodity prices prompted the Company to seek alternative suppliers that offered more competitive prices for similar quality materials. The Company also opted to use more raw materials that could be obtained domestically.

The Company, as one of the industries that relies on a large amount of energy supply, is trusting the Government to not increase the industrial gas price in the near future. A competitive gas price will facilitate the Company to remain competitive in the global market.

Sustainability Policy

In operating a sustainable business, the Company does not concentrate on just offering good quality products and innovating to produce superior products. The Company is committed to regard the aspect of environment, social, and governance in running its business. A good corporate governance is an integral element in operating the Company's business as effecting a good corporate governance would strengthen the Company's overall business and deliver added values to all stakeholders.

Enterprise Risk Management (ERM)

The Company intends to implement ERM in its business operation. In the fourth quarter of 2023, the Company introduced ERM with reference to ISO 31000:2018 to risk owners in each of its business unit.

Under the guidance of a consultant, the Company has implemented ERM process in a systematic manner, starting with risk management design capability. This is an essential process to ensure that the implementation of ERM in the Company will be supported by an adequate personnel, technology, and resource.

In 2023, the Company has set up ERM tools, such as policy, guideline, risk appetite, and procedure, for an integrated risk management implementation in 2024. Risk

pelaksanaan manajemen risiko yang terintegrasi di tahun 2024. Pemilik risiko juga telah mendapatkan pembekalan pengetahuan manajemen risiko secara komprehensif melalui sosialisasi dan pelatihan. Dengan adanya hal-hal di atas, profil risiko Perseroan akan dapat teridentifikasi dengan tepat dan termitigasi dengan efektif.

owners have also been provided with a comprehensive understanding of risk management through socialization and training. Given the above, the Company's risk profile will be properly identified and effectively mitigated.

Prospek Usaha Tahun 2024

Perekonomian dunia pada tahun 2024 masih akan dibayangi oleh berbagai tantangan dan ketidakpastian. Salah satu faktor utamanya adalah laju ekonomi Tiongkok yang cenderung melambat karena daya beli masyarakatnya yang masih lemah, seiring dengan krisis berkelanjutan pada sektor properti. Hal ini akan memperketat kompetisi di pasar kaca lembaran di dunia, sedangkan pasar kaca lembaran di Indonesia juga akan mendapatkan tekanan harga yang cukup berat dengan adanya dua produsen kaca lembaran yang akan mulai berproduksi di Indonesia pada dua tahun mendatang. Walaupun demikian, Direksi percaya bahwa dapat mempertahankan volume penjualan di tahun 2024 pada volume yang sama dengan tahun 2023 karena sebagian besar produksi kaca lembaran dari kedua produsen baru tersebut akan di ekspor ke negara asal.

Business Prospect in 2024

Global economy in 2024 is expected to remain overshadow by numerous challenges and uncertainties. One of the major factors is China's slowing economic growth due to a weak purchasing power, driven by the ongoing property crisis. This will heighten competition in the global float glass market, while the float glass market in Indonesia is also experiencing a considerable price pressure with the upcoming two float glass manufacturers scheduled to commence operation in the next two years. However, with majority of production arising from these two new producers are expected to be exported to the original countries, the Board of Directors are confident to maintain sales volume of float glass in 2024 at a similar level as that in 2023.

Botol kemasan mempunyai prospek usaha yang lebih sehat, didukung oleh industri makanan dan minuman yang masih bertumbuh. Dengan adanya lini baru dengan kapasitas 90 ton per hari yang mulai beroperasi di kuartal keempat tahun 2023, Perseroan akan meningkatkan volume penjualan botol kemasan dengan cukup signifikan.

Glass container business presents a healthier business outlook, supported by a resilient food and beverage industry. With a new line at 90 tons per day commenced in the fourth quarter of 2023, the Company will increase our sales volume quite considerably this year.

Prospek usaha untuk *glass block* dan kaca pengaman otomotif adalah moderat, di mana Perseroan akan mempertahankan pangsa pasar di tengah situasi ekonomi yang cukup pelik.

Business outlook for glass block and automotive safety glass is moderate, whereby the Company aims to maintain market shares in the midst of a taxing economic environment.

Tingkat keamanan dunia pada saat ini kurang mendukung pertumbuhan usaha. Konflik Israel dan Hamas pada semester kedua 2023, maupun perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan telah meningkatkan tekanan terhadap perekonomian global. Risiko geopolitik tersebut berpotensi menahan pertumbuhan ekonomi dunia, serta memicu peningkatan harga energi dan pangan dunia yang akan mengakibatkan peningkatan tingkat inflasi.

The current world's security is not favorable to drive business growth. The conflict between Israel and Hamas in the second semester of 2023, as well as the prolonged Russia-Ukraine war have added pressures on the global economy. Such geopolitical risks could potential restrain global economic growth, and trigger an increase in energy and food prices, resulting in rising inflation rate.

Untuk kebijakan keuangan, Direksi mengharapkan Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuannya sejalan dengan perkiraan menurunnya suku bunga acuan global pada tahun 2024. Tingkat suku bunga yang lebih rendah akan membantu memicu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

With respect to financial policy, the Board of Directors is looking forward to Bank Indonesia reducing its benchmark interest rate, to be in line with the expected lowering global benchmark interest rates in 2024. A lower interest rate will energize Indonesia's economic growth.

Berdasarkan kondisi bisnis di atas, Perseroan menjalankan strategi pertahanan pada tahun 2024, dengan terus berstrategi untuk memperluas jaringan distribusinya di Indonesia dan luar negeri. Di sisi digital, Perseroan telah masuk dan terus meningkatkan pemasaran secara digital untuk menjangkau kaum milenial dan gen Z, dan secara disiplin terus membangun *brand equity* yang kuat dan terpercaya untuk produk-produknya. Direksi percaya bahwa masih banyak kesempatan yang belum dijangkau oleh Perseroan untuk dikembangkan dan dijadikan sumber pertumbuhan bagi Perseroan.

In light of the above business landscape, the Company is taking a defensive stance in 2024, while strategizing to extend its distribution networks in Indonesia and abroad. On the digital front, the Company has ventured and further tapped into digital marketing to reach millennial and gen Z, while steadfastly fostering a strong and trusted brand equity for its products. The Board of Directors is confident that there are still many untapped opportunities for the Company to develop, turning them into the Company's new growth engine.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Changes in Member of Board of Directors

In 2023, there was no change in the composition of Board of Directors.

Apresiasi

Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi juga menyampaikan apresiasi atas kerja sama dan kepercayaan yang telah diberikan oleh seluruh karyawan, pemegang saham, investor, regulator, pelanggan, pemasok dan mitra usaha. Direksi berharap, kepercayaan dan sinergi yang telah berjalan baik selama ini dapat terus terjalin di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

The Board of Directors is thankful to God Almighty and appreciate the Board of Commissioners' strategic directions with respect to the Company's operation and business. The Board of Directors also would like to express its appreciation for the cooperation and trust that were extended by all employees, shareholders, investors, regulators, customers, suppliers and business partners. The Board of Directors hopes that the same trust and synergy could be extended to us in many years to come.

Hormat kami,
Sincerely,



Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Profil Perseroan

Company Profile



www.muliaindustrindo.com

Informasi Perseroan
Company Information

Nama Perseroan
Company Name

PT Mulia Industrindo Tbk

Perubahan Nama
Name Revision

- 5 November 1986 – PT Mulia Land Incorporation
- 6 Mei/May 1987 – PT Mulia Indoland
- 6 Agustus/August 1993 – PT Mulia Industrindo
- 25 November 1993 – PT Mulia Industrindo Tbk

Nama Perseroan diubah menjadi PT Mulia Industrindo Tbk berdasarkan Berita Acara Rapat tertanggal 25 November 1993 No. 145 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta.

The Company's name was amended to PT Mulia Industrindo Tbk based on Minutes of Meeting dated November 25, 1993 No. 145, made in the presence of Adam Kasdarmadji, S.H., notary in Jakarta.

Kode Saham
Stock Code

MLIA

Hubungan Investor
Investor Relations

corsec@muliagroup.co.id

Situs Web
Website

www.muliaindustrindo.com

Alamat Perseroan
Company's Address

Atrium Mulia 8th Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta 12910
Indonesia
Phone : (+6221) 22513000
Fax : (+6221) 25982814

Alamat Pabrik
Factory Address

Mulia Industry Estate
Jalan Raya Tegal Gede
Lemahabang
Cikarang, Bekasi 17550
Indonesia
Phone : (+6221) 8935728
Fax : (+6221) 8935729, 8934040



Riwayat Singkat Perseroan

About the Company

PT Mulia Industrindo Tbk ("Perseroan"), didirikan berdasarkan akta tertanggal 5 November 1986 No. 15 dan kemudian diubah dengan akta tertanggal 6 Mei 1987 No. 7, keduanya dibuat di hadapan Liliani Handajawati Tamzil S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 25 Mei 1987 No. C2-3936 HT.01.01.Th87 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 18 Mei 1990 No. 40 Tambahan No. 1816. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam akta tertanggal 26 Mei 2023 No. 252, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan perubahan Pasal 21 ayat 11 mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku, dan Laporan Tahunan, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 5 Juni 2023 No. AHU-AH.01.03-0073240.

PT Mulia Industrindo Tbk (the "Company") was established based on deed dated November 5, 1986 No. 15, as amended by deed dated May 6, 1987 No. 7, both were made in the presence of Liliani Handajawati Tamzil S.H., notary in Jakarta, as stated in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated May 25, 1987 No. C2-3936.HT.01.01.Th87 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 18, 1990 No. 40, supplement to the official gazette No. 1816. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by deed dated May 26, 2023 No. 252, made in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., notary in West Jakarta, in relation to amendment of Article 21 paragraphs 11 regarding the Work Plan, Financial Year, and Annual Report, as stated in the Letter of Acceptance of Amendment to the Company's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 5, 2023 No. AHU-AH.01.03-0073240.

Bidang Usaha

Business Activities

Bidang dan Kegiatan Usaha Perseroan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak yaitu kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, dan kaca pengaman otomotif.

The Company engages in tradings of products manufactured by its subsidiary, namely float glass, glass container, glass block, and automotive safety glass.

Susunan Modal per tanggal 31 Desember 2023

Capital Structure as of 31 December 2023

Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp2.500.000.000.000,- atau 25.000.000.000 saham Rp2,500,000,000,000,- or 25,000,000,000 shares
Modal Disetor Paid-up Capital	:	Rp661.500.000.000,- atau 6.615.000.000 saham Rp661,500,000,000,- or 6,615,000,000 shares
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	:	Rp100,-

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia.

To be a sustainable and reliable glass solutions provider, with products that protect people's life and beautify the world.

Misi Mission

1. **Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang menguntungkan para pemangku kepentingan.**

   To uphold high level operating and financial performances benefiting our stakeholders.

2. **Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.**

   To constantly strengthen and preserve customer intimacy by steadfastly delivering quality and innovative products.

3. **Terus mendorong pertumbuhan di bidang perlindungan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.**

   To promote growth in the environmental protection areas, hence creating values in people's life.



Visi dan Misi Perseroan diperbaharui pada tahun 2021 sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Visi dan Misi Perseroan ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan dianggap masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Company's Vision and Mission were modified in 2021 to reflect the Company's aims and objectives. The Board of Directors and Board of Commissioners examine the Company's Vision and Mission on a regular basis and ensure they are still relevant to current situations.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Association

Perseroan adalah anggota Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman (AKLP) dan Asosiasi Produsen Gelas/Kaca Indonesia (APGI), dimana AKLP dan APGI merupakan asosiasi nasional.

The Company is a member of the National Flat and Safety Glass Association (AKLP) and Indonesian Glass Producers Association (APGI).

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Joanne S. Tjandranegara
Komisaris
Commissioner

Osman Sitorus
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Inarto Setiadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Osman Sitorus

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

64 Tahun
64 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, jurusan Akuntansi. Beliau memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Public Accountant (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2023
Beliau mengikuti seminar Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Oktober 2023.

Pengalaman Kerja
Pada tahun 1986, beliau bergabung dengan kantor akuntan publik lokal, yang kemudian menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia. Tahun 1995–2006, sebagai audit partner, beliau menangani klien dari berbagai industri termasuk manufaktur, *energy & resources*, konstruksi, *shipping & aviation*. Selama 10 tahun, beliau adalah Audit Managing Partner di Bisnis Audit Deloitte di Indonesia dan menjadi Lead Client Service Partner untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan BUMN. Beliau merupakan pengurus dan anggota asosiasi profesi akuntan, serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu, beliau merupakan pengurus dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat posisi Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Petrosea Tbk dan anggota Komite Audit di PT Indika Energy Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT Kideco Jaya Agung. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Keberlanjutan Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's President Commissioner concurrently as Independent Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Education Background
Graduated from Faculty of Economics at University of North Sumatera, majoring in Accountancy. Obtained Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Certified Public Accountant (CPA) from Indonesian Institute of Certified Public Accountant (IAPI).

Education and/or Training During 2023
Participated in the Company's Enterprise Risk Management seminar held in October 2023.

Work Experience
In 1986, joined a local accounting firm, which subsequently became part of Deloitte in Indonesia. In 1995-2006, as an audit partner, he served clients from various industries, including manufacturing, energy & resources, constructions, shipping and aviation. For 10 years, he was the Audit Managing Partner at Deloitte's Audit Business in Indonesia and served as the Lead Client Service Partner for substantial clients listed on the Indonesian Stock Exchange and State-owned Enterprises. He is a committee and member of the Indonesian Accountant Association (IAI) and was a member of the Board of Financial Accounting Standard.

Concurrent Position
Holds positions as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Petrosea Tbk and is a member of Audit Committee at PT Indika Energy Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, and PT Kideco Jaya Agung. Serves as the Chairman of the Company's Audit Committee and Sustainability Committee.

Affiliation
He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Joanne S. Tjandranegara

Komisaris
Commissioner

45 Tahun
45 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Bachelor of Science pada tahun 2002 serta Master of Accounting pada tahun 2003 di Boston College, Massachusetts, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja
Memulai pengalaman bekerja sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 sebagai auditor dan akuntan publik di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young di New England, Amerika Serikat. Bergabung dengan PT Mulia Industrindo Tbk di tahun 2005 sebagai Financial Controller.

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris pada beberapa anak perusahaan di dalam Grup Mulia dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Education Background
Obtained Bachelor of Science degree in 2002 and Master of Accounting degree in 2003 from Boston College, Massachusetts, the United States of America.

Work Experience
Worked as an auditor and accountant at Ernst & Young in 2001 to 2003, a Public Accountant, in New England, the United States of America. Joined PT Mulia Industrindo Tbk in 2005 as Financial Controller.

Concurrent Position
Member of Board of Directors and Board of Commissioners in numerous subsidiaries of Mulia Group and Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Affiliation
She is affiliated with members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Inarto Setiadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

84 Tahun
84 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Lulus dari Fakultas Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (1964), mengikuti General Manager Course di Four Acres UK dan Executive Programme di Darden School University of Virginia, Amerika.

Education Background
Graduated from Faculty of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1964), attended General Manager Course at Four Acres, UK and Executive Program at Darden School University of Virginia, the United States of America.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2023
Beliau mengikuti seminar Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Oktober 2023.

Education and/or Training During 2023
Participated in the Company's Enterprise Risk Management seminar held in October 2023.

Pengalaman Kerja
Memiliki pengalaman selama lebih dari 50 tahun di bidang manajemen dan pengalaman kerja di beberapa perusahaan, antara lain Unilever Indonesia.

Work Experience
Has more than 50 years of experience in management through working in major multinational companies, such Unilever Indonesia.

Rangkap Jabatan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Concurrent Positions
Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliation
He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders.

Direksi
Board of Directors



Ekman Tjandranegara
Direktur
Director

Ekson Tjandranegara
Direktur
Director

Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Medriyani
Direktur
Director

Henry Bun
Direktur
Director



Eka Tjandranegara

Direktur Utama
President Director

78 Tahun
78 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's President Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Pengalaman Kerja
Salah seorang pendiri Perseroan dan mempunyai pengalaman yang luas dan pemegang saham dalam beberapa perusahaan di antaranya bergerak di bidang industri *glassware*, perdagangan umum, konstruksi, pengembangan dan pengelolaan properti, serta investasi.

Work Experience
One of the Company's founders. Has a wealth of experience in management and is a majority shareholder in various companies engaging in glassware manufacturing, general trade, construction, development and management of property, and investment.

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Concurrent Position
Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliation
He is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Medriyani

Direktur
Director

58 Tahun
58 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1991.

Education Background
Graduated from Faculty of Economy at University of Trisakti in 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2023
Beliau mengikuti seminar Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Oktober 2023.

Education and/or Training During 2023
Participated in the Company's Enterprise Risk Management seminar held in October 2023.

Pengalaman Kerja
Mempunyai pengalaman di bidang Akuntansi sejak tahun 1990 dengan bekerja sebagai auditor di kantor akuntan publik Deloitte Touche Tohmatsu. Bergabung dengan Group Mulia sejak tahun 1993.

Work Experience
Has accumulated experiences in accountancy since 1990 through working as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu. Joined Mulia Group in 1993.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliation
She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Henry Bun

Direktur
Director

63 Tahun
63 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1986.

Education Background
Graduated in 1986 from Faculty of Economics at Tarumanegara University in Jakarta.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2023
Beliau mengikuti seminar Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Oktober 2023.

Education and/or Training During 2023
Participated in the Company's Enterprise Risk Management seminar held in October 2023.

Pengalaman Kerja
Mempunyai pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan swasta nasional sejak tahun 1986-1992. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992.

Work Experience
Gained extensive experience in accountancy and finance from his works in several major national companies in 1986-1992. Joined Mulia Group in 1992.

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Concurrent Position
Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliation
He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Ekson Tjandranegara

Direktur
Director

51 Tahun
51 years old
Warga Negara Singapura
Singapore citizen

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Lulus sebagai Bachelor of Business Administration, National University, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja
Bergabung dengan Grup Mulia sejak tahun 2003 sebagai General Manager pada Anak Perusahaan Perseroan, yaitu PT Muliaglass.

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Education Background
Earned his Bachelor of Business Administration degree from National University, the United States of America.

Work Experience
Joined Mulia Group in 2003 as General Manager of the Company's subsidiary, PT Muliaglass.

Concurrent Positions
Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Affiliation
He is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Ekman Tjandranegara

Direktur
Director

48 Tahun
48 years old
Warga Negara Singapura
Singapore citizen

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Bachelor of Business Administration dalam ilmu Marketing di National University, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja
Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 2004.

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Education Background
Earned his Bachelor of Business Administration (Marketing) degree from National University, the United States of America.

Work Experience
Joined Mulia Group in 2004.

Concurrent Position
Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Affiliation
He is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders.

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

Jumlah karyawan (di luar karyawan kontrak dan sub-kontrak) Perseroan dan Entitas Anak Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiary's total employees (excluding employees under contract and sub-contract) as of 31 December 2023 were as follows:

Total Karyawan
Total Employees

3.231



PT Mulia Industrindo Tbk
177

PT Muliaglass
3.054

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Total of Employees based on Gender

Laki-Laki Male	123
Perempuan Female	54

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Total of Employees based on Gender

Laki-Laki Male	2.928
Perempuan Female	126

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total of Employees based on Position

Staff General Employee	38
Supervisor	82
Superintendent	35
Manager Manager	20
Eksekutif Executive	2

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total of Employees based on Position

Staff General Employee	2.504
Supervisor	375
Superintendent	124
Manager Manager	40
Eksekutif Executive	11

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total of Employees based on Age

20-30	20
31-40	59
41-50	54
>50	44

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total of Employees based on Age

20-30	648
31-40	613
41-50	1.148
>50	645

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total of Employees based on Educational Level

S2-S3 Post Graduate-Doctor	8
S1 Undergraduate	82
Diploma Diploma	25
Non-Diploma Non-Diploma	62

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total of Employees based on Educational Level

S2-S3 Post Graduate-Doctor	13
S1 Undergraduate	231
Diploma Diploma	208
Non-Diploma Non-Diploma	2.602

Note: Karyawan Tetap
Permanent Employee

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Managenent

Sumber Daya Manusia ("SDM") sebagai salah satu aset Perseroan yang berharga. Investasi yang tepat kepada karyawan yang tepat akan meningkatkan efektifitas kerja yang mendorong kemenangan dalam persaingan serta menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2023, Perseroan terus konsisten mengevaluasi sistem dan teknologi pendukung serta menjalankan program pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan di masa mendatang.

Pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan secara komprehensif melalui berbagai program berikut:

1. **Rekrutmen**

   Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perencanaan desain organisasi dan kebutuhan tenaga kerja yang telah ditentukan oleh para pimpinan organisasi, *HR Business Partner* dan *Organization Development*. Dalam menjalankan proses rekrutmen, Perseroan memiliki standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam penerimaan karyawan dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang tanpa adanya diskriminasi.

   Memiliki strategi perekrutan yang tepat sangat penting dalam menentukan langkah kegiatan untuk sasaran yang tepat agar kebutuhan tenaga kerja terpenuhi. Untuk itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan *HRIS*, merupakan modul perekrutan yang terintegrasi dengan situs karir, di antaranya dengan meningkatkan pengalaman pengguna dan juga menerapkan strategi-strategi untuk meningkatkan *employer branding*. Dalam rangka meningkatkan daya tarik dan minat calon pekerja untuk bergabung dengan Perseroan, maka diperlukan serangkaian kegiatan komunikasi yang tepat. Kegiatan ini dilakukan melalui situs karir, media, dan media sosial, serta meneruskan kerjasama dengan lembaga pendidikan melalui pemberian beasiswa/penghargaan kepada mahasiswa berprestasi, penerimaan siswa/mahasiswa magang sebagai program persiapan memasuki dunia kerja.

Human Resources is one of the Company's most valuable assets. Accurate investments on suitable employees will enhance the Company's effectiveness, driving triumphs in competitions and promoting a sustainable business growth. In 2023, the Company consistently assessed systems and supporting technologies, as well as implemented employees' development programs to meet the current and future business needs.

Human Resources management and development are conducted comprehensively through the following programs:

1. **Recruitment**

   The Company fulfils manpower requirements in accordance with the organization's design planning of workforce as resolved by business leaders, HR Business Partners and Organization Development. In the recruitment process, the Company employs a standard qualification for acceptance and offers every employee a non-discriminative equal opportunity.

   Having a suitable recruitment strategy is very important towards defining appropriate target activities to fulfill talent requirements. Therefore, the Company consistently develops HRIS, a recruitment module that is integrated with career website, including improving user experience and implementing strategies to escalate employer's branding. Aiming to enhance the Company's appeal to potential employees, a series of communication activities is required. These activities are carried out through career sites, media, and social media, as well as continued cooperation with educational institutions by offering scholarships/awards to outstanding students, accepting students/interns as a introductory program for entering workforce.

Selain itu, Perseroan juga membekali para *interviewer* dengan *sharing interview* berbasis kompetensi sehingga Perseroan mendapatkan kandidat yang berkualitas, baik dari sisi pengetahuan, keahlian, kompetensi serta memiliki perilaku dan karakter yang selaras dengan budaya Perseroan.

2. Manajemen Kinerja

Perseroan telah memiliki kebijakan tertulis mengenai sistem pengelolaan kinerja yang meliputi perencanaan, evaluasi, pengarahan dan bimbingan (*coaching and counselling*), penilaian kinerja serta pemberian umpan balik (*feedback*). Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan kinerja secara digital dan terus meningkatkan efektivitas penggunaannya melalui hal berikut:

- Setiap karyawan wajib memiliki rencana kinerja yang selaras dengan tujuan organisasi dan disetujui oleh atasan;
- Penetapan target wajib memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-Phased*);
- Pengarahan, bimbingan, dan evaluasi dilakukan setiap saat dibutuhkan dan secara formal dilaksanakan;
- Proses penilaian kinerja dilakukan secara berjenjang hingga proses peninjauan akhir *People Committee*;
- Umpan balik penilaian kinerja dikomunikasikan melalui sesi dialog kinerja kepada karyawan untuk menjadi saran perbaikan kinerja dan menjadi acuan dalam pembuatan rencana kinerja individu di tahun berikutnya.

3. Pengembangan dan Pelatihan

Manajemen Perseroan secara seksama, memetakan tantangan bisnis, mengevaluasi kinerja, dan kompetensi karyawan, serta menerapkan manajemen talenta organisasi sebagai dasar dari program pengembangan karyawan yang diberikan melalui pelatihan, *mentoring, coaching, counselling*, rotasi, dan pemberian tugas.

Sepanjang tahun 2023, *Mulia Industry Group Learning Center* (MIGLC) telah mengadakan pelatihan secara *offline*, *online* (melalui media zoom), dan *e-learning* (melalui media Mulia *e-learning*) dengan tetap memperhatikan dan mengukur efektivitas pembelajaran karyawan. Berikut adalah capaian program pelatihan sepanjang tahun 2023:

Furthermore, the Company provides interviewers with competency-based sharing interview in order to obtain quality applicants, in term of knowledge, skill, and competency, as well as behavior and character that are consistent with the Company's culture.

2. Performance Management

The Company has a written policy on performance management system consisting of planning, evaluating, coaching and counselling, performance appraisal, and delivering feedback. The Company has implemented a digital performance management system and continued to improve its usage effectiveness through the following:

- Every employee should have a performance plan in line with the organization's objective and approved by his/her supervisor;
- Target setting should meet SMART criteria (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-Phased);
- Instructing, mentoring, and evaluating should be conducted anytime as needed and formally implemented;
- Management review process should be conducted in tiered, ending with People Committee at the final stage;
- Feedback on management performance should be conducted through an employee's performance dialog session with the objective to provide a recommendation for performance improvement and apply as a guidance for one's performance plan in the following year.

3. Development and Training

The Company's management systematically charts business challenges, evaluates employees' performances and competencies, and implements organization's talent management as a foundation for employee's development programs that are delivered through training, mentoring, coaching, counselling, rotation, and assignments.

Throughout 2023, Mulia Industry Group Learning Center (MIGLC) conducted trainings via offline, online (zoom application), and e-learning (Mulia e-learning) while continued monitoring and assessing the effectiveness of the trainings. The following is the list of trainings conducted in 2023:

Kompetensi Non-Teknis Non-Technical Competency	Metode Pelatihan* Delivery Method	Jumlah Peserta Participant
New Employee Orientation Program	*E-Learning*	223
New Employee Orientation Program for Management	*E-Learning*	18
Mulia Basic Habit for Supervisor	*Offline*	32
Mulia Basic Habit for Superintendent	*Online & Offline*	31
Mulia Great Habits	*E-Learning*	17
Execution Culture	*Offline*	15
Fundamental Leadership	*Offline*	76
Internalization Mulia Culture	*Offline*	30
Presentation Skills	*Offline*	96
Effective Communication Skill	*Offline*	30
Mechanic HINO	*Offline*	9
Sales Management	*Offline*	15
HR for Non-HR (Superintendent)	*Offline*	10
Self Financial Management	*E-Learning*	3.915
Jumlah/*Total*		**4.517**

Pelatihan Kompetensi Teknis bertujuan untuk menambah keterampilan karyawan melalui pelatihan bersertifikasi, pelatihan Sistem Standardisasi/Sistem Manajemen (ISO), Sistem Kendali Mutu (*Quality Management System*), dan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta keahlian komputer. Berikut adalah program pelatihan sepanjang tahun 2023:

Technical Competency training aims to enhance employees' skills through certification trainings, trainings on Standardization System/Management System (ISO), Quality Control System, and Occupational Health and Safety Systems as well as computer skills. The following is the list of trainings conducted in 2023:

Kompetensi Teknis Umum General Technical Competency			
Kategori Category	**Judul Pelatihan** Training Title	**Metode Pelatihan*** Delivery Method	**Jumlah Peserta** Participant
Quality Management System	*KAIZEN (Supervisor)*	*Offline*	127
	KAIZEN (Superintendent)	*Offline*	9
Standard Management System	*Awareness ISO 14001*	*Online & Offline*	181
	Awareness ISO 9001	*Offline*	38
	Occupational Health and Safety Awareness	*Offline*	90
	Internal Auditor ISO 14001	*Offline*	25
	ISO 22000	*Offline*	90
Certification	*Management Energy*	*Offline*	26

Kompetensi Teknis Umum General Technical Competency			
Kategori Category	**Judul Pelatihan** Training Title	**Metode Pelatihan*** Delivery Method	**Jumlah Peserta** Participant
Management Health, Security, and Environment	*Firefighting Expert (Class D)*	*Online & Offline*	2
	Medical Emergency Response	*Offline*	103
	PIC of Air Pollution Control	*Offline*	2
	Competency Based Training (Regular)	*Offline*	63
	Handling Glass Liquid Leak	*Offline*	62
	Handling Gas Leak	*Offline*	77
	Handling Toxic and Hazardous Waste, MSDS, Hazard, NB3	*Offline*	59
	Handling Toxic and Hazardous Waste Leak	*Offline*	46
	PIC of Water Pollution Control	*Offline*	2
	Process Safety Management	*Offline*	57
	Earthquake Simulation	*Offline*	96
	Glass Fluid Leak Simulation	*Offline*	18
	Power Outage Simulation	*Offline*	21
	Competency Based Training Simulation	*Offline*	183
	Halal Management System	*Offline*	27
	Step Focus Improvement, OPL	*Offline*	4
Computer Skill	*Tutorial Moodle*	*Online*	3
Jumlah/*Total*			**1,411**

Program Masa Persiapan Pensiun yang diperuntukan bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun (53 tahun ke atas) dengan beberapa pembekalan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi karyawan untuk menghadapi masa pensiun. Berikut adalah program pelatihan sepanjang tahun 2023:

Pre-Retirement Program for employees entering retirement age (53 years of age and above) offers knowledges which could be beneficial for those employees. The following is the list of trainings conducted in 2023:

Judul Pelatihan Training Title	**Metode Pelatihan*** Delivery Method	**Jumlah Peserta** Participant
Psikologi Masa Pensiun Psychology of Retirement	*Online*	34
Fisiologi Masa Pensiun Retirement Physiology	*Online*	28
Konsep Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprises Concept	*Online*	189
Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprises Profile	*Online*	104
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprises	*Offline*	74
Jumlah/*Total*		**429**

*) Catatan/Note:
Offline : Pelatihan melalui tatap muka langsung | Face to face training
Online : Pelatihan melalui Zoom Meeting | Training through Zoom Meeting
E-Learning : Pelatihan mandiri melalui Mulia E-Learning | Independent training through Mulia E-Learning

4. Remunerasi

Kebijakan remunerasi Perseroan dibentuk dengan mempertimbangkan *internal fairness, external competitiveness*, dan prinsip *compliance* pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan juga memiliki kebijakan remunerasi berbasis prinsip meritokrasi yang memberikan penghargaan dan kesempatan kepada karyawan yang berprestasi berdasarkan kontribusi dan kompetensinya.

5. *Engagement* Karyawan

Perseroan secara rutin melakukan pengukuran tingkat keterikatan (*engagement*) karyawan terhadap organisasi dan lingkungan kerjanya. Perseroan meyakini karyawan dengan tingkat engagement yang tinggi memiliki keterikatan yang erat dengan organisasi, tidak hanya bertahan, namun juga berupaya memberikan segala potensinya untuk berkontribusi dalam pencapaian kinerja organisasi. Hasil dari pengukuran keterikatan karyawan menjadi penilaian dan umpan balik yang kemudian ditelaah dan didiskusikan oleh tim kerja dan manajemen untuk dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Survei Keterikatan Karyawan (ESS):

4. Remuneration

The Company's remuneration policy was established on the basis of internal fairness, external competitiveness, and in compliance with the applicable manpower regulation. The Company also has a merit-based remuneration policy, offering appreciation and opportunity to the high-performance employees based on their contribution and competency.

5. Employee Engagement

The Company, on a regular basis, monitors the level of employee engagement towards the organization and working environment. The Company believes that employees with a high degree of engagement have a strong bond towards the organization, not only to last, but offering and contributing their best potentials to attain to the organization's goals. The results of employee engagement are turned into measurements and feedbacks to be analyzed and discussed by a working team and management for corrective actions and improvements.

Employee Engagement Survey (ESS):

Hasil Result	2023	2022	2021
Nilai Rata-Rata ESS* Average Score of ESS*	4.80 Baik/Good	4.79 Baik/Good	4.80 Baik/Good

* Catatan/Note:
- < 3 : buruk (perlu perbaikan total)/poor (need total improvement)
- ≥ 3 - < 4 : cukup (perlu perbaikan mayor)/cukup (need major improvement)
- ≥ 4 - < 5 : baik (perlu perbaikan minor)/good (need minor improvement)
- ≥ 5 : kuat (dipertahankan)/solid (maintain)

6. Hubungan Industrial

Dalam menjalankan usaha, Perseroan selalu konsisten mentaati dan menerapkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan senantiasa menjalin harmonisasi dengan Serikat Pekerja, pekerja serta pemegang saham dengan memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan Perseroan. Perseroan aktif memfasilitasi komunikasi dan konsultasi antara perwakilan pemegang saham dan pekerja untuk hal-hal terkait hubungan industrial dan ketenagakerjaan, sehingga selalu tercipta lingkungan kerja yang nyaman, kondusif, dan produktif.

6. Industrial Relations

In conducting its business, the Company consistently observes and executes the applicable labor regulations and engages in a harmonious rapport with the Labor Union, employees, and shareholders based on a shared vision in attaining the Company's goals. The Company actively facilitates and establishes good communication and consultation between shareholder representatives and employees on issues related to industrial and labor relations, in order to always establish a comfortable, conducive, and productive working environment.

Data Pemegang Saham
Shareholders' Information

Saham Perseroan dimiliki oleh pemodal domestik dan asing yang terdiri dari kelompok perseroan terbatas, reksadana, asuransi, yayasan, bank, perorangan nasional, badan usaha asing dan perorangan asing.

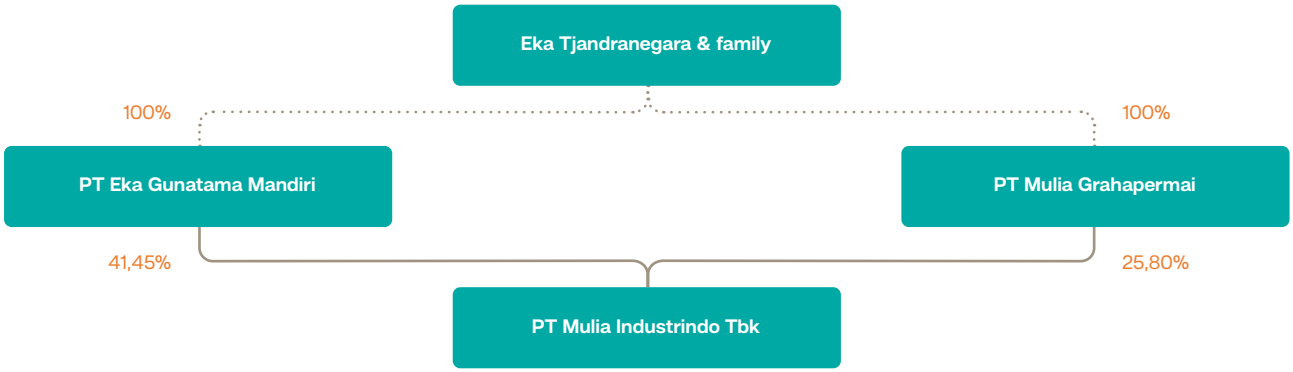
The Company's shares are held by domestic and foreign investors consisting of limited liability companies, mutual funds, insurance, foundations, banks, national individuals, foreign business entities and foreign individuals.

Pemegang Saham Perseroan
The Company's Shareholders

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership	Shareholder
Per 1 Januari 2023			**As of January 1, 2023**
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	2.166.571.390	32,75%	Public (below 5% each)
Jumlah	6.615.000.000	100,00%	**Total**
Per 31 Desember 2023			**As of December 31, 2023**
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	2.166.571.390	32,75%	Public (below 5% each)
Jumlah	6.615.000.000	100,00%	**Total**

Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Main and/or Controlling Shareholders

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership	Shareholder
Per 1 Januari 2023			**As of January 1, 2023**
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	PT Mulia Grahapermai
Per 31 Desember 2023			**As of December 31, 2023**
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	PT Mulia Grahapermai



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Individu/Institusi/Lokal/Asing
Composition of Shareholders Based on Individual/Institution/Local/Foreign

Kelompok Pemegang Saham	Lokal Domestic			Asing Foreign			Group of Shareholder
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	
Per 1 Januari 2023							**As of January 1, 2023**
Individu	3.802	254.179.905	3,85%	20	33.413.050	0,50%	Individual
Institusi	79	4.652.674.530	70,35%	142	1.674.732.515	25,30%	Institution
Jumlah	**3.881**	**4.906.854.435**	**74,20%**	**162**	**1.708.145.565**	**25,80%**	Total
Per 31 Desember 2023							**As of December 31, 2023**
Individu	3.446	228.333.095	3,50%	19	33.176.150	0,05%	Individual
Institusi	69	4.653.055.006	70,30%	147	1.700.435.749	25,70%	Institution
Jumlah	**3.515**	**4.881.388.101**	**73,80%**	**166**	**1.733.611.899**	**25,75%**	Total

Jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Pengurus Perseroan
Number of shares owned by Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan	Name Names	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Title
Per 1 Januari 2023				**As of January 1, 2023**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	-	-	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris	Joanne S. Tjandranegara	-	-	Commissioner
Komisaris Independen	Inarto Setiadi	-	-	Independent Commissioner

Jabatan	Name Names	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Title
Direktur Utama	Eka Tjandranegara	-	-	President Director
Direktur	Medriyani	-	-	Director
Direktur	Henry Bun	-	-	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara	-	-	Director
Direktur	Ekman Tjandranegara	-	-	Director
Per 31 Desember 2023				**As of December 31, 2023**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	-	-	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris	Joanne S. Tjandranegara	-	-	Commissioner
Komisaris Independen	Inarto Setiadi	-	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Eka Tjandranegara	-	-	President Director
Direktur	Medriyani	-	-	Director
Direktur	Henry Bun	-	-	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara	-	-	Director
Direktur	Ekman Tjandranegara	-	-	Director



Entitas Anak
Subsidiary

Perseroan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

The Company has an ownership interest in the following subsidiary:

Entitas Anak	PT Muliaglass	Subsidiary
Tahun Berdiri	1990	Year of Establishment
Status Operasi	Beroperasi In operation	Operation Status
Alamat Perseroan	Atrium Mulia 8th Floor Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11 Jakarta 12910 Indonesia Phone: (+6221) 22513000 Fax: (+6221) 25982814	Company Address
Alamat Pabrik	Mulia Industry Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang – Bekasi Indonesia Phone: (+6221) 8935728 Fax: (+6221) 8935729	Factory Address
Jenis Usaha	Kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, dan kaca pengaman otomotif Float glass, glass containers, glass blocks, and automotive safety glass	Nature of Business
Kepemilikan	99,99%	Ownership
Jumlah Aset per 31 Des 2023 (Rp'000)	6.917.862.021	Total Assets as of 31 Dec 2023 (Rp'000)

Kronologis Pencatatan Saham
Shares Issued History

Jenis Penawaran	Jumlah Saham Number of Shares	Tgl. Pencatatan Listing Date	Tgl. Perdagangan Trading Date	Type of Listing
Penawaran Umum Perdana	25.000.000	17-Jan-1994	17-Jan-1994	Initial Public Offering
Pencatatan Saham	100.000.000	17-Jan-1994	21-Jul-1994	Company Listing
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	100.000.000	09-Feb-1995	09-Feb-1995	Rights Issue
Saham Bonus	247.500.000	13-Feb-1996	13-Feb-1996	Bonus Shares
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.000.000	29-May-1996	29-May-1996	Rights Issue
Pemecahan Saham 1:2	661.500.000	24-Jan-1997	24-Mar-1997	Stock Split 2-for-1
Pemecahan Saham 1:5	5.292.000.000	18-Jul-2022	19-Jul-2022	Stock Split 5-for-1

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm

Akuntan Publik/auditor eksternal merupakan badan independen yang telah memenuhi persyaratan dalam melakukan audit umum dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Audit eksternal dilakukan sebagai fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2023, Perseroan telah menunjuk Kasman dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan untuk memeriksa buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penunjukkan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Juni 2023.

Public Accountant/external auditor is a qualified independent party performing general audits and imparting opinions relating to suitability of the Company's financial report according to the prevailing Accounting Standards.

External audit is undertaken as part of an independent supervisory function on the Company's financial aspects to ensure an independent reporting. The appointed external auditor shall not have any conflict of interest with the Company's officer at every level. This is a part of the Company's transparency and accountability principles.

Based on the resolution of Annual GMS dated May 26, 2023, the Company appointed Kasman from Public Accounting Firm Imelda & Rekan to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2023. The appointment was reported to OJK on June 12, 2023.

Penunjukkan Akuntan Publik

Appointment of Public Accountant

Penunjukkan tersebut diatas telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Penunjukkan ini telah sesuai dengan proses dan tata cara berdasarkan peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan atas usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Berikut adalah informasi terkait Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang melakukan audit keuangan Perseroan:

The aforementioned appointment satisfied Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 with respect to Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Activities. This appointment was in accordance with processes and procedures of appointment based on the applicable regulations, which was based on the advice of the Board of Commissioners, taking into account recommendation from the Audit Committee.

Below is information regarding Public Accounting Firm and Public Accountant that carried out the Company's financial audit:

Imelda & Rekan

The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350
Phone : (+6221) 2992 3100
Fax : (+6221) 2992 8200

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik
Other Services Provided by Public Accounting Firm

Selain melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, KAP Imelda & Rekan tidak memberikan jasa non-audit lainnya kepada Perseroan pada tahun 2023.

Apart from auditing the financial report for the year ended December 31, 2023, Public Accounting Firm Imelda & Rekan did not render any other services to the Company in 2023.

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Information of Public Accountant and Public Accounting Firm

No.	Informasi Information	2023	2022	2021	2020	2019
1.	Akuntan Publik Public Accountant	Kasman	Tombang Lumban Gaol	Tombang Lumban Gaol	Tombang Lumban Gaol	Fenny Widjaja
2.	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, besarnya biaya imbalan jasa audit yang dikenakan oleh KAP Imelda & Rekan kepada PT Mulia Industrindo Tbk adalah sebesar Rp498.750.000,- dan PT Muliaglass adalah sebesar Rp582.750.000,-.

In the fiscal year ended December 31, 2023, the amount of audit fees rendered by KAP Imelda & Rekan to PT Mulia Industrindo Tbk was Rp498,750,000,- and PT Muliaglass was Rp582,750,000,-.

Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Bursa Efek
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
6th Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Call Center: 150515/+62 811 8115 0515

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Depository & Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
5th Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone : (+62 21) 515 2855
Fax : (+62 21) 5299 1199

Biro Administrasi Efek
Share Registration

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral 2nd Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone : (+6221) 2525 666
Fax : (+6221) 2525 028

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Jalan K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5
Jakarta 11140
Phone : (+6221) 630 1511
Fax : (+6221) 633 7851

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Soemadipradja & Taher
Wisma GKBI, Level 9
Jalan Jenderal Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Phone : (+6221) 574 0088
Fax : (+6221) 574 0068

Penghargaan dan Sertifikasi 2023
2023 Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



CSR Award

Kategori *Best Creating Shared Value* (CSV) kepada Mulia Industry Group dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi.

In the category of Best Creating Shared Value (CSV) to Mulia Industry Group from Bekasi Regency Government.



CSR Award

Kategori Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan - *Economic Empowerment* kepada Mulia Industry Group dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi.

In the category of Corporate Social and Environmental Responsibilities - Economic Empowerment to Mulia Industry Group from Bekasi Regency Government.



CSR Award

Kategori Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan - *Environment* kepada Mulia Industry Group dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi.

In the category of Corporate Social and Environmental Responsibilities - Environment to Mulia Industry Group from Bekasi Regency Government.



Peringkat *Diamond* untuk *Quality Control* Program dan Predikat *The Most Favorite Presentation*
Diamond Rating for Quality Control Program and The Most Favorite Presentation

Untuk Crystallite, Tim Gugus Kendali Mutu PT Muliaglass, dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional 2023.

Were awarded to Crystallite, the Quality Control Team of PT Muliaglass, at the 2023 National Quality and Productivity Forum.



Peringkat *Diamond* untuk Sumbang Saran
Diamond Rating for Suggestion System

Untuk Wintech, Tim Gugus Kendali Mutu PT Muliaglass, dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional 2023.

Was awarded to Wintech, the Quality Control Team of PT Muliaglass, at the 2023 National Quality and Productivity Forum.



Penghargaan dari Pj. Bupati Bekasi
Award from the Regent of Bekasi

Kepada Mulia Industry Group atas partisipasi aktifnya terhadap lingkungan hidup berupa pembangunan bank sampah, dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goal's (SDGs) di Kecamatan Cikarang Utara.

To Mulia Industry Group for its active participation in the environment in the form of waste bank construction, in supporting the achievement of Sustainable Development Goal's (SDGs) in North Cikarang District.



Penghargaan Bisnis Indonesia 2023
Bisnis Indonesia Award 2023

Untuk kategori Produk dan Perlengkapan Bangunan Kepada PT Mulia Industrindo Tbk.

In the category of Building Products and Supplies to PT Mulia Industrindo Tbk.

Sertifikasi
Certification



Sertifikat Industri Hijau (*Glass Block*)
Green Industry Certification (Glass Block)



Sertifikat ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification



Sertifikat ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification



IATF 16949:2016



AMECA Notice of Equipment Compliance (4.56mm)
dari/from
Automotive Manufactures Equipment Compliance Agency, Inc.



AMECA Notice of Equipment Compliance (4.36mm)
dari/from
Automotive Manufactures Equipment Compliance Agency, Inc.



Sertifikat Produk Penggunaan Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI) untuk *Automotive Safety Glass* (*Tempered Glass*)
Indonesian National Standard Certification (SPPT SNI) for Automotive Safety Glass (Tempered Glass)



Sertifikat Produk Penggunaan Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI) untuk *Automotive Safety Glass* (*Laminated Glass*)
Indonesian National Standard Certification (SPPT SNI) for Automotive Safety Glass (Laminated Glass)



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review



Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dan mendapatkan Opini Audit Tanpa Modifikasian. Berikut kami sampaikan pokok-pokok analisis dan pembahasan manajemen sebagai berikut:

The Company's 2023 Consolidated financial report was audited by the Registered Public Accounting Imelda & Rekan with an Unmodified Audit Opinion. The major points of management analysis and discussion are as follows:

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operation Overview of Business Segment

Pada tahun 2023, kapasitas produksi terpasang per tahun untuk kaca lembaran, *glass block*, serta kaca pengaman otomotif tidak mengalami perubahan dengan masing-masing sebesar 620.500 ton, 96.725 ton dan 195.000 unit mobil. Sedangkan kapasitas produksi terpasang per tahun untuk botol kemasan naik menjadi 234.595 ton pada tahun 2023 dari 220.825 ton pada tahun 2022, sehubungan dengan beroperasinya satu lini botol kemasan baru sebesar 90 ton per hari pada triwulan ke empat tahun 2023.

In 2023, the annual installed production capacity of float glass, glass blocks, and automotive safety glass were unchanged at 620,500 tons, 96,725 tons and 195,000 car-sets, respectively. Meanwhile, the annual installed production capacity for glass container increased to 234,595 tons in 2023 from 220,825 tons in 2022, as its new 90 tons per day production line commenced in the fourth quarter of 2023.

Jenis Produk	Kapasitas Produksi Terpasang Installed Production Capacity		Type of Product
	2023	2022	
Kaca Lembaran (ton)	620.500	620.500	(in ton) Float Glass
Botol Kemasan (ton)	234.595	220.825	(in ton) Glass Container
Glass Block (ton)	96.725	96.725	(in ton) Glass Block
Kaca Pengaman Otomotif (unit mobil)	195.000	195.000	(in car set) Automotive Safety Glass

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Aset lancar

Jumlah aset lancar naik sebesar 5% menjadi Rp2.442 miliar dibandingkan dengan Rp2.329 miliar

Current assets

Total current assets increased by 5% to Rp2,442 billion as compared to Rp2,329 billion posted in in 2022, driven by

yang dicatatkan pada tahun 2022, disebabkan oleh peningkatan persediaan, terutama kaca lembaran. Walaupun Perseroan menghadapi tantangan di pasar kaca lembaran, Perseroan tetap beroperasi pada tingkat optimal untuk menjaga daya saingnya. Patut dicatat bahwa nilai persediaan yang tercatat adalah produk dari produksi terbaru serta penambahan jenis (SKU) produk. Kami juga mencatatkan peningkatan persediaan botol kemasan sehubungan dengan beroperasinya satu lini botol kemasan baru sebesar 90 ton per hari pada triwulan keempat tahun 2023.

a higher inventory value, particularly float glass. Although we encountered challenges in the float glass market, the Company kept its production activity at an optimal level to maintain cost competitiveness. It is worth noting that the inventory recorded are products of new production and added varieties (SKU). We also recorded a higher inventory for glass container following the commencement of the new 90 tons per day production line in the fourth quarter of 2023.

Aset tidak lancar

Aset tidak lancar naik 2% dari Rp4.478 miliar di tahun 2022 menjadi Rp4.576 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini terjadi karena adanya pembelian aset tetap dan revaluasi aset tetap.

Non-current assets

Non-current assets increased by 2% from Rp4,478 billion in 2022 to Rp4,576 billion in 2023. This was due to purchases and revaluation of property, plant and equipment.

Jumlah aset

Jumlah aset tahun 2023 sebesar Rp7.017 miliar, meningkat dari Rp6.807 miliar yang dicatatkan pada tahun 2022. Hal ini terutama karena peningkatan aset lancar sebesar 5% dari tahun ke tahun sejumlah Rp113 miliar.

Total assets

Total assets in 2023 was Rp7,017 billion, higher than Rp6,807 billion posted in 2022. This was mainly due to a 5% year-on-year increase in current assets, in the amount of Rp113 billion.

Liabilitas jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun sebesar Rp 35 miliar atau 3% dari Rp Rp1.158 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.123 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terutama karena adanya pembayaran utang pajak penghasilan Pasal 29 milik entitas anak.

Current liabilities

Current liabilities declined by Rp 35 billion or 3% from Rp1,158 billion in 2022 to Rp1,123 billion in 2023. This was mainly due to the payment of subsidiary's income tax payable under Article 29.

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp230 miliar atau 20% dari Rp1.165 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp935 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank jangka panjang.

Non-current liabilities

Non-current liabilities declined by Rp230 billion or 20% from Rp1,165 billion in 2022 to Rp935 billion in 2023. This was attributable to payments on long-term bank loan facilities.

Jumlah liabilitas

Di tahun 2023, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp2.059 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 11% dari Rp2.324 miliar yang dicatatkan pada tahun 2022. Hal ini disebabkan terutama oleh turunnya liabilitas jangka panjang.

Total liabilities

In 2023, total liabilities were Rp2,059 billion, reflecting an 11% decline from Rp2,324 billion in 2022. This was mainly due to the decline in long-term liabilities.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat 11% atau sebesar Rp475 miliar dari Rp4.483 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp4.958 miliar pada tahun 2023, seiring dengan adanya penambahan saldo laba dari pencapaian laba bersih tahun berjalan sebesar Rp563 miliar.

Equity

Equity increased by 11% or Rp475 billion from Rp4,483 billion in 2022 to Rp4,958 billion in 2023, due to an increase in retained earnings deriving from net profit of Rp563 billion.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Aset Assets				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.441.616	2.328.865	112.751	5%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.575.605	4.478.080	97.525	2%
Jumlah Aset Total Assets	7.017.221	6.806.945	210.276	3%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.123.458	1.158.518	(35.060)	(3%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	935.579	1.165.289	(229.710)	(20%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.059.037	2.323.807	(264.770)	(11%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.958.184	4.483.138	475.046	11%

Laporan Laba Rugi
Statements of Income

Pendapatan

Kondisi ekonomi di Indonesia dipengaruhi gejolak ekonomi global serta adanya perubahan pola belanja konsumen turut berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. Perseroan membukukan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp4.806 miliar, turun 5% dibandingkan Rp5.074 miliar pada tahun 2022. Penurunan pendapatan disebabkan oleh melemahnya harga jual rata-rata kaca lembaran dari tahun ke tahun.

Untuk mendorong pendapatan, Perseroan fokus pada penjualan produk-produk yang memiliki marjin tinggi, penerapan strategi harga yang lebih kompetitif, membuat program-program pemasaran dan promosi yang menarik bagi distributor. Selain itu, Perseroan menambah jumlah distributor dan negara tujuan ekspor serta terus menjaga dan memastikan ketersediaan produk.

Beban pokok pendapatan

Pada tahun 2023, biaya bahan baku terhitung sebesar 49%, tenaga kerja sebesar 7%, bahan bakar sebesar 19%, listrik dan air sebesar 6% dan biaya pabrikasi lainnya sebesar 19% dari total biaya produksi

Revenue

Economic condition in Indonesia which was affected by the global economic turmoil and changes in consumer spending pattern have unfavorably impacted financial performance of the Company. The Company posted revenue in 2023 of Rp4,806 billion, a 5% decline from Rp5,074 billion in 2022. The decline in revenue was driven by a lower average selling price of float glass year-on-year.

To promote revenue, the Company focused on selling products with high margins, implementing a more competitive pricing strategy, offering attractive marketing and promotional programs for distributors. The Company also added new distributors and export destination countries, while continued maintaining and ensuring product availability.

Cost of revenue

In 2023, total production cost comprised of raw material at 49%, labor at 7%, fuel at 19%, electricity and water at 6%, and other manufacturing costs at 19%.

Pada tahun 2023, total beban pokok pendapatan meningkat 5% dari tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan harga rata-rata bahan baku dan energi. Ditambah dengan tantangan yang terjadi di pasar dunia yang berdampak terhadap harga jual rata-rata kaca lembaran, Perseroan membukukan penurunan marjin laba kotor dari 35% di tahun 2022 menjadi 28% di tahun 2023.

Perseroan menjaga hubungan baik dengan para pemasoknya serta selalu mencari pemasok baru dengan kualitas dan harga yang setara. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin pasokan bahan baku yang berkelanjutan sehingga memungkinkan Perseroan merespon dengan cepat setiap kemungkinan perubahan harga, permintaan bahan baku yang mendadak, dan memastikan proses produksi tetap dapat berlangsung.

Biaya operasi

Biaya operasi yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp559 miliar turun sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp610 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan beban penjualan seiring dengan penurunan tarif angkutan kapal pada tahun berjalan.

Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp563 miliar pada tahun 2023 turun dari Rp854 miliar yang dicatatkan pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan harga rata-rata kaca lembaran.

In 2023, the total cost of revenue increased 5% from that of the previous year, in line with the increase in the average price of raw material and energy. Coupled with the challenging global market environment which negatively affected the average selling price of float glass, the Company reported a decline in gross profit margin from 35% in 2022 to 28% in 2023.

The Company maintains a good relationship with suppliers and is always looking for new suppliers with a comparable quality and price. This is put into practice to ensure a sustainable supply of raw materials, thereby enabling the Company to respond quickly to any possible price change, sudden demand for raw materials and ensure a continuity of production process.

Operating costs

Operating costs consisting of selling expenses and general and administrative expenses in 2023 were Rp559 billion, an 8% decline from Rp610 billion in 2022. This was mainly due to lower selling expenses in line with the lower shipping tariff during the year.

Profit for the year

Profit for the year was recorded at Rp563 billion in 2023, lower than Rp854 billion posted in 2022, driven, in particular, by a lower average selling price of float glass.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Pendapatan Revenue	4.806.411	5.073.813	(267.402)	(5%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	3.448.964	3.299.973	148.991	5%
Laba Kotor Gross Profit	1.357.447	1.773.840	(416.393)	(23%)
Beban Penjualan Selling Expenses	285.736	338.664	(52.928)	(16%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	272.941	271.409	1.532	1%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	562.628	853.707	(291.079)	(34%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	84.408	152.413	(68.005)	(45%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	647.036	1.006.120	(359.084)	(36%)
Laba per Saham Dasar Earnings per Share	85	129	(44)	(34%)

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 adalah Rp468 miliar turun dari Rp796 miliar yang diperoleh pada tahun 2022. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan kas yang diperoleh dari pelanggan sebesar 5% atau sebesar Rp239 miliar, sejalan dengan penurunan pendapatan pada tahun berjalan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash received from operating activities was Rp468 billion in 2023, lower than Rp796 billion received in 2022. This was especially due to a 5% or Rp239 billion decline in cash obtained from customers, in line with the lower revenue achieved during the year.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik menjadi Rp259 miliar pada tahun 2023 dari Rp147 miliar di 2022, terutama karena adanya pembelian mesin.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used for investing activities increased to Rp259 billion in 2023 from Rp147 billion in 2022, due to the purchase of machinery.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik dari Rp296 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp355 miliar tahun 2023 terutama karena adanya pembayaran dividen.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used for financing activities increased from Rp296 billion in 2022 to Rp355 billion in 2023 mainly due to dividend payment.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	467.769	796.194	(328.425)	(41%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(258.981)	(146.790)	(112.191)	76%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(355.069)	(295.509)	(59.560)	20%
(Penurunan) Kenaikan Kas dan Setara Kas Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	(146.281)	353.895	(500.176)	(141%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	850.890	474.800	376.090	79%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of changes in foreign exchange rate	(4.548)	22.195	(26.743)	(120%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	700.061	850.890	(150.829)	(18%)

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan kelangsungan bisnisnya serta memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Perseroan secara berkala melakukan kajian struktur permodalan. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi selalu mempertimbangkan biaya belanja modal dan risiko terkait. Gearing Rasio Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tercatat masing-masing 4,5% dan 5,8%%.

The Company manages its capital to ensure the continuity of its business as well as maximizing the added values given to the shareholders through the optimization of debt and equity.

The Company reviews its capital structure periodically. As a part of this review, the Board of Directors always takes into account capital expenditure and the related risks. The Company's gearing ratios as of December 31, 2023 and 2022 were 4.5% and 5.8% respectively.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022
Pinjaman Debt	925.508	1.109.126
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	700.061	850.890
Pinjaman bersih Net Debt	225.447	258.236
Ekuitas Equity	4.958.184	4.483.138
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Net debt to equity ratio	4,5%	5,8%

Transaksi Material untuk Investasi Barang Modal

Material Transaction for Investment in Capital Goods

Pembelian aset tetap pada tahun 2023 tidak dilakukan hanya dalam satu kali transaksi dan bukan merupakan transaksi material.

The purchase of property, plant and equipment in 2023 was not conducted in a one-off transaction and not categorized as a material transaction.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Barang modal yang dibeli pada tahun 2023 adalah bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan gudang, serta peralatan lainnya. Pembelian barang modal dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dan prioritas yang merujuk pada program efisiensi.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi atas barang modal kurang lebih sebesar Rp300 miliar.

Capital goods invested in 2023 were buildings and infrastructure, machinery and equipment, warehouse equipment and other equipment. The purchase of capital goods was based on the consideration and prioritization with reference to efficiency program.

In 2023, the Company invested approximately Rp300 billion in capital goods.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

The Existence of Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information and facts after the date of the accountant's report.



Prospek Usaha Dikaitkan dengan Kondisi Industri, Ekonomi secara Umum dan Pasar Internasional

Correlating Business Prospects to Industrial Landscape, General Economy and Global Market

Di tengah kondisi ekonomi global yang diperkirakan akan melambat, prospek bisnis di Indonesia dinilai masih akan cukup cerah pada tahun 2024. Bank Indonesia diperkirakan akan mulai menurunkan suku bunga pada tahun 2024, sejalan dengan tingkat inflasi yang menurun. Walaupun demikian, ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasokan, serta tahun 2024 yang merupakan tahun politik di Indonesia dan Amerika Serikat dapat mengakibatkan ketidakstabilan di dalam dunia bisnis.

In the midst of an expected global economy slowdown, Indonesia's business outlook in 2024 is still relatively buoyant. The Central Bank of Indonesia is expected to start lowering interest rates in 2024, in line with the softening inflation trend. However, the geopolitical tensions, supply chain disruptions, and the year 2024 being the political year in Indonesia and the US could create an instability in the business environment.

Target Keuangan dibandingkan Pencapaian

Financial Target against Achievement

Pencapaian pendapatan pada tahun 2023 adalah Rp4.806 miliar, dibandingkan dengan target pendapatan sebesar Rp4.996 miliar sebagai akibat dari turunnya harga jual rata-rata kaca lembaran.

Total revenue achieved in 2023 was Rp4,806 billion against revenue target of Rp4,996 billion due to the lower average selling price of float glass.

Dengan demikian, laba tahun berjalan yang diperoleh adalah sebesar Rp563 miliar, dibandingkan dengan target sebesar Rp637 miliar.

Consequently, profit for the year attained was Rp563 billion against the target of Rp637 billion.

Target untuk Tahun 2024
Target in 2024

Dengan memperhatikan kondisi bisnis yang masih menantang baik di pasar domestik maupun global seperti yang telah diuraikan di dalam Laporan Direksi, manajemen mengambil sikap bertahan pada saat menetapkan target tahun 2024. Volume penjualan untuk seluruh produknya berada di tingkat yang serupa dengan pencapaian tahun 2023, kecuali untuk botol kemasan sehubungan dengan adanya satu lini produksi baru yang beroperasi pada triwulan keempat tahun 2023.

With respect to the still challenging business landscape both in the domestic and global markets as detailed in the Board of Directors' Report, the management affected a defensive tone for its 2024 target. Sales volume targets for all product lines are at par with those achieved in 2023, except for glass container on the back of a new production line commencing in the fourth quarter of 2023.

Manajemen akan melakukan analisis dan mencari peluang pasar dengan lebih jeli agar dapat memanuver pengalokasian produk kepada pasar-pasar yang memberikan keuntungan yang lebih besar.

The management will analyze and closely look for market opportunities to maneuver allocation of products to markets offering a higher profitability.

Di aspek keuangan, Perseroan akan tetap menggunakan dana internal dan utang bank untuk pembiayaan investasi.

In the financing aspect, the Company will continue to source investment fund from internal cash and bank loans.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Untuk meningkatkan penjualan, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi dalam memasarkan produknya. Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan antara lain:

- Memberikan insentif berupa tunai, emas, dan produk kepada distributor kaca lembaran dan *glass block* untuk mendorong penetrasi pasar.
- Secara berkala menambah produk baru untuk menjaga ketertarikan konsumen terhadap produk Perseroan dan menambah volume penjualan.
- Memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk menjangkau konsumen dari grup usia muda.
- Berkolaborasi dengan para *content creator* dengan tujuan edukasi produk, khususnya untuk *glass block*.

To increase sales, the Company has implemented various strategies in marketing its products. The marketing strategies carried out by the Company included:

- Offered incentives in the form of cash, gold, and product to distributors of float glass and glass block to drive market penetration.
- Periodically introduced new products to engage consumers' interest on the Company's products and increase sales volume.
- Utilized digital platforms and social media to reach a younger consumer group.
- Collaborated with content creators to provide product educations, especially for glass block.

Perseroan akan mengevaluasi strategi pemasaran yang telah berjalan sejak tahun 2023 dan menciptakan strategi marketing baru untuk mendorong volume penjualannya.

The Company will evaluate the ongoing marketing strategy since 2023 and create fresh marketing strategy to drive sales volume.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 250 tanggal 26 Mei 2023, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp171.990 juta atau Rp26,- per saham serta menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp59.842 juta. Pengeluaran untuk dividen terhitung sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun 2022 dan dividen yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tahun 2023 sebesar Rp171.451 juta, dan sisanya masih dicatat sebagai utang lain-lain.

The Company's dividend policy refers to the Limited Liability Company Law and the Company's articles of association as well as shareholders' approval at Annual General Meeting of Shareholders.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 250 dated May 26 2023, from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., notary in Jakarta, approved the Company's cash dividend distribution for the 2022 financial year of Rp171,990 million or Rp26,- per share and approved the general reserve setup of Rp59,842 million. Dividend payout accounted for 20% of the Company's 2022 net profit and the amount disbursed to shareholders in 2023 was Rp171,451 million, and the remaining was recorded as other accounts payable.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan tidak melakukan aksi penawaran umum pada tahun 2023.

No public offering was conducted in 2023.



Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi seperti yang dimaksud pada judul topik di atas yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pemodal atau calon pemodal.

In 2023, the Company did not have any transaction on the above subject matter that could influence investment decisions of investors or potential investors.

Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Affiliate Transactions and/or Transactions Containing Conflicts of Interest

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan aktif dalam mengawasi prosedur transaksi yang dijalankan untuk memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dengan ini Direksi menyatakan bahwa tidak terdapat informasi material mengenai transaksi pihak afiliasi/ berelasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang perlu dilaporkan Perseroan selain yang telah di ungkapkan di dalam laporan keuangan.

In its business activities, the Company engages in transactions with affiliated/related parties due to the ownership and/or management relationships.

The Board of Commissioners and Audit Committee have an active role in supervising procedures of transactions to ensure affiliated transactions are conducted under the generally accepted business practices, including compliance with the arm's-length principle.

Herein, the Board of Directors declared that there was no material information with respect to affiliated/related party transactions and transactions containing conflict of interest that need to be reported by the Company other than those already disclosed in the financial statements.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Statutory Provisions that Have a Significant Impact on the Company and Their Impact on Financial Statements

Tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap topik yang disebutkan di atas.

There was no change in law and regulations that has a significant impact on the above subject matters.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies, Reasons and Impact on Financial Statements

Sejak 1 Januari 2023, Perseroan telah menerapkan standar PSAK baru dan membuat amendemen/ penyesuaian terhadap standard PSAK terbaru berdasarkan relevansi dengan bidang usahanya. Pengadopsian PSAK yang telah direvisi ini tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan serta tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Since January 1, 2023, the Company has applied the latest PSAK standard and generated amendments/ improvements to meet the latest PSAK standard that is relevant to its business. The adoption of the revised PSAKs did not cause any revision to the Company's accounting policies and had no material effect on the amount reported for the current or prior years.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



www.muliaindustrindo.com

Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip GCG memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Perseroan bertekad untuk meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam perilaku dan kinerjanya berdasarkan perkembangan GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*.

Comprehension and implementation of GCG principles significantly contribute to enhance the Company's performance and stakeholders' confidence.

The Company endeavors to elevate the application of GCG principles in its conducts and performances based on GCG developments, prevailing laws and regulations, business ethics, and best practices.

Tujuan GCG
GCG Objective

Tujuan Perseroan menerapkan GCG adalah sebagai berikut:
- Menyediakan informasi secara transparan bagi para pemangku kepentingan;
- Mendorong pengawasan yang lebih efektif dan efisien demi memperkuat fungsi organisasi;
- Meningkatkan nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada seluruh tingkatan organisasi;
- Menguatkan kode etik dan budaya Perseroan.

The Company's objective in implementing GCG is as follows:
- Provide transparent information to stakeholders;
- Encourage a more effective and efficient governance to strengthen organizational functions;
- Improve ethical values and compliance with the applicable laws and regulations at all levels of the organization;
- Enhance the Company's code of ethics and culture.

Peta Jalan GCG
GCG Roadmap

Fase I | Phase I
Memperkuat Tata Kelola Perusahaan
Strengthen Corporate Governance

Fase II | Phase II
Implementasi Kerangka Keberlanjutan
Implement Sustainability Framework

Fase III | Phase III
Mengevaluasi Kerangka Keberlanjutan
Evaluate Sustainability Framework

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Transparansi
Transparency

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan adalah standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam memberikan informasi yang akurat melalui www.muliaindustrindo.com.

Transparency in a decision-making process, disclosure, and availability of relevant information that is easily accessible by stakeholders in accordance with laws and regulations is a standard, principle and practice of a healthy business operation. The Company applies the principle of transparency by providing accurate information on www.muliaindustrindo.com.

Akuntabilitas
Accountability

Perseroan wajib memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

The Company should provide a clarity of function, implementation and accountability of its organization's body, to allow a transparent, fair, effective, and efficient business conduct.

Pertanggungjawaban
Responsibility

Dalam mengelola bisnis, manajemen Perseroan wajib mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

In managing business, the management of the Company should comply with laws and regulations, ethical values, as well as standards, principles, and practices of a healthy business conduct.

Kemandirian
Independency

Perseroan wajib dikelola secara mandiri dan profesional, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Kemandirian dalam pengambilan keputusan diterapkan dengan prinsip kehati-hatian untuk menghasilkan keputusan yang objektif.

The Company should be managed independently and professionally, without any conflict or pressure from other parties not in compliance with laws and regulations, ethical values, as well as standards, principles, and practices of a healthy business operation. Independency in decision-making is applied to produce an objective decision.

Kewajaran
Fairness

Perseroan wajib menjalankan bisnis dengan menjunjung prinsip kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul dilaksanakan berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

The Company should operate its business by upholding the principle of equality, balance, and justice in fulfilling the rights of stakeholders are achieved based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles and practices of a healthy business conduct.

Implementasi GCG
GCG Implementation

Perseroan menerapkan GCG dalam:
- Anggaran Dasar
- Peraturan
- Kode Etik
- *Board Manual*
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

- Piagam Komite Audit
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
- Piagam Komite Keberlanjutan
- *Whistleblowing System*

Perseroan selalu menyempurnakan penerapan GCG sebagai komitmen dalam menjalankan Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab.

The Company implements GCG in:
- Articles of Association
- Regulations
- Code of Ethics
- Board Manual
- Board of Commissioners and Board of Directors Charter
- Audit Committee Charter
- Nomination and Remuneration Committee Charter
- Sustainability Committee Charter
- Whistleblowing System

The Company strives to improve GCG implementation indicating its commitment to operate ethically and responsibly.

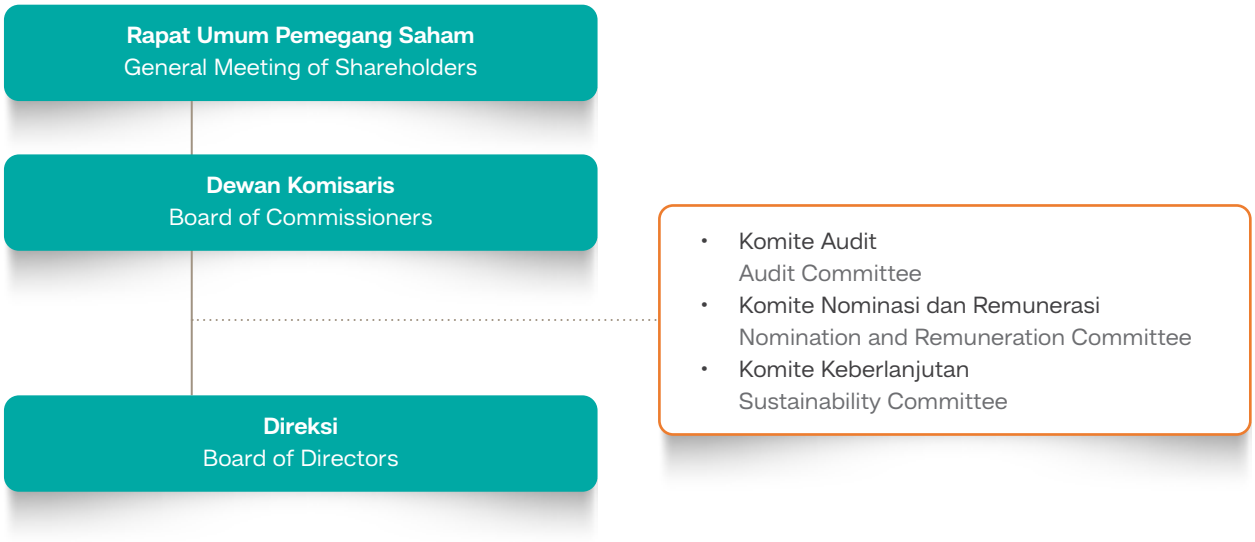
Struktur GCG
Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas kinerja pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan kinerja pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Keberlanjutan dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, sedangkan Direksi dibantu oleh organ-organ yang ditetapkan oleh internal Perseroan dalam menjalankan fungsi pengelolaannya.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The three organs have a specified authority and responsibility according to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

GMS, as the Company's highest organ, attains a responsibility report on the Board of Commissioners' supervisory performance and Directors' management performance. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee in carrying out its supervisory function, while the Board of Directors is assisted by the Company's internal organs in implementing its management functions.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan di setiap saat berdasarkan kebutuhan Perseroan.

According to the Limited Liability Law and Company's Articles of Association, GMS is divided into two, namely Annual GMS (AGMS) which is held every year and Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time based on the needs of the Company.

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 secara bersamaan pada tahun 2023 yaitu pada tanggal 26 Mei 2023, hasil RUPST dan RUPSLB telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2023.

The Company concurrently held AGMS and EGMS for the fiscal year ended December 31, 2022 on May 26, 2023 and the resolutions of the AGMS and EGMS were successfully implemented in 2023.

RUPST dan RUPSLB untuk Tahun Buku 2022

AGMS and EGMS for Fiscal Year in 2022

Tata cara pelaksanaan RUPST dan RUPSLB mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

The procedure for holding AGMS and EGMS is in reference to Financial Services Authority (OJK) Regulation No.15/POJK.04/2020 with respect to Plan and Procedure of GMS for Public Companies and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 with respect to Convening Electronic GMS for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tahun buku 2022 dilakukan dengan dihadiri oleh pemegang saham baik secara hadir fisik maupun *online* dengan memberikan kuasa dan hak suaranya secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang Saham dapat mengunduh dan melengkapi formulir surat kuasa dari situs web Perseroan. Suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada Biro Administrasi Efek (BAE) dimasukan oleh petugas BAE yang hadir dalam RUPS.

The Company's AGMS for the fiscal year 2022, in which shareholders attended in-person or online through the submission of electronic power of attorney and voting rights via Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI"), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Shareholders may provide power of attorney by completing the power of attorney form downloaded from the Company's website. Votes cast through power of attorney to the Securities Administration Office (BAE) are recorded by the attending BAE officer at the GMS.

Tanggal Date	Tahapan Phase	Keterangan Information
11 April 2023 April 11, 2023	Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB Notification of AGMS and EGMS	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPST dan RUPSLB berdasarkan Surat Perseroan No.0031/MLIA/CSO/IV/2023 melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Notification and Agenda of AGMS and EGMS were based on the Company's Letter No.0031/MLIA/CSO/IV/2023 through OJK and PT Bursa Efek Indonesia (IDX) Electronic Reporting System (SPE-IDXnet).
18 April 2023 April 18, 2023	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Announcement of AGMS and EGMS	Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement to Shareholders regarding AGMS and EGMS through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
4 Mei 2023 May 4, 2023	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Invitation to AGMS and EGMS	Pemanggilan kepada Pemegang Saham melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation to Shareholders through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
30 Mei 2023 May 30, 2023	Risalah RUPST dan RUPSLB Minutes of Meeting of AGMS and EGMS	Risalah RUPST dan RUPSLB disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Submission Minutes of Meeting of AGMS and EGMS was announced via SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari/tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
Tempat : Rapat Fisik dan Elektronik
Atrium Mulia Lt. 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11,
Jakarta 12910
Waktu : RUPST Pukul 14:17 – 15:07 WIB
RUPSLB Pukul 15:20 – 15:27 WIB

AGMS and EGMS were held with detail as follows:

Date : Friday, May 26,2023
Venue : Physical and Electronic Meeting
Atrium Mulia 2nd Floor
Jl. H.R Rasuna Said Kav.B 10-11,
Jakarta 12910
Time : AGMS 14:17 – 15:07 WIB
EGMS 15:20 – 15:27 WIB

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi:
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Jabatan	Nama Name	Position
RUPST		**AGMS**
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Henry Bun	Director
Direktur	Medriyani *)	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara*)	Director
RUPSLB		**EGMS**
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Henry Bun	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara*)	Director
Direktur	Ekman Tjandranegara*)	Director

*) Berpartisipasi dalam Rapat melalui *video conference*.
Participated in the Meeting via video conference.

Daftar Kehadiran Pihak Independen:
Attendance of Independent Parties:

Lembaga Penunjang	Nama Name	Supporting Institutions
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Share Registration
Notaris	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Notary
Kantor Akuntan Publik	Imelda & Rekan	Public Accounting Firm
Konsultan Hukum	Soemadipradja & Taher	Legal Consultant

Pimpinan RUPST dan RUPSLB:

RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Bapak Osman Sitorus, selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Chairman of AGMS and EGMS:

The AGMS was chaired by Mr. Osman Sitorus, as the Company's President Commissioner concurrently as Independent Commissioner.

Kehadiran Pemegang Saham:
Attendance of Shareholders:

RUPST | AGMS	RUPSLB | EGMS
RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 4.666.604.954 saham atau 70,546% dari 6.615.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. AGMS was attended by shareholders and their proxies representing 4,666,604,954 shares or 70.546% of 6,615,000,000 voting shares issued by the Company.	RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 4.777.908.096 saham atau 72,228% dari 6.615.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. EGMS was attended by shareholders and their proxies representing 4,777,908,096 shares or 72.228% of 6,615,000,000 voting shares issued by the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan:

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Resolution Mechanism:

The mechanism for resolution for all agendas was based on deliberation to reach consensus; in the event that consensus was not attained, the resolution was resolved through voting.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat.

Submission of Question and/or Opinion:

Shareholders and/or proxies of shareholders were given an opportunity to ask question and/or offer opinion on each agenda of the Meeting.

RUPST:

Mata Acara Pertama

Terdapat dua pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Mata Acara Kedua-Keempat

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

RUPSLB:

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

AGMS:

Agenda I

Two shareholders and/or proxies of shareholders asked questions.

Agenda II-IV

No shareholders and/or proxies of shareholders raised any question and/or opinion.

EGMS:

No shareholders and/or proxies of shareholders raised any question and/or opinion.

Mata Acara dan Keputusan RUPST dan RUPSLB:
Agenda and Resolution of AGMS and EGMS:

RUPST | AGMS	
Mata Acara I	**Agenda I**
I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, Nomor 00077/2.1265/AU.1/04/ 0965-3/1/III/2023, tanggal 24 Maret 2023, dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022.	I. Approving the Annual Report, including: 1. Financial Statements, encompassing Statement of Financial Position and Profit and Loss of the Company for the fiscal year ended December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm of Imelda and Partners, Number 00077/2.1265/AU.1/04/0965-3/1/III/ 2023, dated March 24, 2023, with an unqualified opinion with respect to all materials enclosed in the 2022 Annual Report; and 2. Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the fiscal year ended December 31, 2022 contained in 2022 Annual Report.

RUPST | AGMS

II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta dokumen pendukungnya.	II. Endorsing discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and Board of Commissioners for supervisory actions undertaken during the fiscal year ended December 31, 2022, as long as these actions were recorded in the Annual Report and Company's financial statement for the fiscal year ended December 31, 2022, and its supporting documents.
Jumlah suara tidak setuju: 0 **Jumlah suara abstain: 21.991.900** **Jumlah suara setuju: 4.644.613.054** **Total suara setuju: 4.666.604.954 atau 100%**	**Objected: 0** **Abstained: 21,991,900** **Approved: 4,644,613,054** **Total consent: 4,666,604,954 or 100%**
Mata Acara II	**Agenda II**
I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp853.707.145.000,- (delapan ratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh juta seratus empat puluh lima ribu Rupiah) ("Laba Bersih 2022");	I. Resolving that according to the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm Imelda and Partners, the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022 was Rp853,707,145,000,- (eight hundred fifty-three billion seven hundred seven million and one hundred forty-five thousand Rupiah) ("Net Profit 2022");
II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2022 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp59.842.000.000,- (lima puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh dua juta Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan; 2. Sebesar Rp171.990.000.000,- (seratus tujuh puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp26,- (dua puluh enam Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: (i) Dividen tunai untuk tahun buku 2022 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi; (ii) Atas pembayaran dividen tahun buku 2022, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): (aa) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2022; dan (bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat; 3. Sisa dari Laba Bersih 2022 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan;	II. Determining to use 2022 Net Profit as follows: 1. Rp59,842,000,000,- (fifty-nine billion eight hundred and forty-two million Rupiah) is set aside for the reserve fund; 2. Rp171,990,000,000,- (one hundred seventy- one billion nine hundred ninety million Rupiah) or Rp26,- (twenty-six Rupiah) per share is distributed as cash dividends for the fiscal year ended December 31, 2022 to shareholders with the rights to receive cash dividends. Terms and conditions of the dividend payment were as follows: (i) Cash dividends for the 2022 fiscal year will be paid for each share issued by the Company registered in the Company's Register of Shareholders on the recording date to be decided by the Board of Directors; (ii) On dividend payments for the 2022 fiscal year, the Board of Directors will effect a tax deduction on dividend in accordance with the applicable tax regulations; (iii) The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to procedures of the dividend payments for the 2022 fiscal year, including (but not limited to): (aa) deciding the recording date referred to in point (i) to ascertain the Company's shareholders who are entitled to receive dividend payments for the 2022 fiscal year; and (bb) deciding the payment date of dividends for the 2022 fiscal year and other technical matters without prejudice to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed; 3. The balance of the unappropriated 2022 Net Profit is classified as retained earnings;
III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 2 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	III. Affirming that the delegation of power of attorney and authority in point II number 2 of this resolution is effective starting from the approval of this proposed agenda by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 0 **Jumlah suara abstain: 990.000** **Jumlah suara setuju: 4.665.614.954** **Total suara setuju: 4.666.604.954 atau 100%**	**Objected: 0** **Abstained: 990,000** **Approved: 4,665,614,954** **Total consent: 4,666,604,954 atau 100%**

RUPST | AGMS

Mata Acara III	Agenda III
I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;	I. Appointing Imelda and Partners, a Registered Public Accounting Firm in the Financial Services Authority, to audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending 31 December 2023;
II. Menunjuk Tuan Kasman yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;	II. Appointing Mr. Kasman, a Public Accountant and member of Public Accounting Firm of Imelda and Partners and Registered Public Accountant with Financial Services Authority to audit/inspect the Company's books and records for the fiscal year ending 31 December 2023;
III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, dalam hal Tuan Kasman karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	III. Granting the Board of Commissioners with the power of attorney and authority to: a. Appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that Public Accounting Firm of Imelda and Partners is unable to complete the audit/review of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2023 for whatever reasons; b. Appoint a substitute Public Accountant from Public Accounting Firm of Imelda and Partners in the event that Mr. Kasman is unable to complete the audit/review of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2023 for whatever reasons; and c. Perform other matters associated with the appointment and/or replacement of Public Accountant Firm and/or Registered Public Accountant at Financial Services Authority, and authorize the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements associated with the appointment of the Public Accountant Firm and Financial Services Authority Registered Public Accountant; while observing recommendations from the Audit Committee and prevailing laws and regulations;
IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	IV. Affirming that delegation of power of attorney and authority in point III of this resolution is effective starting from the approval of this proposed agenda by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 14.947.900 **Jumlah suara abstain: 21.991.900** **Jumlah suara setuju: 4.629.665.154** **Total suara setuju: 4.651.657.054 atau 99,679%**	**Objected: 14,947,900** **Abstained: 21,991,900** **Approved: 4,629,665,154** **Total consent: 4,651,657,054 atau 99.679%**

Mata Acara IV	Agenda IV
I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;	I. Giving the Company's Board of Commissioners the power of attorney and authority to determine the consideration and/or amount of salary, allowances, and/or facilities for the Board of Directors for the 2023 fiscal year, by observing the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
II. Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, adalah sama dengan tahun 2022 atau dilakukan penyesuaian apabila dibutuhkan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;	II. Determining that the consideration and/or amount of honorarium, allowances, and/or facilities for members of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year is the same as that in 2022, or adjusted when necessary by observing the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023;	III. The amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities will be provided by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 fiscal year and shall be reported in the 2023 Annual Report;
IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	IV. Affirming that the delegation of power of attorney and authority in point I of this resolution is effective starting from this proposed agenda is approved by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 0 **Jumlah suara abstain: 3.400** **Jumlah suara setuju: 4.666.601.554** **Total suara setuju: 4.666.604.954 atau 100%**	**Objected: 0** **Abstained: 3,400** **Approved: 4,666,601,554** **Total consent: 4,666,604,954 atau 100%**

RUPSLB | EGMS	
Mata Acara I	**Agenda I**
I. Menyetujui perubahan Pasal 21 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan;	I. Approving the amendment of Article 21 paragraph 11 of the Company's Articles of Association concerning announcement of the Company's financial statements;
II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 21 ayat 11 atau Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	II. Providing the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to take any and all necessary actions in connection with the decision, including stating/setting the decision in deeds made by Notary, to amend, adjust, and/or rearrange the provisions of Article 21 paragraph 11 or Article 21 of the Company's Articles of Association, as required by and in accordance with the applicable laws, and to submit a request for approval and/or notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, and take all and every necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations;
III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	III. Affirming that the delegation of power of attorney and authority in point II of this resolution is effective starting from this proposed agenda is approved by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 0 **Jumlah suara abstain: 2.500** **Jumlah suara setuju: 4.777.905.596** **Total suara setuju: 4.777.908.096 atau 100%**	**Objected: 0** **Abstained: 2,500** **Approved: 4,777,905,596** **Total consent: 4,777,908,096 atau 100%**

RUPST dan RUPSLB untuk Tahun Buku 2021

AGMS and EGMS for Fiscal Year Ended 2021

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan satu kali RUSPT dan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham baik secara hadir fisik maupun *online* dengan memberikan kuasa dan hak suaranya secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

In 2022, the Company held an AGMS and EGMS, in which shareholders attended in-person or online through the submission of electronic power of attorney and voting rights via Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI"), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Tanggal Date	Tahapan Stage	Keterangan Remarks
10 Mei 2022 May 10, 2022	Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB Notification of AGMS and EGMS	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPST dan RUPSLB berdasarkan Surat Perseroan No.0022/MLIA/CSO/V/2022 melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Notification and Agenda of AGMS and EGMS based on the Company's Letter No.0022/MLIA/CSO/V/2022 through OJK and PT Bursa Efek Indonesia (IDX) Electronic Reporting System (SPE-IDXnet)
18 Mei 2022 May 18, 2022	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Announcement of AGMS and EGMS	Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement to Shareholders regarding AGMS and EGMS through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
2 Juni 2022 June 2, 2022	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Invitation to AGMS and EGMS	Pemanggilan kepada Pemegang Saham melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation to Shareholders through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
28 Juni 2022 June 28, 2022	Risalah RUPST dan RUPSLB Minutes of Meeting of AGMS and EGMS	Risalah RUPST dan RUPSLB disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Submission Minutes of Meeting of AGMS and EGMS was announced via SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari/tanggal : Jumat, 24 Juni 2022
Tempat : Rapat Elektronik
Atrium Mulia Lt. 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11,
Jakarta 12910
Waktu : RUPST Pukul 09:29 – 10:18 WIB
RUPSLB Pukul 10:31 – 10:47 WIB

AGMS and EGMS were held with detail as follows:

Date : Friday, June 24, 2022
Venue : Electronic Meeting
Atrium Mulia 2nd Floor
Jl. H.R Rasuna Said Kav.B 10-11
Jakarta 12910
Time : AGMS 09:29 – 10:18 WIB
EGMS 10:31 – 10:47 WIB

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi:
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Jabatan	Nama Name	Position
RUPST		**AGMS**
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Henry Bun	Director
Direktur	Medriyani *)	Director
RUPSLB		**EGMS**
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Henry Bun	Director
Direktur	Medriyani *)	Director

*) Berpartisipasi dalam Rapat melalui *video conference*.
Participated in the Meeting via video conference.

Daftar Kehadiran Pihak Independen:
Attendance of Independent Parties:

Lembaga Penunjang	Nama Name	Supporting Institutions
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Share Registration
Notaris	Rusnaldy, S.H.	Notary
Kantor Akuntan Publik	Imelda & Rekan	Public Accounting Firm
Konsultan Hukum	Soemadipradja & Taher	Legal Consultant

Pimpinan RUPST dan RUPSLB:

RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Bapak Osman Sitorus, selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Chairman of AGMS and EGMS:

The AGMS and EGMS was chaired by Mr. Osman Sitorus, as the Company's President Commissioner concurrently as Independent Commissioner.

Kehadiran Pemegang Saham:
Attendance of Shareholders:

RUPST | AGMS	RUPSLB | EGMS
RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 946.923.750 saham atau 71,574% dari 1.323.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. AGMS was attended by shareholders and their proxies representing 946,923,750 shares or 71.574% of 1,323,000,000 voting shares issued by the Company.	RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 947.777.550 saham atau 71,639% dari 1.323.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. EGMS was attended by shareholders and their proxies representing 947,777,550 shares or 71.639% of 1,323,000,000 voting shares issued by the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan:

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Resolution Mechanism:

The mechanism for resolution for all agendas was based on deliberation to reach consensus; in the event that consensus was not attained, the resolution was resolved through voting.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat.

Submission of Questions and/or Opinions:

Shareholders and/or proxies of shareholders were given the opportunity to ask questions and/or offer opinions on each agenda of the Meeting.

RUPST dan RUPSLB

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

AGMS and EGMS

No shareholders and/or proxies of shareholders raised any question and/or opinion.

Mata Acara dan Keputusan RUPST dan RUPSLB:
Agenda and Resolution of AGMS and EGMS:

RUPST | AGMS	
Mata Acara I	**Agenda I**
I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, Nomor 00071/2.1265/AU.1/04/ 0965-2/1/III/2022, tanggal 22 Maret 2022, yang telah memberikan opini tanpa modifikasi; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021.	I. Approving the Annual Report, including: 1. Financial Statements, encompassing Statement of Financial Position and Profit and Loss of the Company for the fiscal year ended December 31, 2021, audited by the Public Accounting Firm of Imelda and Partners, Number 00071/2.1265/AU.1/04/0965-2/1/III/ 2022, dated March 22, 2022, with the opinion of without modification; and 2. Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the fiscal year ended December 31, 2021 contained in 2021 Annual Report.
II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dokumen pendukungnya.	II. Endorsing discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and Board of Commissioners for supervisory actions undertaken during the fiscal year ended December 31, 2021, as long as these actions were recorded in the Annual Report and Company's financial statement for the fiscal year ended December 31, 2021, and its supporting documents.
Jumlah suara tidak setuju: 4.000 **Jumlah suara abstain: 2.850.800** **Jumlah suara setuju: 944.068.950** **Total suara setuju: 946.919.750 atau 99,999%**	**Objected: 4,000** **Abstained: 2,850,800** **Approved: 944,068,950** **Total consent: 946,919,750 or 99.999%**

RUPST | AGMS

Mata Acara II	Agenda II
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp647.000.000.000,00 (enam ratus empat puluh tujuh miliar Rupiah) sebagai berikut: a. Tidak membagikan Dividen Tunai kepada para pemegang saham Perseroan. b. Laba Bersih sebesar Rp647.000.000.000,00 (enam ratus empat puluh tujuh miliar Rupiah) akan digunakan untuk investasi dan modal kerja Perseroan.	Approving the Company's net profit for the fiscal year 2021 of Rp647,000,000,000.00 (six hundred and forty-seven billion Rupiah) as follows: a. No distribution of Cash Dividends to shareholders of the Company. b. Net profit of Rp647,000,000,000.00 (six hundred and forty-seven billion Rupiah) will be utilized for the Company's investment and working capital.
Jumlah suara tidak setuju: 5.800 **Jumlah suara abstain: 229.500** **Jumlah suara setuju: 946.688.450** **Total suara setuju: 946.917.950 atau 99,999%**	**Objected: 5,800** **Abstained: 229,500** **Approved: 946,688,450** **Total consent: 946,917,950 or 99.999%**
Mata Acara III	**Agenda III**
I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; II. Menunjuk Tuan Tombang Lumban Gaol yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, dalam hal Tuan Tombang Lumban Gaol karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	I. Appointing Imelda and Partners, a Registered Public Accounting Firm in the Financial Services Authority, to audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending 31 December 2022; II. Appointing Mr. Tombang Lumban Gaol, a Public Accountant and member of Public Accounting Firm of Imelda and Partners and Registered Public Accountant with Financial Services Authority to audit/inspect the Company's books and records for the fiscal year ending 31 December 2022; III. Granting the Board of Commissioners with the power of attorney and authority to: a. Appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that Public Accounting Firm of Imelda and Partners is unable to complete the audit/review of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2022 for whatever reasons; b. Appoint a substitute Public Accountant from Public Accounting Firm of Imelda and Partners in the event that Mr. Tombang Lumban Gaol is unable to complete the audit/review of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2022 for whatever reasons; and c. Perform other matters associated with the appointment and/or replacement of Public Accountant Firm and/or Registered Public Accountant at Financial Services Authority, and authorize the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements associated with the appointment of a Public Accountant Firm and Financial Services Authority Registered Public Accountant; while observing recommendations from Audit Committee and the prevailing laws and regulations. IV. Affirming that delegation of power of attorney and authority in point III of this resolution is effective starting from approval to this proposed agenda by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 4.736.300 **Jumlah suara abstain: 3.110.300** **Jumlah suara setuju: 939.077.150** **Total suara setuju: 942.187.450 atau 99,499%**	**Objected: 4,736,300** **Abstained: 3,110,300** **Approved: 939,077,150** **Total consent: 942,187,450 or 99.499%**

RUPST | AGMS

Mata Acara IV	Agenda IV
I. Menetapkan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022 adalah sama dengan tahun 2021 atau dilakukan penyesuaian apabila dibutuhkan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	I. Determining that consideration and/or amount of honorarium, allowances, and/or facilities for members of the Board of Commissioners for 2022 fiscal year is the same as that in 2021, or adjusted when necessary by observing recommendations from Remuneration and Nomination Committee.
II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat selama tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	II. Giving the Company's Board of Commissioners the power of attorney and authority to determine the consideration and/or amount of salary, allowances, and/or facilities for the Board of Directors for 2022 fiscal year, by observing recommendations from Nomination and Remuneration Committee.
III. Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022, akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022.	III. The amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities to be provided by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2022 fiscal year shall be reported in 2022 Annual Report.
IV. Penetapan dalam butir I serta pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	IV. The stipulation in point I and delegation of the power of attorney and authority in point II of this resolution is effective starting from approval to this proposed agenda by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 54.000 **Jumlah suara abstain: 229.500** **Jumlah suara setuju: 946.640.250** **Total suara setuju: 946.869.750 atau 99,994%**	**Objected: 54,000** **Abstained: 229,500** **Approved: 946,640,250** **Total consent: 946,869,750 or 99.994%**

RUPSLB | EGMS

Mata Acara I	Agenda I
Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perseroan, dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) tersebut, Rapat menyetujui pula hal-hal sebagai berikut:	Approving the Company's stock split with a ratio of 1:5, splitting the share's nominal value from Rp500.00 (five hundred Rupiah) per share to Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share; and with respect to stock split, the Meeting also approved the following matters:
a. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: 1. Modal dasar Perseroan Rp2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00(seratus Rupiah). 2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 26,46% (dua puluh enam koma empat puluh enam persen) atau sejumlah 6.615.000.000 (enam miliar enam ratus lima belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp661.500.000.000,00 (enam ratus enam puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah), oleh para pemegang saham.	a. Approving amendments to the provisions of Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to stock split so that Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association shall be written and read as follows: 1. The authorized capital of the Company is Rp2,500,000,000,000.00 (two trillion five hundred billion Rupiah) divided into 25,000,000,000 (twenty-five billion) shares, each share has a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah). 2. Of the authorized capital, 26.46% (twenty-six point forty six percent) or a total of 6,615,000,000 (six billion six hundred fifteen million) shares have been issued and fully paid by the shareholders, with a total nominal value of Rp661,500,000,000.00 (six hundred sixty one billion five hundred million Rupiah).

RUPSLB | EGMS

b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pemecahan nilai nominal saham termasuk menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, menyatakan/ menuangkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris (bilamana diperlukan) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta menegaskan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut (bilamana diperlukan), yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	b. Approving the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to take all necessary actions in carrying out stock split including determining the procedures and schedule for implementing the stock split in accordance with the Capital Market's prevailing laws and regulations, and to make amendments to the Company's Articles of Association in the context of splitting nominal value of the shares (stock split), including but not limited to composing or requesting, declaring/ stating and signing all deeds made by Notary (if necessary) in connection with amendments of the Company's Articles of Association including amending and/or rearranging provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association, as well as confirming composition of the Company's shareholders in the deed (if necessary), and to submit a request for approval and/or notification of resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, and take all and every necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Jumlah suara tidak setuju: 30.633.728 **Jumlah suara abstain: 0** **Jumlah suara setuju: 917.143.822** **Total suara setuju: 917.143.822 atau 99,767%**	**Objected: 30,633,728** **Abstained: 0** **Approved: 917,143,822** **Total consent: 917,143,822 or 99.767%**
Mata Acara II	**Agenda II**
a. Menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approving the amendment of Article 16 of the Company's Articles of Association regarding Duties and Authorities of the Board of Directors, as stated in the Meeting. b. Giving authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to take any and all necessary actions in connection with the decision, including stating/setting the decision in deeds made by Notary, amending, adjusting, and/or rearranging provisions of Article 16 of the Company's Articles of Association, along with any amendments or renewals thereof (if any), as required by and in accordance with the prevailing laws, and to submit a request for approval and/or notification of resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, and take all and every necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Jumlah suara tidak setuju: 31.800 **Jumlah suara abstain: 229.500** **Jumlah suara setuju: 947.516.250** **Total suara setuju: 947.745.750 atau 99,997%**	**Objected: 31,800** **Abstained: 229,500** **Approved: 947,516,250** **Total consent: 947,745,750 or 99.997%**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas tugas pengawasan, termasuk memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi dalam menjalani tugas pengelolaan Perseroan sehingga sesuai dengan seluruh harapan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Keberlanjutan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) komisaris yang telah disampaikan dalam profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Board of Commissioners is the Company's body responsible for supervisory duties, including providing advice and directions to the Board of Directors in managing the Company so that it fulfills stakeholders' expectations. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring the implementation of GCG principles in the Company.

In completing duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee. In 2023, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) commissioners as detailed in the Board of Commissioners profile in this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris yaitu:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham;
2. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat secara lengkap dan akurat semua informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya;

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the Company's management policies, ensuring their compliances towards the applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, and Board of Commissioners and Directors Charter. The Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Perform supervision on management policies and management in general, both on the Company and Company's business, and offer advices to the Board of Directors with respect to the Company's interests and objectives, while taken into account shareholders' interests;
2. Report on the supervisory duties undertaken at the previous fiscal year at GMS, along with recommendations and corrective actions to be taken;
3. Analyze, review, and approve Annual Report prepared by the Board of Directors and ensure that the Company's Annual Report contains all information required by the applicable laws and regulations;
4. Analyze, review, advise, and approve the Company's proposed Long Term Plan submitted by the Board of Directors for the following 5 (five) years;

5. Meneliti, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (*Annual Business Plan*) yang disampaikan oleh Direksi sebelum tahun buku berikutnya dimulai;
6. Melakukan telaah terhadap laporan-laporan periodik terkait kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi;
7. Memantau efektivitas praktik tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik tata kelola Perseroan yang baik secara konsisten;
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku;
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menentukan sistem nominasi dan evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
10. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
11. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Menginformasikan kepada Perseroan setiap dan seluruh jabatan pada perseroan lain, dan perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada dibawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya;
14. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

5. Analyze, review, advise, and approve the proposed Annual Business Plan submitted by the Board of Directors before the start of the next fiscal year;
6. Evaluate the Board of Directors' periodic reports on the Company's performances;
7. Monitor effectiveness of the Company's corporate governance practices and advise the Board of Directors in applying good corporate governance practices in a consistent manner;
8. Establish Audit Committee and other committees in accordance with the applicable laws and regulations, and evaluate the Committees' performances at the end of every fiscal year;
9. Undertake nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations, including establishing transparent nomination and performance evaluation systems, as well as transparent remunerations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
10. Analyze and evaluate reports of the Board of Commissioners' Committees;
11. Offer recommendations for the appointments of a Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statements;
12. Report to the Company on their share ownership in the Company, including any change thereto, to be reported to the regulator in accordance with the applicable laws and regulations;
13. Inform the Company of all their positions in other companies and other public companies, including positions in committees under Board of Commissioners of other public companies;
14. Perform other supervisory duties as specified in the Company's Articles of Association and/or GMS resolutions.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Charter

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Piagam dengan perubahan terakhirnya pada tanggal 4 Juli 2022 yang ditanda tangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Peraturan yang menjadi dasar hukum penyusunan Piagam adalah:

The Board of Commissioners and Board of Directors have a Charter with the last amendment was done on July 4, 2022, and signed by the entire Board of Commissioners and Board of Directors. The governing regulation of this Charter is as follows:

1. Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Pedoman umum GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2006;
9. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam ini mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. Bab I Pendahuluan;
2. Bab II Dewan Komisaris;
3. Bab III Direksi;
4. Bab IV Program Peningkatan Kapabilitas, Nilai-Nilai dan Etika Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Bab V Kegiatan Antar Organ Perseroan.

1. Laws No.8/1995 on Capital Market;
2. Laws No.40/2007 on Limited Liability Companies;
3. Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of Financial Services Authority No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 concerning Stipulation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
7. Regulation of Financial Services Authority No.15/POJK.04/2020 concerning Arrangement and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;
8. General Guidelines of GCG issued by the National Committee on Governance Policy in 2006;
9. Articles of Association of the Company.

This charter governs the following matters:
1. Chapter I Introduction;
2. Chapter II Board of Commissioners;
3. Chapter III Board of Directors;
4. Chapter IV Program to Improve Capabilities, Values, and Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Chapter V The Company's Internal Organ Activities.

Penunjukkan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
Appointment and Dismissal of Member of Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan di dalam RUPS, di mana anggota Dewan Komisaris dipilih dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses nominasi (pencalonan) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam. Pengangkatan dan pemberhentian yang telah memenuhi ketentuan tersebut mengikat dalam RUPS. Masa jabatan para anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhir

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed at GMS, whereby members of the Board of Commissioners are appointed from the candidates nominated by Shareholders, following a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations, provisions of the Articles of Association, and Charter. Appointments and dismissals conducted based on the provision are enforceable at GMS. Tenure of members of the Board of Commissioners begins at closing of the GMS that appointed them and ends at

pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.

the closing of the 5th (fifth) Annual GMS, completing 1 (one) tenure period, without prejudice to GMS's rights to dismiss members of Board of Commissioners at any time before the tenure ends.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance of the Board of Commissioners in GMS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in GMS held in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPST/AGMS 26 Mei/May 2023	RUPSLB/EGMS 26 Mei/May 2023
Osman Sitorus	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	√	√
Joanne S. Tjandranegara	Komisaris Commissioner	-	-
Inarto Setiadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan (enam rapat dalam setahun) dan setidaknya tiga rapat dihadiri oleh Direksi. Berikut rapat dan kehadiran rapat sepanjang tahun 2023:

In compliance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 with respect to Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Company's Articles of Association, and Charter of the Company's Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months (six meetings in a year) and at least three meetings are attended by the Board of Directors. Meeting and attendance throughout 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Osman Sitorus	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	8	8	100%
Joanne S. Tjandranegara	Komisaris Commissioner	8	6	75%
Inarto Setiadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023:
Joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Osman Sitorus	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	5	5	100%
Joanne S. Tjandranegara	Komisaris Commissioner	5	4	80%
Inarto Setiadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Eka Tjandranegara	Direktur Utama President Director	5	4	80%
Medriyani	Direktur Director	5	5	100%
Henry Bun	Direktur Director	5	5	100%
Ekson Tjandranegara	Direktur Director	5	4	80%
Ekman Tjandranegara	Direktur Director	5	5	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development of Board of Commissioners

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris (Bapak Osman Sitorus dan Bapak Inarto Setiadi) mengikuti seminar Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Oktober 2023.

In 2023, members of the Board of Commissioners (Mr. Osman Sitorus and Mr. Inarto Setiadi) participated in the Company's Enterprise Risk Management seminar held in October 2023.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Seluruh komite di bawah Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya sesuai dengan piagam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2023, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan laporan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

All Committees under the Board of Commissioners have performed their duties in accordance with their charters and applicable laws and regulations. In 2023, the committees under the Board of Commissioners have performed well, providing reports and recommendations to the Board of Commissioners for the implementation of its duties and functions.

Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Implementation of Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2023, besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun 2023 berjumlah Rp42,9 miliar.

Based on the resolutions of the AGMS on May 26, 2023, the amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities provided by the Company to Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 fiscal year was Rp42.9 bilion.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan menjalankan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 5 (lima) anggota direktur dan 1 (satu) di antaranya sebagai direktur utama. Profil Direksi disampaikan di dalam laporan tahunan ini.

Board Directors is an organ of the Company with the responsibility to lead and operate the Company, as well as represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. In 2023, the Company has 5 (five) director members, of which 1 (one) is the president director. The Board of Director's profile is presented in this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Bertanggung jawab untuk merumuskan dan menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, dan Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan setelah melalui pembahasan dan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Memelihara, mengurus dan mengamankan kekayaan Perseroan;
4. Menetapkan pembagian tugas anggota Direksi berdasarkan keputusan rapat Direksi, dalam hal pembagian tugas dan wewenang Direksi tidak ditetapkan oleh RUPS;
5. Menyiapkan struktur organisasi Perseroan secara lengkap, menyusun pedoman dan kebijakan sehubungan dengan penerapan tata kelola yang baik;
6. Menetapkan dan mengelola sistem pengendalian intern dalam rangka memperoleh keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
7. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan;
8. Bertanggung jawab untuk memastikan dan menjaga komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui fungsi Sekretaris Perusahaan;

1. Undertake and fully responsible for implementation of the Company's purposes and objectives as stated in the Articles of Association;
2. Responsible for developing and establishing the Company's vision, mission, values and Long Term Plan, as well as Work Plan and Budget, after discussion with and approval from the Board of Commissioners;
3. Maintain, manage and secure the Company's assets;
4. Determine duties of members of the Board of Directors based on the resolutions of Board of Directors meetings, in the event that Board's duties and authorities are not determined by GMS;
5. Prepare the Company's organization structures, as well as guidelines and policies for implementation of good corporate governance;
6. Establish and manage internal control systems to ensure operation's effectiveness and efficiency, accountability of financial reports, and compliance with laws and regulations;
7. Develop risk management policies and strategies and responsible for risk management implementations in the Company;
8. Responsible for ensuring and maintaining communications between the Company and its stakeholders through the functions of Corporate Secretary;

9. Menetapkan kebijakan dan program tanggung jawab sosial Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan;
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS;
11. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

9. Establish consistent and sustainable policies and programs for the Company's social responsibility;
10. Undertake other obligations as part of their duties and responsibilities, as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, and/or resolutions of GMS;
11. In undertaking its management duties and responsibilities, the Board of Directors should hold annual GMS as well as other GMS as stipulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Charter

Direksi Perseroan memiliki Piagam gabungan dengan Dewan Komisaris sebagaimana telah dijabarkan pada halaman 84.

The Company's Board of Directors has a Charter as described on page 84.

Penunjukkan dan Pemberhentian Anggota Direksi
Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam RUPS, di mana anggota Direksi dipilih dari calon-calon yang diusulkan oleh Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi setelah melalui proses nominasi (pencalonan) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam. Pengangkatan dan pemberhentian yang telah memenuhi ketentuan tersebut mengikat dalam RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS, whereby members of the Board of Directors are appointed from the candidates proposed by Board of Commissioners or committees undertaking nomination functions after undergoing nomination process based on the applicable laws and regulations, provisions of the Company's Articles of Association, and this Charter. Appointments and dismissals conducted based on this provision are binding in GMS. Tenure of members of Board of Directors begins on the date as resolved by GMS that appointed them and ends at the end of the 5th (fifth) Annual GMS following their appointment, subject to GMS's rights to dismiss members of Board of Directors at any time before the end of the tenure.

Kehadiran Direksi dalam RUPS
Attendance of The Board of Directors in GMS

Kehadiran Direksi dalam RUPS sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors in GMS held in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPST/AGMS 26 Mei/May 2023	RUPSLB/EGMS 26 Mei/May 2023
Eka Tjandranegara	Direktur Utama President Director	-	-
Medriyani	Direktur Director	√	-
Henry Bun	Direktur Director	√	√
Ekson Tjandranegara	Direktur Director	√	√
Ekman Tjandranegara	Direktur Director	-	√

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Sesuai dengan Pasal 16 ayat 1 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan (dua belas rapat dalam setahun). Berikut rapat dan kehadiran rapat sepanjang tahun 2023:

In compliance with Article 16 paragraph 1 OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 with respect to Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Company's Articles of Association, and Charter of the Company's Board of Commissioners and Directors, the Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month (twelve meetings in a year). Meeting and attendance throughout 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Eka Tjandranegara	Direktur Utama President Director	18	17	94%
Medriyani	Direktur Director	18	18	100%
Henry Bun	Direktur Director	18	18	100%
Ekson Tjandranegara	Direktur Director	18	17	94%
Ekman Tjandranegara	Direktur Director	18	18	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Training and Competency Development of Board of Directors

Pada tahun 2023, anggota Direksi (Ibu Medriyani dan Bapak Henry Bun) mengikuti seminar Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Oktober 2023.

In 2023, members of the Board of Directors (Mrs. Medriyani and Mr. Henry Bun) participated in the Company's Enterprise Risk Management seminar held in October 2023.

Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Implementation of Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2023 sebagaimana telah dijabarkan pada halaman 87.

The amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities provided by the Company to Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 fiscal year is detailed on page 87.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Perseroan telah memiliki kebijakan terhadap penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui metode *Self-Assessment*. *Self-Assessment* merupakan penilaian tahunan atas kinerja kolektif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company has a policy for assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through a Self-Assessment method. Self-Assessment is an annual assessment of collective performances of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

Kriteria
Criteria

Kriteria penilaian sepanjang tahun 2023 berdasarkan pelaksanaan GCG tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dipertanggungjawabkan pencapaiannya dalam Laporan Tahunan Perseroan dan RUPST.

The 2023 assessment criteria are based on the implementation of GCG duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, whose achievements will be reported in the Company's Annual Report and AGMS.

Alur Penilaian
Assessment Flow

Alur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:
1. Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi mengisi formulir *Self-Assessment*;
2. Data hasil *Self-Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi di evaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Hasil Evaluasi.

The performance assessment flow for the Board of Commissioners and Directors is as follows:
1. Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors completes a Self-Assessment form;
2. Results of Self-Assessment are evaluated by the Board of Commissioners in a meeting, taken into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
3. Evaluation Result.

Hasil Penilaian Tahun 2023
Assessment Result in 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan "baik" demi menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors have performed their duties and responsibilities "well" to preserve a balance between the interest of shareholders and other stakeholders.

Komite Audit
Audit Committee

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* dalam proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan.

The Company is committed to implement a Good Corporate Governance (GCG) based on GCG principles such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in its management process and mechanism.

Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian intern, proses audit (internal dan eksternal) dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku secara transparan, kompeten, objektif dan independen serta dapat dipertanggungjawabkan.

The Audit Committee, which is an independent committee, is established to assist the Board of Commissioners in supervisory responsibilities on financial reporting process, internal control, audit process (internal and external), and compliance with applicable laws and regulations in a transparent, competent, objective, and independent manner and are accountable.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite ini mengacu pada Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam tersebut diperbarui pada tahun 2022, sejalan dengan perkembangan dan dinamika Perseroan agar fungsi Komite Audit dapat dijalankan lebih maksimal.

This committee refers to the Audit Committee Charter when carrying out its duties. The charter was updated in 2022 to keep up with the Company's growth and dynamics, facilitating a more effective implementation of Audit Committee's functions.

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata cara dan prosedur kerja, organisasi, persyaratan keanggotaan, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, penanganan pengaduan atau pelaporan, serta masa tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat diunduh dalam situs web Perseroan.

The Audit Committee Charter regulates the Audit Committee's duties and responsibilities, authorities, rule and work procedures, organization, membership requirements, meetings policy, activity reporting system, handling of complaint or reporting, and tenure. The Audit Committee Charter can be downloaded from the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit: Duties and responsibilities of the Audit Committee:

Ruang Lingkup Scope	Keterangan Remarks
Laporan Keuangan Financial Statement	a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; b. Melakukan penelaahan bersama Manajemen, Internal Audit dan Akuntan Publik (AP), Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Tim Audit dari KAP atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi; c. Memberikan pendapat independen atas perbedaan pendapat antara Manajemen dan AP, KAP atau Tim Audit dari KAP atas jasa yang diberikannya; d. Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk menyakinkan kecukupan, konsistensi dan keakuratan informasi. a. Conducting a review on financial information issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, forecasts, and other financial information; b. Conducting a review with the Management, Internal Audit, and Public Accountant (AP), Public Accounting Firm (KAP), or KAP's Audit Team on audit results, including issues presented; c. Providing an independent opinion over differences in opinions between the Management and AP, KAP or KAP's Audit Team on services provided; d. Conducting a review on annual report to ensure that the information is adequate, consistent, and accurate.
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Memonitor, menelaah dan mendiskusikan dengan Manajemen, Internal Audit dan AP atau Tim Audit dari KAP terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal atas Laporan Keuangan termasuk adanya kelemahan material, baik dalam rancangan maupun operasi yang dapat mengganggu kemampuan Perseroan dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi keuangan. Monitoring, reviewing, and discussing with the Management, Internal Audit, and AP or KAP's Audit Team on the adequacy and effectiveness of internal control system over Financial Report, including weaknesses in materials in terms of design and operation that may interfere with the Company's ability to record, process, summarize, and report financial information.
Audit Internal Internal Audit	a. Memantau efektivitas kerja Unit Audit Internal Perseroan; b. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal; c. Melakukan penelaahan atas setiap Laporan Audit Internal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris cq. Komite Audit termasuk setiap laporan mengenai penyimpangan yang disampaikan kepada Direksi; d. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Internal Audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal. a. Monitoring effectiveness of works undertaken by the Company's Internal Audit Unit; b. Offering opinions and suggestions to the Board of Commissioners for its consideration in approving and discharging the Head of Internal Audit Unit; c. Reviewing every Internal Audit Report submitted to the Board of Commissioners cq. Audit Committee including any report on irregularities submitted to the Board of Directors; d. Reviewing investigations undertaken by Internal Audit Unit and monitoring the Board of Directors' responses towards Internal Audit's findings.
Auditor Independen Independent Auditor	a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar mengusulkan RUPS, dalam hal AP dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 1 yang tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional, agar penunjukan AP dan/atau KAP pengganti dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit; c. Mengusulkan pemberhentian AP, KAP atau Tim Audit dari KAP apabila dalam melaksanakan tugasnya yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku; d. Menelaah calon AP atau Tim Audit dari KAP untuk entitas anak yang dikonsolidasi; e. Memberikan persetujuan terlebih dahulu (*pre-approval*) atas jasa *non assurance* yang akan ditugaskan kepada KAP; f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.

Ruang Lingkup Scope	Keterangan Remarks
	a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on AP and/or KAP that will provide audit services on historical financial information, which will be resolved by the General Meeting of Shareholders (GMS); b. Providing recommendations to propose a GMS to the Board of Commissioners, in the event that the AP and/or KAP appointed by the GMS as stated in point 1 is unable to complete the provision of audit services on annual historical financial information during the Professional Assignment Period, permitting the Board of Commissioners to appoint a replacement based on the Audit Committee's recommendations; c. Propose the termination of AP, KAP, or KAP's Audit Team in the event that in conducting his/her duties, the party involved does not adhere to the applicable standards and provisions; d. Conducting a review on prospective AP or KAP's Audit Team for the consolidated subsidiary; e. Providing pre-approval for non-assurance services to be assigned to KAP; f. Conducting an evaluation towards the implementation of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP.
Kepatuhan Compliance	a. Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen risiko fraud yang terkait dengan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting risks*) yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi; b. Memonitor ketaatan pada peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan operasi Perseroan; c. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan dalam kegiatan Perseroan. a. Monitoring the effectiveness of policies and implementation of fraud risk management related to financial reporting (fraudulent financial reporting risks) that were prepared and implemented by the Board of Directors; b. Monitoring compliance with laws and regulations of the capital market and other laws and regulations relating to the Company's operations; c. Reviewing and providing advices to the Board of Commissioners regarding potentials conflict of interest in the Company's activities.
Pengaduan Complaints	Melakukan penelaahan dan diskusi dengan Manajemen, Unit Internal Audit dan/atau AP tentang laporan-laporan yang terkait dengan pencegahan, pendeteksian dan tindak lanjut penanganan pengaduan. Conducting reviews and discussions with the Management, Internal Audit Unit and/or AP on reports related to prevention, detection, and follow-up on handling of complaint.
Lain-Lain Others	a. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. Preserving confidentiality of the Company's documents, data and information; b. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners based on applicable laws and regulations.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan merangkap Komisaris Independen Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2023, komposisi Komite Audit sebagai berikut:

The Audit Committee consists of 3 (three) independent members including the Chairman of the Audit Committee, who is also the President Commissioner and concurrently Independent Commissioner of the Company. As of December 31, 2023, the composition of the Audit Committee is as follows:



Osman Sitorus

Ketua

Chairman

Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Osman Sitorus tertera dalam profil Dewan Komisaris.
Reappointed as the Chairman of the Audit Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Osman Sitorus is detailed in profile of the Board of Commissioners.



Rusli Lawantoro

Anggota

Member

Usia 70 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung (1979). Memiliki pengalaman luas di bidang audit, akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan, antara lain di Kantor Akuntan Utomo, Mulia & Co, SGV Utomo sebagai Konsultan, Auditor Internal di Grup RGM, Chief Accountant anak usaha Grup Salim, Auditor Internal di Grup Modern dan Grup Star Surya. Bergabung Grup Mulia sejak tahun 2004 dan pensiun di bulan Oktober 2017. Diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Juni 2023.

Rangkap Jabatan
Anggota Komite Keberlanjutan Perseroan.

70 years old. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economy, University of Padjadjaran, Bandung (1979). Has accumulated various experiences in audit, accountancy and finance in several companies, such as Public Accountant Utomo, Mulia & Co, SGV Utomo as consultant, and numerous companies as internal auditor, and Salim Group's subsidiary as chief accountant. Joined Mulia Group in 2004 and retired in October 2017. Reappointed as member of the Audit Committee on June 2, 2023.

Concurrent Position
Member of the Company's Sustainability Committee.



Titus Haryanto

Anggota

Member

Usia 36 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya (UBAYA), Jurusan Akuntansi (2010). Pada tahun 2010, memulai karir sebagai auditor di Deloitte Indonesia. Memiliki banyak pengalaman di bidang akuntansi, manajemen keuangan, dan pajak. Beliau menjabat sebagai Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Titus Haryanto dan Mayhotraja. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2 Juni 2023.

Rangkap Jabatan
Anggota Komite Keberlanjutan Perseroan.

36 years old. Indonesian citizen. Graduated from the Faculty of Economy, University of Surabaya (UBAYA), majoring in Accountancy (2010). Started his career as an auditor at Deloitte Indonesia. Gained experiences in accounting, financial management, and tax. Hold a position as a Managing Partner at Public Accounting Firm of Titus Haryanto dan Mayhotraja. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on June 2, 2023.

Concurrent Position
Member of the Company's Sustainability Committee.

Masa Tugas
Tenure

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan untuk masa jabatan tertentu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, tetapi dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Members of the Audit Committee are appointed and discharged for a specified tenure based on the decision of the Board of Commissioners. Tenure of members of the Audit Committee cannot be longer than the tenure of the Board of Commissioner as stated in the Company's Articles of Association, but can be reelected for the next 1 (one) period.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Piagam Komite Audit, dan prinsip-prinsip GCG.

All members of the Audit Committee are independent and professional in compliance with applicable laws and regulations, Audit Committee Charter, and GCG principles.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Osman Sitorus	Ketua Chairman	13	13	100%
Raja Sirait*	Anggota Member	6	6	100%
Rusli Lawantoro	Anggota Member	13	12	92%
Titus Haryanto*	Anggota Member	7	7	100%

* Bapak Raja Sirait diberhentikan dengan hormat dan digantikan oleh Bapak Titus Haryanto pada tanggal 2 Juni 2023.
Mr. Raja Sirait was honorably discharged and replaced by Mr. Titus Haryanto on June 2, 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Mengawasi proses bisnis pelaporan keuangan berkala dan tahunan Perseroan melalui pembahasan di dalam rapat berkala antara manajemen Perseroan dan unit Internal Audit. Untuk laporan keuangan konsolidasian,

In 2023, the Audit Committee completed the following duties:

- Supervised business processes of the Company's periodic and annual financial reports through dialogs in a periodic meeting between the Company's management and Internal Audit Unit. For consolidated

Komite Audit menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit dengan manajemen Perseroan termasuk pembahasan mengenai kualitas kebijakan akuntansi, pertimbangan (*judgement*) yang signifikan, dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Mengawasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor Independen atas laporan keuangan tahunan melalui pertemuan berkala. Pembahasan dengan Auditor Independen mencakup perencanaan audit, kemajuan, temuan dan hasil audit.
- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perseroan sebelum laporan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

- Mengevaluasi pelaksanaan audit Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023.
- Melakukan pembahasan berkala dengan kepala unit Audit Internal mengenai rencana kerja dan pelaksanaan dan hasil kegiatan audit internal.
- Melakukan pembahasan berkala mengenai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan dan tim manajemen risiko Perseroan.

financial report, the Audit Committee reviewed and discussed the audited consolidated financial report with the Company's management, including discussions on qualities of the accounting policies, significant judgements, and adequate disclosures in the consolidated financial report.
- Supervised audit implementations on the annual financial report undertaken by the Independent Auditor through periodic meetings. Discussions with the Independent Auditor covered audit plans, progresses, findings, and audit results.
- Reviewed the Company's Quarterly Financial Report before the report was submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.
- Evaluated audit processes implemented by the Public Accountant Firm on the consolidated financial report for the year 2023.
- Held periodic discussions with the head of Internal Audit Unit on work plans, implementations and results of internal audit's activities.
- Conducted periodic discussions with respect to the Company's implementation of risk management by the Board of Directors and risk management team.

Pelaporan
Reporting

Hasil pelaksanaan tugas Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan terhadap penilaian atas kinerja Komite Audit melalui metode *Self-Assessment*. *Self-Assessment* Komite Audit meliputi area organisasi, pengaturan agenda rapat, kelalaian atas laporan keuangan, dan kelalaian proses audit oleh auditor eksternal dan internal.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan "baik" dan mendorong peningkatan kualitas laporan dan penerapan prinsip GCG di Perseroan.

Results of the Audit Committee's undertakings were reported to the Board of Commissioners and disclosed in the Company's Annual Report. The Company has a policy for assessing performances of the Audit Committee through a Self-Assessment method. The Audit Committee's Self-Assessment encompasses organization, meeting agendas, oversight of financial reports, and oversight of audit processes by external and internal auditors.

In 2023, the Audit Committee implemented its duties and responsibilities "well" and drove improvements in quality reporting and application of GCG principles.

Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR")

Nomination and Remuneration Committee ("NRC")

KNR dibentuk oleh Dewan Komisaris guna memenuhi POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. KNR bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal yang berhubungan dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The NRC was established by the Board of Commissioners to comply with OJK Regulations No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This NRC has a duty to assist the Board of Commissioners on matters related to nomination and remuneration system for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Piagam KNR telah diperbarui pada tahun 2022 untuk meningkatkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota KNR. Pembentukan dan pelaksanaan tugas KNR berpedoman dan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* yang dapat diterapkan.

The NRC Charter was updated in 2022 to revamp duties, authorities, and responsibilities of NRC members. The set up and implementation of responsibilities of NRC are governed and based on applicable laws and regulations, as well as best practices.

Piagam KNR mengatur tugas dan tanggung jawab KNR, komposisi dan struktur keanggotaan, pengangkatan, tata cara dan prosedur kerja, rapat, pelaporan, dan larangan. Piagam ini tersedia di situs web Perseroan.

The NRC Charter governs NRC's duties and responsibilities, membership composition and structure, appointment, rules and work procedures, meeting, reporting, and exclusion. This charter is available on the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities

Tugas dan tanggung jawab KNR:

Duties and responsibilities of the NRC:

Ruang Lingkup Scope	**Keterangan** Remarks
Fungsi Nominasi Nomination Function	a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Ruang Lingkup Scope	Keterangan Remarks
	a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on: i. Composition structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; ii. Policies and required criteria for the Nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks set forth as evaluation material; c. Counsel the Board of Commissioners on capability building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and d. Present a proposal to the Board of Commissioners on candidates meeting the requirements for membership of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted at General Meeting of Shareholders (GMS).
Fungi Remunerasi Remuneration Function	a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: i. Struktur Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; ii. Kebijakan atas Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; iii. Besaran atas Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. a. Provide recommendations to Board of Commissioners on: i. Remuneration structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; ii. Remuneration policy of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; iii. Amount of Remuneration of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance against the amount of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Pada tanggal 31 Desember 2023, komposisi KNR adalah sebagai berikut:

As per December 31, 2023, the composition of NRC is as follows:



Inarto Setiadi

Ketua
Chairman

Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Inarto Setiadi tertera dalam profil Dewan Komisaris.
Reappointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Inarto Setiadi is detailed in profile of the Board of Commissioners.



Joanne S. Tjandranegara

Anggota
Member

Diangkat kembali menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Ibu Joanne S. Tjandranegara tertera dalam profil Dewan Komisaris.
Reappointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee on June 2, 2023. Profile of Mrs. Joanne S. Tjandranegara is detailed in profile of the Board of Commissioners.



Agus Priyana

Anggota
Member

Usia 55 Tahun. Warga Negara Indonesia. Lulus sebagai *Master of Business Administration* di bidang Manajemen Umum. Memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam menangani operasi dan pengembangan sumber daya manusia di berbagai industri, seperti PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, Kincannon & Reed Singapore, Pte. Ltd., PT Multistrada Arah Sarana Tbk, IMC Grup, dll. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 2 Juni 2023.

55 years old. Indonesian citizen. Earned a Master's Degree in Business Administration, majoring in General Management. Has more than 25 years of experience in managing human resources operation and development in various industries, such as PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, Kincannon & Reed Singapore, Pte. Ltd., PT Multistrada Arah Sarana Tbk, IMC Grup, ect. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee on June 2, 2023.

Masa Tugas
Tenure

Anggota KNR diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu. Masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian anggota KNR.

Members of NRC are appointed and discharged based on the decision of the Board of Commissioners for a specific tenure. Tenure of members of NRC cannot be longer than tenure of the Board of Commissioner as specified in the Company's Articles of Association. The Company should document the decision on appointment and discharge of NRC's members.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota KNR bersifat independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Piagam KNR, dan prinsip-prinsip GCG.

All members of NRC are independent, in compliance with the applicable laws and regulations, NRC Charter, and GCG principles.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Inarto Setiadi	Ketua Chairman	3	3	100%
Joanne S. Tjandranegara	Anggota Member	3	3	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Tony Surjanto*	Anggota Member	1	1	100%
Agus Priyana*	Anggota Member	2	2	100%

* Bapak Tony Surjanto diberhentikan dengan hormat dan digantikan oleh Bapak Agus Priyana pada tanggal 2 Juni 2023.
Mr. Tony Surjanto was honorably discharged and replaced by Mr. Agus Priyana on June 2, 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Pada tahun 2023, KNR melaksanakan tugas fungsi nominasi dan fungsi remunerasi dengan baik sesuai dengan Piagam KNR dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2023, NRC performed nomination and remuneration functions in line with the NRC Charter and applicable laws and regulations.

Pelaporan
Reporting

KNR melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan kepada Dewan Komisaris dan laporan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

NRC reported implementation of duties, responsibilities, and procedures of Nomination and Remuneration to the Board of Commissioners and the report was treated as an element of the Board of Commissioners' report to be imparted at GMS.

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Komite Keberlanjutan dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi perwujudan Perseroan yang terus memberikan nilai positif kepada seluruh pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability Committee was established to assist the Board of Commissioners in supervising the embodiment of the Company that unceasingly provides positive values to all stakeholders from an economic, social, and environmental perspective.

Piagam Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee Charter

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Komite Keberlanjutan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Keberlanjutan Perseroan disahkan pada tahun 12 April 2022.

Piagam Komite Keberlanjutan mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata cara dan prosedur kerja, komposisi dan struktur, persyaratan keanggotaan, kebijakan rapat, sistem pelaporan, penanganan pengaduan, dan masa tugas dari Komite Keberlanjutan.

The establishment and implementation of the Sustainability Committee's function are governed by applicable laws and regulations. The Company's Sustainability Charter was ratified on April 12, 2022.

Sustainability Committee Charter governs duties and responsibilities, authority, membership composition and structure, membership requirements, meeting policy, reporting system, handling complaints, and tenure of the Sustainability Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and responsibilities

Komite Keberlanjutan memiliki tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan pelaksanaan aspek keberlanjutan Perseroan;
2. Meninjau, memberikan rekomendasi dan persetujuan terkait kebijakan umum, strategi, *blueprint* dan *roadmap* yang menjadi dasar pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan program kerja yang ditentukan;
3. Memonitor, meninjau, dan mengevaluasi kinerja dan inisiatif keberlanjutan Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perseroan;
5. Meninjau dan memberikan rekomendasi terkait persetujuan atas Laporan Keberlanjutan;
6. Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan keberlanjutan Perseroan;
7. Memonitor ketaatan pada peraturan perundangan yang berkaitan dengan keberlanjutan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diketahui baik secara lisan maupun tertulis selama menjabat dan/atau tidak lagi menjabat sebagai Komite Keberlanjutan;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and responsibilities of the Sustainability Committee are as follows:

1. Supervise implementations of the Company's sustainability aspects;
2. Review, offer recommendations and give approvals on issues related to general policies, strategies, blueprints and roadmaps as a basis for implementation and evaluation under specified work programs;
3. Monitor, review, and evaluate the Company's performance and sustainability initiatives;
4. Offer recommendations on implementations of the Company's sustainability initiatives;
5. Review and offer recommendations with respect to approval of Sustainability Report;
6. Monitor effectiveness of the Company's sustainability policies and implementations;
7. Monitor compliance with laws and regulations in relation to the Company's sustainability;
8. Maintain the confidentiality of all data and information known orally or in writing while serving and/or no longer serving on the Sustainability Committee;
9. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners based on the applicable laws and regulations.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Komposisi Komite Keberlanjutan sebagai berikut:

Composition of Committee Sustainability is as follows:



Osman Sitorus

Ketua

Chairman

Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Keberlanjutan sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Osman Sitorus tertera dalam profil Dewan Komisaris.
Reappointed as Chairman of the Sustainability Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Osman Sitorus is detailed in profile of the Board of Commissioners.



Rusli Lawantoro

Anggota

Member

Diangkat kembali menjadi Anggota Komite Keberlanjutan sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Rusli Lawantoro tertera dalam profil Komite Audit.
Reappointed as Member of the Sustainability Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Rusli Lawantoro is detailed in profile of the Audit Committee.



Titus Haryanto

Anggota

Member

Diangkat menjadi Anggota Komite Keberlanjutan sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Titus Haryanto tertera dalam profil Komite Audit.
Appointed as Member of the Sustainability Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Titus Haryanto is detailed in profile of the Audit Committee.

Masa Tugas
Tenure

Anggota Komite Keberlanjutan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Masa kerja anggota Komite Keberlanjutan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Members of the Sustainability Committee are appointed and discharged based on the decision of Board of Commissioners. Tenure of members of the Sustainability Committee cannot be longer than tenure of the Board of Commissioner as stated in the Company's Articles of Association.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota Komite Keberlanjutan bersifat independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

All members of the Sustainability Committee are independent, in compliance with prevailing laws and regulations and GCG principles.

Rapat Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Osman Sitorus	Ketua Chairman	4	4	100%
Raja Sirait*	Anggota Member	2	2	100%
Rusli Lawantoro	Anggota Member	4	4	100%
Titus Haryanto*	Anggota Member	2	2	100%

* Bapak Raja Sirait diberhentikan dengan hormat dan digantikan oleh Bapak Titus Haryanto pada tanggal 2 Juni 2023.
Mr. Raja Sirait was honorably discharged and replaced by Mr. Titus Haryanto on June 2, 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan
Implementation of Sustainability Committee Duties

Pada tahun 2023, Komite Keberlanjutan melaksanakan tugas fungsinya dengan baik sesuai dengan Piagam Komite Keberlanjutan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2023, the Sustainability Committee performed its functions in line with the Sustainability Committee Charter and applicable laws and regulations.

Pelaporan
Reporting

Komite Keberlanjutan melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur Keberlanjutan setiap triwulan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan.

The Sustainability Committee reported the implementation of duties, responsibilities, and sustainability procedures at every quarter to the Board of Commissioners and included in the Sustainability Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan wajib membentuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai penyedia informasi Perseroan kepada pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat. Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan dan setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

The Company should form a Corporate Secretary. A Corporate Secretary is an individual or team in charge of performing Corporate Secretary functions. Corporate Secretary is appointed and dismissed by resolutions of the Board of Directors and may be held concurrently by a member of the Board of Directors.

Corporate Secretary is the spokeperson of the Company's information to shareholders, Financial Services Authority, stakeholders, media, and public. According to OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, Corporate Secretary's responsibility is to the Board of Directors, and any information submitted to the public by the Corporate Secretary becomes official Company Information.

Pedoman Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out his/her duties and responsibilities, the Corporate Secretary is guided by provisions in the Board of Commissioners and Directors' Charter.

Profil
Profile



Henry Bun

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 18 Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. MLIA/cso/15/107. Profil Bapak Henry Bun tertera dalam profil Direksi.
Appointed as Corporate Secretary on June 18, 2015 based on the Resolution of the Board of Directors No. MLIA/cso/15/107. Profile of Mr. Henry Bun is detailed in profile of the Board of Directors.

Pelatihan
Training

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In 2023, the Corporate Secretary attended several capital market trainings and socialization programs organized by the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Duties

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Menyampaikan informasi Perseroan kepada pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
7. Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) baik yang sifatnya internal yaitu antar Organ Perseroan maupun yang sifatnya eksternal;
8. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

In 2023, the Corporate Secretary completed the following tasks:

1. Monitored development of the capital market, particularly laws and regulations of the capital market;
2. Offered recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners in compliance with laws and regulations of the capital market;
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners with corporate governance implementations, including:
   a. Information disclosure to the public, including availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
   d. Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
4. Provided Company information to shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Ensured the Company's compliance with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
6. Provided information to the Board of Directors and Board of Commissioners on a periodic basis and/or when requested;
7. Acted as a liaison officer both internally, between Company's Organs as well as externally;
8. Administered and stored the Company's documents, such as Registers of Shareholders, Special Registers, and minutes of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.

Pelaporan
Reporting

Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam satu tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

The Company should submit the appointment and dismissal of Corporate Secretary to the Financial Services Authority (OJK).

Corporate Secretary is required to produce a periodic, at least once a year, implementation report of its fuctions to the Board of Directors, with a carbon copy submitted to the Board of Commissioners.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja di dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal dibentuk untuk mendukung Direksi dalam memastikan pencapaian visi dan misi Perseroan melalui sistem audit internal yang aman, efektif, dan efisien. Pembentukan dan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan dilakukan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that performs internal audit function. Internal Audit Unit assists management in running the business and in developing a systematic and orderly approach in carrying out monitoring tasks and evaluation of risk management, control and implementation of corporate governance processes.

Internal Audit Unit is established to support the Board of Directors in ensuring the achievement of the Company's vision and mission through a safe, effective, and efficient internal audit system. Establishment and duties of the Company's Internal Audit Unit were based on the applicable regulations, specifically OJK Regulations No. 56/POJK.04/2015 concering the Establishment and Guidelines on Internal Audit Unit Charter.

Piagam Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Internal Audit disahkan pada tanggal 23 Juli 2018. Piagam ini berfungsi sebagai panduan dan pedoman kerja Unit Internal Audit. Isi dari Piagam adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Visi Misi

Internal Audit Unit Charter was ratified on July 23, 2018. This Charter functions as a guide and work guideline for the Internal Audit Unit. The Charter contains the following:

1. Goals
2. Vision and Mission

3. Dasar Hukum
4. Struktur dan Kedudukan
5. Tugas dan Tanggung Jawab
6. Wewenang
7. Ruang Lingkup Penugasan
8. Persyaratan Internal Audit
9. Kode Etik
10. Komunikasi

3. Legal Basis
4. Structure and Position
5. Duties and Responsibilities
6. Authority
7. Scope of Assignment
8. Internal Audit Requirements
9. Code of Ethics
10. Communication

Profil
Profile



Denyanto Tjahjadi

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

58 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta pada tahun 1988. Mempunyai pengalaman di bidang akuntansi di beberapa perusahaan swasta nasional sejak tahun 1987-2001. Bergabung di Grup Mulia pada tahun 2001 sebagai Akunting Manager. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 1 Juli 2018.

58 years old. Indonesian citizen. Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta in 1988. Gained an extensive experience in accountancy from his works in several major national companies from 1987 to 2001. Joined Mulia Group in 2001 as Accounting Manager. Appointed as Head of Internal Audit Unit on July 1, 2018.

Sertifikasi dan Pelatihan Unit Audit Internal
Certification and Training of Internal Audit Unit

Sertifikasi yang diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2023 adalah Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2023, adalah:
1. COSO Bases Internal Auditing;
2. Performing an Effective Quality Assessment.

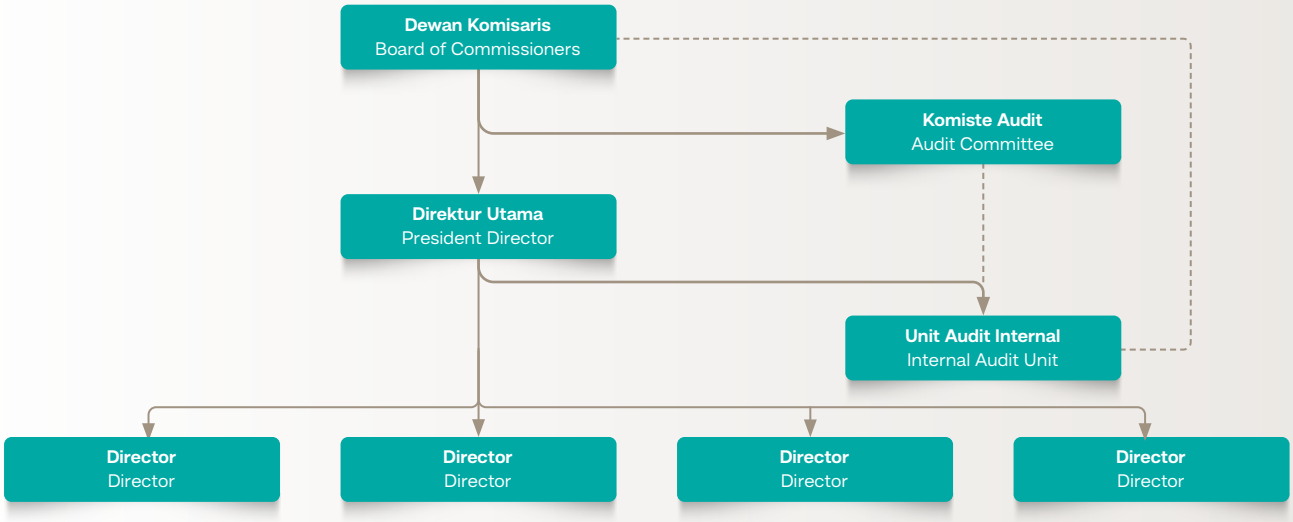
Certification attended by Internal Audit Unit in 2023 was Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), held by The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

Trainings attended by Internal Audit Unit in 2023, are as follows:
1. COSO Bases Internal Auditing;
2. Performing an Effective Quality Assessment.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Per 31 Desember 2023, struktur Unit Audit Internal sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the structure of Internal Audit Unit is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan meliputi pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan keefektifan bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pengadaan, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
3. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
4. Menyusun program evaluasi mutu (*quality assurance*) kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukan.
5. Melakukan review atas laporan keuangan Perseroan secara periodik.
6. Melaksanakan tugas sebagai *counterpart* dalam melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.
8. Memberikan jasa konsultasi yang bersifat pemberian nasihat, umumnya diselenggarakan berdasarkan permintaan spesifik dari unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi, dimana sifat dan ruang lingkup jasa konsultasi didasarkan atas kesepakatan dengan unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi.

1. Prepare and implement Internal Audit's Work Schedule including reviewing and evaluating efficiency and effectiveness of financial, accountancy, operation, human resources, procurement, marketing, information technology aspects and others.
2. Offer suggestions and objective information on evaluated activities on all levels of management.
3. Supervise, analyze, and provide reports on the implemented suggested improvements.
4. Prepare quality assurance programs on Internal Audit Unit's activities.
5. Evaluate the Company's financial reports on a periodic basis.
6. Act as a counterpart in coordination with External Auditor and other supervisory institutions.
7. Conduct specific evaluations, if required.
8. Provide advisory services in the form of advices, generally given based on a specific request from a work unit/party requesting such advisory services, whereby the type and scope of work are based on an agreement with the work unit/party requesting the advisory service.

Dalam pelaksanaan jasa konsultasi, Unit Audit Internal harus mempertahankan independensi, objektivitas dan tidak menerima/mengambil alih tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab manajemen yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Kegiatan operasional unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi.
   b. Setiap pengambilan keputusan oleh unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi berdasarkan hasil kegiatan konsultasi.
9. Melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan penyampaian laporan atas aktivitas yang dilakukan sesuai dengan:
   a. Standar Profesi Internal Audit.
   b. Hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Aturan-aturan lain yang mengikat Perseroan seperti Sistem Manajemen Mulia Industrindo, Keputusan Direksi, Manual, Instruksi Kerja.
10. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.
11. Berkoordinasi, bekerja sama dan bermitra kerja dengan Komite Audit dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing sesuai peraturan yang berlaku.

In providing a consultancy service, Internal Audit Unit should maintain independency, objectivity, and does not receive/assume any management's responsibility. Such management's responsibilities include but not limited to:
   a. Operation activities of a work unit/party requesting an advisory service.
   b. Every decision of work unit/party requesting the advisory service, based on the result of the consultancy activity.
9. Analyze, evaluate, recommend, consult, and provide report on the implemented activities based on:
   a. Professional Standard of Internal Audit.
   b. Laws and other applicable rules and regulations.
   c. Other regulations governing the Company such as Mulia Industrindo's Management System, Resolution of the Board of Directors, Charters, and Work Instructions.
10. Prepare Evaluation Reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners through Audit Committee.
11. Coordinate, cooperate, and collaborate with the Audit Committee in performing each duty and function based on the applicable regulations.

Independensi
Independence

Internal Audit Unit menjalankan tugas dengan penuh integritas, objektivitas, memperhatikan kerahasiaan dan berkompeten. Internal Audit Unit harus memiliki sikap yang independen dan tidak rangkap jabatan dalam pelaksanaan operasional Perseroan maupun entitas anak.

Internal Audit Unit completed its duties with integrity, objectivity, respect for confidentiality, and expertise. Internal Audit Unit should have an independent attitude and not hold concurrent positions in the Company or its subsidiaries operations.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal melaksanakan tugas sebagai berikut:

In 2023, Internal Audit Unit completed the following tasks:

No.	Objek Pemeriksaan Evaluated Object	Divisi Division	Rekomendasi dari Unit Internal Audit Recommendation from Internal Audit Unit		
			Jumlah Rekomendasi Total Recommendation	Dilaksanakan Implemented	Belum Dilaksanakan Yet to be Implemented
1	Penjualan Ekspor Export Sales	Botol Kemasan Glass Container	3	3	-
2	Penjualan Ekspor Export Sales	*Glass Block*	2	2	-
3	PPIC dan Logistik PPIC and Logistic	Kaca Pengaman Otomotif Automotive Safety Glass	5	5	-
4	Aset Tetap Fixed Assets	Kaca Lembaran Float Glass	7	6	1
5	Aset Tetap Fixed Assets	Botol Kemasan Glass Container	2	2	-
6	Produksi Production	Kaca Pengaman Otomotif Automotive Safety Glass	6	6	-
7	*General Store*	Kaca Lembaran Float Glass	3	3	-
8	Pembelian Purchasing	Botol Kemasan Glass Container	5	5	-
9	Bahan Baku dan Pengemasan Raw Material and Packaging	Botol Kemasan Glass Container	5	5	-
10	Produksi Production	Kaca Lembaran Float Glass	9	9	-
11	Pembelian Purchasing	Kaca Pengaman Otomotif Automotive Safety Glass	7	-	7
12	Produksi Production	Botol Kemasan Glass Container	3	-	3
13	Human Resources Department		Berlanjut Ongoing		
14	Penjualan Domestik Domestic Sales		Berlanjut Ongoing		
	Jumlah Total		57	46 81%	11 19%

Keterangan | Note:
Dari 14 objek pemeriksaan, Unit Audit Internal telah memberikan rekomendasi untuk objek no. 13 pada bulan Maret 2024 dan objek no. 14 pada bulan April 2024.
Of the 14 inspected objects, Internal Audit Unit has provided recommendation for object no. 13 in March 2024 and object no. 14 in April 2024.

Rencana kerja tahunan Audit Internal menjadi pedoman pelaksanaan audit dan evaluasi sepanjang tahun 2023. Laporan Unit Audit Internal telah disampaikan kepada dan dikoordinasikan untuk tindakan perbaikan dengan semua bagian terkait dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi.

Setiap triwulan Unit Audit Internal melaksanakan rapat dengan Komite Audit untuk melaporkan hasil dan perkembangan dari tugas Audit Internal.

The Internal Audit's annual work plan served as a guideline for audit implementation and evaluation in 2023. Reports of Internal Audit Unit were submitted to and coordinated for corrective actions with all relevant departments and reported to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors.

Every quarter, the Internal Audit Unit held a meeting with the Audit Committee to account for the results and progress of the Internal Audit's tasks.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional yang bertujuan untuk memastikan:
1. Aset Perseroan dapat terlindungi dengan baik;
2. Laporan keuangan dapat diandalkan;
3. Kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan efisien; dan
4. Kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Perseroan.

Sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Internal. Prinsip-prinsip tersebut adalah pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan oleh Unit Audit Internal, baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional, dengan pemberian masukan dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

The Company's internal control system includes all policies and procedures covering the financial and operational functions aiming to ensure:
1. A well protection of the Company's assets;
2. A sound and accountable financial report;
3. An effective and efficient operational activities; and
4. A Company's compliance with all prevailing rules and regulations.

The Company's internal control system engages every organ in governancy, including the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and all management teams, with reference to the principles of Internal Control Framework. The principles include environmental control, risk assessment, control management, information and communication, and monitoring.

Effectiveness of the internal control system is regularly and continuously evaluated by the Internal Audit Unit, at the corporate and operational levels, through inputs and corrective action recommendations.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pengawasan dan tindakan penanggulangannya. Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung Perseroan dalam mencapai tujuan dan sasarannya.

Komite Audit telah melakukan penelaahan pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala pada tahun 2023. Penelaahan tersebut dilakukan atas hasil audit dan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal baik dari Unit Audit Internal maupun Auditor Independen. Berdasarkan hasil penelaahan, Komite Audit menyatakan bahwa tidak menemukan adanya defisiensi signifikan di dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Perseroan.

An evaluation of internal control implementation is carried out to assess effectiveness of the supervision and its countermeasures. The evaluation aims to provide an assurance to the stakeholders that the implementation of internal control is adequate in supporting the Company to achieve its goals and objectives.

The Audit Committee reviewed the internal control system implementation on a regular basis in 2023. The review was carried out based on audit results and recommendations from the Internal Audit Unit and Independent Auditor. Based on the review, the Audit Committee concluded that there were no significant deficiencies identified in the internal control system of the Company's financial reporting.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Berdasarkan hasil pemeriksaan Komite Audit yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, kami menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan mencukupi kebutuhan Perseroan selama tahun 2023 dengan tidak ada defisiensi signifikan yang teridentifikasi. Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan sistem pengendalian internal Perseroan melalui telaah Komite Audit.

Based on the Audit Committee's review, which was submitted to the Board of Commissioners, we declared that the Company's internal control system was effective and adequate to meet the Company's requirements in 2023, with no significant identified deficiencies. The Board of Commissioners will continue to monitor progress of the Company's internal control system through Audit Committee's evaluation.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan membutuhkan pemahaman lengkap terhadap berbagai risiko bisnis untuk dapat menjalankan usahanya dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha Perseroan.

The Company must have a comprehensive understanding towards various business risks to run its operation well. Therefore, the Company is committed to ensure that a sound risk management system becomes an integral part in all aspects of the Company's business activities.

Perseroan mengadopsi manajemen risiko dengan pendekatan yang konsisten dan terstruktur, di mana strategi, proses dan teknologi diselaraskan dengan pengetahuan dalam menilai dan mengelola berbagai potensi risiko yang dihadapi Perseroan. Perseroan telah menjalankan sistem manajemen risiko terintegrasi sejak triwulan ketiga tahun 2023 yang mengacu pada SNI ISO 31000:2018 Manajemen Risiko.

The Company adopts risk management through a consistent and structural approach, aligning strategies, processes, and technologies with knowledge in evaluating and managing potential risks that may be faced by the Company. The Company has implemented an integrated risk management system since the third quarter of 2023, with reference to SNI ISO 31000:2018 Risk Management - Guideline.

Proses kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Komunikasi dan Konsultasi;
2. Penetapan Lingkup, Konteks, dan Kriteria;
3. Penilaian Risiko:
    - Identifikasi Risiko;
    - Analisis Risiko;
    - Evaluasi Risiko;
4. Perlakuan Risiko;
5. Pemantauan dan Peninjauan;
6. Pencatatan dan Pelaporan.

Workflow of the Company's risk management is as follows:

1. Communication and Consultation;
2. Determining Scope, Contexts, and Criteria;
3. Risk Assessment:
    - Risk Identification;
    - Risk Analysis;
    - Risk Evaluation;
4. Risk Treatment;
5. Monitoring and Review;
6. Recording and Reporting.

Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan mengelola risiko dan peluang dengan benar.

This process was employed to ensure a proper management of risks and opportunities by the Company.

Risiko dan Pengelolaan
Risk and Mitigation

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Mitigation
Risiko Strategis Risiko strategis berkaitan dengan rencana dan strategi bisnis Perseroan pada masa akan datang, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan makro global di tempat Perseroan beroperasi dan memasukkan kegiatan restrukturisasi, ancaman persaingan dan kebijakan publik. **Strategic Risks** Strategic risks affect the Company's future business plans and strategies, including risks associated with global macro-environments in which the Company operates, taking into account restructuring activities, competitive threats and public policies.	Risiko yang diidentifikasi melalui sistem manajemen risiko diprioritaskan dan berdasarkan pada probabilitas dan dampak risikonya yang di eskalasikan untuk ditangani. Risiko-risiko tersebut termasuk risiko utama tersebut di atas dibahas dan tanggung jawab mitigasi diberikan kepada pemimpin bisnis atau fungsional. Berdasarkan sifat risiko yang terlibat dan bisnis atau fungsi tertentu yang terkena dampak, Perseroan menggunakan berbagai strategi mitigasi risiko, termasuk pendelegasian wewenang standarisasi proses dan tinjauan perencanaan strategis, ulasan operasi dan asuransi. Risks identified through risk management system are prioritized and depending on the probability and severity, the risks are escalated for handling. Those risks, including the aforementioned major risks, are discussed and the responsibility for mitigation is assigned to business or functional leaders. Depending on the type of risks or risk impact on a particular function, the Company exercises various risk mitigation strategies, including a delegation of authority on a standardized process and review on strategic planning, review on operation, and insurance.
Risiko Operasional Risiko operasional berkaitan dengan risiko yang timbul dari sistem, proses, orang dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi bisnis Perseroan. **Operational Risks** Operational risks refer to risks arising from systems, processes, people and external events affecting the Company's business operation.	
Risiko Hukum & Kepatuhan Risiko hukum dan kepatuhan berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses hukum dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur integritas, termasuk yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, kesehatan dan keselamatan lingkungan, tindakan pemerintah dan peraturan-peraturan dan perundang-undangan. **Legal & Compliance Risks** Legal and compliance risks refer to risks arising from legal proceedings and compliances with policies and procedures on integrity, including financial reporting, environment health and safety, government's actions, and laws and regulations.	
Risiko Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Risiko yang disebabkan oleh kemungkinan terjadinya peristiwa yang berhubungan dengan cedera parah/sakit akibat kerja/terpaparnya seseorang/alat pada situasi bahaya dan potensi pencemaran ke lingkungan. **Occupational Safety & Health and Environmental Risk** Risks that are arisen from the possibility of serious injury/illness due to work/exposure/equipment at a hazard situation, and potential pollutions to the environment.	

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Effectiveness Review of Risk Management System

Pemahaman dan pengelolaan risiko memungkinkan Perseroan untuk memberikan kepastian yang lebih besar bagi pemegang saham, karyawan dan pelanggan serta komunitas. Secara umum, tanggung jawab untuk terlibat dalam pengelolaan risiko yang efektif di dalam Perseroan terletak pada seluruh pemangku risiko, termasuk seluruh karyawan. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan terkait pengelolaan risiko dilaksanakan dan dipatuhi.

Comprehension and management of risks allow the Company to provide a greater certainty for its shareholders, employees and customers, and community. In general, the responsibility of engaging in an effective risk management within the Company lies with all risk owners, including all employees. All employees are accountable for ensuring that Company's risk management related policies and procedures are implemented and adhered to.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko melalui proses peninjauan kembali. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung

The Company pledges to continuously improve risk management processes and outcomes through a review process. The Board of Commissioners and Board of

jawab atas pelaksanaan dan implementasi manajemen risiko di setiap unit usaha Perseroan dan pengawasan terhadap implementasinya. Unit Audit Internal bertugas memberikan kajian menyeluruh terhadap identifikasi atas seluruh risiko dan rekomendasi penyelesaiannya berdasarkan prioritas yang diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perseroan.

Pada tahun 2023, rekomendasi penyelesaian dan perbaikan atas risiko telah teridentifikasi telah dilaksanakan, terutama untuk risiko yang tinggi dan pengendalian yang kurang memadai. Risiko Perseroan yang dinilai telah dikelola di dalam satu kerangka kerja dan dimasukkan ke dalam sistem dan proses bisnis penting Perseroan. Dengan demikian, sebelum sebuah kejadian dapat mempengaruhi Perseroan untuk mencapai tujuannya terjadi, risiko tersebut telah diidentifikasi dan dikelola secara konsisten. Pada tahun 2023, Perseroan tidak mengalami dampak yang signifikan dan material atas risiko-risiko usaha yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Directors are responsible for the implementation of risk management in each business unit within the Company and supervision towards the implementation. The Internal Audit Unit has a task to provide an overall assessment of risk identification and offer a recommendation for resolution based on the priorities that are aligned with the Company's strategies and objectives.

In 2023, the recommendations of resolution and improvement of identified risks were concluded, particularly for high risks and inadequate controls. The Company's evaluated risks were managed within one framework and embedded into the Company's critical business system and process. Therefore, before there is any disruption hindering the Company's ability to achieve its objective, such risks were identified and managed in a consistent manner. In 2023, the Company did not experience any significant and material impacts from the business risks that were relevant to its operations.

Kode Etik
Code of Ethics

Kode Etik adalah acuan Perseroan untuk memastikan kegiatan usaha dijalankan dengan penuh integritas dan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka membangun perusahaan yang memiliki Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menyusun Kode Etik sebagai suatu pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan dan afiliasi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Kode Etik sebagai suatu kebijakan yang dinamis dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan, dan aktivitas bisnis Perseroan.

Perusahaan mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya. Perseroan juga mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan bertanggung jawab dalam memastikan pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik oleh masing-masing jajaran.

Code of Ethics is the Company's reference in ensuring management of its business activities is fully conducted with integrity and based on the applicable regulations.

In order to develop a company with a Good Corporate Governance, the Company has issued a Code of Ethics as guidelines for all of the Company's Personnel and affiliates, shareholders, and stakeholders. Code of Ethics is a dynamic policy and continuously updated to meet the prevailing laws, social, norms, regulations, and the Company's business activities.

The Company urges compliance towards Code of Ethics and commits on implementing it. It also obliges all leaders to be accountable in ensuring the code of conduct to be well implemented and adhered at each level.

Pokok-Pokok Kode Etik
Main Subjects of Code of Ethics

Kode Etik memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis, yang meliputi:
   a. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
   b. Kepedulian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
   c. Standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan;
   d. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan;
   e. Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan;
   f. Benturan kepentingan;
   g. Penyalahgunaan jabatan; dan
   h. Informasi orang dalam.

2. Etika Kerja, yang meliputi:
   a. Komitmen Insan Perseroan;
   b. Menjaga nama baik Perseroan;
   c. Menjaga hubungan baik antar karyawan;
   d. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan;
   e. Menjaga dan memanfaatkan harta benda Perseroan;
   f. Pemanfaatan fasilitas dan teknologi informasi;
   g. Perilaku asusila, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba), minuman keras (miras), perjudian dan merokok.

3. Penerapan dan Penegakan, yang meliputi:
   a. Sosialisasi Kode Etik;
   b. Komitmen dan Tanggung Jawab Insan Perseroan;
   c. Pelaporan atas Pelanggaran;
   d. Penanganan Pelanggaran.

4. Penerapan, Pengembangan, dan Perbaikan Kode Etik.

The Code of Ethics covers the following subjects:

1. Business Ethics, including:
   a. Compliance with laws and regulations;
   b. Concern for Occupational Health and Safety and Environment (K3LH);
   c. Ethical standards with respect to stakeholders;
   d. Ethical standards of management and employees;
   e. Equal opportunities of employees;
   f. Conflict of interest;
   g. Abuse of position; and
   h. Insider Trading.

2. Work Ethics, including:
   a. Commitment of the Company's Personnel;
   b. Maintaining the Company's good name;
   c. Maintaining a cordial relationship among employees;
   d. Protecting confidentiality of the Company's data and information;
   e. Protecting and utilizing the Company's assets;
   f. Utilizing facilities and information technology;
   g. Immoral behavior, abuse of narcotics and illegal medicines (drugs), alcoholic drinks (liquor), gambling, and smoking.

3. Implementation and Enforcement, including:
   a. Socialization of Code of Ethics;
   b. Commitment and Responsibility of the Company's Personnel;
   c. Reporting of Violation;
   d. Handling Violation.

4. Implementation, Development, and Improvement of Code of Ethics.

Sosialisasi dan Penegakan
Socialization and Enforcement

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui program orientasi karyawan dan program lainnya. Perseroan juga mensosialisasikannya kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan pemahaman terhadap etika bisnis dan etika kerja Perseroan. Kode Etik Perseroan dapat dilihat di situs web Perseroan.

Insan Perseroan yang telah membaca Kode Etik diwajibkan untuk menyatakan pemahamannya. Hal ini untuk memastikan komitmen dan kepatuhan karyawan kepada Kode Etik.

Perseroan berkomitmen untuk tunduk kepada Kode Etik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pelanggaran atas Kode Etik yang dilakukan oleh Insan Perseroan dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran.

Dugaan pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti melalui pengkajian dan pemeriksaan lebih lanjut. Bobot pelanggaran akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pemberian sanksi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Socialization of the Company's Code of Ethics is conducted through the employee's orientation program and other programs. The Company also socializes it to the its stakeholders to provide a comprehension of the Company's business and work ethics. The Company's Code of Ethics can be found at the Company's website.

Upon reading Code of Ethics, the Company's Personnel is obliged to state his/her comprehension. This is to confirm employees' commitment and compliance with the Company's Code of Ethics.

The Company is committed to adhere to Code of Ethics in running its business. Violations of Code of Ethics by the Company's Personnel may be reported through the whistleblowing system.

Reports on alleged violations will be followed through via a further review and examination. The severity of the violation will be considered for sanctions as stipulated under the Employment Agreement.

Pernyataan Kode Etik
Code of Ethics Statement

Seluruh Insan Perseroan wajib menjalankan Kode Etik dengan menyatakan:
1. Berkomitmen untuk menyelaraskan diri dengan sistem nilai dan budaya kerja di Perseroan;
2. Berkomitmen untuk mematuhi dan menerapkan Kode Etik Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Bersedia melaporkan setiap tindakan pelanggaran Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh Insan Perseroan lainnya dengan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya.

All Company's Personnel undertakes the Code of Ethics by affirming the followings:
1. Committed to align with the Company's value system and work culture;
2. Committed to comply with and implement the Company's Code of Ethics while undertaking his/her duties and responsibilities;
3. Willing to report any violation towards the Company's Code of Ethics committed by other Company's Personnel by reporting every known fact.

Nilai-Nilai Mulia
Mulia Values

PT MULIA INDUSTRINDO TBK



Perseroan mempunyai nilai-nilai perusahaan yang disebut "*MULIA Values*". Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembaruan atas nilai-nilai Perseroan dan disosialisasikan kepada seluruh Insan Perseroan.

Di dalam proses rejuvenasi, kami memperkenalkan sebuah maskot dengan nama "BARATA" yang berkarakter kuat, tangguh, berani, dan ramah, sama dengan karakter yang dimiliki oleh burung murai.

Setiap warna di BARATA melambangkan MULIA Values:
1. Warna ORANGE pada paruh melambangkan *Motivation*, yang diwujudkan dengan berfikir positif dan bersemangat untuk mencapai cita-cita besar dan selalu diutarakan secara lisan.
2. Warna KUNING pada topi pelindung melambangkan *Unity. Unity* untuk bekerjasama satu dengan yang lain, berkontribusi, dan mewujudkan tujuan.

The Company has corporate's values detailed in "MULIA Values". In 2023, the Company rejuvenated the Company's values and socialize them to all of the Company's Personnel.

In the rejuvenation process, we introduced a mascot named "BARATA", depicting a strong, tough, brave, and friendly character, similar to the characters of a magpie/ turdidae bird.

Each color in BARATA represents Mulia Values:
1. The ORANGE color on the beak represents Motivation, demonstrating positive thinking and enthusiasm in achieving big dreams and are always expressed verbally.
2. The YELLOW color on the safety hat represents Unity. Unity to collaborate, contribute, and achieve the goal.



3. Warna HIJAU pada bulu burung menunjukkan nilai *Leadership*. Hal tersebut melambangkan jiwa kepemimpinan pada diri sendiri dengan menjadi teladan untuk mencapai yang terbaik serta menjadi pimpinan.
4. Warna PUTIH di dada melambangkan nilai *Integrity*, yang melambangkan hati yang berperilaku jujur, berkomitmen dan dapat dipercaya.
5. Warna BIRU di baju melambangkan nilai *Accountability*, seluruh aktivitas kerja menunjukkan komitmen tinggi untuk memberikan hasil yang terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. The GREEN color represents Leadership, demonstrating leadership spirits in oneself, serving as a role model for others to excel and act as a leader.
4. The WHITE color on the chest represents Integrity, demonstrating honesty, commitment and trustworthiness.
5. The BLUE color on the shirt represents Accountability, demonstrating a strong commitment in attaining the best and accountable results.



Penggambaran BARATA yang mengggunakan alat pelindung diri merupakan bukti komitmen akan kesehatan dan keselamatan kerja.

The illustration of BARATA with a personal protective equipment is evidence of its dedication to occupational health and safety.

Key Behavior
Perilaku Kunci



Motivation

Berpikir positif dan bersemangat dalam mewujudkan cita-cita.
Think positively and be enthusiastic in fulfilling ambitions.

- Bertindak tuntas dalam meraih target
  Act thoroughly in attaining targets
- Berpikir/bertindak positif
  Think/act in a positive manner
- Berinisiatif untuk kemajuan
  Initiate advancements



Unity

Bekerja sama, menghargai satu sama lain, dan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan.
Work together, respect each other, and contribute in accomplishing purposes.

- Berpikir terbuka
  Open-minded
- Menghargai perbedaan
  Respect differences
- Mendukung kesetaraan
  Support equality



Leadership

Mengarahkan tim serta menjadi teladan untuk mencapai kinerja terbaik.
Lead the team and become a role model in achieving the utmost performances.

- Menginspirasi keteladanan
  Be an exemplary
- Memberikan arahan dan bimbingan
  Offer directions and guidance
- Mendorong perubahan positif
  Encourage positive transformations



Integrity

Berperilaku jujur, berkomitmen, serta dapat dipercaya.
Be honest, dedicated, and trustworthy.

- Beretika dan berakhlak
  Be ethical and honorable
- Menjunjung tinggi kebenaran
  Uphold the truths
- Menjalankan yang dikatakan
  Walk the talk



Accountability

Memberikan hasil yang terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.
Deliver the best and accountable results.

- Bertanggung jawab atas pencapaian
  Be responsible for achievements
- Bekerja cerdas untuk mencari solusi
  Work smart to find solutions
- Berprestasi untuk tujuan perusahaan
  Accomplishment to reach the company's goals

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Perseroan mempertajam pelaksanaan *anti-fraud* dengan melakukan pembaruan terhadap prosedur *Whistleblowing System* (WBS). WBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian terjadinya indikasi *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

The Company strengthened its anti-fraud implementation by updating the procedures of Whistleblowing System (WBS). WBS aims to increase effectiveness of implementation of the control system for indications of fraud by focusing on disclosure of complaints.

Perseroan telah menyediakan nomor dan *email* pelaporan yang dapat digunakan oleh karyawan untuk menyampaikan keluhan atau aduan. Pemangku kepentingan dan masyarakat juga dapat melaporkan masalah langsung kepada Perseroan melalui nomor dan *email* pelaporan tersebut.

The Company launched a WBS contact number and email for submission of complaints. Stakeholders and the communities may also directly submit any environmental complaint directly to the Company through WBS contact number and email.

Penanganan Pengaduan
Handling of Complaint

Perseroan menunjuk konsultan untuk melakukan pengelolaan WBS. Konsultan bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan WBS di Perseroan, menindaklanjuti aduan yang diterima, dan menyampaikan laporan secara periodik yang meliputi jumlah dan kategori pengaduan/penyingkapan serta saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikan kepada Direksi.

The company appoints a consultant to manage WBS. The consultant has the responsibility to monitor WBS, follow-up complaints, and submit a periodic report to the Board of Directors, including the total and categories of complaints/ disclosures as well as channels used by the complainants.

Unit Pengelola WBS melaporkan penanganan pengaduan/ penyingkapan kepada Direktur Utama minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali dan apabila dipandang perlu dapat dipublikasikan ke dalam media internal Perseroan atau media lainnya.

WBS Management Unit reports to President Director at least once every three months on handling of complaints/ disclosures and if deemed appropriate, publicized them in the Company's internal media or other media.

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection of Whistleblower

Perseroan menjaga prinsip kerahasiaan dan menjamin perlindungan terhadap pelapor, serta patuh terhadap segala peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor.

The Company adheres to the principle of confidentiality and protects whistleblowers, and complies with applicable laws and regulations in the implementation of the whistleblower protection system.

Sosialisasi
Socialization

WBS disosialisasikan kepada karyawan baru melalui NEOP (*New Employee Orientation Program*) dan kepada seluruh pihak melalui email. Perseroan juga telah mencantumkan email dan nomor telepon WBS di dalam perjanjian pihak ketiga untuk menjadi wadah pengaduan dari pihak ketiga apabila Insan Perseroan melakukan fraud.

WBS is socialized to new employees through NEOP (New Employee Orientation Program) and to all parties via email. The Company has also included WBS email and phone number in third-party agreements to serve as a platform for complaints if a Company Personnel commits fraud.

Pengaduan
Complaint

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima aduan yang bersifat signifikan.

In 2023, there was no significant complaint received by the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola Perusahaan yang baik

In compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 with respect to Implementation of Corporate Government Guidelines for Public Company and Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 with respect to Corporate Governance Guidelines for Public Listed Company, the implementation of 5 (five) aspects, 8

adalah berdasarkan pendekatan "comply or explain". 5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

Penerapan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola adalah sebagai berikut:

(eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on Good Corporate Governance ("GCG") based on "comply or explain". 5 (five) aspects of Public Company Governance include:

1. Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;
2. Function and Role of Board of Commissioners;
3. Function and Role of Board of Directors;
4. Stakeholders' Participation; and
5. Information Disclosure.

The Company's implementation of the Governance Guidelines is as follows:

A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	
1	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has a mechanism or technical procedure for open or closed voting to promote independence and shareholders' interests.	**Terpenuhi.** Prosedur ini disampaikan pada aturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS. **In compliance**. The procedure is stated in GMS rules distributed to shareholders at every GMS.
1.2	Dalam hal pelaksanaan RUPS secara elektronik, maka penyelenggaraan RUPS secara fisik dihadiri oleh paling sedikit 1 (satu) orang anggota Direksi dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris. In the event that GMS is held electronically, the GMS is conducted in the presence of at least 1 (one) director and/or 1 (one) member of the Board of Commissioner.	**Terpenuhi**. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2023 diadakan secara fisik dan elektronik, hanya dihadiri oleh 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen yang mewakili dari Dewan Komisaris, dan 3 (tiga) orang Direktur yang mewakili Direksi. **In compliance.** The annual GMS and extraordinary GMS on May 26, 2023 were held physically and electronically and in the presence of 1 (one) President Commissioner concurrently as Independent Commissioner on behalf of the Board of Commissioner and 3 (three) directors on behalf of the Board of Directors.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the company's website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi.** Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam *website* Perseroan. **In compliance.** Summary of GMS minutes is available on the Company's website.
2	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham Principle 2: Strengthen Communication Quality of Public Company and Shareholders	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a policy on communication with shareholders or investors.	**Terpenuhi.** Perseroan mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor antara lain melalui keterbukaan dan paparan publik. **In compliance.** The Company has a communication policy with shareholders or investors, including among others, news release and public expose.
2.2	Kebijakan Komunikasi harus diungkapkan di situs web. Policy on communication should be disclosed on website.	**Terpenuhi.** Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi tersebut di situs web Perseroan. **In compliance.** The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors in the Company's website.

B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Function and Role of Board of Commissioners	
3	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthen Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1	Kondisi Perseroan senantiasa menjadi landasan pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris. The Company's circumstances should be put into consideration in the determination of numbers of Board of Commissioners.	**Terpenuhi.** Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. **In compliance.** Composition of the Board of Commissioners has taken into account the range of required expertise, knowledge, and experience.
3.2	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of Board of Commissioners should take into account the range of required expertise, knowledge, and experience.	**Terpenuhi.** Anggota Dewan Komisaris Perseroan dipilih dengan memperhatikan latar belakang keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. **In compliance.** Members of the Company's Board of Commissioners were appointed based on the required expertise, knowledge, and experience.
4	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Strengthen the Quality of Execution of Board of Commissioners Duties and Responsibilities	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian tersendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate its performance.	**Terpenuhi.** Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri. **In compliance**. The Board of Commissioners has a policy on self-assessment.
4.2	Kebijakan penilaian tersendiri (*self-assessment*) harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment should be disclosed in the annual report of public company.	**Terpenuhi.** Dewan Komisaris sudah mengungkapkan kebijakan penilaian tersendiri dalam Laporan Tahunan 2023. **In compliance.** The Board of Commissioners has disclosed the policy on self-assessment in the 2023 Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to resignation of members of Board of Commissioners due to financial crimes.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. **In compliance.** The Company has complied with the recommendation as set forth in the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners and Directors Charter.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy on the nomination process of members of Board of Directors.	**Terpenuhi**. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, telah menetapkan kebijakan suksesi Direksi. **In compliance.** The Nomination and Remuneration Committee, chaired by a member of the Board of Commissioners, has issued a succession policy of the Board of Directors.
C	**Fungsi dan Peran Direksi** Function and Role of Board of Directors	
5	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthen Membership and Composition of Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Circumstances of a public company as well as members' effectiveness in decision making should be taken into consideration in determination of the total members of Board of Directors.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation in accordance with the Company's Articles of Associations.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of Board of Directors should take into account the range of required expertise, knowledge, and experience.	**Terpenuhi.** Komposisi Direksi saat ini sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. **In compliance.** The Company's Board of Directors showcases various expertise, knowledge, and experience.

5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors, managing accounting or finance, has the expertise and or/knowledge in the field of accounting.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation.
6	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Strengthen the Quality of Execution of Board of Directors Duties and Responsibilities	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate its performance.	**Terpenuhi.** Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri. **In compliance**. The Board of Directors has a policy on self-assessment.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment should be disclosed in annual report of public company.	**Terpenuhi.** Direksi Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian tersendiri dalam Laporan Tahunan 2023. **In compliance.** Board of Directors has disclosed the self-assessment policy in 2023 Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy with respect to resignation of members of Board of Directors due to financial crimes.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation as set forth in the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners and Directors Charter.
D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Participation	
7	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Strengthen the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders' Participation	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy on prevention of insider trading.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Khususnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan tersebut diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan kebijakan untuk seluruh pegawai Perseroan tertuang dalam Kode Etik Perseroan. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation. Specifically for the Board of Commissioners and Board of Directors, it is set forth in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, while all Company's employees should adhere to the policy specified in the Company's Code of Ethics.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi dan dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan Karyawan. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation as set forth in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter and Collective Labor Agreement between the Company and its employees.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of vendors.	**Terpenuhi.** Perseroan memiliki kebijakan yang mencantumkan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh pemasok dan vendor. **In compliance.** The Company has a policy with respect to requirements to be conformed by suppliers and vendors.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on fulfillment of creditors' rights.	**Terpenuhi.** Hak-hak kreditur diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan kreditur terkait. **In compliance.** Creditors' rights are agreed upon in the agreement between the Company and respective creditors.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has a policy on whistleblowing.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* untuk menangani pengaduan. **In compliance.** The Company has a whistleblowing system policy to handle complaints.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on long-term incentives for Board of Directors and employees.	**Belum terpenuhi.** Manajemen Perseroan masih berdiskusi untuk menemukan mekanisme insentif jangka panjang yang sesuai untuk Direksi dan karyawan. **Not in compliance.** The Company's management is still in discussion to attain a suitable mechanism for long-term incentives for Board of Directors and employees.

E	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Strengthen Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes information technology more extensively for information disclosure, other than website.	**Terpenuhi.** Selain menggunakan situs web, kami memanfaatkan situs web Bursa Efek Indonesia, *e-mail*, dan beberapa platform media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan. **In compliance.** In addition to website, we utilize the website of Indonesia Stock Exchange, e-mail, and various social platforms for disclosure of the Company's information.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of Public Company discloses ultimate beneficiaries for shareholdings of at least of 5% (five percent), in addition to disclosure of ultimate beneficiaries in Public Company of major and controlling shareholders.	**Terpenuhi.** Perseroan telah mengungkapkan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) saham atau lebih di dalam laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2023. **In compliance.** The Company has disclosed the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) share ownership in the annual report for year ended December 31, 2023.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibilities

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan secara terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi.

Information on the Company's activities related to social and environmental responsibility is presented in the Company's Sustainability Report, which is published as a separate report and submitted concurrently with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and Sustainability Report are integral and complementary.



PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	66	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	68	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	69	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	70	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak	71	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiary

PT MULIA INDUSTRINDO, TBK.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Eka Tjandranegara
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang – Bekasi 17550
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. K.H. Zainul Arifin No. 45, RT.001/001, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 8935728
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Henry Bun
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang – Bekasi 17550
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kelapa Lilin II NG-4/15, RT.016/012 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 8935728
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2024/ *March 25, 2024*

Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*



(Eka Tjandranegara) (Henry Bun)

Atrium Mulia, Lt. 8
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Ph. (62-21) 2251 3000 Hunting
Fax. (62-21) 2598 2814

Factory : Mulia Industri Estate
Admin Building, 2nd Floor
Jalan Raya Tegalgede, Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia
Ph. (62-21) 8935728
Fax. (62-21) 8935729, 8934040

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00089/2.1265/AU.1/04/1428-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mulia Industrindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00089/2.1265/AU.1/04/1428-1/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mulia Industrindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Revaluasi Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 8 di dalam laporan keuangan konsolidasian, Aset Revaluasian dicatat berdasarkan nilai revaluasi, yang menjadi nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan berikutnya dan akumulasi penurunan nilai berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar Aset Revaluasian sebesar Rp 4.427.024.498 ribu atau senilai 63% aset grup (Rp 7.017.221.425 ribu).

Penentuan nilai wajar Aset Revaluasian bergantung pada metodologi penilaian yang digunakan dan didukung oleh sejumlah asumsi yang mencakup harga per meter persegi dari pembanding pasar yang digunakan; lokasi; perkiraan biaya pengganti yang disesuaikan dengan penyusutan. Perubahan dari asumsi utama yang digunakan dapat berdampak signifikan pada valuasi. Sehingga hal ini dipertimbangkan sebagai hal audit yang utama.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur untuk memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian internal Group yang relevan atas valuasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Kami telah mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan objektivitas dari spesialis manajemen independen dalam menentukan nilai wajar tanah tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Kami telah memeroleh dan memeriksa laporan penilai dan berdiskusi dengan manajemen dan spesialis manajemen independen untuk dapat memahami metode valuasi dan asumsi utama yang digunakan. Kami juga telah melibatkan internal spesialis untuk mengevaluasi kewajaran metodologi penilaian dan asumsi utama yang digunakan oleh spesialis manajemen independen.

Kami telah melakukan pengujian atas kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan oleh spesialis manajemen independen.

Sebagai tambahan, kami juga telah melakukan penilaian kecukupan pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian dalam menjelaskan subjektivitas yang melekat pada penilaian, input kunci yang tidak dapat diobservasi dan hubungan antara input kunci yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment (Revalued Assets)

As discussed in Note 8 to the consolidated financial statements, the Revalued Assets are carried at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

As of December 31, 2023, the fair value amount of the Revalued Assets amounted to Rp 4,427,024,498 thousand or 63% of the Group's total assets (Rp 7,017,221,425 thousand).

The determination of the fair values of Revalued Assets are dependent on the valuation methodology applied and these are underpinned by a number of assumptions which included price per square metre of market comparables used; location; estimated replacement costs adjusted for depreciation allowances. A change in the key assumptions applied may have a significant impact to the valuation. Hence, this is considered to be a key audit matter.

How the matter was addressed in the audit

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the valuation of the Revalued Assets.

We evaluated the competence, capabilities, and objectivity of the management's independent appraiser in determining the fair values of the Revalued Assets.

We obtained the valuation report prepared by the management's independent appraisers and held discussion with management and its appraisers to obtain an understanding of the valuation methods and key assumptions used. We engaged our internal valuation specialist to evaluate the reasonableness of valuation methodologies and key assumptions used by the management's independent appraiser.

We tested the completeness and accuracy of data used by the management's independent appraiser.

In addition, we have assessed the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in describing the inherent subjectivity of the valuations, the key unobservable inputs and the relationships between the key unobservable inputs and fair value.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Kasman
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.1428

25 Maret 2024/*March 25, 2024*

00089

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	700.061.330	850.890.092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26	2.761.068	30.217.206	Related parties
Pihak ketiga		722.637.837	704.536.645	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	26	3.455.316	1.621.254	Related parties
Pihak ketiga		4.041.136	4.508.128	Third parties
Persediaan - bersih	7	949.910.436	688.917.846	Inventories - net
Uang muka		55.541.398	43.101.128	Advances
Biaya dibayar dimuka		3.207.863	2.384.243	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka - pajak pertambahan nilai		-	2.688.355	Prepaid tax - value added tax
Jumlah Aset Lancar		2.441.616.384	2.328.864.897	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap		24.586.654	29.552.040	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	24	7.957.666	9.129.810	Deferred tax assets
Investasi saham		400.000	400.000	Investment in stock
Aset tetap - bersih	8	4.542.657.221	4.437.447.230	Property, plant and equipment - net
Aset lain-lain		3.500	1.551.287	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.575.605.041	4.478.080.367	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		7.017.221.425	6.806.945.264	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	12	177.902.459	129.325.250	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	9	288.706.204	310.073.324	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	26	10.523	-	Related party
Pihak ketiga		40.525.312	33.963.177	Third parties
Utang pajak	11	37.493.690	100.757.092	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	10	243.105.938	243.425.478	Accrued expenses
Uang muka penjualan		36.540.945	42.534.636	Sales advance
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	299.173.174	298.439.521	Current maturities of long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.123.458.245	1.158.518.478	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	24	88.375.054	100.604.053	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	448.432.170	681.360.825	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	13	398.771.702	383.323.851	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		935.578.926	1.165.288.729	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.059.037.171	2.323.807.207	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.615.000.000 saham	14	661.500.000	661.500.000	Subscribed and paid-up - 6,615,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	15	304.721.042	304.721.042	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	17	3.232.979.403	3.148.571.887	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16	66.150.000	6.308.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		692.833.809	362.037.128	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		4.958.184.254	4.483.138.057	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.017.221.425	6.806.945.264	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	18,26	4.806.411.306	5.073.812.958	**REVENUE**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	3.448.964.091	3.299.972.762	**COST OF REVENUE**
LABA KOTOR		1.357.447.215	1.773.840.196	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	20	(285.735.810)	(338.664.449)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(272.941.015)	(271.409.449)	General and administrative expenses
Beban keuangan	22	(93.530.933)	(110.673.869)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		4.704.449	33.419.541	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	23	7.795.435	6.301.492	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		717.739.341	1.092.813.462	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	24	(155.110.660)	(239.106.317)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN		562.628.681	853.707.145	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak				*Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13,24	(11.736.440)	14.072.085	Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi	17	96.143.956	138.340.903	Revaluation surplus
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		647.036.197	1.006.120.133	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		562.628.681	853.707.145	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		562.628.681	853.707.145	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		647.036.197	1.006.120.133	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		647.036.197	1.006.120.133	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	25	85,05	129,06	**EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (accumulated losses)*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Surplus revaluasi/ *Revaluation reserve*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2022		661.500.000	304.721.042	3.185.020.027	(188.861.128)	6.308.000	(491.670.017)	3.477.017.924	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	853.707.145	853.707.145	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak	13	-	-	-	14.072.085	-	-	14.072.085	Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax
Surplus revaluasi - setelah dikurangi pajak	17	-	-	138.340.903	-	-	-	138.340.903	Revaluation reserve - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		661.500.000	304.721.042	3.323.360.930	(174.789.043)	6.308.000	362.037.128	4.483.138.057	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	562.628.681	562.628.681	Profit for the year
Cadangan umum	16	-	-	-	-	59.842.000	(59.842.000)	-	General reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	(171.990.000)	(171.990.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak	13	-	-	-	(11.736.440)	-	-	(11.736.440)	Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax
Surplus revaluasi - setelah dikurangi pajak	17	-	-	96.143.956	-	-	-	96.143.956	Revaluation reserve - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023		661.500.000	304.721.042	3.419.504.886	(186.525.483)	66.150.000	692.833.809	4.958.184.254	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	4.809.783.083	5.048.791.991	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.994.021.980)	(3.847.885.508)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	815.761.103	1.200.906.483	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(98.979.670)	(114.881.904)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(249.012.776)	(289.834.683)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	467.768.657	796.189.896	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	14.708.455	9.464.598	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	395.074	529.991	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penurunan uang jaminan	-	4.411	Decrease in security deposits
Perolehan aset tetap	(249.497.474)	(127.232.664)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(24.586.654)	(29.552.040)	Payment in advance for purchase of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(258.980.599)	(146.785.704)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	543.938.129	331.152.773	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	66.244.519	40.496.505	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(495.360.920)	(381.378.394)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(298.439.521)	(279.310.321)	Payments of long-term bank loans
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(6.469.424)	Decrease in other account payable to related party
Pembayaran deviden	(171.450.724)	-	Payments of dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(355.068.517)	(295.508.861)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(146.280.459)	353.895.331	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	850.890.092	474.800.138	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing - bersih	(4.548.303)	22.194.623	Effect of changes in foreign exchange rate - net
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	700.061.330	850.890.092	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mulia Industrindo Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 5 November 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil, S.H., Notaris di Jakarta, kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3936 HT.01.01.Th 87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 252 tanggal 26 Mei 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan terkait rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0073240 Tahun 2023 tanggal 5 Juni 2023.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berdomisili di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Kantor pusat Grup beralamat di Atrium Mulia Building Lt. 8, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan tergabung dalam Grup Mulia. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Osman Sitorus	President Commissioner
Komisaris	Joanne S. Tjandranegara	Commissioner
Komisaris independen	Osman Sitorus Inarto Setiadi	Independent Commissioners
Direktur Utama	Eka Tjandranegara	President Director
Direktur	Ekson Tjandranegara Ekman Tjandranegara Henry Bun Medriyani	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Osman Sitorus	Chairman
Anggota	Rusli Lawantoro Titus Haryanto	Members
Internal Audit	Denyanto Tjahjadi	Internal Audit

Jumlah karyawan tetap Grup sebanyak 3.231 untuk tahun 2023 (2022: 3.248).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mulia Industrindo Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 15 dated November 5, 1986 of Liliani Handajawati Tamzil, S.H., Notary in Jakarta, as amended by Deed No. 7 dated May 6, 1987 of the same notary. The Articles of Association and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-3936 HT.01.01.Th 87 dated May 25, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 18, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 252 dated May 26, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKn., Notary in Jakarta, regarding of work plan, financial year and annual report. This Deed of amendment was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0073420 Tahun 2023 dated June 5, 2023.

The Company and its subsidiary ("Group") is domiciled in Cikarang, Bekasi, West Java. The Group's head office is located at Atrium Mulia Building 8 floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of the product of its subsidiary. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is a part of the Mulia Group. The Company's management as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

The Group had 3,231 permanent employees in 2023 (2022: 3.248).

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of* ownership 2023 dan/*and* 2022 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2023	2022
PT Muliaglass (MGL)	Cikarang	Industri kaca lembaran, kaca pengaman, botol kemasan dan *glass block*/ *Industrial for float glass, safety glass, glass container, and glass block*	99,99%	1993	6.917.862.021	6.727.208.287

b. Consolidated subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 22 Desember 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum atas 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham. Pada tanggal 17 Januari 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 18 Januari 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per saham. Pada tanggal 9 Februari 1995, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Mei 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 189.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Pada tanggal 29 Mei 1996, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sebanyak 6.615.000.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Group's Shares

On December 22, 1993, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for its public offering of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. On January 17, 1994, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

On January 18, 1995, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering I, with pre-emptive rights of 100,000,000 shares at Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,000 per share. On February 9, 1995, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

On May 7, 1996, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering II, with pre-emptive rights of 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 1,700 per share. On May 29, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares totaling to 6,615,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/Penyesuaian dan Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*
- PSAK 2 (amandemen) *Laporan arus kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok*
- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*
- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements and to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted as per below:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements*
- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*
- PSAK 74 *Insurance Contracts*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by the management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73 dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 73 and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having an accumulated losses balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan lain-lain - bersih".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Other gains - net" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Pembiayaan distributor yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Pembiayaan distributor pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada pembiayaan distributor tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika pembiayaan distributor ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari pembiayaan distributor diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulaskan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika pembiayaan distributor ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Distributor financing held by the Group are classified as at FVTOCI. Distributor financing are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these distributor financing as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these distributor financing are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these distributor financing are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Penghasilan investasi lain" dalam laba rugi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other investment income" line item in profit or loss.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih".

For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;

- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; atau
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditentukan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; or
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber ekstenal menunjukkan bahwa debitur tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal, karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Definition of default

The Group considers information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes, as historical experience indicates thet financial assets are generally not recoverable.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank dan biaya yang masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans and accrued expenses, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net reliazable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasif, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang berasal dari revaluasi aset tersebut, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

j. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

Land, buildings and improvements, machinery and equipment held for use in the production or supply of goods or service, or for administrative purposes, are stated at their revalued amounts being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the end of the reporting period.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are credited to revaluation surplus in equity, except when it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statements of comprehensive income, in which case the revaluation increase is credited to consolidated statements and other comprehensive income to the extent of the decrease in revaluation previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are charged to the consolidated statements and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of that asset.

Depreciation on revalued buildings and improvements and machinery and equipment are charged to profit or loss. On subsequent sale or retirement of a revalued land, buildings and improvements and machinery and equipment, the attributable revaluation surplus remaining is transferred directly to retained earnings.

Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except land, building and improvements, machinery and equipment, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	6 – 37	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2 – 14	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	5 – 15	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	5	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Assets in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali revaluasian aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset non-keuangan dijelaskan dalam Catatan 3k.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan di jelaskan dalam Catatan 3f.

l. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. Accounting policy for impairment of non-financial assets is discussed in Note 3k.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Sesuai dengan PSAK 72, *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Untuk penjualan barang kepada pelanggan, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

In accordance with PSAK 72, *Revenue from Contracts with Customers*, the Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. For sales of goods to the customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery).

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pascakerja program iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined contribution plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Defined benefit plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020, Government regulations No. 35/2021. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual accumulated losses or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further exludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

p. Laba per Saham

p. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Informasi Segmen

q. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Profil risiko dari kontrak dengan pelanggan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Revaluasian Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasian berdasarkan reviu oleh manajemen dan didukung oleh penilai independen. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis dari tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Risk profile from contracts with customers is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Revaluation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment

Land, buildings and improvements and machinery and equipment recorded at their revalued amount based on a review by management and supported by independent professional valuer. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price of land, buildings and improvements and machinery and equipment.

Nilai revaluasian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan diungkapkan dalam Catatan 8.

The revalued amount of land, buildings and improvements and machinery and equipment are disclosed in Note 8.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

Employee Benefits Obligation

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan accumulated losses or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits obligation.

The carrying amounts of employee benefits obligation are disclosed in Note 13.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,* 2023	31 Desember/*December 31,* 2022	
Kas	189.587	307.130	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	107.630.119	87.276.797	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.643.390	40.813.217	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	19.289.595	5.885.358	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	16.638.048	4.840.980	Others (each below 5% of cash on hand and in banks)
Dollar Amerika Serikat ("USD")			U.S. Dollar ("USD")
BCA	95.894.968	43.464.305	BCA
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.547.624	30.374.276	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	9.035.976	5.389.885	Others (each below 5% of cash on hand and in banks)
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.607.779	557.063	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	346.335	246.315	PT Bank OCBC NISP Tbk
Poundsterling			Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	192.663	281.939	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dollar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.046	84.327	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	339.044.130	219.521.592	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	182.000.000	419.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	95.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
USD			USD
PT Bank Danamon Tbk	53.185.200	196.637.500	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.832.000	15.731.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	700.061.330	850.890.092	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rate on time deposits
Rupiah	2,65% - 5,75%	2,55% - 4,25%	Rupiah
USD	1,50% - 4,25%	1,00% - 2,75%	USD

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
a. Berdasarkan pelanggan / a. By debtor			
Pihak berelasi (Catatan 26) / Related parties (Note 26)	2.761.068	30.217.206	
Pihak ketiga / Third parties			
Pelanggan dalam negeri / Local debtors	574.830.022	541.994.669	
Pelanggan luar negeri / Foreign debtors	147.807.815	162.541.976	
Jumlah / Total	722.637.837	704.536.645	
Jumlah piutang usaha / Total trade account receivable	725.398.905	734.753.851	
b. Berdasarkan mata uang / b. By currency			
Rupiah	574.830.022	542.002.322	
USD	150.568.883	192.751.529	
Jumlah / Total	725.398.905	734.753.851	

Klasifikasi piutang usaha disajikan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian ini.

The classification of trade accounts receivable is presented in Note 31 to these consolidated financial statements.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Average period of credit sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pelanggan terbesar Grup yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Group's largest customer representing more than 5% of total trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
PT Heinz ABC Indonesia	130.742.902	175.095.102	PT Heinz ABC Indonesia
PT Lasallefood Indonesia	42.293.628	21.082.588	PT Lasallefood Indonesia
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	40.450.040	25.217.433	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
Jumlah	213.486.570	221.395.123	Total

Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit mendekati nihil tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience, which is close to nil does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	2023					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due*				
		1 - 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	600.355.643	88.931.622	16.768.896	6.569.321	12.773.423	725.398.905
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/*Total*						725.398.905

	2022					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due*				
		1 - 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	452.872.315	233.967.736	23.033.482	1.173.786	23.706.532	734.753.851
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/*Total*						734.753.851

*) ECL adalah minimal atau tidak material

*) ECL is minimal or immaterial

Pada Maret 2010, Juni 2011, Desember 2016, Oktober 2019 dan Mei 2021, Grup memiliki kerjasama dengan Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata dan Bank Danamon untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program pembiayaan distributor. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung sejak diterimanya dokumen yang telah ditandatangani (Catatan 28).

In March 2010, June 2011, December 2016, October 2019 and May 2021, the Group entered into an agreement with Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata and Bank Danamon to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program. The contract has a term of 12 months starting on the date of the signed document (Note 28).

Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

The agreement can be extended automatically and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Barang jadi	630.027.048	384.007.784	Finished goods
Barang dalam proses	30.265.333	26.041.256	Work in process
Bahan baku	199.836.078	196.276.766	Raw materials
Bahan pembantu	35.658.167	37.177.016	Indirect materials
Suku cadang	57.420.525	48.991.276	Spare parts
Jumlah	953.207.151	692.494.098	Total
Penyisihan penurunan nilai	(3.296.715)	(3.576.252)	Allowance for decline in value
Bersih	949.910.436	688.917.846	Net

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal tahun	3.576.252	3.226.585	Balance at beginning of year
Pembalikan	(279.537)	(2.853.218)	Reversal
Penambahan	-	3.202.885	Addition
Saldo akhir tahun	3.296.715	3.576.252	Balance at end of year

Tidak terdapat biaya penurunan nilai persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan sehubungan dengan operasi berkelanjutan pada tahun 2023 (2022: Rp 3.202.885 ribu).

There is no cost of decline in value inventories recognized as a cost of good sold in respect of continued operations in 2023 (2022: Rp 3,202,885 thousand).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan milik Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap *industrial special risk* untuk risiko bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The Group's inventory was insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against special industrial risk for natural disaster, fire, and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group. The information about the carrying amounts of inventories and the sum insured are as follow:

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Jumlah tercatat persediaan	902.374.352	655.926.523	Carrying amount of inventories
Nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 47.000 ribu pada tahun 2023 dan USD 43.000 ribu padatahun 2022	724.552.000	676.433.000	Sum insured of inventories amounted to USD 47,000 thousand in 2023 and USD 43,000 thousand in 2022

8. ASET TETAP / 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/*December 31,* 2023 Metode Biaya/ *Cost Method*	Metode Revaluasi/ *Revaluation Method*	
Biaya perolehan dan revaluasi									At cost and revalued amount
Tanah	2.246.336.400	9.023.588	-	-	39.809.812	2.295.169.800	-	2.295.169.800	Land
Bangunan dan prasarana	1.034.350.580	10.255.198	-	130.923	(835.488)	1.043.901.213	-	1.043.901.213	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.718.545.285	212.617.457	177.163	6.302.438	73.058.749	6.010.346.766	-	6.010.346.766	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	223.756.679	31.521.792	12.819.450	-	-	242.459.021	242.459.021	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	50.000.325	2.331.799	230.521	-	-	52.101.603	52.101.603	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	91.336.815	5.455.615	997.092	-	-	95.795.338	95.795.338	-	Office equipment
Alat pengangkutan	29.959.615	972.999	422.200	-	-	30.510.414	30.510.414	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	12.650.633	28.191.191	-	(6.433.361)	-	34.408.463	34.408.462	-	Construction in progress
Jumlah	9.406.936.332	300.369.639	14.646.426	-	112.033.073	9.804.692.618	455.274.838	9.349.417.779	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	728.091.408	24.167.829	-	-	-	752.259.237			Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.917.480.149	252.779.781	125.886	-	-	4.170.134.044			Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	169.609.041	22.994.228	12.819.471	-	-	179.783.798			Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	43.796.067	2.636.096	228.207	-	-	46.203.956			Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	83.224.640	3.714.234	991.571	-	-	85.947.303			Office equipment
Alat pengangkutan	27.287.797	841.462	422.200	-	-	27.707.059			Transportation equipment
Jumlah	4.969.489.102	307.133.630	14.587.335	-	-	5.262.035.397			Total
Jumlah tercatat	4.437.447.230					4.542.657.221			Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/*December 31,* 2022 Metode Biaya/ *Cost Method*	31 Desember/*December 31,* 2022 Metode Revaluasi/ *Revaluation Method*	
Biaya perolehan dan revaluasi									At cost and revalued amount
Tanah	2.246.336.400	-	-	-	-	2.246.336.400	-	2.246.336.400	Land
Bangunan dan prasarana	1.024.075.158	4.515.563	130.064	380.155	5.509.768	1.034.350.580	-	1.034.350.580	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.448.569.469	72.268.597	144.509	26.001.364	171.850.364	5.718.545.285	-	5.718.545.285	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	213.188.320	25.072.292	14.503.933	-	-	223.756.679	223.756.679	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	48.463.905	1.635.353	98.933	-	-	50.000.325	50.000.325	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	88.577.674	2.904.050	144.909	-	-	91.336.815	91.336.815	-	Office equipment
Alat pengangkutan	29.863.053	2.427.171	2.330.609	-	-	29.959.615	29.959.615	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	13.096.240	25.935.912	-	(26.381.519)	-	12.650.633	12.650.633	-	Construction in progress
Jumlah	9.112.170.219	134.758.938	17.352.957	-	177.360.132	9.406.936.332	407.704.067	8.999.232.265	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	705.142.408	23.079.064	130.064	-	-	728.091.408			Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.682.250.943	235.345.616	116.410	-	-	3.917.480.149			Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	159.989.806	24.123.168	14.503.933	-	-	169.609.041			Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	41.246.891	2.644.545	95.369	-	-	43.796.067			Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	79.634.762	3.724.837	134.959	-	-	83.224.640			Office equipment
Alat pengangkutan	29.053.590	564.816	2.330.609	-	-	27.287.797			Transportation equipment
Jumlah	4.697.318.400	289.482.046	17.311.344	-	-	4.969.489.102			Total
Jumlah tercatat	4.414.851.819					4.437.447.230			Net carrying amount

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	395.074	529.991	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	59.091	41.613	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	335.983	488.378	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Biaya pabrikasi (Catatan 19)	298.585.366	280.171.223	Manufacturing expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	8.548.264	9.310.823	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	307.133.630	289.482.046	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 268.178.641 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 255.857.554 ribu).

Cost of the property, plant and equipment which were fully depreciated and are still used by the Group amounted to Rp 268,178,641 thousand as of December 31, 2023 and (December 31, 2022: Rp 255,857,554 thousand).

MGL memiliki beberapa bidang tanah di Cikarang dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 22 – 50 tahun, jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

MGL own several pieces of land located in Cikarang, with Building Use Rights (HGB) with period ranging from 22 to 50 years, which will expire between 2025 and 2050. Management believes that there are no legal issue in the extension and certification process of the right as the land was acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Aset dalam penyelesaian dan uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023, terutama merupakan bangunan milik entitas anak, diperkirakan selesai pada tahun 2024. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Construction in progress and advances for purchase of property, plant and equipment as of December 31, 2023, which mainly represents building owned by subsidiary, are expected to be completed in 2024. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

Mesin dan peralatan serta tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang sejumlah Rp 2.313.792.800 ribu pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 12).

Machinery and equipment, as well as land are used as collateral for long-term bank loans totaling to Rp 2,313,792,800 thousand in 2023 and 2022 (Note 12).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment, except land, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Umum BCA against fire, theft and other risks. The information of the net book value of property, plant and equipment and the related sum insured are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Jumlah aset tetap tercatat	2.247.487.421	2.191.110.830	Carrying amount of property, plant and equipment
Nilai pertanggungan aset tetap			Insurance coverage of property, plant and equipment
Rupiah	9.048.900	7.779.200	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (sebesar USD 369.000 ribu pada tahun 2023 dan 2022)	5.688.504.000	5.804.739.000	U.S. Dollar (amount of USD 369,000 thousand in 2023 and 2022)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interuption* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 282.000 ribu atau setara dengan Rp 4.347.312.000 ribu pada tahun 2023 (2022: USD 282.000 ribu atau setara dengan Rp 4.436.142.000 ribu).

All property, plant and equipment, except land, are also insured against Business Interuption with insurance coverage amounted to USD 282,000 thousand or equivalent to Rp 4,437,312,000 thousand in 2023 (2022: USD 282,000 thousand or equivalent to Rp 4,436,142,000 thousand).

Nilai wajar tanah yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar tanah dikelompokkan sebagai tingkat 2.

The fair value of the land that is stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties as of December 31, 2023 and 2022. Based on fair value hierarchy, fair value of land are classified as level 2.

Nilai wajar bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan biaya (*cost approach*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikelompokkan sebagai tingkat 3.

The fair value of buildings and improvements and machinery and equipment that are stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, using cost approach as of December 31, 2023 and 2022. Based on fair value hierarchy, fair value of building and improvements, machinery and equipment are classified as level 3.

Tidak ada perubahan teknik penilaian dan perpindahan antara Tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no changes in scoring techniques and moves between Levels 1 and 2 during the year.

Jika tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan diukur berdasarkan biaya maka nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan akan menjadi sebagai berikut:

Had the Group's land, buildings and improvements and machinery and equipment been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Tanah	98.253.752	89.230.165	Land
Bangunan dan prasarana	164.106.660	165.381.331	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.390.521.707	1.337.502.626	Machinery and equipment
Jumlah	1.652.882.119	1.592.114.122	Total

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 9. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pemasok dalam negeri	220.338.471	200.481.356	Local suppliers
Pemasok luar negeri	68.367.733	109.591.968	Foreign suppliers
Jumlah	288.706.204	310.073.324	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	220.338.471	200.481.356	Rupiah
USD	48.659.818	93.308.753	USD
Euro	17.423.322	14.245.279	Euro
Lain-lain	2.284.593	2.037.936	Others
Jumlah	288.706.204	310.073.324	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dari pemasok dalam dan luar negeri berkisar 30-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30-90 days. No interest is charged on trade accounts payable.

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 10. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Komisi penjualan	87.068.526	103.263.098	Sales commission
Gas	61.973.131	55.605.857	Gas
Pengangkutan	21.309.371	16.868.879	Freight
Listrik	19.649.938	16.038.828	Electricity
Gaji dan tunjangan	19.270.616	13.320.804	Salary and allowance
Bunga pinjaman (Catatan 12)	14.055.058	19.503.795	Interest on loans (Note 12)
Pemasaran	13.352.784	13.366.346	Marketing
Lain-lain	6.426.514	5.457.871	Others
Jumlah	243.105.938	243.425.478	Total

11. UTANG PAJAK / 11. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	59.181	26.497	Article 4 (2)
Pasal 15	31.233	-	Article 15
Pasal 21	12.558.357	13.476.928	Article 21
Pasal 23	2.367.457	780.518	Article 23
Pasal 25	3.627.190	14.448.454	Article 25
Pasal 26	6.409	7.101	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 24)	874.121	2.802.285	The Company (Note 24)
Entitas anak	10.684.448	68.201.442	Subsidiary
Pajak pertambahan nilai - bersih	7.285.294	1.013.867	Value added tax - net
Jumlah	37.493.690	100.757.092	Total

12. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
BCA	167.738.264	124.301.872	BCA
CIMB	10.164.195	5.023.378	CIMB
Jumlah	177.902.459	129.325.250	Total

BCA

MGL mendapat beberapa fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022.
- Fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- Fasilitas multi kredit berupa *Trust Receipt* ("TR") dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau setara dengan Rp 462.480.000 ribu (2022: USD 30.000.000 atau setara dengan Rp 471.930.000 ribu).
- Fasilitas bank garansi (*Standby Letter of Credit*) dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000 atau setara dengan Rp 231.240.000 ribu (2022: USD 15.000.000 atau setara dengan Rp 235.965.000 ribu).
- Fasilitas *forex forward line (Forex)* dengan jumlah maksimal sebesar USD 5.000.000 atau setara dengan Rp 77.080.000 ribu (2022: USD 5.000.000 atau setara dengan Rp 78.655.000 ribu).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 25 April 2024 (2022: 8,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 25 April 2023). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

CIMB

Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli piutang dari CIMB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 30.000.000 ribu pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat diskonto 9,75% per tahun dengan menggunakan metode tingkat suku bunga mengambang dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2024 (2022: 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2023). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2024.

12. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

BCA

MGL obtained several credit facilities from BCA, as follow:

- Overdraft loan facility with maximum amount of Rp 150,000,000 thousand as of December 31, 2023 and 2022.
- Working capital credit facility with maximum amount of Rp 120,000,000 thousand as of December 31, 2023 and 2022.
- Multi credit facility in the form of Trust Receipt ("TR") with maximum amount of USD 30,000,000 or equivalent to Rp 462,480,000 thousand (2022: USD 30,000,000 or equivalent to Rp 471,930,000 thousand).
- Bank guarantee facility (Standby Letter of Credit) with maximum amount of USD 15,000,000 or equivalent to Rp 231,240,000 thousand (2022: USD 15,000,000 or equivalent to Rp 235,965,000 thousand).
- *forex forward line (Forex)* facility with maximum amount of USD 5,000,000 or equivalent to Rp 77,080,000 thousand (2022: USD 5,000,000 or equivalent to Rp 78,655,000 thousand).

The credit facilities bear floating interest rate of 8.25% per annum and will be due on April 25, 2024 (2022: 8.25% per annum and due on April 25, 2023). As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process.

CIMB

The Company obtained factoring facility from CIMB with maximum facilities amount Rp 30,000,000 thousand in 2023 and 2022. The credit facilities bear discount rate is 9.75% per annum with floating interest rates and was due on February 28, 2024 (2022: 9.75% per annum and will be due in February 15, 2023). This facility has been extended until May 28, 2024.

Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MGL mempunyai utang bank jangka panjang sebagai berikut:

Long-term Bank Loan

As of December 31, 2023 and 2022, MGL has long-term bank loan with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
BCA	747.605.344	979.800.346	BCA
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(299.173.174)	(298.439.521)	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	448.432.170	681.360.825	Long-term maturities of long-term bank loan

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long-term bank loan acquired are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Saldo utang bank	747.605.344	979.800.346	Bank loan
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 10)	14.055.058	19.503.795	Accrued interests (Note 10)
Jumlah	761.660.402	999.304.141	Total

Jadwal pelunasan pokok pinjaman per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The schedule of payments of long-term bank loan as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Dalam satu tahun	299.173.174	298.439.521	The first year
Dalam tahun kedua	202.209.706	285.924.270	The second year
Dalam tahun ketiga	101.261.207	188.960.802	The third year
Dalam tahun keempat	123.613.052	88.012.303	The fourth year
Dalam tahun kelima	21.348.205	110.364.148	The fifth year
Setelah tahun kelima	-	8.099.302	Over than fifth year
Jumlah	747.605.344	979.800.346	Total

Pada tahun 2016, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA sebesar USD 43.544.786 dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat pencairan dan Rp 400.000.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran sebagian Pinjaman Junior. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10,75% - 12,00% dengan jangka waktu 8 tahun. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

In 2016, MGL obtained a credit facility from BCA amounting to USD 43,544,786 in Rupiah using the exchange rate at the time of withdrawal and Rp 400,000,000 thousand. This facility was used to settle a portion of the Junior Loan. This loan facility bears floating interest rate 10.75% - 12.00% at the beginning with term of 8 years. As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process. At December 31, 2023 and 2022, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pada tahun 2017, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp 636.065.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman Junior. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu selama 8 tahun. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

In 2017, MGL obtained a credit facility from BCA amounted to Rp 636,065,000 thousand. This facility was used for refinancing of the Junior Loan. The loan facility bears floating interest rate at 10% per annum at the beginning with a term of 8 years. At December 31, 2023 and 2022, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pada bulan Juni 2019, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan maksimum pinjaman sebesar USD 25.000.000 dan USD 5.000.000 (setara dengan Rp 347.525.000 ribu dan Rp 69.505.000 ribu), dengan jangka waktu masing-masing selama 8 tahun dan 7 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin baru. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

In June 2019, MGL obtained a credit facility from BCA with maximum credit amounted to USD 25,000,000 and USD 5,000,000 (equivalent with Rp 347,525,000 thousand and Rp 69,505,000 thousand), with terms of 8 years and 7 years, respectively. This loan facility is used to finance purchase of new machinery. At December 31, 2023 and 2022, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pada bulan November 2022, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000 atau setara dengan Rp 110.117.000 ribu, dengan jangka waktu selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian dan instalasi mesin. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

In November 2022, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asía with máximum credit amounted to USD 7,000,000 or equivalent with Rp 110,117,000 thousand, with terms of 5 years. This loan facility is used to finance the purchase and installation of machineries. At December 31, 2023 and 2022, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang BCA dijamin dengan:

Short-term bank loan and long-term bank loan from BCA are secured by:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 dan 4859 atas tanah milik MGL.
- Certificate of Building Use Rights ("HGB") 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 and 4859 on land owned by MGL.
- Mesin dan peralatan milik MGL.
- Machinery and equipment owned by MGL.

Perjanjian kredit investasi dengan BCA mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi MGL dalam hal memperoleh pinjaman baru, meminjamkan uang atau melakukan investasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha debitor, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak, melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambil alihan atau pembubaran usaha, melakukan pembayaran dipercepat di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pinjaman Junior dan memastikan bahwa kreditor pinjaman Junior tidak menyatakan MGL cidera janji berdasarkan perjanjian kredit pinjaman Junior atau perjanjian kredit lainnya.

The investment credit agreement of BCA covered specific requirements such as limiting MGL in terms of obtaining a new loan, lending money or making investments that are not related to business activities of the debtor, to sell or release the immovable property, performing separation, consolidation, merger, takeover or dissolution of business, make accelerated payments beyond a predetermined schedule of the Junior credit loan agreement and ensure that creditors of the Junior loan will not claim that MGL has a default under the Junior credit loan agreement or other credit agreements.

MGL juga diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

MGL is also required to comply with certain financial ratios as follows:

- Nilai EBITDA minimal Rp 400.000.000 ribu.
- The value of EBITDA shall not less than Rp 400,000,000 thousand.
- *Current ratio* minimal 1 kali.
- Current ratio is at least 1 time.
- EBITDA terhadap kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok minimal 1,1 kali.
- EBITDA to the obligation of payment interest and principal installment is at least 1.1 times.

Pada tahun 2023 dan 2022, MGL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh Bank.

In 2023 and 2022, MGL is in compliance with the terms and conditions of the loan required by the bank.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan progam pensiun imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan kebijakan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.231 karyawan tahun 2023 (2022: 3.248 karyawan).

Grup membentuk aset program yang dikelola oleh DPLK Manulife dan DPLK Allianz Indonesia, untuk mendanai program imbalan pasti seluruh karyawannya.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides defined benefit pension plan to their employees based on their policy. The number of employees entitled to the benefits was 3,231 employees in 2023 (2022: 3,248 employees).

The Group established plan assets managed by DPLK Manulife and DPLK Allianz Indonesia to fund the defined benefit plan of its employees.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

a. Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan is as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	44.118.996	41.602.579	Current service cost
Beban bunga neto	20.067.221	20.343.536	Net interest expense
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	-	2.387.690	Employee benefits obligation transferred from related party
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	64.186.217	64.333.805	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the net defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.876.841	(11.545.896)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.051.839)	(12.579.218)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Kerugian aktuarial atas aset program	4.221.716	6.083.979	Actuarial losses on plan asset
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	15.046.718	(18.041.135)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	79.232.935	46.292.670	Total

Biaya tahun berjalan sebesar Rp 64.186.217 ribu untuk tahun 2023 (2022: Rp 64.333.805 ribu) termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Expense for the year amounting to Rp 64,186,217 thousand in 2023 (2022: Rp 64,333,805 thousand) was included in general and administrative expenses (Note 21).

Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 11.736.440 ribu untuk tahun 2023 (2022: Rp 14.072.085 ribu) dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income net after deferred tax amounting to Rp 11,736,440 thousand in 2023 (2022: Rp 14,072,085 thousand), recorded as other comprehensive income in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The amounts in consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	650.041.073	618.097.325	Present value of the benefit obligation
Nilai wajar aset program	(251.269.371)	(234.773.474)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	398.771.702	383.323.851	Net Liabilities

Jumlah liabilitas imbalan kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation and movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2023	2022	
Kewajiban imbalan pasti - awal	618.097.325	620.356.081	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	44.118.996	41.602.579	Current service cost
Biaya bunga	36.400.543	31.130.977	Interest cost
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	-	2.387.691	Employee benefits obligation transferred to related party
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement losses:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.876.841	(11.545.896)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.051.839)	(12.579.218)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Pembayaran manfaat	(59.400.793)	(53.254.889)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	650.041.073	618.097.325	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value of the plan assets are as follows:

	2023	2022	
Nilai wajar aset program - awal	234.773.474	164.826.036	Opening fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	55.400.000	112.000.000	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	16.333.322	10.787.443	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial atas aset program	(4.221.716)	(6.083.979)	Actuarial losses on plan assets
Pembayaran manfaat	(51.015.709)	(46.756.026)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	251.269.371	234.773.474	Closing fair value of plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama:

The cost of providing employee benefits is calculated by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2023	2022	
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto per tahun	6,5% - 6,6%	6,8% - 7,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan

Significant actuarial assumptions for the

kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 617.303.558 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 686.308.299 ribu) pada tahun 2023 (2022: berkurang menjadi sebesar Rp 586.756.743 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 652.770.608 ribu)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) menjadi 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 688.197.458 ribu (turun menjadi sebesar Rp 614.999.480 ribu) pada tahun 2023 (2022: naik menjadi sebesar Rp 654.758.894 ribu (turun menjadi sebesar Rp 584.400.173 ribu)).

Seluruh aset program Grup merupakan kategori investasi pasar uang yang diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan harga pasar kuotasian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 12,93 tahun (31 Desember 2022: 13,05 tahun). Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan MGL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 13,35 tahun (31 Desember 2022: 13,45 tahun).

determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis point higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp 617,303,558 thousand (increase to Rp 686,308,299 thousand) in 2023 (2022: decrease to Rp 586,756,743 thousand (increase to Rp 652,770,608 thousand)).

- If the expected salary growth increases (decreases) 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 688,197,458 thousand (decrease to Rp 614,999,480 thousand) in 2023 (2022: increase to Rp 654,758,894 thousand (decrease to Rp 584,400,173 thousand)).

All of the Group's plan assets represents money market investment that measured in fair value based on quoted market price.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There were no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The Company's average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 are 12.93 years (December 31, 2022: 13.05 years). MGL average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 are 13.35 years (December 31, 2022: 13.45 years).

14. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

According to the register of shareholders issued by Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholding structure are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2023 dan/*and* 2022 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*	Name of Stockholders
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	2.166.571.390	32,75%	216.657.139	Public (below 5% each)
Jumlah	6.615.000.000	100,00%	661.500.000	Total

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 24 Juni 2022 dari Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar perusahaan, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan, dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 100. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0259562 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Based on Deed No. 35 dated June 24, 2022 from Rusnaldy, S.H., Notary in Jakarta, in connection with the amendment to the company's Articles of Association, it was approved for a split in the nominal value of the Company's shares, with a ratio of 1:5 (one to five), from the original Rp 500 (five hundred Rupiah) per share to Rp 100. This deed of amendment has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0259562 Year 2022 dated July 1, 2022.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan kelebihan harga jual atas nilai nominal saham dengan rincian sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares, with details as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023 dan/*and* 2022	
Penawaran umum tahun 1994, 25.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, harga penawaran Rp 3.800 per saham	70.000.000	Initial public offering in 1994, 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,800 per share
Penawaran umum terbatas I tahun 1995, 100.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 3.000 per saham	200.000.000	Limited public offering I in 1995, 100,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,000 per share
Pembagian saham bonus, 247.500.000 saham nominal Rp 1.000 per saham	(247.500.000)	Distribution of 247,500,000 bonus shares at Rp 1,000 par value per share
Penawaran umum terbatas II tahun 1996, 189.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 1.700 per saham	132.300.000	Limited public offering II in 1996, 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 1,700 per share
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan saham entitas anak	101.796.602	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control from sale of subsidiary's shares
Penjualan saham diperoleh kembali	48.124.440	Sale of treasury stock
Jumlah	304.721.042	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan keuntungan atas penjualan seluruh kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,9% atas PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) kepada PT Eka Gunatama Mandiri (entitas sepengendali) pada tanggal 23 Oktober 2017.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents gain of sale of all 99.9% of the Company ownership over PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) to PT Eka Gunatama Mandiri (entity under common control) on October 23, 2017.

16. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 250 tanggal 26 Mei 2023, dari Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, MKn., Notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2022 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 171.990.000 ribu atau Rp 26 per saham dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 59.842.000 ribu. Dividen tunai ini sudah dibayarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 171.450.724 ribu, dan sisanya masih dicatat sebagai utang lain-lain.

16. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the minuted of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 250 dated May 26, 2023, of Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, MKn, Notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute dividends for the year 2022 to the Company's shareholders amounting to Rp 171,990,000 thousand or Rp 26 per share and agreed to appropriate additional general reserve balance amounting to Rp 59,842,000 thousand. This dividend has been paid in 2023 in the amount of Rp 171,450,724 thousand, and the remaining amount is still recorded as other accounts payable.

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasikan dalam ekuitas.

17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Surplus revaluasi	3.419.504.886	3.323.360.930	Revaluation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(186.525.483)	(174.789.043)	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah	3.232.979.403	3.148.571.887	Total

Surplus Revaluasi / Revaluation reserve

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.323.360.930	3.185.020.027	Balance at beginning of year
Peningkatan yang timbul dari revaluasi - bersih	96.143.956	138.340.903	Increase arising from revaluation - net
Saldo akhir tahun	3.419.504.886	3.323.360.930	Balance at end of year

18. PENDAPATAN / 18. REVENUE

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 26)	23.059.750	28.292.898	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	3.529.894.257	3.694.345.677	Local
Ekspor	1.390.159.121	1.517.761.438	Export
Subjumlah	4.920.053.378	5.212.107.115	Subtotal
Insentif Kinerja	(136.701.822)	(166.587.055)	Performance incentives
Jumlah	4.806.411.306	5.073.812.958	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net sales.

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu.

The Group revenue is recognized at point in time.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 19. COST OF REVENUE

	2023	2022	
Bahan baku digunakan	1.780.301.394	1.675.298.766	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	261.531.755	240.865.656	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.642.457.989	1.537.835.648	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	3.684.291.138	3.454.000.070	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)			Work in process (Note 7)
Awal tahun	26.041.256	14.299.022	At beginning of year
Akhir tahun	(30.265.333)	(26.041.256)	At end of year
Biaya pokok produksi	3.680.067.061	3.442.257.836	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 7)	384.007.784	234.789.725	At beginning of year (Note 7)
Pembelian	14.916.294	6.932.985	Purchases
Akhir tahun (Catatan 7)	(630.027.048)	(384.007.784)	At end of year (Note 7)
Beban pokok pendapatan	3.448.964.091	3.299.972.762	Cost of revenue

Biaya pabrikasi terdiri dari:

Manufacturing expenses consist of:

	2023	2022	
Bahan bakar	715.810.257	668.038.031	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	298.585.366	280.171.223	Depreciation (Note 8)
Listrik dan air	232.970.485	222.726.030	Electricity and water
Gaji dan tunjangan	221.497.256	201.217.714	Salaries and allowances
Suku cadang	103.990.708	99.821.048	Spareparts
Sewa	23.640.406	20.654.487	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	18.131.967	22.686.765	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	10.752.649	7.927.618	Travelling
Asuransi	8.734.815	7.412.847	Insurance
Percetakan dan alat tulis	1.867.425	2.133.603	Printing and stationery
Lain-lain	6.476.655	5.046.282	Others
Jumlah	1.642.457.989	1.537.835.648	Total

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2023 dan 2022 dari penjualan bersih dilakukan dari Ansac, Amerika Serikat sebesar Rp 569.627.782 ribu dan Rp 618.985.340 ribu.

Purchase of raw materials represent more than 10% of the total net sales in 2023 and 2022 were made from Ansac, United States amounting to Rp 569,627,782 thousand and Rp 618,985,340 thousand, respectively.

20. BEBAN PENJUALAN / 20. SELLING EXPENSES

	2023	2022	
Pengangkutan	245.223.316	303.133.971	Freight
Gaji dan tunjangan	15.563.156	16.214.167	Salaries and allowances
Asuransi	7.319.138	7.678.273	Insurance
Perjalanan dinas	6.453.792	6.077.924	Travelling
Pemasaran	4.810.116	2.821.549	Marketing
Lain-lain	6.366.292	2.738.565	Others
Jumlah	285.735.810	338.664.449	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	157.741.036	152.760.966	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	64.186.217	64.333.805	Employee benefits (Note 13)
Perjalanan dinas	9.933.482	8.258.228	Travelling
Penyusutan (Catatan 8)	8.548.264	9.310.823	Depreciation (Note 8)
Pengepakan kembali	5.513.518	4.825.178	Repackaging
Barang pecah	5.362.729	8.821.200	Damage goods
Perbaikan dan pemeliharaan	4.286.046	3.089.151	Repair and maintenance
Jasa profesional	4.154.586	4.146.761	Professional fee
Sewa kendaraan	3.802.870	4.531.440	Rental of vehicle
Lain-lain	9.412.267	11.331.897	Others
Jumlah	272.941.015	271.409.449	Total

22. BEBAN KEUANGAN / 22. FINANCE COSTS

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman sesuai dengan tingkat bunga perjanjian	87.603.144	103.490.059	Loan interest expense using contractual rate
Biaya bank	5.927.789	7.183.810	Bank charges
Jumlah	93.530.933	110.673.869	Total

23. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN – BERSIH / 23. OTHER GAINS – NET

	2023	2022	
Penghasilan bunga	14.683.741	9.464.598	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	335.983	488.378	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Beban pajak	(4.449.134)	(4.671.433)	Tax expenses
Lain-lain	(2.775.155)	1.019.949	Others
Jumlah	7.795.435	6.301.492	Total

24. PAJAK PENGHASILAN / 24. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	10.534.066	12.770.836	The Company
Entitas anak	168.124.557	231.645.977	Subsidiary
Penyesuaian tahun sebelumnya - entitas anak	87.731	-	Prior year adjustment - subsidiary
Jumlah	178.746.354	244.416.813	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	1.062.714	2.795.866	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary difference
Penyesuaian pajak tangguhan	50.429	-	Adjustment to deferred tax
Jumlah	1.113.143	2.795.866	Total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(24.748.837)	(8.106.362)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary difference
Jumlah	(23.635.694)	(5.310.496)	Total
Beban pajak - bersih	155.110.660	239.106.317	Tax expense - Net

Pajak Kini / **Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	717.739.341	1.092.813.462	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dividen dari entitas anak	172.074.000	-	Dividend income from subsidiary
Laba sebelum pajak entitas anak	(663.607.667)	(1.022.281.865)	Profit before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	226.205.674	70.531.597	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(4.379.416)	(12.777.396)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(451.103)	68.911	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah	(4.830.519)	(12.708.485)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	-	824.941	Employee benefit in kind
Beban pajak	904	1.881	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	151.117	42.707	Donation and representation
Penghasilan bunga	(1.571.059)	(663.827)	Interest income
Pendapatan dividen dari entitas anak	(172.074.000)	-	Dividend income from subsidiary
Lain-lain	-	20.439	Others
Jumlah	(173.493.038)	226.141	Total
Laba fiskal Perusahaan	47.882.117	58.049.253	Taxable profit of the Company

Perhitungan pajak kini dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini	10.534.066	12.770.836	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less payment of prepaid tax
Pasal 22	(1.334.042)	(333.709)	Article 22
Pasal 23	(800)	(22.326)	Article 23
Pasal 25	(8.325.103)	(9.612.516)	Article 25
Utang pajak (Catatan 11)	874.121	2.802.285	Tax payable (Note 11)

Pajak Tangguhan / **Deferred Tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) – net are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Dikreditkan (dibebankan) *ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	Dikreditkan (dibebankan) *ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan								**The Company**
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.306.344	(2.811.027)	165.198	8.660.515	(963.471)	(59.001)	7.638.043	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	454.135	15.160	-	469.295	(149.672)	-	319.623	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	11.760.479	(2.795.867)	165.198	9.129.810	(1.113.143)	(59.001)	7.957.666	Deferred tax assets

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	Dikreditkan (dibebankan) *ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Entitas anak								**The Subsidiary**
Liabilitas imbalan pasca kerja	88.910.268	(9.105.286)	(4.134.248)	75.670.734	1.051.721	3.369.279	80.091.734	Employee benefits obligation
Surplus revaluasi	(157.627.869)	16.439.923	(39.019.229)	(180.207.175)	22.480.301	(15.889.117)	(173.615.991)	Revaluation reserve
Penyusutan aset tetap	2.450.816	694.797	-	3.145.613	1.278.313	-	4.423.926	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	709.848	76.927	-	786.775	(61.498)	-	725.277	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(65.556.937)	8.106.361	(43.153.477)	(100.604.053)	24.748.837	(12.519.838)	(88.375.054)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	717.739.341	1.092.813.462	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif efektif	157.902.655	240.418.962	Tax expense at effective rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.879.726)	(1.312.645)	Tax effect of non-taxable income
Penyesuaian tahun sebelumnya	87.731	-	Prior year adjustment
Jumlah beban pajak - bersih	155.110.660	239.106.317	Total tax expense - net

Surat Tagihan Pajak ("STP")

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup menerima beberapa STP untuk masa pajak 2018-2022 dengan perincian sebagai berikut:

Tax Collection Letter ("STP")

In 2023 and 2022, the Group received several STP for fiscal years 2018-2022 with details as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.500.312	4.699	Article 21
Pasal 23	100.000	-	Article 23
Pasal 26	-	182.891	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	-	982	Value Added Tax
Jumlah	1.600.312	188.572	Total

Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK")

Pada tahun 2023, MGL menerima SP2DK untuk pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2021 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp 87.731 ribu. MGL membebankan kurang bayar tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Letter of Request for Data and/or Information Explanation ("SKP")

In 2023, MGL received SP2DK for corporate income tax for fiscal year 2021 which cause an underpayment of Rp 87,731 thousand. MGL charged the underpayment to the current year's profit or loss.

25. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2023	2022	
Laba per saham dasar			Basic earnings per share
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	562.628.681	853.707.145	Profit for the year attributable to owner of the Company

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share is as follows:

	2023 Saham/*Shares*	2022 Saham/*Shares*	
Jumlah lembar saham dengan nominal sebesar Rp 100 per saham	6.615.000.000	6.615.000.000	Number of shares with par value amounted to Rp 100 per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of the date of consolidated statements of financial position, the Group did not have any potential effect of dilutive shares.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Eka Gunatama Mandiri dan PT Mulia Grahapermai merupakan pemegang saham Grup. Bapak Eka Tjandranegara merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Sebagian Direksi, Komisaris dan karyawan kunci Grup merupakan manajemen dari Mulia Inc., Amerika Serikat, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura dan PT Muliakeramik Indahraya.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Eka Gunatama Mandiri and PT Mulia Grahapermai are the major stockholders of the Group. Mr. Eka Tjandranegara is the ultimate shareholder of the Company.

b. Several Directors, Commissioners and key personnel of the Group are the management of Mulia Inc., United States, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore and PT Muliakeramik Indahraya.

Transactions with Related Parties

a. The Group provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	57.666.382	59.478.459	Short-term employment benefit
Imbalan pasca kerja	959.341	949.434	Post-employment benefit
Jumlah	58.625.723	60.427.893	Total

b. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi seperti penjualan produk sebagai berikut:

- Rincian penjualan bersih dan piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pendapatan

b. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as sales of products as follows:

- The details of net sales to and trade accounts receivable from related parties are as follows:

Revenue

	2023	2022	
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	15.479.786	17.740.937	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore
Mulia Inc., Amerika Serikat	7.532.079	10.531.727	Mulia Inc., United States
PT Muliakeramik Indahraya	47.885	20.234	PT Muliakeramik Indahraya
Jumlah	23.059.750	28.292.898	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih	0,48%	0,56%	Percentage of total net sales

Piutang usaha / **Trade accounts receivable**

	31 Desember/ *December 31,* 2023	2022	
Mulia Inc., Amerika Serikat	1.989.045	26.636.548	Mulia Inc., United States
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	772.023	3.573.005	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura
PT Muliakeramik Indahraya	-	7.653	PT Muliakeramik Indahraya
Jumlah	2.761.068	30.217.206	Total
Persentase dari jumlah aset	0,04%	0,44%	Percentage of total assets

c. Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Piutang lain-lain

Akun ini merupakan biaya yang dibayarkan Grup terlebih dahulu sebagai berikut:

c. The Group also entered into certain transactions with related parties as follows:

Other accounts receivable

This account represents advance payment of related parties expenses paid by the Group as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
PT Muliakeramik Indahraya	2.689.785	1.561.094	PT Muliakeramik Indahraya
PT Eka Gunatama Mandiri	765.531	60.160	PT Eka Gunatama Mandiri
Jumlah	3.455.316	1.621.254	Total

Utang lain-lain

Akun ini merupakan transaksi Perusahaan atas pembelian barang lain-lain dari PT Eka Gunatama Mandiri.

Seluruh piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

Other accounts payable

This account represents Company's purchase of miscellaneous goods from PT Eka Gunatama Mandiri.

Other accounts receivable and payable to related parties are non-interest bearing and due on demand.

27. INFORMASI SEGMEN / 27. SEGMENT INFORMATION

Segmen Operasi / Operating Segments

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup memiliki segmen usaha yang terdiri dari kaca lembaran, kaca pengaman, botol kemasan dan *glass block*.

In 2023 and 2022, the Group has business segment consisting of float glass, safety glass, glass containers and glass block.

Berikut ini adalah analisis penjualan dan hasil Grup berdasarkan segmen yang dapat dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's sales and results by reportable segment:

	Kaca lembaran/ *Float glass*		Kaca pengaman/ *Safety glass*		Botol kemasan dan *glass block*/ *Glass container and glass block*		Eliminasi/ *Elimination*		Jumlah/ *Total*		
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan:											Revenue:
Eksternal	2.908.552.321	3.191.451.345	253.982.186	244.494.950	1.643.876.799	1.637.866.663	-	-	4.806.411.306	5.073.812.958	External
Antar segmen	1.928.859.123	2.173.269.399	223.509.452	227.155.902	1.192.398.603	1.112.845.737	(3.344.767.178)	(3.513.271.038)	-	-	Inter segment
Jumlah pendapatan									4.806.411.306	5.073.812.958	Total revenue
Beban pokok pendapatan									3.448.964.091	3.299.972.762	Cost of revenue
Laba kotor									1.357.447.215	1.773.840.196	Gross profit
Beban penjualan									(285.735.810)	(338.664.449)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi									(272.941.015)	(271.409.449)	General and administrative expenses
Beban keuangan									(93.530.933)	(110.673.869)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih									4.704.449	33.419.541	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih									7.795.435	6.301.492	Other gains - net
Laba sebelum pajak									717.739.341	1.092.813.462	Profit before tax

	Kaca lembaran/ *Float glass*		Kaca pengaman/ *Safety glass*		Botol kemasan dan *glass block*/ *Glass container and glass block*		Eliminasi/ *Elimination*		Jumlah/ *Total*		
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
Aset segmen	4.021.248.881	3.963.766.837	278.850.972	238.461.609	2.003.035.400	1.965.217.307	-	-	6.303.135.253	6.167.445.753	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	714.086.172	639.499.511	Unallocated corporate assets
Jumlah aset									7.017.221.425	6.806.945.264	Total assets
Liabilitas segmen	908.777.653	866.645.609	75.345.405	85.179.300	973.628.816	1.240.546.182	-	-	1.957.751.874	2.192.371.091	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	101.285.297	131.436.116	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas									2.059.037.171	2.323.807.207	Total liabilities

Penjualan yang dilaporkan di atas merupakan penjualan yang dihasilkan dari pelanggan dalam dan luar negeri.

Sales reported above represents sales generated from local and foreign customers.

Segmen Geografis

Grup beroperasi di satu lokasi, Propinsi Jawa Barat, Indonesia, sedangkan produk dipasarkan ke berbagai pasar geografis. Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Geographical Segments

The Group's operations are located solely in the province of West Java, while their products are marketed into several geographical markets. The following are the Group's consolidated sales by geographial market, regardless of where the goods were produced:

Pasar geografis	2023	2022	Geographical market
Indonesia	3.393.240.320	3.527.778.856	Indonesia
Asia (tidak termasuk Indonesia)	1.157.249.147	1.288.267.882	Asia (exclude Indonesia)
Amerika	82.832.457	100.533.169	America
Eropa	69.293.582	34.585.895	Europe
Australia	59.856.566	81.782.408	Australia
Afrika	43.939.234	40.864.748	Africa
Jumlah	4.806.411.306	5.073.812.958	Total

Seluruh aset tetap berlokasi di Indonesia. Nilai tercatat dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 4.542.657.221 ribu pada 31 Desember 2023 dan Rp 300.369.639 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (31 Desember 2022: Rp 4.437.447.230 ribu dan Rp 134.758.938 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut).

All property, plant, and equipment are located in Indonesia. The carrying value and additions of property, plant and equipment are Rp 4,542,657,221 thousand as of December 31, 2023 and Rp 300,369,639 thousand for the year then ended, respectively (December 31, 2022: Rp 4,437,447,230 thousand and Rp 134,758,938 thousand for the year then ended).

28. IKATAN

Grup memiliki kerjasama dengan Maybank Indonesia, BCA, CIMB, Bank Permata dan Bank Danamon untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program pembiayaan distributor dan fasilitas multi kredit pada 31 Desember 2023 sebagai berikut:

28. COMMITMENT

The Group entered into an agreement with Maybank Indonesia, BCA, CIMB, Bank Permata and Bank Danamon to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program and multi credit facilities as of December 31, 2023 as follows:

		Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities*	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilities*	
Perusahaan					**The Company**
Distributor Financing					**Distributor Financing**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Rp	450.000.000	-	450.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BCA	Rp	350.000.000	28.629.954	321.370.046	BCA
CIMB	Rp	70.000.000	1.287.386	68.712.614	CIMB
PT Bank Permata Tbk	Rp	180.000.000	6.102.169	173.897.831	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Tbk	Rp	100.000.000	1.294.903	98.705.097	PT Bank Danamon Tbk
Entitas anak					**Subsidiary**
Fasilitas multi kredit					**Multi credit facility**
BCA	USD (Nilai penuh/*Full amount*)	30.000.000	7.285.590	22.714.410	BCA

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	14.497.650	223.495.768	18.540.455	291.659.891	Cash and cash equivalents
	EURO	268.839	4.607.779	33.331	557.063	
	Lainnya/ *Others*		567.044		752.286	
Piutang usaha	USD	9.767.053	150.568.883	12.252.974	192.751.530	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			379.239.474		485.720.770	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	3.156.449	48.659.818	5.917.433	93.087.135	Trade accounts payable to third parties
	EURO	1.016.558	17.423.322	852.347	14.245.279	
	Lainnya/ *Others*		2.284.593		2.037.937	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	480.231	7.403.244	668.564	10.517.173	Accrued expense
	Lainnya/ *Others*		93.153		55.589	
Jumlah Liabilitas			75.864.130		119.943.113	Total Liabilities
Aset Bersih			303.375.344		365.777.657	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

At December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	2022	
	dalam Rupiah penuh/ *in full Rupiah*		
Mata Uang			Currencies
1 USD	15.416	15.731	1 USD
1 EURO	17.140	16.713	1 EURO

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows for activities financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	129.325.250	543.938.129	(495.360.920)	-	177.902.459	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	979.800.346	66.244.519	(298.439.521)	-	747.605.344	Long-term bank loan
Jumlah	1.109.125.596	610.182.648	(793.800.441)	-	925.507.803	Total

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows for activities financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang bank jangka pendek	179.550.871	331.152.773	(381.378.394)	-	129.325.250	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.218.614.162	40.496.505	(279.310.321)	-	979.800.346	Long-term bank loan
Jumlah	1.398.165.033	371.649.278	(660.688.715)	-	1.109.125.596	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan perincian sebagai berikut:

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

The Group entered into the following non-cash investing activity which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in property, plant and equipment from:
Kenaikan revaluasi	112.033.073	177.360.132	Increase in revaluation reserve
Uang muka pembelian aset tetap	29.552.040	5.543.437	Advance for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	21.320.125	1.982.837	Other accounts payable to third parties

31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

31. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Instrumen keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial instruments at amortized cost*	Instrumen keuangan pada FVTOCI/ *Financial instruments at FVTOCI*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023				**December 31, 2023**
Aset Keuangan				**Financial Assets**
Setara kas	699.871.743	-	699.871.743	Cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.761.068	-	2.761.068	Related parties
Pihak ketiga	674.713.918	47.923.919	722.637.837	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.455.316	-	3.455.316	Related parties
Pihak ketiga	4.041.136	-	4.041.136	Third parties
Investasi saham	-	400.000	400.000	Investment in shares of stock
Jumlah Aset Keuangan	1.384.843.181	48.323.919	1.433.167.100	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	177.902.459	-	177.902.459	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	288.706.204	-	288.706.204	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga				Other accounts payable
Pihak berelasi	10.523	-	10.523	Related party
Pihak ketiga	40.525.312	-	40.525.312	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	243.105.938	-	243.105.938	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	299.173.174	-	299.173.174	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Noncurrent Financial Liabilities**
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	448.432.170	-	448.432.170	Long-term bank loan - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.497.855.780	-	1.497.855.780	Total Financial Liabilities

	Instrumen keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial instruments at amortized cost*	Instrumen keuangan pada FVTOCI/ *Financial instruments at FVTOCI*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022				**December 31, 2022**
Aset Keuangan				**Financial Assets**
Setara kas	850.582.962	-	850.582.962	Cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30.217.206	-	30.217.206	Related parties
Pihak ketiga	666.818.932	37.717.713	704.536.645	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.621.254	-	1.621.254	Related parties
Pihak ketiga	4.508.128	-	4.508.128	Third parties
Investasi saham	-	400.000	400.000	Investment in shares of stock
Jumlah Aset Keuangan	1.553.748.482	38.117.713	1.591.866.195	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	129.325.250	-	129.325.250	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	310.073.324	-	310.073.324	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	33.963.177	-	33.963.177	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	243.425.478	-	243.425.478	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	298.439.521	-	298.439.521	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Noncurrent Financial Liabilities**
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	681.360.825	-	681.360.825	Long-term bank loan - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.696.587.575	-	1.696.587.575	Total Financial Liabilities

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At reporting date, the Group did not own any financial assets classified as held to maturity and financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Sebagian pinjaman entitas anak dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada laba rugi dan kondisi keuangan Grup.

32. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

i. Foreign currency risk management

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions in currencies other than the functional currency of the Group are mainly due to volatility or fluctuations of that foreign currency. Part of the subsidiary loans are in USD. In connection with this, if there are sharp fluctuations in foreign currency exchange rate against Rupiah, it will have a significant influence on profit or loss and financial condition of the Group.

Grup mengelola paparan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah paparan mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Groups net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 29.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Grup terutama terpapar terhadap perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro.

The Group is mainly exposed to foreign currency risk in USD and Euro.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 3,10% dan 2,70% dalam Rupiah terhadap masing-masing USD dan EURO. 3,10% dan 2,70% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal dalam mata uang selain mata uang fungsional.

This following table details the Company's sensitivity to a 3.10% and 2.70% increase and decrease in Rp against the USD and EURO, respectively. 3.10% and 2.70% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currencies denominated monetary its and adjust their translation at the period end for change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans as well as loans to foreign operations.

Jumlah negatif dibawah ini menunjukkan penurunan laba rugi dimana Rupiah melemah 3,10% dan 2,70% terhadap masing-masing mata uang USD dan EURO pada tahun 2023 (2022: Rupiah menguat 4,80% terhadap mata uang USD dan melemah 5,40% terhadap mata uang EURO). Untuk penguatan 3,10% dan 2,70% dari Rupiah terhadap mata uang USD dan EURO pada tahun 2023, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba rugi, dan saldo dibawah ini menjadi positif.

A negative number below indicates on decreasing in profit or loss where Rupiah weakening 3.10% dan 2.70% against the USD and EURO, respectively, in 2023 (2022: Rupiah strengthens 4.80% against USD and weakening 5.40% against EURO). For a 3.10% and 2.70% strengthens of Rupiah against USD and EURO currency in 2023, there would be a comparable impact on the profit or loss, and the balances below would be positive.

	31 Desember/*December 31,* 2023		31 Desember/*December 31,* 2022		
	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ *Percentage of change of foreign currency*	Efek terhadap laba setelah pajak/ *Effect to income after tax*	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ *Percentage of change of foreign currency*	Efek terhadap laba setelah pajak/ *Effect to income after tax*	
USD	3,1%	7.689.278	4,8%	14.257.420	USD
EURO	2,7%	(269.895)	5,4%	(576.548)	EURO

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing disebabkan oleh utang jangka panjang dalam USD dan penjualan dan pembelian dalam mata uang USD dan EURO yang telah menghasilkan piutang dan utang usaha dalam mata uang USD dan Euro.

The Group sensitivity to foreign currency is mainly due to long term loans in USD and sales and purchases denominated in USD and EURO which have resulted accounts receivable and accounts payable denominated in USD and EURO.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Paparan Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Ditahun 2023 dan 2022, kenaikan atau penurunan 9 dan 12 basis poin untuk suku bunga dalam mata uang Rupiah digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga dalam mata Rupiah lebih tinggi/rendah 9 dan 12 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba bersih untuk tahun 2022 akan turun/naik sebesar Rp 672.844 ribu (2022: Rp 1.175.760 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh terpaparnya Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

Paparan risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba bersih. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola paparan risiko suku bunga.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. In 2023 and 2022, 9 and 12 basis point increase or decrease for interest rate denominated in Rupiah, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate in Rupiah had been 9 and 12 basis point higher/lower and all other variables were held constant, then profit would decrease/increase by Rp 672,844 thousand (2022: Rp 1,175,760 thousand). This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

The interest rate risk exposure relates to the amount of the assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely effect net income. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expense, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai reputasi yang baik. Untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak bereputasi.

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena paparan risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bertransaksi dengan pelanggan yang mempunyai sejarah atau reputasi kredit yang baik dan memantau piutang usaha secara terus menerus untuk mengurangi paparan risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group has policies to ensure that transactions are conducted with customers who have a good reputation. For financial assets such as cash and cash equivalents and restricted cash, the Group minimizes credit risk by doing placement with reputable parties.

The Group's objective is to obtain continuous revenue growth while minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group has policies to ensure that transactions with customers who have a history or good credit reputation and monitor accounts receivable continuously to reduce credit risk exposure.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ *12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ There has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Ketika Perusahaan memiliki bukti relevan yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ When the Company has relevant information indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	699.871.743	699.871.743	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	725.398.905	725.398.905	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	7.496.452	7.496.452	Other accounts receivable
31 Desember 2022					December 31, 2022
Setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	850.582.962	850.582.962	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	734.753.851	734.753.851	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	6.129.382	6.129.382	Other accounts receivable

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Pengalaman historis kerugian kredit Grup mendekati nihil.

The Group's historical credit loss experience is close to nil.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Group hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan masing-masing pada Catatan 5.

Further details of credit risks on trade accounts receivable is disclosed in Note 5.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup memiliki fasilitas pinjaman rekening koran dari BCA yang belum digunakan yang dimiliki untuk mengurangi risiko likuiditas.

Ultimate responsibilities for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term fundings and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group has unused overdraft loan facility from BCA to mitigate the liquidity risk.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk liabilitas dengan bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity risk and interest rate risk table

The following table details the residual maturity of the contract for non-derivative financial liabilities with a repayment period. The table has been prepared based on undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest in which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. For floating rate liabilities, undiscounted amounts are derived from the curve of interest rates at the end of the reporting period. Maturity of the contract based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	288.706.204	-	-	288.706.204	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Others accounts payable
Pihak berelasi	-	10.523	-	-	10.523	Related party
pihak ketiga	-	40.525.312	-	-	40.525.312	to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	243.105.938	-	-	243.105.938	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	8.25% - 9.75%	169.897.916	-	-	180.062.111	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.25%	354.811.406	510.903.156	-	865.714.562	Long-term bank loan
Jumlah		1.097.057.299	510.903.156	-	1.618.124.650	Total

	31 Desember/*December 31,* 2022					
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	310.073.324	-	-	310.073.324	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	33.963.177	-	-	33.963.177	Others accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	243.425.478	-	-	243.425.478	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	8.25% - 9.75%	131.326.346	-	-	131.326.346	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.25%	374.151.239	775.608.859	8.608.798	1.158.368.896	Long-term bank loan
Jumlah		1.092.939.564	775.608.859	8.608.798	1.877.157.221	Total

Semua aset keuangan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan.

All financial assets are due within one year from the end of the reporting period.

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo pinjaman dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2022. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 12), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal saham (Catatan 14), tambahan modal disetor - bersih (Catatan 15), penghasilan komprehensif lain (Catatan 17) dan laba ditahan.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2022. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 12), cash and cash equivalents (Note 5) and equity which consist of capital stock (Note 14), additional paid-in capital - net (Note 15), other comprehensive income (Note 17) and retained earnings.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Directors periodically reviews Group's capital structure. As a part of this review, Board of Directors made consideration about financing cost and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman	925.507.803	1.109.125.596	Debt
Kas dan setara kas	700.061.330	850.890.092	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	225.446.473	258.235.504	Net debt
Ekuitas	4.958.184.254	4.483.138.057	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	4,5%	5,8%	Net debt to equity ratio

c. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset dan liabiitas keuangan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo jangka pendek atau suku bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Fair Value Measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2023	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	2023
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset tetap	-	2.295.169.800	2.131.854.698	4.427.024.498	Property, plant and equipment

2022	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	2022
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset tetap	-	2.246.336.400	2.107.324.308	4.353.660.708	Property, plant and equipment

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset tetap dan utang lain-lain kepada pihak ketiga Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Nilai wajar tanah, bangunan dan sarana dan mesin dan peralatan ditentukan dengan teknik penilaian seperti yang dijelaskan pada Catatan 8. Teknik penilaian utang lain-lain kepada pihak ketiga berdasarkan arus kas yang didiskontokan yang mencerminkan tingkat suku bunga pinjaman Grup saat ini pada akhir periode pelaporan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

Fair value of the Group's assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's property, plant and equipment and other accounts payable to third party are measured at fair value at the end of each reporting period. The fair values of land, buildings and improvements and machinery and equipment by valuation technique as discussed in Note 8. Valuation technique for other accounts payable to third party is determined by discounted cash flow that reflects the Group's current borrowing rate at the end of the reporting period.

33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 66 sampai dengan 71. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

33. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiary information in which investments in its subsidiary were accounted using the cost method.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 66 to 71. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the cost method.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 65 dan informasi tambahan dari halaman 66 sampai dengan 71 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 65 and the supplementary information on pages 66 to 71 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 25, 2024.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	102.826.137	71.406.568	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Advances
Pihak berelasi	-	7.653	Related party
Pihak ketiga	574.830.022	541.994.669	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.191.612	345.598	Related parties
Pihak ketiga	1.766.721	1.362.178	Third parties
Persediaan - bersih	15.017.181	8.319.434	Inventories - net
Uang muka	1.428.063	1.608.625	Advances
Biaya dibayar dimuka	126.014	120.736	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	700.185.750	625.165.461	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	7.957.666	9.129.810	Deferred tax assets
Investasi kepada entitas anak	713.999.999	713.999.999	Investment in subsidiary
Aset tetap - bersih	7.694.795	5.204.241	Property, plant and equipment - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	729.652.460	728.334.050	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.429.838.210	1.353.499.511	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	10.164.195	5.023.378	Bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	614.726.768	559.050.808	Related parties
Pihak ketiga	3.781.478	16.781.829	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	711.727	Related party
Pihak ketiga	15.469.952	13.206.850	Third parties
Utang pajak	8.593.661	12.387.969	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14.329.161	15.843.896	Accrued expenses
Uang muka penjualan	22.976.118	28.826.225	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	690.041.333	651.832.682	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja	34.718.367	39.365.970	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas	724.759.700	691.198.652	Total Liabilities
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham			Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Subscribed and paid-up -
6.615.000.000 saham	661.500.000	661.500.000	6,615,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	167.974.440	167.974.440	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(33.506.551)	(33.715.737)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	66.150.000	6.308.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(157.039.379)	(139.765.844)	Unappropriated
Jumlah ekuitas	705.078.510	662.300.859	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.429.838.210	1.353.499.511	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2023	2022	
PENDAPATAN	3.530.673.270	3.700.542.801	**REVENUE**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.352.902.894	3.515.196.966	**COST OF REVENUE**
LABA KOTOR	177.770.376	185.345.835	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(6.056.191)	(5.664.363)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(115.107.877)	(108.231.269)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.020.353)	(743.258)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	197.592	42.122	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	1.571.059	860.261	Interest income
Pendapatan dividen	172.074.000	-	Dividend income
Kerugian lain-lain - bersih	(3.222.932)	(1.077.731)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	226.205.674	70.531.597	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(11.647.209)	(15.566.703)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	214.558.465	54.964.894	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak			*Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	209.186	(585.702)	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	214.767.651	54.379.192	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deificit)*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2022	661.500.000	167.974.440	(33.130.035)	6.308.000	(194.730.738)	607.921.667	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	54.964.894	54.964.894	Profit for the year
Rugi komprehensif lain							Other comprehensive loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(585.702)	-	-	(585.702)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2022	661.500.000	167.974.440	(33.715.737)	6.308.000	(139.765.844)	662.300.859	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	214.558.465	214.558.465	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	-	59.842.000	(59.842.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(171.990.000)	(171.990.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	209.186	-	-	209.186	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2023	661.500.000	167.974.440	(33.506.551)	66.150.000	(157.039.379)	705.078.510	Balance as of December 31, 2023

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	3.491.995.464	3.778.980.774	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.449.023.646)	(3.763.166.694)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	42.971.818	15.814.080	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(1.020.353)	(743.258)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(13.599.797)	(9.003.906)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	28.351.668	6.066.916	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	1.571.059	860.261	Interest received
Perolehan aset tetap	(4.551.330)	(2.326.510)	Acquisition of property, plant and equipment
Pendapatan dividen	172.074.000	-	Dividend income
Hasil penjualan aset tetap	300.000	485.000	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	169.393.729	(981.249)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	10.164.195	5.023.378	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.023.378)	(15.069.602)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran dividen	(171.450.724)	-	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(166.309.907)	(10.046.224)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	31.435.490	(4.960.557)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	71.406.568	76.239.997	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(15.921)	127.128	Effect of changes in foreign exchange rate
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	102.826.137	71.406.568	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR**

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Perusahaan/*Company*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	
			2023	2022
			%	%
Entitas Anak/ *Subsidiary*				
PT Muliaglass (MGL)	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ *Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks*	1993	99,99%	99,99%

Investasi entitas induk dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiary in supplementary information are presented using cost method.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for 2023 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mulia Industrindo Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Mulia Industrindo Tbk for the year of 2023 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Osman Sitorus
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Joanne S. Tjandranegara
Komisaris
Commissioner

Inarto Setiadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Medriyani
Direktur
Director

Henry Bun
Direktur
Director

Ekson Tjandranegara
Direktur
Director

Ekman Tjandranegara
Direktur
Director


GRENZEBACH

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



www.muliaindustrindo.com

Sanggahan
Disclaimer

Laporan Keberlanjutan PT Mulia Industrindo Tbk 2023 atau disebut "Laporan" memuat informasi mengenai strategi, kinerja, dan inisiatif keberlanjutan Perseroan pada tahun buku 2023. Di dalam Laporan ini, istilah "Perseroan" merujuk pada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass sebagai entitas anak.

Data dan informasi pada Laporan disusun merujuk pada regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku di Indonesia dan internasional. Laporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penulisan angka dan jumlah moneter mengacu kepada Bahasa Indonesia. Jika terdapat perbedaan arti dan makna tulisan, maka mengacu kepada isi Laporan berbahasa Indonesia.

Isi Laporan juga disesuaikan dengan konteks keberlanjutan Perseroan dan kebutuhan para Pemangku Kepentingan. Oleh sebab itu, pembaca Laporan ini akan menemukan banyak data dan informasi yang berorientasi pada masa depan atau bersifat *forward-looking statement*, seperti harapan, tujuan, target, ekspektasi, perkiraan, dan proyeksi.

Terkait hal tersebut, Perseroan menghimbau agar para pembaca memahami isi Laporan dengan hati-hati. Meski Perseroan akan berupaya untuk memenuhi hal tersebut, namun tidak ada jaminan bahwa *forward-looking statement* seluruhnya akan terpenuhi. Banyak tantangan, hambatan, dan risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Perseroan yang dapat menghambat terwujudnya target maupun ekspektasi Perseroan.

Sustainability Report 2023 of PT Mulia Industrindo Tbk, referred to as the "Report", offers information on the Company's strategy, performance and sustainability initiatives for the fiscal year 2023. PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass, are referred to as "Company" in this Report.

Data and information in the Report were prepared in accordance with the Indonesian and International regulations and sustainability reporting standards. The Report was written in Indonesian and English. Monetary numbers and amounts in this Report were prepared according to the Indonesian standard for writing of figures and amounts. In the event of any discrepancy between the Indonesian and English versions, please refer to the Indonesian version.

Contents of the Report were tailored to the context of the Company's sustainability and needs of Stakeholders. Therefore, readers of the Report will encounter a significant amount of data and information that is future-oriented or contains forward-looking statements including aspirations, objectives, targets, expectations, estimations, and projections.

In this regard, we strongly advise readers to review the Report thoroughly. While the Company will render every effort to fulfill those forward-looking statements, there is no assurance that they could be fulfilled in entirely. Many challenges, obstacles, and risks may be faced by the Company that could prevent it from meeting its goals and expectations.

PT MULIA INDUSTRINDO TBK

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	212
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	215
Tentang Laporan About the Report	220
Tentang Perseroan About the Company	221
Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy and Governance	235
Kinerja Keberlanjutan Perseroan Sustainability Performance of the Company	
Memberi Manfaat Ekonomi bagi Semua Providing Economic Benefits for All	246
Mengelola Dampak Lingkungan Managing Environmental Impacts	254
Membangun Kesejahteraan Sosial Developing Social Welfare	262
Referensi Indeks POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI References Index to POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standard	279
Lembar Umpan Balik Feedback Form	285









PT MULIA INDUSTRINDO TBK

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Jumlah Produksi
Total Production [POJK51-2.a.1]

- **Kaca lembaran**
  Float glass

2023	**541.463 Ton**
2022	547.040 Ton
2021	549.836 Ton

- ***Glass block***
  Glass block

2023	**75.005 Ton**
2022	77.123 Ton
2021	83.229 Ton

- **Botol kemasan**
  Glass container

2023	**183,588 Ton**
2022	170.108 Ton
2021	161.915 Ton

- **Kaca pengaman otomotif**
  Automotive safety glass

2023	**1.107.626 m^2**
2022	1.126.018 m^2
2021	832.588 m^2

Penjualan Bersih
Net Sales [POJK51-2.a.2]

2023	**Rp4.806 Miliar | Billion**
2022	Rp5.074 Miliar | Billion
2021	Rp4.450 Miliar | Billion

Pemasok Lokal
Local Suppliers [POJK51-2.a.5c]

2023	**Rp1.325 Pemasok | Suppliers**
2022	Rp1.405 Pemasok | Suppliers
2021	Rp1.336 Pemasok | Suppliers

Laba bersih
Net income [POJK51-2.a.3]

2023	**Rp563 Miliar | Billion**
2022	Rp854 Miliar | Billion
2021	Rp652* Miliar | Billion

*) Penyajian kembali karena perubahan kebijakan akuntansi
Restatement due to changes in accounting policy

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Konsumsi Energi
Energy Consumption
[POJK51-2.b.1]

2023	**7.660.413 GJ**
2022	7.507.042 GJ
2021	7.625.775 GJ

Konsumsi Air
Water Consumption
[POJK51-2.b.1]

2023	**330.115 m^3**
2022	351.859 m^3
2021	363.295 m^3

Jumlah Limbah B3
Total Hazardous and Toxic Waste
[POJK51-2.b.3]

2023	**159 Ton**
2022	195 Ton
2021	148 Ton

Intensitas pemakaian energi
Intensity of energi consumption

2023	**8,18 GJ/Ton**
2022	8,11 GJ/Ton
2021	8,20 GJ/Ton

Emisi Karbon Dihasilkan
Carbon Emissions Produced
[POJK51-2.b.2]

2023	**581.570 Ton CO_2eq**
2022	553.018 Ton CO_2eq
2021	555.535 Ton CO_2eq

Jumlah Limbah Padat Non-B3
Total Non-Hazardous and Non-Toxic Solid Waste
[POJK51-2.b.3]

2023	**817 Ton**
2022	853 Ton

Kinerja Sosial
Social Performance

Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal *)
Community empowerment through local employment

2023	**425 Orang | Person**
2022*	387 Orang | Person
2021*	305 Orang | Person

Pembagian paket sembako kepada warga Wangunharja (2023 dam 2022) dan Bangkongreang (2021)
Distribution of staple food packages to residents of Wangunharja (in 2023 and 2022) and Bangkongreang (in 2021)

2023	**300 Paket | Package**
2022	550 Paket | Package
2021	200 Paket | Package

*) Penyajian kembali karena penambahan ruang lingkup informasi yang disajikan
Restatement due to additional scope of presentation

Kami memahami bahwa aktivitas bisnis kami memberikan akibat yang signifikan terhadap masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, sejak 2023 Perseroan tidak hanya berfokus kepada kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*), namun juga bersama dengan masyarakat berperan serta menciptakan nilai ekonomi dan nilai sosial (Creating Shared Value (CSV)) melalui kegiatan Bank Sampah. [103-1]

We understand that our business activities contribute a significant impact towards the communities. Consequently, starting 2023, the Company focuses not only on CSR (Corporate Social Responsibility) activities, but also collaborates with communities to create economic and social value (Creating Shared Value (CSV)) through waste bank activity. [103-1]

Selama tahun 2023, PT Mulia Industrindo Tbk telah melaksanakan 96 aktivitas CSR dengan melibatkan sebanyak 4.800 sukarelawan baik dari karyawan maupun dari masyarakat sekitar.

In 2023, PT Mulia Industrindo Tbk undertook 96 CSR activities, involving 4,800 volunteers deriving from employees and the community.

Program-program CSR disusun oleh Perseroan dengan memperhatikan 17 SDGs (*Sustainable Development Goals*) dan sesuai dengan Pilar Keberlanjutan Mulia Industri Grup.

The Company's CSR programs were designed by taking into account 17 SDGs (Sustainable Development Goals) and in line with Sustainability Pillar of Mulia Industry Group.

Kegiatan sosial yang dilaksanakan sepanjang 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Social activities implemented by the Company during 2021 to 2023 were as follow:

	• Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal. Community empowerment through local employment. • Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan lokakarya pekerja konstruksi. Community empowerment through construction worker training and workshop. • Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan lokakarya UMKM. Community empowerment through small and medium enterprise training and workshops. • Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan tanggap darurat bencana. Community empowerment through emergency response training.
	• Pembagian paket sembako kepada warga Desa Wangunharja. Distribution of staple food packages to residents of Wangunharja village. • Penyaluran hewan kurban di Kabupaten Bekasi. Distribution of sacrificial animals in Bekasi district. • Pemberian donasi kebencanaan di kabupaten Humbang Hasundutan. Distribution of disaster relief funds in Humbang Hasundutan district.
	• Pengobatan gratis dan pemeriksaan kesehatan. Free medication and medical check-up. • Donor darah dari karyawan Perseroan. Blood donor from the Company's employees. • Khitanan massal. Mass circumcision. • Penyuluhan kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Health dissemination of Healthy Lifestyle Behaviour.
	• Pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan Bank Sampah di Kabupaten Bekasi. Women empowerment through Waste Bank Management in Bekasi District. • Aksi peduli lingkungan melalui kegiatan 3R pengumpulan botol kaca bekas dari karyawan. Environmental activity through 3R in collecting used glass bottles from employees. • Pembersihan Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Bangkongreang. Watershed cleaning activity in Bangkongreang river. • Operasi Bersih Sampah di Gunung Gede Pangrango. Waste clean-up in Gunung Gede Pangrango.
	• Pembangunan Bank Sampah di Kabupaten Bekasi. Construction of Waste Bank in Bekasi District. • Pemberian barang jadi (glass block & kaca lembaran) untuk pembangunan masjid dan taman baca di Kabupaten Bekasi. Donation of finished goods (glass block & float glass) for the construction of mosque and public library in Bekasi district.

Sambutan Direksi

Message From the Board of Directors [POJK51-1] [102-14]

Pada tahun 2023, kami melihat bahwa tuntutan atas sebuah keberlanjutan telah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor energi telah menjadi isu yang paling ditekankan di 2023, dan Indonesia, yang memiliki hutan tropis terbesar kedua di dunia, memiliki peran penting dalam mencapai "zero emission" di 2060.

In 2023, we observed that demand for sustainability had increased in comparison to that of the previous year. The energy sector emerged as one of the most pressing issues in 2023, and Indonesia, having the world's second largest tropical forest, plays an important role towards zero emission by 2060.



Eka Tjandranegara

Direktur Utama
President Director

PT Mulia Industrindo Tbk berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam berkontribusi untuk mencapai *Nationally Determined Contribution* (NDC). Meskipun Perseroan menghadapi berbagai keterbatasan dan tantangan, Perseroan terus melakukan perbaikan proses dan telah membuat strategi keberlanjutan sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitasnya.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan strateginya adalah usia tungku pembakaran yang sudah menua yang masih dipakai dalam beroperasi sehingga pembakaran menjadi kurang efisien tetapi belum dapat digantikan oleh energi terbarukan. Oleh karena itu, kami mengambil pendekatan praktis dan memprioritaskan pelaksanaan sistem manajemen energi berdasarkan ISO 50001:2018 pada akhir 2023.

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami sangat memahami bahwa prioritas yang benar wajib diseleksi dalam mengembangkan program keberlanjutan agar sesuai dengan perundangan dan mendukung program pemerintah, serta berkontribusi terhadap Sustainability Development Goals (SDGs).

Prinsip utama kami dalam mengembangkan pelaporan ESG yaitu:

- Memahami Dampak
  Diharapkan Laporan ESG dapat memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan para Pemangku Kepentingan.
- Mengidentifikasi peran, tanggung jawab, dan kemampuan yang relevan untuk pelaporan ESG dan penerapannya. Perbedaan fungsi antar departemen akan memberikan kontribusi yang berharga untuk hasil yang dilaporkan.
- Analisis Materialitas
  Membangun prioritas berdasarkan materialitas merupakan sebuah faktor kesuksesan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan relevan dan berguna bagi para pengguna.
- Tahapan untuk Perbaikan.
  Perbaikan secara terus menerus sangat penting, terutama untuk memastikan bahwa laporan ESG adalah yang terbaru sesuai dengan standar saat ini.

PT Mulia Industrindo Tbk is committed to support the government by contributing to Nationally Determined Contributions (NDC). Despite encountering limitations and challenges, the Company strives to improve the process and had established a sustainability strategy to guide activities implementation.

One of the Company's challenges in implementing its strategy is the aging furnace used in the operation, resulting in a less efficient burning process, but no available renewable energy yet to replace it. As a result, we undertook a practical approach and prioritized the implementation of energy management system based on ISO 50001: 2018, at the end of 2023.

Dear Valued Stakeholders,

We are fully aware that the right priority has to be selected in developing sustainability programs in order to comply with regulations and support governments' programs, as well as contribute to Sustainability Development Goals (SDGs).

Our key principles in developing ESG reporting are as follows:

- Understanding Impacts
  The ESG Report should provide relevant information to meet Stakeholders' needs.
- Identify relevant roles, responsibilities, and capabilities for ESG reporting and implementation. Different functions among departments should offer valuable insights towards the reported outcome.
- Materiality Analysis
  Establishing priorities based on materiality is one of the success factors to ensure the reported information is relevant and influential to users.
- Stages for Improvement.
  Continuous improvement is critical, particularly to ensure that the ESG report is up to date with the prevailing standard.

Perjalanan Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Mulia Industrindo Tbk mengedepankan "Keselarasan antara Dunia Usaha dan Lingkungan".

Sejak Laporan Keberlanjutan pertama yang terbit pada tahun 2021, PT Mulia Industrindo Tbk telah terus menjalin hubungan dengan para Pemangku Kepentingan, meningkatkan upaya dalam mendukung tujuan keberlanjutan, dan terus belajar serta mematangkan pendekatan kami.

Perjalanan keberlanjutan PT Mulia Industrindo Tbk dimulai dengan dilaksanakan proses di bawah ini:

- Pendataan *Scope* 1 dan *Scope* 2 serta dampaknya terhadap lingkungan.
- Mengembangkan kebijakan dan roadmap Keberlanjutan.
- Mengembangkan strategi keberlanjutan
- Penilaian materialitas
- *Assessment* perubahan iklim

Strategi Keberlanjutan Sejalan dengan Strategi Bisnis kami

Kami mengembangkan strategi keberlanjutan berdasarkan pemahaman atas pentingnya strategi tersebut terhadap bisnis kami.

Keberlanjutan Air

Air merupakan hal pokok dalam produksi kaca, dan menjaga keberlanjutan air menjadi salah satu tujuan utama Perseroan. Pada tahun 2023, kami mengembangkan rencana kerja untuk memastikan pelaksanaan manajemen air mematuhi tata kelola. Kami juga mengkaji sistem *closed-loop* yang telah diimplementasikan untuk memastikan penggunaan air yang efisien.

Manajemen Energi

PT Mulia Industrindo Tbk bermaksud untuk meraih standarisasi ISO 50001:2018 terkait Sistem Manajemen Energi agar memastikan penggunaan energi yang efisien dan sesuai dengan peraturan pemerintah. Industri pengolahan kaca merupakan sektor energi fosil yang intensif. Proses pembakaran dan pemanasan pada

Sustainability Journey

In conducting its operating activities, PT Mulia Industrindo Tbk prioritizes the "Harmony between Business and Environment".

Since the issuance of the first Sustainability Report in 2021, PT Mulia Industrindo Tbk has continuously engaged Stakeholders, expanding its efforts in supporting the Company's sustainability goals, and continuing to learn and finalizing its approaches.

PT Mulia Industrindo Tbk began its journey towards sustainability by following the steps outlined below:

- Data collection under Scope 1 and Scope 2 and the impact to environment.
- Develop sustainability policy and roadmap.
- Develop sustainability strategy
- Materiality assessment
- Climate change assessment

Alignment of Sustainability Strategy and Business Strategy

We developed sustainability strategy based on our understanding of the importance of such strategy towards our business.

Water Sustainability

Water is essential for glass production, and preserving water is one of the Company's primary goals. In 2023, we developed an action plan to ensure the implemented water management complied with governance. We also reviewed implementation of the closed-loop system to ensure an efficient water usage.

Energy Management

PT Mulia Industrindo Tbk intended to obtain ISO 50001:2018 certification on Energy Management System to ensure an efficient use of energy and comply with government's regulations. The glass processing industry is a fossil energy intensive sector. The process of burning and heating at high temperatures requires a significant

temperatur tinggi memerlukan energi dari bahan bakar fosil yang signifikan. Penggunaan energi dalam jumlah besar untuk pembakaran dan pemanasan pada temperatur tinggi juga menghasilkan emisi karbon yang signifikan. Oleh karena itu, Perseroan perlu menanggulangi dampak dari emisi karbon yang dihasilkan.

amount of fossil fuel energy. The use of a large amount of energy for combustion and heating at high temperatures results in a significant carbon emission. Therefore, the Company needs to manage impacts from the emitted carbon

Pelibatan Masyarakat

Untuk mencapai visi dan misi, kami sangat bergantung pada dukungan masyarakat. Kami mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah, yang mana mereka mengumpulkan botol bekas dan mengubahnya menjadi pecahan kaca (*cullets*). *Circular Economy* ini diharapkan dapat terus dilaksanakan hingga bertahun-tahun kemudian.

Community Engagement

To achieve our vision and mission, we rely heavily on community supports. We encouraged the community to participate in a Waste Bank program, collecting waste bottles and transforming them into cullets. We are hopeful that this Circular Economy can be continued to be carried out in years to come.



Kinerja Keberlanjutan 2023

Kinerja ekonomi PT Mulia Industrindo Tbk sepanjang tahun 2023 menunjukkan nilai penjualan sebesar Rp4.806 miliar, lebih rendah 5% dari tahun sebelumnya. Volume produksi dibukukan sebesar 800.056 ton untuk kaca lembaran, botol kemasan dan *glass block* serta 1.107.626 m2 untuk kaca pengaman otomotif. Dengan adanya pencapaian tahun 2023, kami yakin bahwa Perseroan memiliki keberlanjutan yang baik dan dapat memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan.

Dalam aspek lingkungan, kami mencatat penggunaan listrik sebesar 801.728 GJ dan penggunaan air yang telah didaur ulang sebesar 330.115 m3.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada jajaran manajemen Perseroan serta karyawan, yang tetap memperlihatkan upaya terbaik demi keberlanjutan Perseroan. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan atas kepercayaan dan dukungan dari segenap Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris, investor, dan mitra yang mendukung kami untuk tetap fokus dalam memberi manfaat yang maksimal dalam konteks keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

2023 Sustainability Performance

PT Mulia Industrindo Tbk's economic performance in 2023 showed revenues of Rp4,806 billion, a decrease of 5% as compared to that of the previous year. Total production of float glass, glass container and glass block were recorded at 800,056 tons, and total production of automotive safety glass was 1,107,626 m2. On the back of the results attained in 2023, we are confident that the Company offers a sound sustainability and benefits to its Stakeholders.

In the environmental aspect, we recorded an electricity usage of 801.728 GJ and recycled water usage of 330,115 m3.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to the Company's management and employees for their vigorous efforts supporting the Company's long-term viability. We also would like to express our gratitude for the trusts and supports from all Stakeholders, the Board of Commissioners, investors, and partners who have encouraged us to remain focus in providing maximum benefits in the context of economic, social and environmental sustainabilities

Hormat kami,
Sincerely,



Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Tentang Laporan

About the Report [102-1] [102-50] [102-51] [102-52] [102-53] [102-54] [102-56]

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass sebagai entitas anak menyampaikan data dan informasi mengenai kinerja Perseroan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode pelaporan tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Perseroan akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sejalan dengan ketentuan regulasi.

Penulisan Laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Selain itu, Laporan ini juga telah disusun dengan merujuk pada *standard General Reporting Initiatives* (GRI) 2020: core *option*.

Laporan ini juga mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) global sebagai kerangka kerja dalam mengembangkan inisiatif ekonomi, sosial dan tata kelola perseroan.

Pada Laporan Keberlanjutan ini, terdapat pernyataan kembali (*restatement*) atas informasi keuangan dan jumlah tenaga kerja lokal karena adanya perubahan kebijakan akuntansi dan penambahan ruang lingkup informasi.. Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan proses *assurance* terhadap Laporan.

Untuk bertanya atau memberikan saran terkait Laporan, Pemangku Kepentingan dapat menghubungi:

Through this Sustainability Report, PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass, presented data and information on the economic, environmental, and social sustainability performance of the Company for the reporting period of January 1 to December 31, 2023. The Company will publish an annual sustainability report in accordance with statutory requirements.

This Report was written in reference to Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Listed Companies. In addition, this Report was prepared in reference to the General Reporting Initiative (GRI) standard 2020: core option.

This Report also supports Global Sustainable Development Goals (SDGs) as a guiding framework in the development of the Company's ESG initiatives.

In this Sustainability Report, there was a restatement on financial information and total number of local employment due to changes in accounting policy and additional scope of information. No independent party has been appointed to conduct an assurance process towards the Report.

Should there be any question or suggestion with respect to this Report, Stakeholders may contact:

Corporate Secretary
PT Mulia Industrindo Tbk
Gedung Atrium Mulia Lt. 8
Jln. HR Rasuna Said Kav. B10 -11
Jakarta 12910, Indonesia
Email: corsec@muliagroup.co.id
Laman/Websites: www.muliaindustrindo.com

Tentang Perseroan

About the Company [102-2][102-4][102-6]

PT Mulia Industrindo Tbk ("Perseroan"), didirikan berdasarkan akta no. 15 tertanggal 5 November 1986. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah perdagangan atas hasil produksi entitas anak. PT Muliaglass sebagai entitas anak PT Mulia Industrindo Tbk terus berkembang menjadi produsen produk kaca terbesar di Indonesia. Berdasarkan estimasi internal, penguasaan pangsa pasar Perseroan berdasarkan kapasitas produksi terpasang mencapai 40% nasional untuk kaca lembaran, 53% nasional untuk botol kemasan (produsen botol kemasan terbesar di Indonesia) dan 35% untuk *glass block* di dunia (produsen *glass block* terbesar di dunia) serta memiliki mitra usaha di sejumlah negara. Berproduksi di Indonesia, Perseroan saat ini memiliki pabrik yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Perseroan didukung oleh 234 distributor/mitra penjualan dalam dan luar negeri, yang berlokasi di 72 negara, termasuk di Indonesia. [102-4]

PT Mulia Industrindo Tbk (the "Company") was established based on Deed Number 15 dated November 5, 1986. Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is trading of its subsidiary's products. PT Muliaglass, a subsidiary of PT Mulia Industrindo Tbk, has advanced into the largest glass product producer in Indonesia. Based on internal's estimates on installed production capacities, the Company has a 40% national market share for float glass, 53% national market share for glass container (the biggest glass container manufacturer in Indonesia), and 35% international market share for glass block (the biggest glass block manufacturer in the world), with business partners in numerous countries. The Company has factories located in Cikarang, West Java. The Company is supported by 234 distributors/sales partners in the domestic and export markets, covering 72 countries including Indonesia. [102-4]



PT Muliaglass exports its products to 84 countries

Float Glass	Windshield	Glass Block	Glass Container
142 Customers	7 Customers	57 Customers	28 Customers
53 Countries	5 Countries	62 Countries	10 Countries

Distributor of:
- Float Glass
- Windshield
- Glass Block
- Glass Container



Produk kaca PT Muliaglass dengan merek "Mulia" telah diakui sebagai produk dengan kualitas yang prima di Indonesia dan di sejumlah negara di Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika. Produk yang dihasilkan terdiri dari kaca lembaran, botol kemasan, *glass block* dan kaca pengaman otomotif (*automotive safety glass*). PT Muliaglass mulai beroperasi pada tahun 1993, dan bersama dengan Perseroan bertumbuh menopang berbagai industri, seperti properti, konstruksi, otomotif, dan minuman. Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan (ESG) dalam menjalankan usahanya. [102-2] [102-6]

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 atas kaca lembaran dan kaca pengaman otomotif dan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) dari Balai Sertifikasi Industri, membuktikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar mutu internasional. Perseroan juga telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Pengelolaan Lingkungan, serta Sertifikat Industri Hijau yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian.

Botol kemasan kami telah mendapatkan Food Safety System Certification (FSSC 22000) 2022-2024 untuk kategori *Production of Food Packaging and Packaging Material* dari SGS United Kingdom Ltd.

PT Muliaglass's products under "Mulia" brand have been well recognized as prime quality products in Indonesia as well as in numerous countries in Asia, Europe, Australia, Africa, and America. Those include float glass, glass container, glass block and automotive safety glass. PT Muliaglass commenced its operation in 1993, and together with the Company thriving through its participation in various industries, such as property, construction, automotive, and beverages. The Company also pays attention towards the aspect of environmental, social, and governance (ESG) in operating its business. [102-2] [102-6]

The Company holds ISO 9001:2015 certification for float glass and safety glass and SNI Marking Product Certification (SPPT SNI) from the Center of Industrial Certification, demonstrating that those products have met worldwide quality standards. We also hold ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System, as well as Green Industry Certification from the Ministry of Industry.

Our glass containers have been certified with Food Safety System Certification (FSSC 22000) 2022-2024 in the category of Production of Food Packaging and Packaging Material from SGS United Kingdom Ltd.

Produk kaca pengaman otomotif kami telah mendapatkan sertifikasi IATF (International Automotive Task Force) 16949:2016 membuktikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar mutu industri otomotif.

Produk Perseroan yaitu kaca pengaman otomotif (*automotive safety glass*) memiliki kualitas yang baik, merujuk pada peraturan yang dikeluarkan oleh Komisi Ekonomi untuk Eropa, bernomor E/ECE/324- E/ECE/TRANS/505, Peraturan nomor 43. Perseroan juga memperoleh pengakuan serupa dari *American National Standards Institute* sesuai peraturan ANSI/SAE Z26.1/1996. Standard keselamatan lain yang sudah terpenuhi termasuk dari Jepang, yaitu JIS R 3211 (*Japan Industrial Standards*), dan JASO M501 (*Japan Automotive Standards Organization*).

Our safety glass products have been awarded with IATF (International Automotive Task Force) 16949:2016 certification, showing that those products have met the quality standard of automotive industry.

The Company's automotive safety glass products have been recognized for their superior quality, in reference to Regulation of the European Economic Commission Number E/ECE/324-E/ECE/TRANS/505, Regulation number 43. The Company has also been awarded with a similar recognition from the American National Standards Institute for its compliance with Regulation ANSI/SAE Z26.1/ 1996. Other safety standards completed by the Company were from Japan, namely JIS R 3211 (the Japan Industrial Standards) and JASO M501 (the Japan Automotive Standards Organization).













Profil Singkat
Brief Profile

Nama Perseroan
Company Name [102-1]

PT Mulia Industrindo Tbk

Entitas Anak
Subsidiary Name

PT Muliaglass

Kantor Pusat
Head Office [102-3]

Atrium Mulia Lantai 8
Atrium Mulia, 8th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta 12910, Indonesia

Situs Web
Website

www.muliaindustrindo.com
Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kepemilikan dan Legalitas
Ownership and Legality [102-5]

Pemilik saham:
- PT Eka Gunatama Mandiri: 41,45%
- PT Mulia Grahapermai: 25,80%
- Publik: 32,75%

Limited Liability Company, Public Company Listed in the Indonesia Stock Exchange
Shareholders:
- PT Eka Gunatama Mandiri: 41.45%
- PT Mulia Grahapermai: 25.80%
- Public: 32.75%



Skala Organisasi Perseroan [102-7]
Organizational Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kaca Lembaran Float Glass	Ton	541.463	547.040	549.836
Botol Kemasan Glass Container	Ton	183.588	170.108	161.915
Glass Block Glass Block	Ton	75.005	77.123	83.229
Kaca Pengaman Otomotif Automotive Safety Glass	M^2	1.107.626	1.126.018	832.588
Penjualan Bersih Net Sales	Rp Miliar Rp Billion	4.806	5.074	4.450
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	3.231	3.248	3.259
Jumlah Pabrik Number of Factories	Unit	7	7	7
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	7.017	6.807	6.122*
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
• Liabilitas Liability	Rp Miliar Rp Billion	2.059	2.324	2.645*
• Ekuitas Equity		4.958	4.483	3.477*

*) Penyajian kembali informasi karena perubahan kebijakan akuntansi
Restatement due to changes in accounting policy



Visi Vision [POJK51-3.a] [102-16]

Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia.

To be a sustainable and reliable glass solutions provider, with products that protect people's life and beautify the world.

Misi Mission [POJK51.3.a] [102-16]

1. **Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang menguntungkan para pemangku kepentingan.**
   To uphold high level operating and financial performances benefiting our stakeholders.

2. **Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.**
   To constantly strengthen and preserve customer intimacy by steadfastly delivering quality and innovative products.

3. **Terus mendorong pertumbuhan di bidang perlindungan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.**
   To promote growth in the environmental protection areas, hence creating values in people's life.



Budaya MULIA
MULIA Culture
[POJK51-3.a] [102-16]

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembaruan terhadap nilai-nilai Perusahaan. Kami juga memperkenalkan sebuah maskot dengan nama BARATA untuk mempermudah proses sosialisasi pembaruan Mulia *Values*.

In 2023, the Company's corporate values were rejuvenated. We also introduced a mascot named BARATA to ease the socialization process of the rejuvenated Mulia Values.

Setiap warna di BARATA melambangkan Mulia Values:

1. Warna *ORANGE* pada paruh melambangkan *Motivation*, yang diwujudkan dengan berfikir positif dan bersemangat untuk mencapai cita-cita besar dan selalu diutarakan secara lisan.
2. Warna KUNING pada topi pelindung melambangkan *Unity*. *Unity* untuk bekerjasama satu dengan yang lain, berkontribusi, dan mewujudkan tujuan.
3. Warna HIJAU pada bulu burung menunjukkan nilai *Leadership*. Hal tersebut melambangkan jiwa kepemimpinan pada diri sendiri dengan menjadi teladan untuk mencapai yang terbaik serta menjadi pimpinan.
4. Warna PUTIH di dada melambangkan nilai *Integrity*, yang melambangkan hati yang berperilaku jujur, berkomitmen dan dapat dipercaya.
5. Warna BIRU di baju melambangkan nilai *Accountability*, seluruh aktivitas kerja menunjukkan komitmen tinggi untuk memberikan hasil yang terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Each color in BARATA represents Mulia Values:

1. The ORANGE color on the beak represents Motivation, demonstrating positive thinking and enthusiasm in achieving big dreams and are always expressed verbally.
2. The YELLOW color on the safety hat represents Unity. Unity to collaborate, contribute, and achieve the goal.
3. The GREEN color on the feather represents Leadership, demonstrating leadership spirits in oneself, serving as a role model for others to excel and act as a leader.
4. The WHITE color on the chest represents Integrity, demonstrating honesty, commitment and trustworthiness.
5. The BLUE color on the shirt represents Accountability, demonstrating a strong commitment in attaining the best and accountable results.

Key Behavior
Perilaku Kunci



Motivation

Berpikir positif dan bersemangat dalam mewujudkan cita-cita.
Think positively and be enthusiastic in fulfilling ambitions.

- Bertindak tuntas dalam meraih target
  Act thoroughly in attaining targets
- Berpikir/bertindak positif
  Think/act in a positive manner
- Berinisiatif untuk kemajuan
  Initiate advancements



Unity

Bekerja sama, menghargai satu sama lain, dan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan.
Work together, respect each other, and contribute in accomplishing purposes.

- Berpikir terbuka
  Open-minded
- Menghargai perbedaan
  Respect differences
- Mendukung kesetaraan
  Support equality



Leadership

Mengarahkan tim serta menjadi teladan untuk mencapai kinerja terbaik.
Lead the team and become a role model in achieving the utmost performances.

- Menginspirasi keteladanan
  Be an exemplary
- Memberikan arahan dan bimbingan
  Offer directions and guidance
- Mendorong perubahan positif
  Encourage positive transformations



Integrity

Berperilaku jujur, berkomitmen, serta dapat dipercaya.
Be honest, dedicated, and trustworthy.

- Beretika dan berakhlak
  Be ethical and honorable
- Menjunjung tinggi kebenaran
  Uphold the truths
- Menjalankan yang dikatakan
  Walk the talk



Accountability

Memberikan hasil yang terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.
Deliver the best and accountable results.

- Bertanggung jawab atas pencapaian
  Be responsible for achievements
- Bekerja cerdas untuk mencari solusi
  Work smart to find solutions
- Berprestasi untuk tujuan perusahaan
  Accomplishment to reach the company's goals

Mulia *Values* yang diperbarui diperkenalkan di bulan Juni 2023 melalui Mulia Culture Training dan disosialisasikan secara rutin ke seluruh divisi Perseroan.

The rejuvenated Mulia Values was introduced in June 2023 through Mulia Culture Training and routinely communicated to all division within the Company.



Sumber Daya Manusia
Human Resources [102-7] [102-8] [405-1]

Pada akhir tahun 2023, Perseroan, termasuk entitas anak, mempunyai 3.231 karyawan tetap yang tersebar di area kantor maupun di lokasi pabrik. Berdasarkan gender, karyawan laki-laki mencapai 3.051 orang dan karyawan wanita mencapai 180 orang. Tercatat sebanyak 177 orang bekerja di PT Mulia Industrindo Tbk sebagai perusahaan induk, sedangkan 3.054 orang bekerja di PT Muliaglass sebagai anak perusahaan.

By the end of 2023, the Company, including the subsidiary, had 3,231 permanent employees dispersed throughout offices and factories. Based on gender, there were 3,051 male and 180 female employees. It was recorded that 177 people worked at the parent company, PT Mulia Industrindo Tbk, and 3,054 people worked at the subsidiary PT Muliaglass.

Secara umum, jumlah karyawan tetap Perseroan, baik di induk maupun entitas anak mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sebagian besar karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki. Hal ini terjadi karena karakteristik industri kaca yang memang lebih diminati oleh kaum laki-laki. Perseroan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal perekrutan dan pengembangan karir karyawan.

In general, the total number of permanent employees at both the parent company and subsidiary, was slightly lower that of the previous year, in line with the needs of the organization. The employee composition is dominated by male due to the characteristics of the glass industry that are befitting to male. The Company does not discriminate against gender when recruiting and developing employees' careers.

Perseroan juga menggunakan tenaga kerja lokal rata-rata sebanyak 425 orang pada tahun 2023. Tenaga kerja lokal tersebut diupah dengan sistem borongan untuk mengerjakan jenis pekerjaan tertentu, seperti membantu dalam proses pemilahan palet kayu yang akan digunakan perseroan dalam pengemasan produk.

The Company also employed 425 local workers, on average, in 2023. These local workers were paid under a wholesome system to perform specific tasks, such as sorting wooden pallets that the Company utilizes in product packaging.

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan di PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak Perusahaan Berdasarkan gender
Number of Permanent Employees by Education Level and Gender at PT Mulia Industrindo Tbk and Its Subsidiary

Jenjang Pendidikan Terakhir Last Education Level	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Magister dan Doktor Master's and Doctorate's Degrees	16	5	22	7	22	7
Sarjana Bachelor's Degree	238	75	227	72	207	65
Diploma Associate Degree	203	30	184	35	175	35
SMA ke bawah High School and Below	2.594	70	2.627	74	2.670	78
Total Karyawan Total Employees	**3.231**		**3.248**		**3.259**	

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan
Number of Permanent Employees by Position

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Staff General Employee	2.495	47	2.522	50	2.559	53
Supervisor Supervisor	494	122	467	123	446	114
Manager Manager	50	10	58	13	56	15
Executive Executive	12	1	13	2	13	3
Total Karyawan Total Employees	**3.231**		**3.248**		**3.259**	

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Fungsi Pekerjaan
Number of Permanent Employees by Job Function

Fungsi Pekerjaan Job Function	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Compliance, Audit dan Legal	14	5	15	6	14	6
Corporate Management	7	1	7	-	8	1
Engineering	652	1	644	2	647	3
Finance & Accounting	24	28	24	30	21	20
General Support	147	29	155	29	161	30
Human Resources	19	15	22	17	22	17
Information Technology	18	5	19	5	18	5
Plant & Production	1.466	23	1.487	26	1.500	26
Quality	305	16	285	14	285	16
Research & Development	44	-	46	-	44	-
Sales, Marketing & Customer Support	16	29	18	27	21	29
Supply Chain	339	28	338	32	333	32
Total Karyawan Total Employees	**3.231**		**3.248**		**3.259**	

Selain karyawan tetap sebagaimana yang disebutkan di atas, Perseroan juga mempekerjakan 364 karyawan tidak tetap per 31 Desember 2023. Sebagian besar karyawan tersebut bekerja di pulau Jawa. Jumlah karyawan tidak tetap pada akhir tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya, disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

In addition to permanent employees as mentioned above, the Company employed 364 temporary employees as of December 31, 2023. Most employees were stationed on the island of Java. The number of temporary employees by the end of 2023 was higher than that of the previous year, in line with the needs of the organization.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak di PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak Berdasarkan Gender
Number of Employees by Contract Type and Gender at PT Mulia Industrindo Tbk and Its Subsidiary

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Temporary Employment Contract	356	8	321	9	245	6
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employment Contract	3.051	180	3.060	188	3.074	185
Total Karyawan **Total Employees**	**3.595**		**3.578**		**3.510**	

Jumlah Karyawan di PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak Berdasarkan Jenis Kontrak dan Wilayah
Number of Employees by Contract Type and Work Area at PT Mulia Industrindo Tbk and Its Subsidiary

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Temporary Employment Contract	364	-	330	-	251	-
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employment Contract	3.231	-	3.248	-	3.259	-
Total Karyawan **Total Employees**	**3.595**		**3.578**		**3.510**	

Karyawan PT Mulia Industrindo Tbk bersemangat untuk memberikan saran-saran perbaikan agar pekerjaan lebih efisien dan efektif. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara setahun sekali melalui kegiatan Gugus Kendali Mutu.

Employees at PT Mulia Industrindo Tbk are eager to share suggestions to improve job efficiency and effectiveness. These activities are carried out on an annual basis through activities under Quality Control Group.



Keanggotaan Inisiatif Keberlanjutan Eksternal dan Asosiasi

Membership of External Sustainability Initiatives and Associations [POJK51-3.e] [102-12] [102-13]

PT Mulia Industrindo Tbk sudah tergabung ke dalam Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman (AKLP) dan Asosiasi Produsen Gelas/Kaca Indonesia (APGI), namun belum bergabung pada asosiasi terkait isu keberlanjutan.

PT Mulia Industrindo Tbk is a member of Association of Flat and Safety Glass and Association of Indonesian Glass Producer, but has not joined any organization relating to sustainability issues.

Kode Etik Karyawan

Code of Ethics [102-16]

Perseroan menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan perseroan.

The Company understands the importance of implementing Good Corporate Governance as a tool to enhance values of business expansion, increase competitiveness, and sustain long-term growth of the business, increase shareholder's values as well as stakeholder's confidence.

Penyusunan Kode Etik Perusahaan dilandasi oleh sikap sebagai berikut:

1. Mengutamakan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang undangan serta norma-norma masyarakat dimana Perusahaan beroperasi.
2. Menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan.
3. Sadar bahwa Perusahaan dituntut untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan dinamika dan perkembangan pasar serta tuntutan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
4. Mengutamakan keselamatan dan Kesehatan Karyawan dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi.
5. Peduli dan berkontribusi terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility* untuk mewujudkan harmonisasi antara operasional Perusahaan dengan lingkungan.
6. Menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan.

The foundations of the Company's Code of Ethics are based on the following standpoints:

1. Prioritizing compliance towards laws and regulations as well as the norms of the public in which the Company operates.
2. Preventing any action, behavior, or activity which may result in conflicts of interest, corruptions, collusions, or nepotisms and always prioritizing the Company's interests above the interests of individual, family, or group.
3. Comprehending that the Company is required to expand and advance in line with market's dynamics and growth as well as meeting stakeholders' demands.
4. Prioritizing occupational safety and health of Employees and society in which the Company operates.
5. Considerating and contributing to Corporate Social Responsibility activities to attain a harmony between the Company's operations and environment.
6. Implementing principles of transparency and accountability in managing the Company.

Semua karyawan telah diberikan training mengenai Kode Etik dan bagi karyawan baru, training diberikan selama masa orientasi melalui training NEOP (*New Employee Orientation Program*).

All employees were given training on the Code of Ethics, while new employees were trained during orientation through NEOP (New Employee Orientation Program) training.

Prinsip Kehati-hatian dan Manajemen Risiko

Prudential Principle and Risk Management [POJK51-4.a] [102-11] [102-17]

PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak menyadari pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasinya. Perseroan secara umum melakukan proses identifikasi, analisis, penilaian risiko serta melakukan mitigasi dan pemantauan risiko secara berkelanjutan pada bisnis Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan pendekatan manajemen risiko dalam mengidentifikasi risiko lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015).

PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary understand the importance of following the prudential concept when conducting business. In general, the Company undertakes the process of identifying, analyzing, assessing, mitigating and monitoring risks in a sustainable approach for its business.

The Company has implemented risk management approach to identify environmental risks with Environment Management System (ISO 14001:2015).

Pelaporan Pelanggaran Kode Etik dan Lingkungan Hidup

Reporting Violation of Code of Ethics and Environment [102-16] [102-17]

Perseroan telah mempertajam pelaksanaan anti-fraud dengan melakukan pembaruan terhadap prosedur *Whistleblowing System* (WBS).

Setiap pengaduan dapat disampaikan melalui:
- Telepon/sms/whatsapp: 0811 1905 1000; atau
- Email: pospengaduan@muliagroup.co.id

Laporan/aduan akan ditindaklanjuti apabila jenis laporan/aduan memenuhi syarat sebagai berikut:
1. Korupsi, kecurangan (*fraud*) dan ketidakjujuran;
2. Pelanggaran Kode Etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesusilaan pada umumnya (meliputi kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pelecehan, benturan kepentingan, gratifikasi dll);
3. Perbuatan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
4. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial (meliputi pencurian, ketentuan perpajakan, *mark-up, under invoice*) atau non-finansial (termasuk pemerasan, penggunaan narkoba atau perbuatan kriminal lainnya serta pelanggaran atas peraturan perundang-undangan, ketenagakerjaan, dll) terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
5. Pelanggaran Kebijakan/Pedoman/*Standard Operating Procedure* (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi;
6. Pelanggaran yang berpotensi menimbulkan gangguan terhadap lingkungan dan menyebabkan timbulnya keluhan dari masyarakat;

The Company has strengthened its anti-fraud implementation by updating procedures of the Whistleblowing System (WBS).

Grievances may also be submitted via:
- Phone/sms/whatsapp: 0811 1905 1000; or
- Email: pospengaduan@muliagroup.co.id

Complaints will be followed-up if the complains meet the following criteria:
1. Corruption, fraud and, dishonesty;
2. A violation of the Company's Code of Ethics or violation of obscenity (including against employees or leaders, abuse, conflict of interest, gratification, etc);
3. Dangerous act against health and safety; or security of the Company;
4. An act that could result in a financial loss (e.g., stealing, tax law violation, mark-up, under invoice) or non-financial loss (e.g., extortion, drugs and criminality; violation of labor law) to the Company;
5. A violation of Company's Policy/Guidelines/Standard Operating Procedure (SOP); particularly in purchasing of goods and services, providing of benefits and remuneration;
6. A violation that could result in negative impacts towards environment and resulted in community complaints;

7. Pelanggaran hukum yang dilakukan oleh Karyawan Perseroan yang berpotensi mengganggu/ mempengaruhi bisnis Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima aduan yang bersifat signifikan.

7. A violation of law committed by employees that has a potential to negatively impact the Company's business.

Throughout 2023, the Company received no significant complaints.



Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Governance

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Menyediakan produk yang berkelanjutan dan andal serta dapat memberikan nilai yang optimal kepada konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, serta menciptakan perseroan yang peduli terhadap aspek-aspek keberlanjutan.

To be a sustainable and reliable glass solutions provider, while offering optimal values to our consumers and stakeholders as well as creating an ESG-based company.

Misi Keberlanjutan
Sustainability Mision

- Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola serta menguntungkan para pemangku kepentingan.
- Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas.
- Terus mendorong pertumbuhan di bidang sosial dan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.
- Terus memperkuat dan mengembangkan sistem pelaksanaan bisnis Perseroan sehingga dapat menghadirkan produk yang inovatif dan memberikan dampak positif untuk lingkungan hidup dan pemangku kepentingan.

- To uphold high level operating and financial performances while exercising environment, social, and governance responsibilities and benefiting stakeholders.
- To constantly strengthen and preserve customer intimacy by steadfastly delivering good quality products.
- To promote growth in social and environmental areas, hence creating values in people's life.
- To constantly strengthen and innovate the Company's business processes in order to develop innovative products while delivering positive impacts towards environment and stakeholders.

Visi dan Misi keberlanjutan tersebut diterjemahkan ke dalam pilar keberlanjutan perseroan yang dilaksanakan melalui strategi keberlanjutan.

The Sustainability vision and mission were translated into the Company's sustainability pillar, which was then implemented through sustainability strategy.

Pilar Keberlanjutan Mulia Industry Group

Sustainability Pillar of Mulia Industry Group



Dalam rangka mendukung *Sustainability Development Goals*, pelaksanaan kegiatan Sustainability Perseroan dengan berpedoman pada lima (5) pilar yang dipercaya merupakan tonggak dalam menentukan program-program yang akan dilaksanakan ke depan sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Kepatuhan kepada regulasi merupakan prioritas utama.
- Menjaga lingkungan.
- Memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan di tempat kerja.
- Bersama dengan masyarakat untuk membangun kesejahteraan.

To promote Sustainability Development Goals, the Company's Sustainability activities are implemented based on five pillars that are regarded as the Company's foundation for determining future programs as follows:

- Sustainable economic growth.
- Regulatory compliance as the highest priority.
- Preserving environment;
- Ensuring employee's health and safety in workplace.
- Collaborate with community to promote prosperity.

Perjalanan Pelaksanaan Keberlanjutan
Sustainability Journey

2021 - Pendekatan dan Penyelarasan Pelaporan

Memperoleh detail dan informasi yang benar merupakan hal yang penting sebagai dasar bagi Perseroan untuk menyusun tujuan dan kegiatan. Memahami kegiatan lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) dan data Perseroan sangatlah penting, sekaligus menyelaraskan dengan Global Reporting Initiative (GRI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Tercatat.

2022 - Menanamkan Keberlanjutan dalam Bisnis

Perseroan menanamkan keberlanjutan di seluruh bisnis dan melakukan upaya-upaya untuk memastikan transparansi dan kepatuhan dalam menjalankan bisnis melalui:

- Visi dan Misi Keberlanjutan.
- Kebijakan Keberlanjutan.
- Bisnis yang Beretika dan Patuh.
- Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan.
- Kinerja Ekonomi.
- Keterlibatan Masyarakat.

2023 - Menghubungkan keprihatinan Pemangku Kepentingan dengan Strategi Keberlanjutan

Perseroan bertanggung jawab untuk menangani beragam kepentingan pemangku kepentingannya. Memahami kepentingan dan prioritas para pemangku kepentingan, serta dampak perubahan iklim terhadap bisnis, dapat membantu perseroan dalam menentukan tindakan yang tepat di masa depan, di antaranya sehubungan dengan:

- Pengelolaan air.
- Melanjutkan sertifikasi Lingkungan (ISO 14001:2015)
- Ekonomi sirkular masyarakat.
- Kinerja Ekonomi.
- Bisnis yang beretika dan patuh.

2021 - Reporting Approach and Alignment

Obtaining detail and correct information is important to serve as the baseline for the Company to develop goals and actions. Understanding Environmental, Social and Governance (ESG) activities and data of the Company is very important, as well as alignment with Global Reporting Initiative (GRI) and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Listed Companies.

2022 - Embedding Sustainability in Business

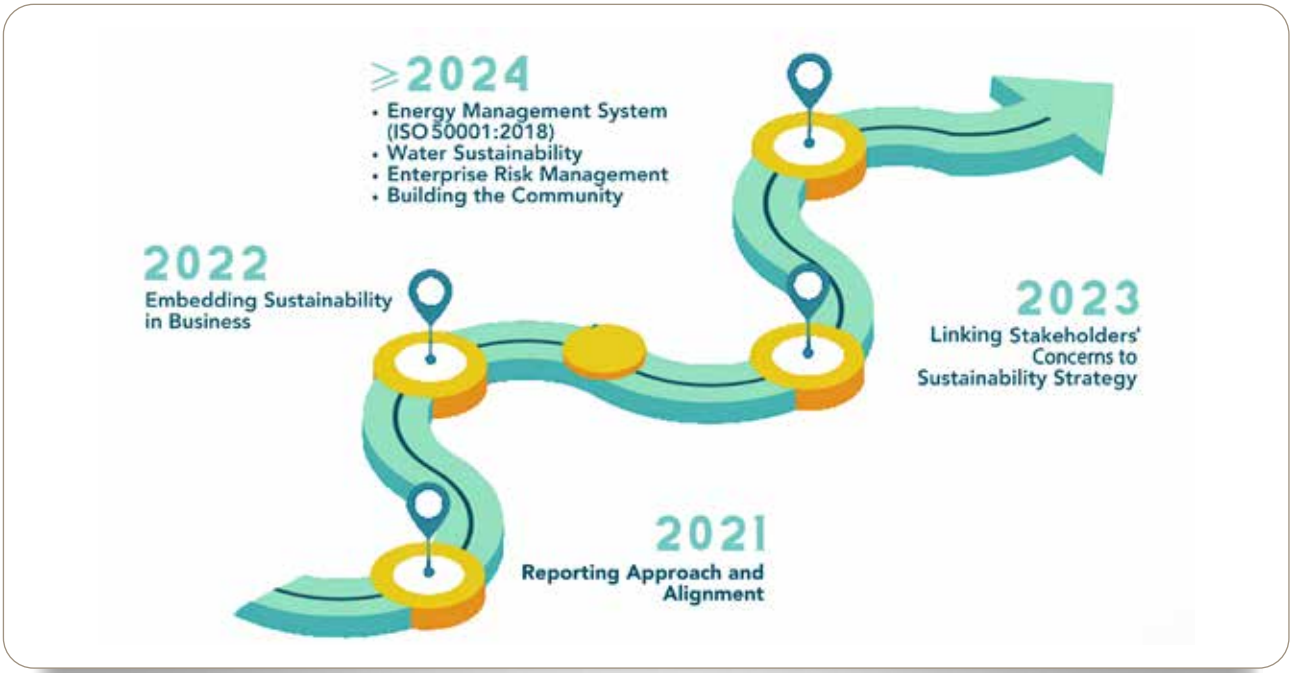
The Company embedded sustainability across the business and has made more efforts to ensure transparency and compliance in conducting business through:

- Sustainability Vision and Mission.
- Sustainability Policy.
- Ethical and Compliant Business.
- Employee Safety and Well-Being.
- Economic Performance.
- Community Engagement.

2023 – Linking Stakeholders' Concerns to Sustainability Strategy

The Company is responsible to address diverse interests of its stakeholders. Understanding the interests and priorities of stakeholders, as well as the impact of climate change towards business, may assist the Company in determining appropriate future actions, such as, in relation to:

- Water management.
- Continuing Environment Certification (ISO 14001:2015).
- Community circular economy.
- Economic Performance.
- Ethical and compliant business.



Goal Keberlanjutan Sustainability Goal		
	Target sampai dengan 2026 Goal until 2026	**Rencana Kerja** Action Plan
Operasional yang memperhatikan aspek keberlanjutan Sustainable Operation	• Mendukung NDC (*Nationally Determined Contributions*) untuk mencapai pengurangan intensitas emisi sebesar 5%. Support NDC (Nationally Determined Contributions) through a 5% of emission intensity reduction. • Menjalankan manajemen air dengan meningkatkan penggunaan air daur ulang sebesar 10%. Implement water management by increasing the usage of recycled-water by 10%	• Menerapkan Sistem Manajemen Energi. Implement Energy Management System. • Kontribusi dalam pengurangan emisi dengan gerakan penanaman pohon. Contribute to emission reduction by trees planting program. • Meningkatkan teknologi untuk proses produksi. Enhance technology in production process.
Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Employee Safety and Well-Being	• Menargetkan angka kecelakaan kerja sebanyak nul. Aim for zero fatality accidents	• Memperoleh sertifikasi ISO 45000:2018 Obtain ISO 45000:2018 certification. • Melaksanakan *Awareness* dan pelatihan secara berkala kepada karyawan. Implement a periodic awareness exercise and training to employees. • *Medical check-up* secara berkala untuk karyawan. Conduct a regular medical check-up for employees.

Goal Keberlanjutan Sustainability Goal		
	Target sampai dengan 2026 Goal until 2026	**Rencana Kerja** Action Plan
Keterlibatan dengan Masyarakat Community Engagement	• Mencapai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 88. (Kategori: Baik). Achieve score of 88 (Category: Very Good) in Community Satisfaction Index. • Mencapai tingkat *Social Return on Investment* 1:10. (Setiap Rp 1,- yang diinvestasikan akan menciptakan nilai pengembalian sosial sebesar Rp 10,-). Achieve a 1:10 ratio in Social Return on Investment (SROI). (Every Rp 1,- invested will create a Rp 10,- social return value).	• Mendukung komunitas lokal dengan mempekerjakan tenaga kerja lokal. Support local community by hiring employees from the community. • Terlibat aktif dalam menjaga kesehatan masyarakat sekitar. Actively involve in promoting community well-being. • Menjalankan pemberdayaan masyarakat melalui program Creating Shared Value (CSV). Implement community development through Creating Shared Value (CSV) program.

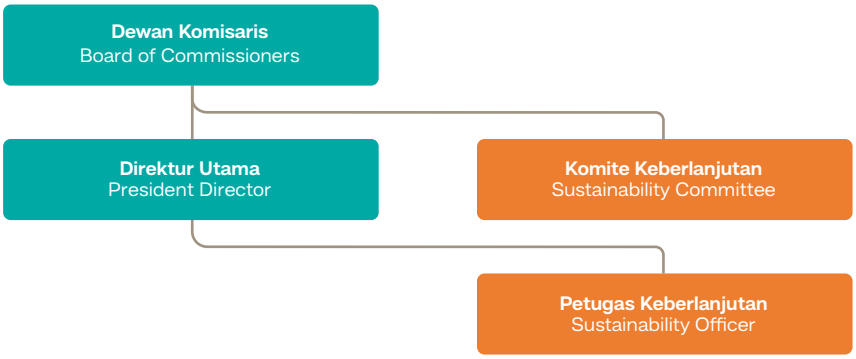
Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance [POJK 51-5.a.] [POJK 51-5.b.] [POJK 51-5.c.] [102-11] [102-18] [102-19] [102-20]

Sejak tahun 2022, tata kelola keberlanjutan Perseroan dikelola secara kolektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh Komite Keberlanjutan dan Petugas Keberlanjutan.

Since 2022, the Company's sustainability governance is managed collectively by the Board of Commissioners and Board of Directors, supported by Sustainability Committee and Sustainability Officer.

Diagram Tata Kelola Keberlanjutan PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak
Diagram of Sustainability Governance of PT Mulia Industrindo Tbk and subsidiary



Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Osman Sitorus
Komisaris | Commissioner	Joanne S. Tjandranegara
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Inarto Setiadi
Direktur Utama | President Director	Eka Tjandranegara
Direktur | Director	Medriyani
Direktur | Director	Henry Bun
Direktur | Director	Ekson Tjandranegara
Direktur | Director	Ekman Tjandranegara
Komite Keberlanjutan | Sustainabiliy Committee	• Osman Sitorus • Rusli Lawantoro • Titus Haryanto

Secara kolektif, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kinerja bisnis dan keberlanjutan melalui kegiatan rapat, evaluasi dokumen laporan, dan pendekatan lainnya. Direksi secara bersama-sama mengelola kinerja bisnis dan kinerja keberlanjutan berdasarkan arahan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan saat ini dilakukan oleh unit-unit terkait.

Collectively, the Board of Commissioners oversees the Company's business and sustainability performance through meetings, evaluation reports, and other approaches. Under supervisions of the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors jointly administers the Company's business and sustainability performance. Sustainability initiatives are implemented by relevant units.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terpilih merupakan anggota yang telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan.

All members of Board of Commissioners and Directors met the criteria regulated by the prevailing rules and regulations, as well as the Company's Articles of Association and Board Manual.

Aspek keberlanjutan mencakup banyak isu, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan aspek keberlanjutan. Salah satunya yaitu melakukan rapat dan diskusi internal serta mengundang tenaga ahli independen untuk memberikan *capacity building* di internal Perseroan.

Sustainabilities encompass a wide range of economic, social and environmental issues. Therefore, the Company undertakes various initiatives to develop sustainability competencies of its Directors and Board of Commissioners. One of the initiatives is to hold internal meetings and discussions as well as invite independent specialists to support capacity building within the Company.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi terus memantau perkembangan penerapan Keuangan Keberlanjutan, khususnya terkait kewajiban penyampaian laporan keberlanjutan.

Throughout 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors regularly monitored implementation progress of Sustainable Finance, in particular relating to the requirement to submit sustainability reports.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan dalam keanggotaan Komite Keberlanjutan, di mana Bapak Titus Haryanto menggantikan Bapak Raja Sirait sebagai anggota Komite Keberlanjutan. Perseroan berterima kasih kepada Bapak Raja Sirait atas kontribusinya selama masa jabatannya. Perubahan di atas dibuat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris no. 0075/MLIA-Dekom/VI/2023.

In 2023, there was a change in members of Sustainability Committee, in which Mr. Titus Haryanto replaced Mr. Raja Sirait as a member of Sustainability Committee. The Company appreciated Mr. Raja Sirait's contribution during his tenure. The above was made in accordance with the Commissioner's Decree no. 0075/MLIA-Dekom/VI/2023.

Sejauh ini, Perseroan telah mengidentifikasi dan memantau pengendalian risiko penerapan keberlanjutan ke depan. Hal ini dilakukan terintegrasi dengan praktik manajemen risiko Perseroan. Beberapa ruang lingkup pengendalian terkait dengan konservasi air dan energi, serta pengelolaan limbah. Perseroan juga memperhatikan risiko penerapan aspek keberlanjutan terhadap kinerja bisnis dan keuangannya.

Thus far, the Company has identified and monitored controls of risks for the implementations of sustainability going forward. These were done in an integrated manner with the Company's risk management practices. Some scopes of of the control are related to water and energy conservations, and waste management. The Company also pays attention to the risks arising from implementing aspects of sustainability towards its business and financial performance.

Hal lainnya yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah dilakukan proses identifikasi secara berkala dan mitigasinya. Pada prosesnya, pembuatan kaca

In relation to Occupational Health and Safety (OHS), periodic identification and mitigation processes were carried out. Manufacturing of glass requires an energy

membutuhkan sumber energi yang bisa memicu kalori atau panas tinggi untuk melelehkan material pasir silika menjadi cair. Bila tidak dikelola dengan baik, maka situasi ini akan sangat berbahaya bagi karyawan terutama yang bekerja di lokasi pabrik.

source that triggers intense heat or high calories in order to liquify silica sand materials. If not properly managed, it may pose a danger to employees, particularly to those working at the factory sites.

Konflik Kepentingan
Conflicts of Interest [102-25]

Untuk menjaga terjadinya konflik kepentingan antar pihak, Perseroan telah menerbitkan Kode Etik Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi dilarang untuk melakukan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari setiap aktivitas bisnis Perseroan selain dari gaji, honorarium, dan fasilitas lain yang diterima dari Perseroan atas posisi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan oleh RUPS.

To prevent any conflict of interest between parties, the Company established Code of Ethics. Each member of the Board of Commissioners and Directors is prohibited to engage in any transaction that may have a potential conflict of interest and take personal benefits from any Company's business activity apart from salaries, honoraria and other facilities received for his/her position as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors as approved by GMS.

Manajemen Pemangku Kepentingan
Stakeholder Management [POJK 51-5.d.] [POJK 51-5.e.] [102-40] [102-42][102-43][102-44]

Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan hasil diskusi dengan konsultan ahli independen serta mengacu kepada AA1000 Stakeholder Engagement Standard. Terdapat 5 aspek yang diidentifikasi, yaitu sebagai berikut: [102-42]

- *Dependency* – pemangku kepentingan yang teridentifikasi dalam kategori ini merupakan individu atau kelompok yang tergantung pada Perseroan. Kategori ini termasuk kelompok karyawan dan sebagian pemasok yang memiliki ketergantungan terhadap bisnis pembuatan kaca Perseroan.
- *Responsibility* – pemangku kepentingan yang teridentifikasi dalam kategori ini merupakan individu atau kelompok pemangku kepentingan di mana Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap individu atau kelompok tersebut. Pemangku kepentingan yang teridentifikasi dalam kategori ini yaitu penyandang dana, termasuk pemegang saham, investor, atau lembaga jasa keuangan. Perseroan juga memiliki tanggung jawab kepada konsumen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan sesuai harapan, serta tanggung jawab kepada Pemerintah dan Dinas terkait. Sebagai perseroan terbuka, Perseroan juga bertanggung jawab untuk memenuhi ketentuan regulator.

Stakeholders were identified and selected based on the results of discussion with an independent expert consultant and AA1000 Stakeholder Engagement Standard. The five identified categories are: [102-42]

- Dependency – the stakeholders identified in this category are individuals or groups who have dependency towards the Company. This category includes employee groups and some suppliers who are dependent on the Company's glass manufacturing business.
- Responsibility – stakeholders identified in this category are individuals or stakeholder groups in which the Company has the responsibilities to. Such stakeholders include fund providers, including shareholders, investors, and financial service institutions. The Company has a responsibility to provide quality products as per consumers' expectations, and towards government and relevant local government offices. As a public company, the Company also has to be in compliance with regulatory requirements.

- *Tension* – Kategori ini membantu Perseroan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan yang memiliki intensitas isu, tekanan, dan perhatian yang tinggi terhadap Perseroan. Setiap kelompok pemangku kepentingan dapat meningkat atau menurun tekanannya terhadap Perseroan.
- *Influence* – Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan, yaitu individu atau kelompok, yang dapat mempengaruhi Perseroan. Pemangku Kepentingan yang masuk dalam kategori ini misalnya Pemegang Saham dan Regulator.
- *Diverse Perspective* – Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan individu atau kelompok masyarakat umum yang memiliki pandangan yang berbeda dengan Perseroan. Untuk kepentingan pelaporan, Perseroan mengidentifikasi masyarakat umum atau publik, termasuk asosiasi dan lembaga swadaya masyarakat, sebagai sebuah kelompok pemangku kepentingan.

- Tension – This category assists the Company in identifying stakeholders who have high intensity of issues, pressures, and concerns for the Company. Each stakeholder group has the ability to put more or less pressures on the Company.
- Influence – The Company identifies either individuals or group stakeholders, who can influence the Company. Stakeholders in this category include Shareholders and Regulators.
- Diverse Perspectives – The Company identifies a category of stakeholders based on individuals or groups having different perspectives from those of the Company. For reporting purposes, the Company identifies public, including associations and non-governmental organizations, as a group of stakeholders.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan

Stakeholder Involvement [102-40] [102-43] [102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder Type	Pendekatan Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholders	Topik yang Menjadi Perhatian Topics of Concern
Konsumen Consumers	• Survei kepuasan konsumen Consumer satisfaction survey • Mekanisme keluhan konsumen • Consumer complaint mechanism	• Kualitas produk Product quality • Ketepatan waktu Punctuality • Harga yang kompetitif Competitive price
Karyawan, termasuk serikat pekerja Employee, including labor union	• Pelibatan Serikat Pekerja Labor Union Involvement • Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement Preparation • Briefing secara berkala Periodic briefing • Survey Kepuasan Karyawan Employee Engagement Survey	• Hubungan ketenagakerjaan yang baik Good working relationship • Kesejahteraan karyawan Employee welfare • Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
Pemasok Supplier	• Perpanjangan perjanjian kerjasama antara Perseroan dan pemasok Extension of cooperation agreement between the Company and Supplier	• Isu yang berkaitan dengan pengiriman Issues related to delivery/shipping • Penggunaan material Material usage • Pasokan bahan baku yang berjalan baik Good supply of raw materials • Setiap pemasok wajib memiliki izin legalitas berusaha dan kepatuhan terhadap regulasi Each supplier must have a business license and comply with regulations

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder Type	Pendekatan Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholders	Topik yang Menjadi Perhatian Topics of Concern
Pemerintah, termasuk Kementerian dan Dinas terkait Government including Ministry and relevant Government Office	• Penyampaian Laporan Kinerja Lingkungan Environmental Performance Report Submission • Penyampaian Laporan Ketenagakerjaan Employment Report Submission • Penyampaian Laporan Kegiatan Konservasi Energy Energy Conservation Performance Report Submission	• Upaya pengelolaan lingkungan dan pemakaian energi Efforts to manage environment and energy usage • Program pengurangan emisi Emission reduction program • Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
Regulator, terutama Otoritas Jasa Keuangan Regulators, particularly the Financial Services Authority	• Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission • Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report Submission • Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi saham Monthly Share Registration Report Submission	• Kepatuhan pada regulasi Compliance with regulation • Data pemegang saham terkini Latest shareholder data • Penerapan tata kelola perusahaan yang baik Implementation of Good Corporate Governance
Penyedia Modal, termasuk pemegang saham, investor dan lembaga jasa keuangan Capital Funder including shareholder, investor, and financial service institution	• Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	• Kinerja ekonomi Economic performance • Tata kelola yang baik Good Corporate Governance • Laporan tahunan perseroan Company's annual report
Publik Public	*Public Expose*	• Kinerja ekonomi yang baik Good economic performance • Penerapan tata kelola perusahaan yang baik Implementation of good corporate governance

Perjanjian Kerja Bersama
Collective Labor Agreement [102-41]

Salah satu kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan adalah tenaga kerja atau karyawan. Dalam mengelola hubungan baik dengan karyawan, Perseroan membuka akses komunikasi yang setara dan melakukan kesepakatan bersama dengan karyawan terkait ketenagakerjaan. Serikat pekerja di PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass adalah pihak yang melakukan negosiasi ketenagakerjaan dengan Perseroan. Hasil kesepakatan ketenagakerjaan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama.

One of the Company's main stakeholder groups is workforce or employees. To manage a good relationship with employees, the Company has established an equitable communication access and entered into a collective labor agreement with employees. The labor union at PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass is the party that carries out labor negotiations with the Company. The agreed-upon employment-related elements are stated in the collective labor agreement.

Topik Material dan Pengelolaannya
Material Subjects and Their Management [102-45]

Perseroan telah mengidentifikasi topik material yang penting untuk diungkapkan dan diperdalam pada Laporan Keberlanjutan ini.

Batasan atau *boundary* pada Laporan ini adalah PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak, yaitu PT Muliaglass.

The Company has identified material subjects that are important to be disclosed and discussed in detail in this Sustainability Report.

The scope of this Report is limited to only PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass.

Topik Material dan Pendekatan Manajemen

Material Subjects and Management's Approaches [102-44] [102-46] [102-47] [103-1] [103-2] [103-3]

Daftar Topik Material Material Subject [102-47]	Batasan Boundary [102-46]		Penjelasan Explanation [103-1]	Upaya dan Kinerja Effort and Performance [103-2] [103-3]
	MI*	MG**		
Bahan baku Raw material		X	• Proses pembuatan kaca membutuhkan bahan dasar dari pasir silika yang ditambang. Tentu hal ini memiliki dampak lingkungan dan sosial. Penggunaan material daur ulang, yaitu pecahan kaca (cullet), menjadi alternatif dalam mengurangi dampak negatif yang terjadi. Glass production requires mined silica sand as raw material. It undoubtedly has environmental and social consequences. The use of recycled materials, including cullet, is an alternative to reduce negative impacts	• Perseroan telah berupaya menggunakan pecahan kaca (cullet) dengan jumlah sekitar 24% dari total pemakaian bahan baku (lebih tinggi 1% dibandingkan pemakaian tahun sebelumnya). The Company has utilized cullet amounting to about 24% of total raw materials used (1% higher vs. last year's utilization). • Inisiatif ini dikelola oleh Unit Produksi. This initiative is managed by Production Unit. • Monitoring atas jumlah penggunaan dilakukan secara berkala untuk melihat jumlah pemakaian bahan baku. The amount used is monitored periodically to evaluate the quantity of raw material used.
Energi Energy		X	• Industri pengolahan kaca merupakan sektor yang intensif dalam menggunakan energi fosil. Proses pembakaran dan pemanasan dengan suhu tinggi membutuhkan energi besar yang berasal dari energi fosil. The glass processing industry is a fossil energy intensive sector. The process of burning and heating at high temperatures requires a significant amount of fossil fuel energy.	• Perseroan meningkatkan efisiensi energi dengan meninjau dan memperbaiki teknologi proses produksi secara regular. The Company improves energy efficiency through reviewing and improving production technology on a regular basis. • Inisiatif ini dikelola oleh Unit Utility Engineering. Initiative is managed by Engineering Utility Unit.
Air bersih dan air bekas pakai Clean and used water		X	• Perseroan menggunakan air dalam jumlah yang cukup besar dalam proses produksi kaca, misalnya dalam proses pendinginan. Perseroan perlu mengelola penggunaan air serta menerapkan proses daur ulang air untuk meminimalkan dampak lingkungan. The Company's glass production process consumes a significant amount of water, such as for cooling process. The Company has to manage the use of water and implement water recycle process to minimize environmental impacts.	• Proses daur ulang air tahun 2023 mencapai 330.115 M3. The amount of water recycled in 2023 was 330,115 M3. • Inisiatif ini dikelola oleh unit Utility Engineering. This initiative is managed by Engineering Utility Unit.
Emisi Emission		X	• Penggunaan energi yang besar untuk pembakaran dan pemanasan dengan suhu tinggi menghasilkan emisi karbon yang besar. Untuk itu Perseroan perlu mengelola dampak dari emisi karbon tersebut. A large amount of energy used for combustion and heating at a high-temperature results in a significant carbon emission. Therefore, the Company has to manage the impacts of such carbon emission.	• Perusahaan berupaya meningkatkan penggunaan pecahan kaca (cullet) sebagai bahan baku agar terjadi efisiensi energi untuk mengurangi jumlah emisi karbon. The Company strives to increase the use of cullet as raw material to promote energy efficiency, hence reducing carbon emission. • Inisiatif ini dikelola oleh unit Utility Engineering. This initiative is managed by Engineering Utility Unit.

Daftar Topik Material Material Subject [102-47]	Batasan Boundary [102-46]		Penjelasan Explanation [103-1]	Upaya dan Kinerja Effort and Performance [103-2] [103-3]
	MI*	MG**		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	X	X	• Pembakaran dan pemanasan tinggi dalam proses produksi kaca berisiko menimbulkan kecelakaan kerja bagi karyawan. Untuk itu, Perseroan perlu mengelola risiko kecelakaan kerja dan mencegah terjadinya insiden kerja. Burning and high temperature in glass production process pose a risk of occupational accidents for employees. Therefore, the Company has to manage occupational accident risks and prevent work incidents.	• Perseroan telah menjalankan sistem manajemen kesehatan dan kecelakaan kerja. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat *zero fatality* dan 81 insiden. The Company has implemented an occupational health and accident management system. In 2023, the Company recorded zero fatalities and 81 incidents. • Inisiatif ini dikoordinasikan oleh Unit Human Resources. This initiative is coordinated by Human Resources Unit
Ketenagakerjaan Employment	X	X	• PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass secara agregat memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup besar. Tenaga kerja tersebut perlu dikelola dengan baik, sehingga Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap karyawan. PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass, in aggregate, have a significant number of workers. The workers need to be properly managed to minimize negative impacts and maximize positive impacts on the workers.	• PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass secara total memiliki 3.231 karyawan tetap yang terdiri dari 3.051 laki-laki dan 180 perempuan. PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass, in aggregate, had 3,231 permanent employees, consisted of 3,051 male and 180 female employees. • Inisiatif ini dikoordinasikan oleh Unit Human Resources. This initiative is coordinated by Human Resources Unit.
Kinerja ekonomi Economic performance	X	X	• PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass merupakan entitas usaha yang berupaya untuk memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingannya, seperti karyawan, pemegang saham, dan investor. Sebagai perusahaan terbuka, PT Mulia Industrindo Tbk tentu perlu mempertahankan kinerja ekonomi yang baik agar terus dipercaya oleh para pemegang saham, investor, dan penyandang dana lainnya. PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass are business entities that seek to provide economic benefits to their stakeholders, including employees, shareholders, and investors. As a public company, PT Mulia Industrindo Tbk needs to sustain a good economic performance to keep the trusts of its shareholders, investors, and other fund providers.	• Perseroan memiliki nilai penjualan bersih sebesar Rp4.806 miliar dengan laba bersih Rp563 miliar pada tahun 2023. The Company posted a net sales value of Rp4,806 billion with a net profit of Rp563 billion in 2023. • Secara berkala, Perseroan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan sebagai alat monitoring dan evaluasi. Perseroan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan merancang strategi bisnis ke depan untuk memandu arah jalannya bisnis Perseroan. The Company periodically publishes financial reports and annual reports as monitoring and evaluation tools. The Company has a Corporate Work Plan and Budget (CWPB) and designs future business strategies to guide the direction of the Company's business. • Inisiatif ini dilaksanakan oleh Direksi Perseroan. This initiative is implemented by Board of Directors.

Catatan/Note:
* MI : PT Mulia Industrindo Tbk
** MG : PT Muliaglass

Memberi Manfaat Ekonomi Bagi Semua

Providing Economic Benefits for All

Pencapaian Kinerja Keuangan

Financial Performance

PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass merupakan perusahaan swasta yang tidak terafiliasi dengan Pemerintah. Sebagai perseroan terbuka, terdapat porsi saham PT Mulia Industrindo Tbk yang diperjualbelikan dan dimiliki oleh publik.

Resesi dan perlambatan ekonomi global pada tahun 2023 bukanlah tantangan yang mudah bagi Perseroan. Ketegangan geopolitik telah mendisrupsi rantai pasok dunia dan berimbas pada roda pergerakan perekonomian domestik. Selain itu, ekonomi dunia juga menghadapi tantangan perubahan iklim yang akan sangat mempengaruhi keuangan dan perekonomian suatu negara. Pemerintah Indonesia telah membuat strategi jangka panjang dengan harapan dapat mendorong pemulihan ekonomi Indonesia dengan lebih cepat. Peralihan menuju energi dan *blue economy* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi.

PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass are private companies with no affiliation with the Government. As a public company, a portion of PT Mulia Industrindo Tbk's shares is traded and owned by the public.

The recession and slowdown of the global economy in 2023 were challenging to the Company. The geopolitical tensions had disrupted supply chain globally and distressed domestic economy performance. The world's economy is also experiencing challenges due to climate change, which would greatly affect a nation's finances and economies. The Indonesian government has issued a long-term strategy in the interest of boosting Indonesia's economic recovery. The transition to renewable energy and promoting blue economy are foreseen to be one of the solutions for economic growth.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Miliar)

Generated and Distributed Economic Value (Rp Billion) [201-1]

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Received			
Pendapatan Revenue	4.806	5.074	4.450
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima (A) Total Direct Economic Value Received (A)	4.806	5.074	4.450
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasional dan Pembayaran kepada Pemasok Operating Costs and Payments to Supplier	3.630	3.543	3.206
Biaya Ketenagakerjaan Staffing Cost	439	420	402
Pembayaran Dividen Dividend Payment	172	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	155	239	177

Uraian Description	2023	2022	2021
Biaya pemberdayaan masyarakat *) Community Development	20	18	13
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan (B) Total Direct Economic Value Distributed (B)	4.416	4.220	3.798
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan (A-B) Retained Direct Economic Value (A-B)	390	854	652*

*) Penyajian kembali informasi karena perubahan kebijakan akuntansi.
Restatement due to changes in accounting policy.

Pada tahun 2023, PT Mulia Industrindo Tbk mencatat total nilai langsung ekonomi yang ditahan sebesar Rp 390 miliar. Nilai tersebut berasal dari pendapatan usaha sebesar Rp 4.806 miliar dikurangi dengan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan (biaya operasional, pembayaran kepada pemasok & pemerintah dan biaya ketenagakerjaan) sebesar Rp 4.416 miliar.

In 2023, PT Mulia Industrindo Tbk recorded a retained direct economic value of Rp 390 billion. This value was derived from revenue of Rp 4,806 billion, deducting it with distributed economic benefits (operating costs, payments to third-parties and government, and employment costs) of Rp 4,416 billion.

Pendapatan usaha pada tahun 2023 turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan oleh turunnya penjualan kaca lembaran yang disebabkan oleh tekanan harga jual terutama di pasar ekspor.

2023 revenue was lower that that in 2022 due to lower sales posted by float glass due to the pressure on selling price in particular in the export market.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023, Perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp 172 miliar pada tahun 2023.

Based on shareholders' resolution of the Annual Meeting of Shareholder for year ended 2022 held on May 26, 2023, the Company distributed dividend totaling to Rp 172 billion in 2023.

Perseroan memiliki *asset program* yang dikelola oleh DPLK Manulife dan DPLK Allianz Indonesia untuk mendanai imbalan pasca kerja seluruh karyawannya. Selain itu Perseroan mengikuti skema Pemerintah dengan menyediakan Program Jaminan Hari Tua dan Program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan. [201-3]

The Company has an asset program administered by financial institution pension funds at Manulife and Allianz Indonesia to fund post-employment benefits for all employees. In addition, the Company adheres to the Government's policy by enrolling its employees in the Pension Plan Program and Pension Insurance Program through BPJS Ketenagakerjaan. [201-3]

Setiap bulan, karyawan berkontribusi sebesar 2% dari gajinya untuk Program Jaminan Hari Tua sedangkan Perseroan berkontribusi sebesar 3,7%. Untuk Program Jaminan Pensiun, karyawan berkontribusi 1% dari gajinya dan 2% kontribusi Perseroan. [201-3]

Every month, employees contribute 2% of their salary to Pension Plan Program while the Company contributes 3.7%. For Pension Insurance Program, employees contribute 1% of their salary and the Company contributes 2%. [201-3]

Perhitungan aktuari atas estimasi biaya pensiun per 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dilakukan oleh konsultan aktuari KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial assessment on the estimated post-employment benefits as of December 31, 2023, 2022 and 2021 was carried out by the actuarial consulting company KKA Indra Catarya Situmeang and Partners. The actuarial assumptions are as follows:

Uraian Description	2023	2022	2021
Tingkat diskonso per tahun Discount rate per annum	6,5% - 6,6%	6,8% - 7,0%	6,3% - 6,6%
Tingkat kenaikan gaji per tahun Salary increment per annum	8%	8%	8%
Tingkat kematian Mortality Rate	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019
Usia pensiun normal (tahun) Normal Pension Age (age)	55	55	55

Berdasarkan asumsi di atas, jumlah kewajiban biaya pensiun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 399 miliar dan 383 miliar. [201-3]

Based on the above assumptions, the defined benefit obligation at the end of December 31, 2023 and 2022 were Rp 399 billion and Rp 383 billion, respectively. [201-3]

Realisasi dan Target Volume Penjualan Produk
Sales Volume Achievement and Target

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penjualan bersih Net sales	Rp Miliar Rp Billion	4.806	5.074	4.450
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	Rp Miliar Rp Billion	563	854	652*

*) Penyajian kembali karena perubahan kebijakan akuntansi.
Restatement due changes in accounting policy.

Produk Product	Unit	2023		2022		2021	
		Target	Realisasi Achievement	Target	Realisasi Achievement	Target	Realisasi Achievement
Kaca lembaran Float glass	Ton	538.000	484.053	545.000	490.582	555.000	551.848
Botol kemasan Glass container	Ton	190.230	163.433	168.021	178.798	170.227	156.320
Glass block Glass block	Ton	81.000	70.307	83.961	69.712	82.078	79.095
Kaca pengaman otomotif Automotive safety glass	M²	1.198.665	1.096.705	1.038.758	1.109.046	754.950	850.037

Sejalan dengan visi perseroan "Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia", PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak, PT Muliaglass, berupaya untuk terus tumbuh dan berkembang dengan tetap memperhatikan isu lingkungan, termasuk perubahan iklim.

In line with the Company's vision "To become a sustainable and reliable glass solutions provider, with products that protect people's lives and beautify the world", PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass, strive to continue growing and advancing while keep focusing on environmental issues including climate change.

Pengaruh Perubahan Iklim – Risiko dan Peluang serta Dampak Keuangan yang Signifikan

Potential Impact of Climate - Risk and Opportunity, and Significant Financial impact [201-2]

Risiko Pasar dan Risiko Fisik – ketersediaan dan kestabilan harga dari bahan baku dan energi dalam jangka waktu menengah

Curah hujan yang ekstrem, banjir dan ketidakstabilan geopolitik dapat menyebabkan keterlambatan dan ketersediaan bahan baku, serta mempengaruhi harga energi.

Perseroan wajib memprioritaskan konsumen dengan memiliki lebih dari satu (1) pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan secara bijak dalam menentukan harga jual.

Market Risk and Physical Risk - availability and price stability of raw material and energy in the medium term

Extreme rainfall, flooding, and geopolitical instability may cause delay in the availability of raw material, and impacting energy price.

The Company should prioritize consumer by having more than one (1) suppliers to ensure availability of raw material and wisely manage the selling price.

Risiko Pasar – perubahan perilaku konsumen dalam jangka panjang

Semakin meningkatnya kepedulian konsumen atas dampak dari perubahan iklim menyebabkan semakin meningkatnya permintaan atas produk yang ramah lingkungan.

Didorong atas permintaan tersebut, Perseroan terus menerus berinovasi, memperoleh sertifikat Eco Label, membuktikan bahwa produk kami saat ini telah memenuhi standar lingkungan dan dengan diperolehnya sertifikat Industri Hijau membuktikan bahwa Perseroan telah menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif, sesuai dengan perkembangan industri dan keberlangsungan lingkungan.

Market Risk - long term changes in customer behavior

The increase in consumer awareness towards the impacts of climate change drives a higher demand for environmentally-friendly products.

Driven by such demand, the Company continues to innovate, obtain Eco Label certification, demonstrating that our products have met environmental standards, as well as Green Industry certification, demonstrating that the Company has used resources efficiently and effectively, in accordance with industrial development and environmental sustainability.

Risiko regulasi yang berlaku – mengenai mekanisme pajak karbon dalam jangka menengah

Sebagai pengguna energi fosil yang signifikan, Perseroan dihadapkan pada regulasi pajak karbon dan mekanismenya. Pengenaan pajak karbon dan juga mekanisme pencatatan karbon akan berisiko pada peningkatan beban produksi.

Pelaksanaan manajemen energi diharapkan dapat menjadi solusi bagi Perseroan untuk menggunakan energi lebih efisien dan mengurangi emisi GHG.

Applicable Regulation Risk - carbon pricing mechanisms in the medium term

Being a significant fossil energy user, the Company is exposed to regulation on carbon tax and its mechanisms. The implementation of carbon tax or its accounting mechanisms posts a risk towards a higher production cost.

Implementation of energy management is foreseen as the solution for the Company, enabling it to use energy more efficiently and reduce GHG emission.

Risiko Fisik – cuaca ekstrim dapat mempengaruhi ketersediaan air dalam jangka panjang

Air merupakan salah satu sumber daya utama yang dimanfaatkan Perseroan secara signifikan pada proses produksi. Adanya cuaca ekstrim akibat perubahan iklim dapat menimbulkan kelangkaan air yang menimbulkan risiko bagi proses produksi tersebut.

Physical Risk – extreme weather may result in water scarcity in the long term

Water is one of the main resources used by the Company in its manufacturing process. Extreme weather caused by climate change can lead to water scarcity, posing a risk to the manufacturing process.

Perseroan telah memitigasi risiko tersebut dengan melakukan proses pemakaian ulang air selama produksi.

The Company has addressed this risk by recycling and reusing water in a closed-loop method in production.

Kesempatan sehubungan dengan produk – pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan dalam jangka panjang

Perseroan bermaksud untuk mengembangkan produk yang rendah emisi agar tetap menjalin keterikatan dengan konsumen.

Opportunity on Product – develop more environmentally friendly product in the long term

The Company aims to develop low emission products in order to continuously engage consumer.

Rantai Pasok dan Praktik Pengadaan
Supply Chain and Procurement Practice [102-9]

Pada industri kaca, kebutuhan material diperoleh dari berbagai sumber dan dikelola dalam suatu rantai pasok. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan kesinambungan pasokan dengan harga yang kompetitif dan berkualitas baik. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait kriteria pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak pemasok.

In glass industry, required materials are obtained from various sources and managed through a supply chain. The Company has a policy to ensure the continuity of high-quality supplies at competitive prices. The Company also has policies on supplier selection criteria, transparent procurement mechanisms, efforts to increase supplier capabilities, and fulfilment of supplier rights.

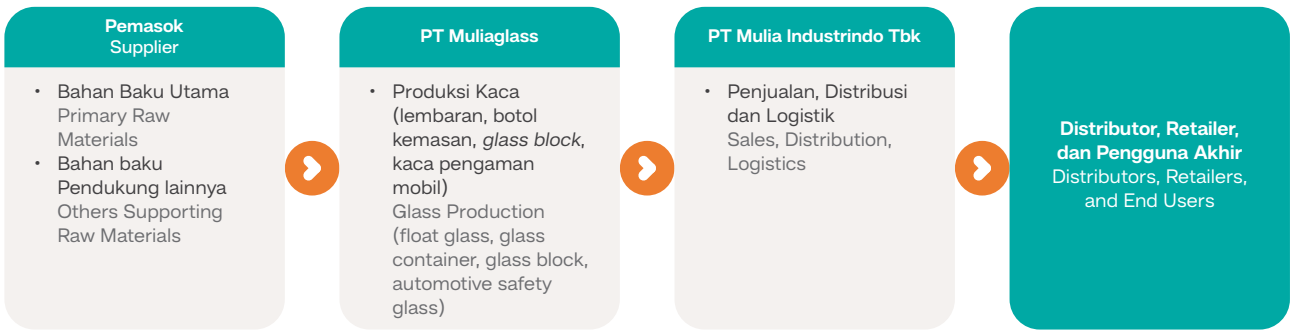
Selama masa kerjasama, Perseroan melakukan pembinaan, pemantauan dan evaluasi mitra kerja yang dilakukan secara periodic untuk mengukur kinerja mereka. Pengukuran ini berdasarkan kualitas, biaya, pengiriman, praktik ketenagakerjaan, pemenuhan terhadap hak asasi manusia, indikator manajemen dan kinerja lingkungan sekitar serta ketenagakerjaan.

During joint cooperation, the Company provides guidance, and monitoring and evaluating business partners on a regular manner to assess their performance. The assessment is based on quality, cost, delivery, employment practices, fulfillment of human rights, management indicator and environmental performance and employment performance.

Perseroan memastikan mitra kerja menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures that its business partners follow all applicable regulations.

Diagram Rantai Pasok
Supply Chain Diagram



Sesuai dengan karakteristiknya, rantai pasok di Perseroan menekankan pada bahan baku utama dan bahan baku pendukung produksi kaca. PT Muliaglass memiliki sejumlah rantai pasok yang mendukung produksi. Rantai pasok ini menyediakan bahan baku dan bahan pembantu untuk berbagai produksi kaca. Bahan-bahan tersebut antara lain pasir silika, dolomit, batu kapur (*limestone)*, feldspar, dan sodium sulphate. Selama tahun 2023, tidak ada perubahan terkait kawasan operasional maupun pola rantai pasok Perseroan. [102-9] [102-10]

Based on the characteristics, the Company's supply chain focuses on primary and supporting raw materials for glass production. PT Muliaglass has numerous supply chains to support production. These supply chains provide raw and auxiliary materials for the production of various glass products. The materials include silica sand, dolomite, limestone, feldspar, and sodium sulphate. In 2023, there was no change to the Company's operational area or supply chain pattern. [102-9] [102-10]

Kinerja PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass sangat berkaitan erat dengan keberadaan pemasok. Perseroan ingin berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian dalam negeri dengan melibatkan pemasok lokal sehingga turut menyediakan lapangan kerja bagi pekerja lokal. Pada tahun 2023, terdapat 1.325 pemasok lokal dan 226 pemasok asing. Realisasi nilai kontrak bagi pemasok lokal pada tahun 2023 mencapai Rp 1.695 miliar atau 58% dari total nilai pengadaan pada periode pelaporan.

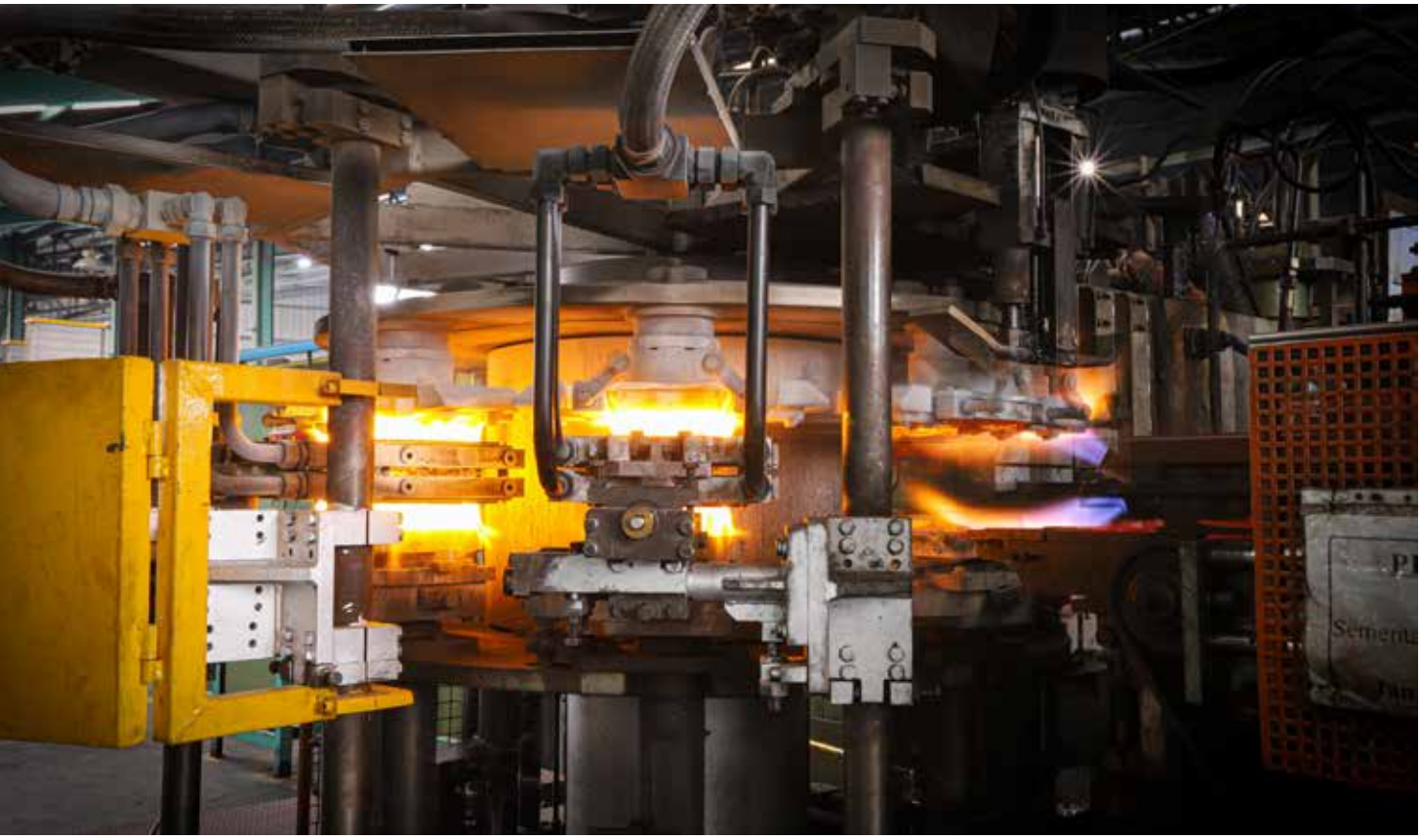
The performance of PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass is closely related to the existence of suppliers. The Company aims to contribute to the growth of national economy by engaging local suppliers as a mean to provide employment to local workers. In 2023, there were 1,325 local suppliers and 226 overseas suppliers. The realized contract value of local suppliers in 2023 was Rp 1,695 billion or 58% of the total procurement value in the reporting period.

Jumlah Pemasok
Total Suppliers [102-9][102-10]

Lokasi Pemasok Location of Supplier	2023		2022		2021	
	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services
Pemasok Lokal Local Supplier	913	412	996	409	956	380
Pemasok Non-lokal Non-Local Supplier	200	26	154	22	140	16
Jumlah **Total**	**1.113**	**438**	**1.150**	**431**	**1.096**	**396**

Nilai Pengadaan Barang dan Jasa oleh Pemasok (Rp Miliar)
Total Value of Materials and Services Provided by Suppliers (Rp Billion) [102-9][102-10]

Lokasi Pemasok Location of Supplier	2023		2022		2021	
	Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%
Pemasok Lokal Local Supplier	1.695	58%	1.671	58%	1.459	69%
Pemasok Non-lokal Non-Local Supplier	1.238	42%	1.223	42%	649	31%
Jumlah **Total**	**2.933**	**100%**	**2.894**	**100%**	**2.108**	**100%**



Inovasi dan Pengembangan Produk
Product Innovation and Development

Perseroan menerapkan sistem manajemen kontrol kualitas terpadu yang ketat. Selama periode pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali dari pembeli atau dari pasar karena isu kualitas dan keamanan produk. Terkait dengan kualitas produk, Perseroan mendapatkan:

- Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SNI 15-0047-2005 : Kaca Lembaran) dari BSI Kemenperin RI.
- Tanda sah capaian tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian RI.
- Product Certification License MS 1135:2020: Float Glass dari Sirim Qas International SDN. BHD.
- Eco – Label Licence SIRIM ECO 031:2011 tanda Eco Label pada produk Kaca Lembaran dari Sirim Qas International SDN. BHD.
- Sertifikat sebagai perusahaan yang dalam proses produksinya telah memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23111.1:2020 Industri Kaca Lembaran.
- Sertifikat sebagai perusahaan yang dalam proses produksinya telah memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23129.1:2021 Industri Glass Block.

The Company implemented a strict integrated quality control and management system. During the reporting period, no product was recalled from buyers or markets due to product quality and safety issues. In term of product quality, the Company holds:

- SNI Product certification (SNI 15-0047-2005: Float Glass) from BSI Indonesian Ministry of Industry.
- A valid recognition of compliance on domestic content requirements from the Indonesian Ministry of Industry.
- A Product Certification License MS 1135:2020: Float Glass from Sirim Qas International SDN. BHD.
- Eco – Label Licence SIRIM ECO 031:2011 Eco Label sign on Float Glass from Sirim Qas International SDN. BHD.
- Certificate for the Company's compliance with Green Industry Standard No. SIH 23111.1:2020 Float Glass Industry on its production process.
- Certificate for the Company's compliance with Green Industry Standard No. SIH 23129.1:2021 Glass Block Industry on its production process.

- Sertifikat Pemenuhan Standar Mutu untuk negara Eropa RDWC-CQP-05 dari RDW Nederland untuk Automotive Safety Glass.
- Sertifikat Pemenuhan Standar Mutu untuk negara Amerika Utara, AMECA dari USA untuk Automotive Safety Glass.

- Certificate of Compliance with Quality Standards for European Countries, RDWC-CQP-05 from RDW Nederland on Automotive Safety Glass.
- Certificate of Compliance with Quality Standard for North America, AMECA from USA on Automotive Safety Glass.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey [103-2]

Sebagai produsen kaca, Perseroan tentunya berupaya memberikan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan. Sesuai karakteristik produknya, kami menyediakan produk dan layanan yang setara kepada konsumen dan menghindari praktik diskriminatif. Jika terdapat keluhan, Perseroan akan berupaya menyelesaikan sesuai ketentuan dan prosedur yang ada. Terkait keamanan produk, Perseroan mengikuti standar mutu dan regulasi yang berlaku serta mengevaluasi keamanan seluruh produk bagi pelanggan. Salah satu contohnya yaitu produk kaca pengaman (*safety glass*) yang teruji keamanannya sesuai standar yang berlaku di Eropa dan Amerika.

Dalam rangka untuk semakin memahami kepuasan pelanggan, secara berkala Perseroan melakukan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan. Survei dilakukan oleh unit *Quality Assurance* yang didistribusikan oleh marketing dengan metode *questionnaire* ke *dealer*, *sub-dealer* dan *processor*. Dari survei yang dilakukan pada tahun 2023 diperoleh hasil Indeks Kepuasan Pelanggan Domestik mencapai 96,21 (2022: 87,83) dan Pelanggan Ekspor mencapai 95,73 (2022: 96,21). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hasil survei menunjukkan perbaikan pada sisi penjualan domestik karena adanya perbaikan dalam segi pelayanan pemenuhan kuantitas produk yang sesuai dengan *timeline* dan pelayanan dalam menjawab komplain dan *inquiry*.

As a glass manufacturer, the Company strives to provide the best to meet customer satisfaction. In line with characteristics of our products, we provide impartial products and services to consumers and avoid discriminatory practices. If a complaint is received, the Company will endeavor every effort to resolve it according to the existing provisions and procedures. With respect to product safety, the Company adheres to quality standards and applicable regulations and evaluates the safety of all products for customers. One example is safety glass products that have been tested for safety according to the applicable standards in Europe and the United States.

In effort to obtain more understanding on customer's satisfaction, the Company periodically conducts surveys to gauge customer satisfaction. The surveys are conducted by Quality Assurance Unit, whereby marketing team distributes questionnaire to dealers, sub-dealers, and processors. A survey conducted in 2023 revealed that Domestic and International Customer Satisfaction Indexes reached 96.21 (2022: 87.83) and 95.73 (2021: 96.21), respectively. Compared to those in the previous year, the result showed an improvement in the domestic market due to improved product quantity fulfillment in line with the timeline, and better services in responding to complaints and inquiries.

Uraian Description	Target	2023	2022	2021
Indeks Kepuasan Pelanggan Domestik Domestic Customer Satisfaction Index	97,00	96,21	87,83	87,35
Indeks Kepuasan Pelanggan Ekspor International Customer Satisfaction Index	97,00	95,73	96,21	94,80

Mengelola Dampak Lingkungan
Managing Environmental Impacts

PT Muliaglass melakukan kegiatan produksi kaca di wilayah industri dan tidak berdekatan dengan wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang signifikan. Perseroan selalu mendorong agar kegiatan operasionalnya tidak memberikan dampak negatif pada bentang alam atau keanekaragaman hayati.

PT Muliaglass operates its glass production activities in an industrial area far from conservation areas that have significant biodiversity. The Company strives to minimize the negative impacts of its operational activities on the environment or biodiversity.

Penggunaan Material, Kemasan, dan Pendukung
Use of Materials, Packagings, and Supports

Perseroan menghasilkan produk-produk berkualitas berupa kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, dan kaca pengaman otomotif. Tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar sepanjang tahun 2023 dengan alasan tidak memenuhi standar mutu atau lainnya. Dalam menghasilkan produk kaca tersebut, Perseroan berupaya untuk menggunakan material daur ulang berupa pecahan kaca (cullet). Hal ini menjadi salah satu prioritas perseroan dalam menjaga keberlangsungan lingkungan.

The Company manufactures good quality products in the form of float glass, glass container, glass block, and automotive safety glass. No products were recalled from the market due to quality standard or other issues in 2023. In producing glass products, the Company endeavors to use recycled materials including cullet. This is one of the Company's priorities in maintaining environmental sustainability.

PT Muliaglass menggunakan pecahan kaca (*cullet*) sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam program konservasi energi. Selama tahun 2023, Perseroan menggunakan 263.735 ton pecahan kaca atau 24% dari total bahan baku yang digunakan.

PT Muliaglass uses cullet as part of the Company's energy conservation program. In 2023, the Company consumed 263,735 tons of cullet or 24% of the total raw materials consumed.

Penggunaan Material Berdasarkan Berat dan Volume
Material Usage by Weight and Volume [301-1] [301-2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Material tak terbarukan Non-renewable materials				
Pasir silika Silica sand	Ton	478.487	409.732	494.665
Soda ash Soda ash	Ton	145.551	143.984	147.048
Dolomite Dolomite	Ton	114.559	111.695	116.900
Material terbarukan Renewable materials				
Pecahan kaca (*cullets*) dari Industri dan Pasca-konsumen Industrial and post-consumer cullet	Ton	263.735	248.359	236.848

Perseroan terus berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk menambah pasokan *cullet*. Sejak 2023, Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Swadaya Masyarakat untuk memberikan pemahaman mengenai prinsip circular *economy*.

Pembangunan bank sampah merupakan salah satu wadah yang digunakan Perseroan untuk membantu kehidupan masyarakat sekaligus sebagai wadah bagi Perseroan untuk mengumpulkan material terbarukan (*cullet*) yang dibutuhkan untuk produksi kaca. Jumlah *cullet* yang terkumpul dari program tersebut pada tahun 2023 adalah 46 ton. [301-2]

The Company strives to source more supplies of cullet. Since 2023, the Company has formed a cooperation with Education Institutions and Non-Governmental Institutions to impart knowledge on circular economy principle.

Waste bank construction is one of the Company's community-support initiatives, as well as serving as its basis for collecting more renewable material (cullet) for glass production. The total cullet obtained from this initiative in 2023 was 46 tons. [301-2]



Bahan baku kemasan dan pendukungnya merupakan salah satu bahan yang menjadi perhatian Perseroan dan bahan-bahan tersebut diusahakan untuk digunakan kembali selama mungkin. Dalam proses pengiriman kaca, terdapat penggunaan palet kayu yang sebisa mungkin digunakan kembali. Sepanjang tahun 2023, hal ini berjalan dengan baik, namun Perseroan belum menghitung jumlah palet kayu yang digunakan dan dipakai kembali. [301-3]

Raw material for packaging and its supporting items is one of the Company's focuses and that is endeavored to be reused as much as feasible. Wooden pallets are reused to the maximum feasible for glass shipments. This activity was well undertaken in 2023, but the Company has yet to calculate the quantity of wooden pallet usage and reused. [301-3]

Pada tahun 2023, pemakaian palet kayu sebagai bagian dari bahan kemasan adalah sekitar 39.832 m2, dibandingkan dengan pemakaian sebesar 38.905 m3 pada tahun 2022. Pemakaian ini sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya karena Perseroan mengoptimalkan penggunaan palet kayu yang sudah ada. [301-3]

In 2023, the usage of wooden pallets for packaging materials was 39,832 m3, as compared to 38,905 m3 in 2022. The consumption was marginally lower as the Company optimized the pallet usage by reusing it. [301-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah palet kayu yang digunakan Amount of wooden pallet used	M^3	39.832	38.905	38.684

Konsumsi Energi dan Intensitas Penggunaan Energi

Energy Consumption and Energy Use Intensity [POJK51-6.d.3.a] [302-1]

PT Muliaglass menggunakan gas, *Marine Fuel OIL* (MFO) dan listrik untuk kegiatan produksi kaca. Untuk kegiatan transportasi di PT Muliaglass maupun PT Mulia Industrindo Tbk, biasanya Perseroan menggunakan bahan bakar minyak, namun belum dilakukan pengukuran atas energi yang digunakan.

PT Muliaglass uses gas, Marine Fuel Oil (MFO) and electricity for glass production. For transportation activities, PT Muliaglass and PT Mulia Industrindo Tbk generally use fuel oil. However, the amount of energy used has not been calculated.

Beberapa inisiatif sehubungan dengan penggunaan energi adalah sebagai berikut:

- Melanjutkan program substitusi lampu Mercury dan lampu TL dengan Lampu LED yang lebih hemat energi;
- Memasang lampu sensor sehingga penggunaan listrik dapat disesuaikan dengan penggunaan actual;
- Mendorong *awareness* melalui brosur yang dikirimkan kepada karyawan.

Some initiatives implemented by the Company in relation with energy use are as follows:

- Continuing previous program ie. replacing Mercury lamps and TL lights with LED lamps for energy efficiency;
- Setting up sensor lights, coordinating them with with actual activities;
- Rising employee awareness through brochure distribution.

Di bulan Agustus 2023, Perseroan menambah satu lini produksi botol sehingga terjadi peningkatan penggunaan listrik karena energi *booster* digunakan dalam pengoperasian lini tersebut.

In August 2023, the Company added one production line for bottles, resulting in a higher electricity consumption as energy booster was used in operating the line.

Total Penggunaan Energi

Total Energy Use [POJK51-6.d.3.a] [302-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Gas dan MFO Gas and MFO	GJ	6.811.708	6.698.156	6.843.718
Solar Diesel Fuel	GJ	46.977	43.830	42.194
Total	**GJ**	**6.858.685**	**7.011.987**	**6.885.912**

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	GJ	801.728	765.056	739.863
Total		**7.660.413**	**7.507.042**	**7.625.775***

*) Penyajian kembali informasi karena ada perbedaan di faktor konversi dan penambahan ruang lingkup.
Restatement due to differences in conversion factor and scopes added.





Pada Laporan ini, Perseroan tidak membedakan energi yang digunakan di dalam dan di luar Perseroan.

Intensitas penggunaan energi di Perseroan dilakukan dengan menggunakan Standar Industri Hijau untuk Industri Kaca Lembaran dan Standar Industri Hijau Untuk Industri Kemasan dari Kaca. Berdasarkan standar tersebut, intensitas energi tersebut dihitung berdasarkan jumlah kaca yang dihasilkan (termasuk *cullet*).

In this Report, the Company did not distinguish between indoor and outdoor energy use.

The Company's energy intensity is calculated based on Green Industry Standard for Float Glass and Green Industry Standard for Bottle and Packaging Industry. Based on those standards, such energy intensity is calculated based on the amount of glass produced (including cullet).

Intensitas Penggunaan Energi
Intensity of Energy Use [302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Produk kaca yang dihasilkan (termasuk *cullet*) Glass products produced (including cullet)	Ton	936.161	925.738	929.623
Intensitas penggunaan energi Intensity of energy use	GJ/Ton	8,18	8,11	8,20

Pengendalian Emisi Karbon
Carbon Emission Control [305-1]

Proses produksi kaca membutuhkan energi yang sangat besar. Penggunaan energi tersebut tentunya menghasilkan emisi karbon yang besar pula. Selain itu, penggunaan listrik untuk perkantoran menghasilkan emisi, khususnya untuk scope 2, dan konsumsi bahan bakar minyak dari transportasi turut berkontribusi pada emisi karbon.

Glass production requires an enormous amount of energy, naturally emitting a sizable carbon emission. Electricity consumption for offices also produces emissions, particularly under scope 2, while fuel oil consumption for transportation contributes to carbon emissions.

Jumlah emisi yang ditampilkan pada Laporan ini baru mencakup emisi yang berasal dari konsumsi gas, MFO, solar dan listrik. Sepanjang tahun 2023, Perseroan menghasilkan emisi sebesar 581.570 ton CO2 eq yang terutama berasal konsumsi gas, MFO, solar dan listrik. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, emisi tersebut lebih tinggi sejalan dengan peningkatan kebutuhan gas dan MFO untuk produksi.

The total emissions shown in this Report only included emissions derived from gas, MFO, diesel fuel and electricity consumption. Throughout 2023, the Company produced 581,570 tons of CO2 eq, which predominantly derived from gas, MFO, diesel fuel and electricity consumptions. When compared to the previous year, the emission was higher due to the increment the usage of gas and MFO for production.

Emisi yang Dihasilkan – Scope 1 dan Scope 2 (Ton CO_2 e)
Emissions Produced – Scope 1 and Scope 2 (in tons of CO_2 e) [305-1] [305-2]

Uraian Description	Emisi yang Dihasilkan Emission Produced		
	2023	2022	2021
Gas dan MFO Gas and MFO	399.927	379.759	387.994
Solar Diesel Fuel	3.481	3.248	3.127
Listrik Electricity	178.162	170.011	164.414
Jumlah **Total**	**581.570**	**553.018**	**555.535***

*) Penyajian kembali informasi karena ada perbedaan di faktor konversi dan penambahan ruang lingkup.
Restatement due to differences in conversion factor and added scopes.

Intensitas Emisi GRK
Intensity of GHG Emission [305-4]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Produk kaca yang dihasilkan (*termasuk cullet*) Glass products produced (including cullet)	Ton	936.161	925.738	929.623
Intensitas penggunaan energi Intensity of energy use	Ton CO2 e per ton Produk Ton of CO2 e per ton of product	0,62	0,60	0,60

Penghitungan intensitas emisi GRK dihitung atas total emisi GRK dari cakupan 1 dan cakupan 2 menggunakan metode perhitungan berdasarkan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

The calculation of GHG emission intensity under scope 1 and scope 2 is based on the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) method.

Saat ini, intensitas emisi yang dihasilkan dari konsumsi energi sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

The current emission intensity from energy consumption was slightly lower than that in the previous year.

Informasi Emisi Perusak Lapisan Ozon

Perseroan terus berupaya untuk menghindari adanya emisi perusak ozon. Salah satu program yang terus dilanjutkan sampai saat ini adalah mengoperasikan pendingin udara yang tidak menggunakan CFC, namun memanfaatkan freon R32, R134A yang lebih ramah lingkungan.

Information on Ozone-Depleting Emission

The Company has endeavored numerous efforts to prevent ozone-depleting emissions. One of the ongoing programs is utilizing air conditioners not containing CFCs, instead using the more environmentally-friendly freon R32 or R134A.

Upaya lain yang dilakukan yaitu memperbaiki operasional furnace dengan cara mengatur komposisi udara dan bahan bakar sehingga pemakaian bahan bakar hemat dengan temperatur sesuai dengan yang diinginkan.

Another effort is to improve furnace operation by adjusting the air and fuel composition to ensure fuel efficiency at the required temperature.

Penggunaan Air [303-1] [303-2] [303-5]

Air merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam proses pembuatan kaca, khususnya untuk proses pendinginan. Secara teknis, Perseroan menarik air dari Sungai Kalimalang dan sumur dalam (deep well). Penggunaan air dari sumur dalam dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air domestik, sedangkan penarikan air dari Sungai Kalimalang dilakukan untuk make up water pada proses daur ulang closed-loop yang telah dijalankan Perseroan. [303-5]

Water Use [303-1] [303-2] [303-5]

Water is a valuable resource in glassmaking process, particularly for the cooling phase. Technically, the Company extracts water from the Kalimalang River and deep wells. Deep well water is used for domestic consumption, while water retrieved from the Kalimalang River is used as make-up water in the Company's closed-loop recycling process. [303-5]

Pengambilan air dari Sungai Kalimalang juga dilakukan dengan monitoring dan pengawasan yang baik. Di sisi lain, Perseroan melakukan daur ulang atas air bekas pakai. Dengan demikian, tidak ada air limbah yang dilepas oleh Perseroan ke badan air yang berdampak negatif pada masyarakat. Karena adanya sistem pengelolaan air bersih dan air limbah yang berjalan dengan baik, Perseroan sejauh ini tidak mendapatkan keluhan dari masyarakat terkait ketersediaan air bersih maupun terkait pencemaran air. [303-1] [303-2]

Water extraction from the Kalimalang River is carried out with an appropriate monitoring and supervision. On the other hand, the Company recycles used water. Thus, no waste water is released by the Company into water bodies, which could negatively impact the community. Given the well-run implementation of clean-water and waste-water management system, the Company has never received any complaint from the public on the availability of clean water nor water contamination. [303-1] [303-2]

Perseroan juga menyadari risiko atas penurunan muka air tanah akibat pengambilan air tanah dalam. Oleh sebab itu, untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan melakukan monitoring secara berkala terhadap pengambilan air tanah supaya tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan sesuai regulasi.

The Company is aware of the risks of groundwater subsidence due to deep groundwater extraction. To minimize this impact, the Company carries out regular monitoring of groundwater extraction so that it does not exceed the threshold set by the regulation.

Penarikan dan Penggunaan Air (m^3)
Water Extraction and Consumption (m3) [303-3] [303-4] [303-5]

Uraian Description	2023	2022	2021
Penarikan Air Water withdrawal	1.222.793	1.236.367	1.122.603
Pelepasan Air Water discharge	892.678	884.508	759.308
Konsumsi air Water consumed	**330.115**	**351.859**	**363.295**

Konsumsi air turun sebesar 6% dari tahun sebelumnya berkat pelaksanaan program manajemen air pada proses produksi kaca lembaran dan botol.

Water consumption declined by 6% from that of the previous year, thanks to the water management program implemented in the float glass and bottle production process.

Manajemen air yang dilakukan pada tahun 2023 adalah:
- Penggunaan kembali air hasil pencucian *cullet* di CRM (*Central Raw Material*).
- Perbaikan jalur balikan saluran air dari proses pencucian botol ke *waterpond*.

Water management undertaken in 2023 is as follows:
- Reused water derived from cullet washing in CRM (Central Raw Material).
- Repaired return water path from bottle washing process to waterpond

Pelaksanaan Operasional yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan
Environmentally Responsible Operations [302-4]

Salah satu upaya Perseroan untuk memastikan pencapaian pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan adalah dengan mempersiapkan program-program yang bersifat jangka panjang dan menjadi acuan dalam pelaksanaan harian.

One of the Company's efforts to ensure successful implementation of environmental responsibility was by preparing numerous long-term programs to serve as a guideline for daily operations.

Potensi Dampak & Risio Teridentifikasi Identified Potential Impact & Risk	Tindakan Penanggulangan Countermeasure
Pencemaran Air Water Pollution	Menerapkan sistem *closed-loop* untuk penggunaan air, sehingga air yang digunakan langsung didaur ulang untuk keperluan produksi Implement closed-loop system for water consumption, water is direcly recycled to be reused for production.
Pencemaran Udara Air Pollution	Melakukan perawatan alat-alat operasional secara berkala. Perform periodic maintenance of operational equipment.
Kebisingan Noise	• Penggunakan peredam suara pada peralatan yang menghasilkan intensitas kebisingan tinggi. Installing silencers on equipment producing high level of noise. • Bagi karyawan, dilakukan pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri yaitu *ear plug* dan *ear muff*. Employees are supervised towards compliances on wearing personal protective equipment (i.e. ear plug and ear muff).
Pencemaran Limbah B3 Hazardous Waste Pollution	• Menunjuk personil yang memiliki kompetensi yang sesuai. Appointed personnel with suitable competence. • Melakukan pengawasan secara regular untuk memastikan pengelolaan dilakukan dengan baik Regular monitoring to ensure it is managed properly.



Pada tahun 2023, Perseroan telah menghabiskan biaya lingkungan hidup dan sosial sebesar Rp 20,5 miliar. Biaya tersebut digunakan untuk mendanai berbagai aktivitas seperti tenaga kerja lokal; terlibat dalam kegiatan masyarakat, misalnya pemotongan hewan qurban, donor darah, kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; serta kegiatan lainnya.

In 2023, the Company spent Rp 20.5 billion on environmental and social expenses. The environmental expenses were utilized to fund various activities including local labors, community activities (e.g. slaughtering sacrificial animals, blood donation, and campaigns for clean and healthy lifestyle), and other activities.

Biaya Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (Rp Miliar)
Environmental and Social Management Expense (Rp Billion) [POJK51-6.d.1]

Uraian Description	2023	2022	2021
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Expenses	20,5	18,5	13,0

Membangun Kesejahteraan Sosial
Developing Social Welfare

Ketenagakerjaan
Employment

PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass merupakan badan usaha yang berupaya untuk menjalankan aspek ketenagakerjaan dengan baik. Kesempatan bekerja juga terbuka bagi siapa pun yang ingin bergabung dengan Perseroan.

PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass are companies that strive to properly implement labor attributes. Job opportunities are also available to anyone who wishes to join the Company.

Perseroan memiliki kebijakan yang memastikan bahwa setiap pegawai dan calon pegawai diperlakukan dengan adil dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan gender, usia, ras, agama, keyakinan, hingga kondisi fisik.

The Company has a policy that ensures that all employees and prospective employees are treated equally and with respect regardless of gender, age, race, religion, belief, or physical condition.

Perseroan menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk menentang segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa sesuai dengan regulasi yang berlaku dan norma-norma internasional terkait ketenagakerjaan. Segala bentuk pelanggaran atas kebijakan ini akan ditindak sesuai dengan peraturan Perseroan.

The Company opposes all forms of discrimination and follows humanitarian principles and human rights in its human resource management, including prohibiting all forms of child labor and forced labor in line with applicable regulations and international labor-related norms. Any violation to the policy will be processed according with the Company's regulation.

Setiap individu memiliki kesempatan yang setara sesuai dengan kemampuannya untuk berkembang dan berkarir di Perseroan. [103-2]

Every individual has an equal opportunity based on his/her ability to advance and cultivate a career in the Company. [103-2]

Pada tahun 2023, Perseroan merekrut 21 karyawan baru PKWTT yang terdiri dari 19 pria dan 2 wanita untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan strategi usahanya ke depan.

In 2023, the Company recruited 21 permanent employees consisting of 19 males and 2 females to meet its business needs and future business strategies..

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kontrak di Perseroan dan Gender
Number of New Employees by Contract Type and Gender [401-1]

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employment Contract	19	2	25	5	20	6
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Temporary Employment Contract	207	4	233	10	189	2
Total Karyawan Total Employees	**226**	**6**	**258**	**15**	**209**	**8**
	232		**273**		**217**	

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia
Number of New Employees by Gender and Age Group [401-1]

Jabatan Position	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
20 - 30 Tahun 20 - 30 years old	214	6	242	15	198	8
31 – 40 Tahun 31 – 40 years old	12	0	14	0	9	0
41 – 50 Tahun 41 – 50 years old	0	0	2	0	1	0
>50 tahun >50 years old	0	0	0	0	1	0
Total Karyawan Total Employees	**226**	**6**	**258**	**15**	**209**	**8**
	232		**273**		**217**	

Karyawan baru diwajibkan untuk mengikuti NEOP (*New Employee Orientation Program*). Selama program NEOP tersebut, karyawan baru mempelajari mengenai:
- Profil Perusahaan.
- Sistem penilaian karyawan.
- Hak dan kewajiban karyawan dari/ke Perusahaan.
- Pabrik dengan melakukan kunjungan.

Tingkat perputaran (*turnover*) karyawan adalah 0,93% pada tahun 2023. Terdapat 29 pengunduran diri dengan berbagai alasan pada tahun 2023.

New employees are required to participate in NEOP (New Employee Orientation Program). In the program, the new employees learn about:
- Company Profile.
- Employee Performance System.
- Rights and Responsibilities of an employee from/to the Company.
- Factory through visit.

Employee turnover rate was 0.93% in 2023. There were 29 resignations for various reasons in 2023.

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia
Number of New Employees by Gender and Age Group [401-1]

2023	2022	2021
0,93%	0,89%	0,87%

Remunerasi dan Tunjangan Pekerja

Employee Remuneration and Benefits [401-2]

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip objektivitas, adil dan transparan dalam penentuan remunerasi karyawan. Perseroan tidak menggunakan pertimbangan gender, ras, agama, suku dan aliran kepercayaan dalam penentuan remunerasi karyawan.

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dan tunjangan pekerja dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi ini terdiri atas gaji/honorarium, berbagai tunjangan, bonus, fasilitas makan bagi pekerja lapangan, fasilitas kesehatan dan pengobatan untuk pekerja dan keluarga, tunjangan melahirkan dan cuti hamil bagi pekerja wanita, BPJS Ketenagakerjaan, serta Program Dana Pensiun. Gaji karyawan ditentukan dengan berdasarkan pada upah minimum kabupaten/kota.

Terdapat perbedaan remunerasi dan tunjangan yang diterima karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perbedaan tersebut antara lain dalam sebagaimana tercantum di bawah ini:

In determining employee compensation, the Company always adheres to the principles of objectivity, fairness, and transparency. Gender, race, religion, ethnicity, and belief are not taken into account when determining employee compensation.

The Company implements a policy of employee remuneration and benefits with reference to the prevailing laws and regulations. The remuneration consists of salary/honoraria, various allowances, bonuses, meals for shop floor workers, health and medical facilities for workers and their families, maternity benefits and maternity leave for female workers, employee protection schemes from the employment social security administration body (BPJS Ketenagakerjaan), and pensions. Employee's income is determined based on district minimum wage.

There are differences in term of remuneration and benefits received between permanent and contract-based employees. The differences are as listed below:

Perbedaan Remunerasi dan Tunjangan Pekerja Tetap dan Pekerja Kontrak
Remuneration and Benefits Provided for Permanent and Contract-Based Employees [401-2]

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract-based Employees
Gaji pokok Basic salary	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Hari Raya Eid allowance	Ada Provided	Ada Provided
Bonus Akhir Tahun Year-end bonus	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Masa Kerja Service year allowance	Ada Provided	Ada Provided
Premi Hadir Attendance bonus	Ada Provided	Ada Provided
Premi Shift Shift allowance	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan Transport Transport Allowance	Ada Provided	Ada Provided
Bantuan Transport Transport aid	Ada Provided	Ada Provided
Bantuan Makan Food stipend	Ada Provided	Ada Provided
Lembur Overtime	Ada Provided	Ada Provided
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan	Ada Provided	Ada Provided

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract-based Employees
BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan	Ada Provided	Ada Provided
Asuransi Kesehatan Health insurance	Ada Provided	-
Telekomunikasi Communications allowance	Ada Provided	-
Car Ownership Program Car Ownership Program	Ada Provided	-
Bantuan Kaca mata Glasses subsidy	Ada Provided	-
Bantuan Pernikahan Wedding support	Ada Provided	-
Bantuan Kelahiran Childbirth support	Ada Provided	-
Bantuan Keguguran Miscarriage support	Ada Provided	-
Bantuan Pemakaman Funeral support	Ada Provided	-
Bantuan Rekreasi Recreational support	Ada Provided	-

Survei atas Kepuasan Karyawan

Employee Engagement Survey [405-1]



Setiap tahun, Perseroan mengadakan survei kepuasan karyawan terhadap *Engagement Factors* dan *Management Effectiveness*. Pada tahun 2023, skor yang diperoleh sebesar 5,10 dari maksimal 6,00. Skor tahun 2022 adalah sebesar 5,14 dengan adanya pengaruh dari Covid-19. Beberapa faktor yang mengalami penurunan, adalah sehubungan dengan *Engagement Factor* dan Efektivitas Manajemen. Beberapa catatan untuk memperbaiki skor *Engagement Factor* diantaranya meningkatkan jumlah pelatihan dan forum yang dapat mendukung kolaborasi antar divisi, meningkatkan acara kebersamaan, dan meningkatkan fasilitas karyawan. Sehubungan dengan Efektivitas Manajemen, kurangnya komunikasi dan perhatian terhadap perkembangan karyawan merupakan salah satu masukan berharga yang perlu menjadi bahan perbaikan kedepannya. Faktor-faktor yang telah dijaga dengan baik di antaranya sehubungan dengan *work-life balance*, motivasi yang baik dari atasan.

Every year, the Company conducts an Employee Engagement Survey (EES) to assess employee satisfaction towards Engagement Factors and Management Effectiveness. In 2023, the EES score was 5.10 of 6.0. In 2022, the score was 5.14 when Covid-19 was taken into consideration. Some factors declined in relation to Engagement Factor and Management Effectiveness. Improvement suggestions for Engagement Factors include increase the numbers of training and forum to enhance collaboration between division, increase gathering events, and improve employee facilities. Lack of communication and attention to employee development is one of the valuable inputs on Management Effectiveness. The well conserved factors were work-life balance and good motivation from superior

Perseroan memahami bahwa mencapai *work-life balance* sangat penting untuk kesejahteraan dan produktivitas kerja. Dalam kerangka itu, Perseroan memfasilitasi *work life balance* melalui program keterkaitan antara karyawan seperti Olimpiade MULIA, Mulia Mencari Bakat, *Family Day*, MULIA *Goes to Gunung Pancar*, *Fun Run* dan lain-lain. Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dipakai oleh seluruh karyawan seperti perpustakaan, lapangan olahraga di dalam dan di luar gedung, serta menyelenggarakan kegiatan seperti olahraga, seni, dan budaya untuk meningkatkan *work-life balance* karyawan.

The Company recognizes that achieving a work-life balance is critical for employees' well-being and productivity. Within this framework, the Company facilitates a work-life balance through employee engagement programs such as MULIA Olympic, Mulia Got Talent, Family Day, MULIA Goes to Gunung Pancar, Fun Run, and others. The Company also provides various facilities for all employees such as library, outdoor and indoor sport facilities, as well as organizing activities in sport, art, and culture to improve employee's work-life balance.



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja

Capacity Building and Training [404-1]

Perseroan memahami pentingnya kapabilitas karyawan untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mendorong peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Selama periode pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan 13.253 jam pelatihan bagi karyawan laki-laki dan diikuti 1.015 jam pelatihan bagi karyawan perempuan.

The Company acknowledges the importance of employees' capabilities in achieving the Company's long-term growth. Consequently, the Company is committed to drive improvement in competency and quality of its human capital through the implementation of sustainable training and development programs. During the reporting period, the Company conducted 13,253 hours of training for male employees and 1,015 hours of training for female employees.

Jumlah pekerja laki-laki yang mengikuti training 3.407 peserta dan pekerja perempuan sebanyak 188 peserta. Ada sekitar 255 modul yang diberikan melalui kegiatan pelatihan sepanjang tahun 2023.

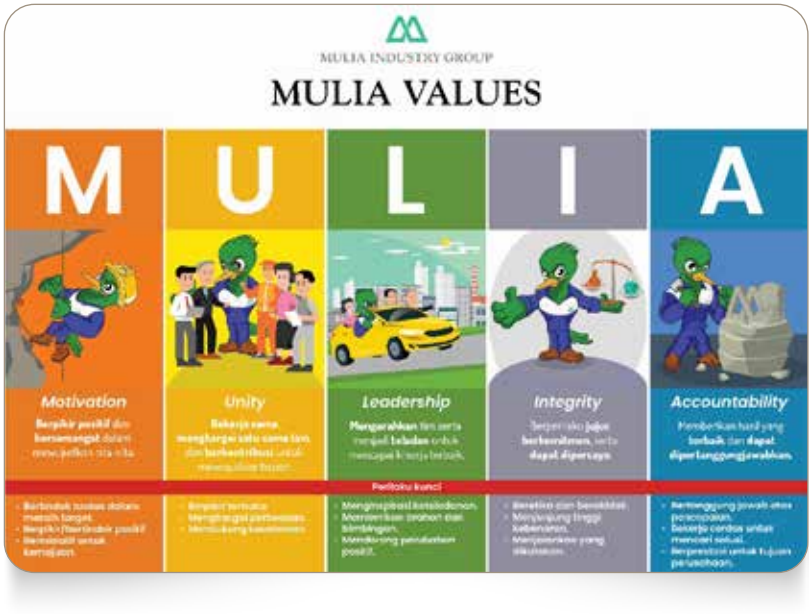
There were 3,407 male workers and 188 female workers attended the trainings. There were about 255 modules provided through training events in 2023.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah total karyawan laki-laki Total number of male employees	Orang Person	3.407	3.060	3.074
Jumlah total karyawan perempuan Total number of female employees	Orang Person	188	188	185
Jumlah modul yang diberikan Number of modules provided	Modul Module	255	139	113
Jumlah keseluruhan jam belajar (laki-laki) Total number of study hours (male employees)	Jam Hour	13.253	9.129	10.043
Jumlah keseluruhan jam belajar (perempuan) Total number of study hours (female employees)	Jam Hour	1.015	254	920
Rata-rata jam belajar (laki-laki) Average study hours (male employees)	Jam per orang Hour per person	3,9	2,98	3,27
Rata-rata jam belajar (perempuan) Average study hours (female employees)	Jam per orang Hour per person	5,4	1,35	4,97

Pelatihan Rejuvenasi *Mulia Values* dijalankan secara aktif pada tahun 2023 dalam rangka meningkatkan pengenalan karyawan terdapat nilai-nilai yang berlaku di Mulia. Kami berupaya untuk terus melakukan pelatihan tersebut secara berkesinambungan agar seluruh karyawan mempunyai pengetahuan yang mendalam atas *Mulia Values* agar dapat menerapkan *Mulia Values* dalam kegiatan kesehariannya.

Training on Rejuvenated Mulia Values was actively conducted in 2023 to enhance employees' understanding towards the prevalent values in Mulia. We strive to continuously conduct such training in a sustainable manner to deepen employees' understanding of Mulia Values and embody Mulia Values in their daily activities.



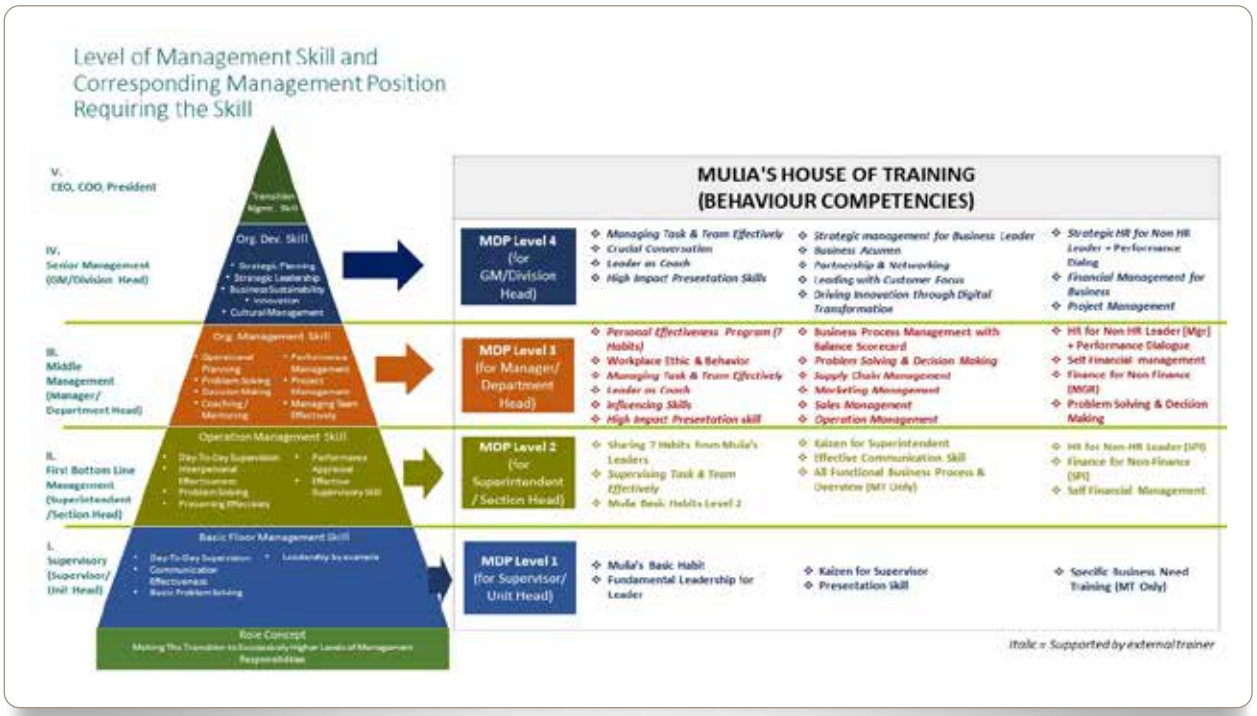


Program Pengembangan Karyawan

Employee Development Program [404-2]

Program Pengembangan Karyawan adalah suatu upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pelatihan. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin dengan fokus pengembangan tiga klaster kurikulum pelatihan yaitu, *Building Personal Effectiveness, Managing People, Managing the Business* di mana program pengembangan tersebut dilaksanakan secara berjenjang sesuai dengan tingkat jabatan karyawan.

Employee Development Program is one of the Company's endeavors to improve employees' ability to meet their job/role requirements through training. This program aims to improve employees' competency in a leadership position by focusing on three categories of curriculum trainings, namely Building Personal Effectiveness, Managing People, and Managing the Business. This program is implemented in tier based on the employee's department level.



Program Management Trainee (MT)

Management Trainee (MT) Program [404-2]

Perseroan memiliki program Management Trainee (MT) untuk karyawan lulusan baru yang tidak memiliki pengalaman atau maksimal pengalaman kerja satu tahun. Program ini bertujuan untuk menciptakan pemimpin baru bagi Perseroan di dalam berbagai bidang.

The Company has a Management Trainee program for fresh graduates with no experience or less than one year of work experience. This program aims to develop new leaders for the Company in various areas.

Perseroan membidik penguasaan kompetensi dasar, manajerial, dan kepemimpinan melalui ragam sarana pengembangan yang bervariasi, mencakup program pelatihan, mentoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik. Selain itu, *Mulia Values* diperkenalkan kepada peserta MT.

The Company aims for competencies mastering in elementary, managerial, and leadership through a variety of development tools, including training programs, mentoring, rotation, career development, leadership coaching and feedback sessions. In addition, Mulia Values are introduced to MT participants.

Lima fase Program MT terdiri dari:
Five phases of the MT Program consists of:

I. **Orientasi** Orientation	II. **Training Fungsional** Functional Training	III. **Pelatihan Kerja** On the Job Training	IV. **Akting Pekerjaan** Job Acting	V. **Kelulusan** Graduation
• Seremoni pembukaan. Kick-Off Ceremony. • Pelatihan awal. Induction. • Kebiasaan dasar di Mulia Mulia Basic Habit. • Pelatihan mengenai Presentasi. Presentation Skill.	Pelatihan untuk memahami fungsi di Perseroan, seperti: Operasional, Penjualan dan Pemasaran. In-class training to understand all functions in the Company, such as: Operation, Sales, and Marketing.	4 bulan pelatihan di departemen, ditambah dengan pelatihan mengenai Kaizen. 4 months on the job training in one department, follows by trainings on Kaizen.	7 bulan ditempatkan di posisi tertentu dan akan dinilai berdasarkan KPI (Key Performance Indicator) A 7-months assignment in a fixed position; and to be assessed based on Key Performance Indicator (KPI) + Pelatihan Kepemimpinan, Komunikasi yang Efektif, HR for Non- HR, dan Finance untuk Non-finance. In-class training: Leadership, Effective Communication Skill, HR for Non-HR, and Finance for Non-Finance.	Penutupan, memperoleh sertifikat dan diangkat sebagai pegawai tetap. End of training, obtain a certificate and permanent employment status.

Selain melakukan pelatihan, Perseroan melakukan penilaian kinerja dan pengembangan karir karyawan sepanjang tahun 2023. Tidak kurang dari 3.019 orang karyawan laki-laki dan 178 orang karyawan perempuan yang mendapatkan penilaian kinerja pada tahun 2023. Terdapat 79 orang karyawan laki-laki dan 4 orang karyawan perempuan yang berhasil menyelesaikan program pengembangan karier. Perseroan memiliki mekanisme penilaian kinerja dan pengembangan karir dengan tujuan mendorong semangat pekerja untuk terus berprestasi dan meningkatkan kemampuannya.

In addition to conducting trainings, the Company evaluated employees' performance and supported their career developments throughout 2023. No less than 3,019 male employees and 178 female employees received performance evaluations in 2023. There were 79 male employees and 4 female employees who successfully completed their career development programs. The Company has a mechanism to evaluate performance and career development to inspire a continuous achievement and advancement of employees

Tinjauan Rutin Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir
Regular Performance Evaluation and Career Development [404-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Karyawan yang menerima penilaian kinerja (laki-laki) Male employees receiving performance evaluation	Orang Person	3.019	3.030	2.960
Karyawan yang menerima penilaian kinerja (perempuan) Female employees receiving performance evaluation	Orang Person	178	185	184
Persentase karyawan laki-laki yang menerima penilaian kinerja dibandingkan total karyawan Percentage of male employees receiving performance evaluation vs. total employees	%	93,43	93,29	90,83
Persentase karyawan perempuan yang menerima penilaian kinerja dibandingkan total karyawan Percentage of female employees receiving performance evaluation vs. total employees	%	6,57	5,70	5,65

Pelaksanaan Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia
Respecting Human Rights [103-1] [405-1] [406-1]

Perseroan menjunjung tinggi HAM sebagai landasan pengelolaan bisnis Perseroan dengan memberikan penghormatan, perlindungan, pemenuhan, and penegakan HAM. Setiap orang berhak diperlakukan adil dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, keyakinan, jenis kelamin, hingga kondisi fisik.

1. Perseroan menghormati HAM karyawan dalam segala aktivitas operasional Perseroan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perseroan senantiasa berusaha menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penghormatan HAM kepada karyawan, yakni lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif, serta lingkungan kerja yang layak dan sesuai dengan HAM, yaitu lingkungan bebas pelecehan, penindasan, intimidasi, diskriminasi, dan perilaku berbahaya atau mengganggu.
3. Perseroan berusaha menetapkan dan menerapkan kebijakan, prosedur, dan peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola Perseroan dan prinsip HAM dalam menjalankan aktivitas operasional dan berperilaku sebagaimana tercantum pada Kode Etik Perseroan.

Sepanjang tahun 2023 tidak ada insiden terkait dengan diskriminasi, maka tidak ada tindakan apapun terkait dengan penanganan insiden yang diakibatkan oleh diskriminasi.

The Company strongly endorses Human Rights as the foundation for conducting business by providing honor, protection, compliance and enforcement of Human Rights. Everyone has the rights to be treated equally and respectfully regardless of the differences in age, race, religion, gender, or physical condition.

1. The Company respects employees' rights in all of its operational activities in accordance with applicable laws and regulations.
2. The Company strives to create a workplace that is respectful to employees' rights, providing a safe, comfortable, and productive workplace, without any abuse, oppression, intimidation, discrimination, and dangerous or disturbing behavior.
3. The Company establishes and implements policies, guidelines, and rules in accordance with the Company's governance and Human Rights principles in running its operations and behaving as detailed in the Company's Code of Ethics.

Throughout 2023, there were no incidents related to discrimination, hence no actions were taken related to handling of incidents caused by discrimination.

Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi

Diversity, Equity and Inclusion [103-1] [405-1]

Menciptakan lingkungan kerja di mana semua karyawan merasa diterima, dihargai, dan didukung merupakan salah satu komitmen Perseroan. Walaupun 90% dari karyawan adalah laki-laki, semua karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal karir maupun keterbukaan informasi dan penerimaan aspirasi karyawan.

Untuk karyawan wanita, Perseroan menyelenggarakan acara "Ngobrass" sebulan sekali dimana para peserta dapat saling bertukar pikiran dan memperoleh informasi-informasi berharga lainnya dari para ahli dari dalam dan luar Perseroan. Topik yang dibahas pada tahun 2023 termasuk pola asuh anak, manajemen keuangan, dan lainnya.

Creating a work environment in which employees feel accepted, valued, and supported is one of the Company's commitments. Despite the fact that 90% of the employees are men, all employees have equal opportunities in terms of career advancement, information transparency, and inspirational acceptance.

For female employees, the Company organizes a monthly event named "Ngobrass", whereby participants can exchange their opinions and receive valuable information from internal or external experts. Topics in 2023 included parenting, money management, etc.





Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety [403-7]

Perseroan menyadari bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penting untuk diperhatikan. Karyawan merupakan mitra bagi Perseroan dan oleh sebab itu penting untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat pekerjaan. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan berbagai peraturan perundang-undangan terkait K3 seperti Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, melalui penetapan Surat Keputusan Direksi tanggal 7 Agustus 2018 yang telah diperbarui tanggal 25 September 2020 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

The Company understands that Occupational Health and Safety (OHS) is of importance. Employees are the Company's partners and it is, therefore, critical to protect them from the risks of occupational accidents or diseases. The Company is committed to comply with OHS-related laws and regulations including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety by issuing a decree of the Board of Directors dated August 7, 2018, which was amended on September 25, 2020, with respect to Quality, Safety, Occupational Health, and the Environment.

Sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang diimplementasikan oleh Perseroan mengacu kepada Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam mengendalikan risiko K3. Setiap karyawan dan pemasok, serta individu lainnya yang bekerja dan berada di wilayah Perseroan, wajib mematuhi ketentuan K3 yang berlaku. Dengan penerapan SMK3 yang baik, Perseroan pada tahun 2023 mencatatkan *Zero Fatality* pada seluruh aktivitas operasional. [403-7]

Komitmen Perseroan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja terwujud dalam kebijakan dasar K3, yaitu:

1. Memberikan dukungan yang diperlukan bagi manajer lini yang bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi K3 maupun perlindungan lingkungan.
2. Melindungi tenaga kerja serta semua pihak yang berada di lingkungan Mulia Industri dari bahaya yang bisa berakibat langsung maupun tidak langsung terhadap keselamatan maupun Kesehatan.
3. Membuat perencanaan K3 dan perlindungan lingkungan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang sehat, aman, efisien dan produktif serta memenuhi syarat-syarat keselamatan kerja yang disyaratkan dalam UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
4. Menyediakan sumber daya yang cukup untuk mendukung kebijakan Perseroan dengan cara menyediakan anggaran, tenaga kerja yang berkualitas dan sarana-sarana lain yang diperlukan di bidang K3.
5. Membentuk organisasi K3 dan secara operasional bertanggung jawab kepada direktur dari *Profit Center* yang bersangkutan dan secara fungsional bertanggung jawab kepada *Manajer Safety and Environment* di Mulia Industri.
6. Semua manajer/kepala departemen bertanggung jawab terhadap penanganan K3 di area yang menjadi tanggung jawabnya.
7. Menilai kinerja dari SMK3L serta menindaklanjuti pelaksanaan K3.
8. Menetapkan dan memelihara kebiasaan dan prosedur kerja yang sehat dan aman.
9. Membebaskan lingkungan kerja dari hal-hal dan tindakan-tindakan yang tidak aman untuk menciptakan kondisi yang sehat dan aman.
10. Menjelaskan kepada para karyawan, kontraktor, serta mitra kerja kita untuk mentaati standar keamanan yang berlaku di Mulia Industri, serta mengontrol pelaksanaannya.

The occupational health and safety system implemented by the Company refers to the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). This reflects the Company's efforts in controlling OHS risks. Every employee and supplier, as well as other individuals, who work and are in the Company's territory must comply with the applicable OHS regulations. With a sound OHSMS implementation, the Company recorded zero fatality in all operational activities in 2023. [403-7]

The Company's commitment towards Occupational Health and Safety (OHS) is reflected on OHS policy as follows:

1. Providing assistances to the manager in charge of OHS and environmental protection.
2. Protecting employees and everyone in Mulia Industry area from hazards that endanger their safety and health.
3. Establishing OHS and environmental protection plans in order to create and maintain a healthy, safe, efficient, and productive environment, as well as to comply with the requirements of UU No 1 from 1970 regarding Safety Work.
4. Providing adequate resources to support the Company's policy by providing an adequate budget, qualified resources, and other OHS-mandated tools.
5. Creating an OHS organization that is operationally accountable to Directors of the Profit Center and functionally accountable to the Safety and Environmental Manager in Mulia Industry.
6. All managers and department heads are responsible towards OHS implementation in their areas of responsibility.
7. Evaluating OHS performance and reviewing OHS implementation.
8. Setting up and maintaining healthy and safety habits and working procedure.
9. Keeping unsafe acts out of workplaces to create a healthy and safe environment.
10. Explaining to employees, contractors, and partners to adhere to Mulia Industry's safety standards and controlling the implementation.

11. Mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam hal yang berkaitan dengan K3.
12. Mengembangkan karyawan untuk berpartisipasi dalam hal yang berkaitan dengan K3 dan pengelolaan lingkungan.
13. Mengembangkan budaya kepedulian terhadap keselamatan dan kesadaran lingkungan dalam Mulia Industri.
14. Mencapai dan menjaga standar K3 dan perlindungan yang tinggi dengan kerjasama dari sesama karyawan.

Salah satu upaya preventif yang dilakukan Perseroan adalah dengan dilakukannya pemeriksaan kesehatan 1 kali setiap tahun untuk tetap menjaga kesehatan para pekerja. Perseroan juga memiliki 1 klinik kesehatan dan 3 posko Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang merupakan salah satu sarana Perseroan dalam menjaga kesehatan karyawan dan memberikan pertolongan pertama secara cepat apabila terjadi kecelakaan kerja.

Perseroan terus berupaya memastikan pengelolaan K3 dijalankan secara efektif sesuai dengan standar yang berlaku. Penyesuaian juga dilakukan dari sisi strategi maupun kebijakan operasional sebagai bagian dari upaya menurunkan angka kecelakaan kerja dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

11. Supporting employees to participate in OHS activities.
12. Expanding employees' participation in OHS activities and environmental management.
13. Developing culture of awareness towards safety and environment in Mulia Industry.
14. Obtaining and maintaining OHS standards and high level of protection through an employees' collaborations.

One of the preventive measures undertaken by the Company is to conduct medical check up once a year to preserve the health of its workers. The Company has 1 Health Clinic supported by 3 OHS (Occupational Health and Safety) posts to maintain employees' well-beings and handle any urgent situation in the event of work incidents.

The Company continues to ensure that OHS management is implemented effectively according to the applicable standards. Adjustments were also made on the strategy and operational policies in an effort to reduce the number of accidents while maintaining workplace safety and health.

Jumlah Kecelakaan Kerja
Number of Occupational Accidents [403-10]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kecelakaan fatality (meninggal dunia) Fatal accident (died)	Kasus Case	0	0	0
Kehilangan hari kerja Lost working day	Kasus Case	5	8	4
Perawatan medis Medical treatment	Kasus Case	28	62	105
Cedera ringan Minor injury	Kasus Case	48	2	3

Upaya lain yang dilakukan Perseroan untuk meminimalkan risiko K3 yaitu dengan melakukan identifikasi dan evaluasi risiko kerja, serta melakukan investigasi terhadap insiden yang ada. Dalam hal ini, Perseroan memastikan penyebab dasar kecelakaan dan melakukan perbaikan tindak lanjut untuk mencegah terulangnya insiden yang sama. [403-2]

Other efforts employed by the Company to minimize OHS risk are by identifying and evaluating risks, as well as conducting investigations on existing incidents. With respect to this, the Company ascertains the basic cause of the accident and undertakes corrective action to prevent the recurrence of the same incident. [403-2]



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi
High Risk Types of Work [403-2]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Job	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Cutting Line /pemotongan kaca Cutting glass	Identifikasi area yang berisiko tinggi dan diberikan alat pelindung diri sesuai tingkat risiko bahaya dari tiap area, misal: *hand protector,* helm, *safety shoes* Identify high risk areas and provide employees with personal protective equipment according to the hazard risk level of each area (e.g. hand protectors, helms, safety shoes)
Pencampuran bahan baku – terpapar debu gudang penyimpanan Mixing of raw materials – exposure to dust from warehouse	Diberikan alat pelindung diri, misal: masker respirator Provide employees with personal protective equipment (e.g. respiratory masks)
Control melting di area panas – memastikan bahan baku mencair dengan baik Control melting activities in hot areas – ensuring raw materials are melt properly	Diberikan alat pelindung diri, misal: baju tahan panas Provide employees with protective equipment (e.g. heat-resistant clothing)

Sejauh ini, atas jenis pekerjaan yang berisiko tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai mitigasi, misalnya dengan membuat manual dan prosedur kerja yang baik dan aman serta melakukan pelatihan K3. Di samping itu, Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk mencegah karyawan dari insiden kerja yang fatal.

For these risky types of work, the Company has taken various mitigative measures including providing manuals and a good and safe working procedure and OHS trainings. The Company also provides personal protective equipment (PPE) to prevent employees from fatal work incidents.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan dan menyertakan pekerja maupun kontraktor pada pelatihan K3. Terdapat 31 kegiatan modul pelatihan K3 yang diajarkan bagi diikuti 1.096 peserta pada tahun tersebut.

The Company conducted OHS trainings in 2023, requiring workers and contractors to participate in the trainings. 31 modules were taught to 1,096 participants in OHS trainings that year.

Pelatihan K3
OHS Training [403-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah modul pelatihan K3 Number of OHS training modules	Modul Module	31	22	15
Jumlah peserta pelatihan K3 Number of OHS training participants	Orang Person	1.096	1.128	536
Target peserta pelatihan K3 Target number of participants	Orang Person	1.215	1.339	720
Realisasi *training* K3 OHS training realization	%	90,2	84,2	74,4

Pemeriksaan Kesehatan
Medical Check-up [403-3] [403-6] [403-8]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah karyawan yang melakukan General Check Up Number of employees participated in General Check Up	Orang Person	2.805	1.727	938
Persentase karyawan yang tercakup dalam SMK3 Percentage of employees covered in OHSMS	%	100	100	100
Persentase karyawan ikut dalam BPJS Kesehatan Percentage of employees participating in BPJS Kesehatan program	%	100	100	100

Pemberdayaan Masyarakat, Investasi Sosial, dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Community Empowerment, Social Investment, and Support for Sustainable Development Goals (SDGs) [103-2] [413-1]

Seperti tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Similar to last year, the Company implemented local development and social investment programs involving a variety of stakeholders.

Untuk memastikan bahwa program yang dibuat merupakan program yang benar dan tepat sasaran, maka pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan evaluasi pemetaan pemangku kepentingan. Tujuannya adalah agar program-program yang dibuat oleh Perseroan sejalan dan dan membangun sinergi antara pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal.

To ensure that the programs are correct and as expected by the stakeholders, in 2023, the Company conducted Stakeholder Mapping Assessment. The purpose was to create aligned and synergized programs accommodating the interests of both internal and external stakeholders.

Hasil evaluasi pemetaan pemangku kepentingan memperlihatkan bahwa masyarakat, karyawan dan

The Stakeholder Mapping Assessment results show that communities, employees, and management were

manajemen merupakan pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan dan pengaruh paling tinggi. Sedangkan asosiasi dan Lembaga swadaya masyarakat memberikan pengaruh yang sedikit signifikan dalam pelaksanaan kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan.

the most important and influential stakeholders. While associations and Civil Development Organizations have a little influence on the Company's social activities.



Beberapa program yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah: [103-2]

1. Membangun Bersama MULIA
   Merupakan inisiatif yang dimulai di 2023 dan diharapkan berlanjut ke tahun-tahun mendatang. Perseroan memberikan pelatihan kepada masyarakat yang berminat menjadi tenaga ahli dalam pembangunan properti.

2. MULIA MerawAT Lingkungan
   Bertujuan untuk mendorong dan memberdayakan masyarakat untuk hidup lebih baik. Perseroan bekerja sama dengan Forum Taman Bacaan Masyarakat Kabupaten Bekasi untuk merawat lingkungan dengan tujuan untuk pencapaian Sustainable Development Goal's (SDGs) di bidang lingkungan hidup.

Several programs implemented in 2023 were as follows: [103-2]

1. Build Together with MULIA
   This initiative started in 2023 and is anticipated to continue going forward. The Company offered trainings to members of the community who were interested to become an expert builder.

2. MULIA Caring for Environment
   This program aims to encourage and empower the community to live a better life. The Company collaborated and worked together with the Reading Community Forum of Bekasi District to care for the environment with an objective to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) in the environmental aspect.

Melibatkan wanita melalui program pengelolaan bank sampah adalah sangat memberdayakan, di mana botol kaca bekas dikumpulkan dan diuangkan untuk mendukung ekonomi rumah tangga, sekaligus kegiatan ini memberi manfaat bagi lingkungan.

3. Mulia Sehat
   Menjaga kesehatan masyarakat sama pentingnya dengan berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat. Pengobatan, pemeriksaan kesehatan gratis, donor darah dan khitanan massal merupakan bagian dari program tersebut.

4. MULIA Sahabat Alam
   Menjaga lingkungan hidup bukan hanya tanggung jawab generasi mendatang namun juga tanggung jawab dari generasi saat ini. Perseron terlibat dalam berbagai aktivitas bertemakan lingkungan, di antaranya pembersihan Gunung Gede Pangrango dan pembersihan sungai Bangkongreang.

Engaging women in the waste bank management program is empowering, whereby used glass bottles are collected and monetized to assist household economy, and at the same time, this activity benefiting the environment.

3. Healthy MULIA
   Preserving well-being of the community is just as important as contributing to it. Free medication, medical check up, blood donation, and mass circumcision were some of our health programs.

4. MULIA, Friend of Nature
   Maintaining the environment is not just the responsibility of future generations, but also of the present generation. The Company engaged in numerous environmental activities, including waste clean up in Gunung Gede Pangrango and watershed cleaning in the Bangkongreang River.



5. MULIA Berbagi Kebaikan
   Perseroan mempunyai tanggung jawab untuk membantu menyelesaikan permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat sekitar. Penyaluran sembako, hewan kurban dan bantuan kebencanaan merupakan aktivitas kepedulian sosial yang dilakukan Perseroan.

5. MULIA Charity
   The Company has a responsibility to aid the community in settling social issues. The Company's social assistances included distribution of staple food packages, sacrificial animals, and disaster relief.

Program Pemberdayaan Masyarakat dan Investasi Sosial
Community Empowerment and Social Investment Programs

Nama Kegiatan Activity	SDGs	Jumlah Penerima Manfaat *) Total Beneficiaries	Jumlah Dana (Rp Miliar) Total Funding (Rp Billion)
Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal – 2023 Community empowerment through local employment – 2023		425	20,0
Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal – 2022 Community empowerment through local employment – 2021		387	18,0
Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal – 2021 Community empowerment through local employment - 2020		305	13,0

*) Penyajian kembali informasi karena penambahan ruang lingkup informasi yang disajikan.
Restatement due to additional scope of presentation.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat
Grievance Mechanism

Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab sosial, Perseroan terbuka terhadap pengaduan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan. Para pihak dapat menyampaikan hal tersebut melalui telepon sebagaimana yang tertera pada website Perseroan dan ditindaklanjuti oleh unit Pengelola WBS. Secara keseluruhan selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan yang signifikan dari masyarakat serta pelanggan.

Pengaduan masyarakat tersebut dapat disampaikan melalui telepon/sms/ whatsapp ke nomor 0811 1905 1000 ataupun melalui email ke pospengaduan@muliagroup.co.id.

As a socially responsible business entity, the Company welcomes stakeholders' complaints, critiques, and suggestions. Anyone may submit them by telephone at the number indicated on the Company's website and will be followed up by WBS Management Unit. Overall, the Company did not receive any significant complaint from public and customers in 2023.

Grievances may also be submitted via telephone/sms/ whatsapp to 0811 1905 1000 or email to pospengaduan@muliagroup.co.id.

Referensi Indeks POJK No. 51/ POJK.03/2017 dan Standar GRI [102-55]

References Index to POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standard [102-55]

Indeks Standar Standard Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016			
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	**102-1**	Nama organisasi Name of the organization	224
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	221
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	224
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	221
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	224
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	221
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	225
	102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees	229-231
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	250-251
	102-10	Perubahan signifikan Significant changes	-
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	233-234
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	-
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	232
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	215-219
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	226-228
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	239
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	242-243

Indeks Standar Standard Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	243
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	242-243
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	242-243
	102-44	Topik utama dan masalah Key topics and concerns	244-245
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	220
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and Boundaries	244-245
	102-47	Daftar topik material List of material topics	244-245
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	220
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	-
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	220
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	220
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	220
	102-53	Kontak Contact	220
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI Standards	220
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	278-283
	102-56	*Assurance* oleh pihak eksternal External assurance	220
POJK 51/OJK.03/2017	**1.**	Penjelasan strategi keberlanjutan Sustainability strategies	235-239
	2.	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	212-213
	5.a	Tugas Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainable finance	239-241
	5.b	Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait keberlanjutan Competencies development for the Board of Directors regarding to sustainability	239-241
	5.c	Prosedur Perusahaan dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	233-234
	6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a Sustainability culture in the internal Company	226-228
	6.f.3	Dampak yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi Impacts of product and/or services and distribution process	250-251

Indeks Standar Standard Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Topik Material Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	244-245
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	244-245
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	244-245
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1**	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	246-247
	201-2	Nilai Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	249-250
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	247-248
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	-
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
Material Materials			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	244-245
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	244-245
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	244-245
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	**301-1**	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	254
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	254
	301-3	Produk *reclaimed* dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	254
POJK 51/OJK.03/2017	**6.d.2**	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	254-255
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	244-245
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	244-245
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	244-245
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1**	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	256-257
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	257
POJK 51/OJK.03/2017	**6.d.3.b**	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources	257

Indeks Standar Standard Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	244-245
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	244-245
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	244-245
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	**303-1**	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resources	259-260
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	259-260
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	260
	303-4	Pembuangan air Water discharge	260
	303-5	Konsumsi air Water consumption	260
Emisi Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	244-245
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	244-245
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	244-245
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	**305-1**	Emisi GRK (cakupan 1) langsung Direct (scope 1) GHG emissions	258-259
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	258
POJK 51/OJK.03/2017	**6.d.1**	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	261
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	254-260
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	-
	6.e.4.b	Pengurangan emisi Reduction of emission	258
	6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type	213
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	-
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	-
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	233-234

Indeks Standar Standard Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance			
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	244-245
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	244-245
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	244-245
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	**401-1**	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	262-263
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	264-265
POJK 51/OJK.03/2017	**6.c.2.b**	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	-
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	266-270
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	244-245
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	244-245
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	244-245
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health & Safety 2018	**403-1**	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	271-274
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	273
	403-3	Layanan Kesehatan kerja Occupational health services	275
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan pekerja Worker training on occupational health and safety	271-275
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	271-275
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	271-275
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	271
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	272
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	-

Indeks Standar Standard Index		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
POJK 51/OJK.03/2017	**6.c.1**	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide products and/or services equivalent to consumers	253
	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage	264-265
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	267-269
	6.c.3.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak keberlanjutan Activities or operational areas that have an impact to sustainability	254
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	-
	6.c.3.c	Tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan Corporate social and environmental responsibility on the sustainable development purpose	260
	6.f.1	Inovasi produk berkelanjutan Innovation of sustainable product	252
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	253
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	-
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk – hal 58 Survey of customer satisfaction	253

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Mulia Industrindo Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca laporan ini dapat memberikan masukan, kritik, dan saran.

Sustainability Report 2023 of PT Mulia Industrindo Tbk provided an overview of the Company's sustainability performance. We look forward to receiving any input/complaint/suggestion towards this Report.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan)
Name (If you please) .....

Institusi | Institution .....

Surel | E-mail .....

Telepon/Hp
Telephone/Mobile .....

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- ☐ Konsumen | Consumer
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Pemasok | Supplier
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Regulator | Regulators
- ☐ Publik | Public
- ☐ Lainnya, mohon sebutkan ... | Others, please specify...

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai | Please Choose the Most Suitable Response

1. Isi laporan mudah dipahami.
   The content of the report is easy to understand.
   ☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
   This report described Company's performance in supporting sustainability development goals.
   ☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
3. Dari topik material yang disampaikan, topik manakah yang menurut Anda perlu dilaporkan secara mendalam?
   Based on the material topics delivered, which topic do you think that requires more detailed reporting?
   - ☐ Bahan Baku / Material
   - ☐ Air Bersih dan Air Bekas Pakai / Water and Effluent
   - ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)
   - ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
   - ☐ Energi / Energy
   - ☐ Emisi / Emission
   - ☐ Ketenagakerjaan / Employment
   - ☐ Lainnya menurut Anda / Other, please specify

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
Please give your advice/suggestions/comments on this report.

.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar hasil lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:

Thank you for your participation. Please send the results of this feedback form back to:

Corporate Secretary
PT Mulia Industrindo Tbk
Gedung Atrium Mulia Lt. 8, Jln. HR Rasuna Said Kav. B10 -11, Jakarta 12910, Indonesia
Surel | E-mail: corsec@muliagroup.co.id

2023

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

HARMONY OF GROWTH AND NATURE

PT MULIA INDUSTRINDO TBK

Atrium Mulia Lantai 8
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta 12910 - Indonesia

Telepon | Phone : (+62-21) 22513000
Faksimili | Faximile : (+62-21) 25982814

www.muliaindustrindo.com